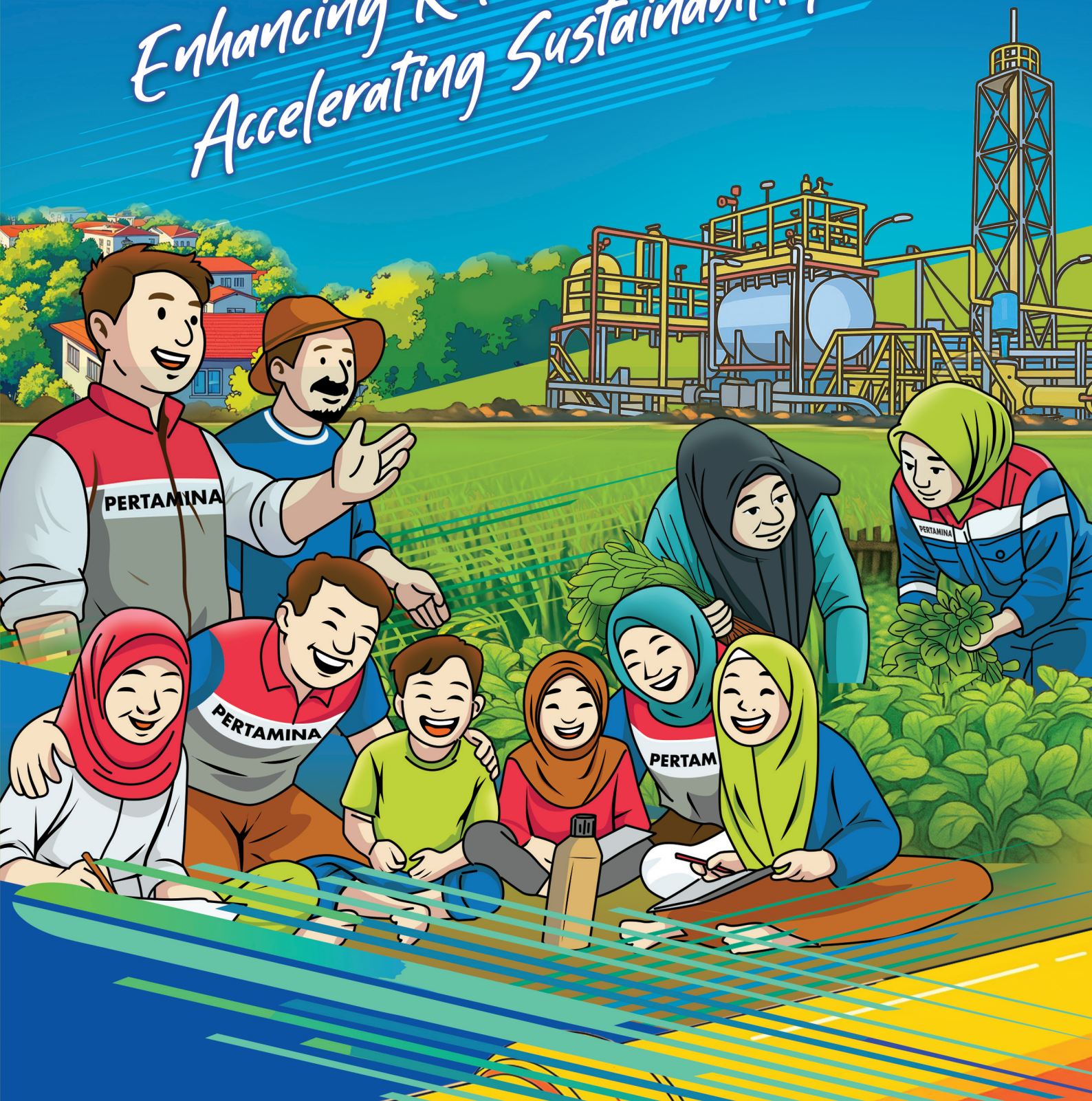
PERTAMINA GAS

Enhancing Reliability Accelerating Sustainability



2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
PT PERTAMINA GAS


PERTAMINA
PERTAMINA
PERTAM



Enhancing Reliability Accelerating Sustainability

Tema ini mencerminkan perpaduan antara stabilitas operasional dan akselerasi agenda keberlanjutan Pertamina Gas, dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pertamina Gas ingin menyampaikan bahwa keberlanjutan bukan sekadar tambahan, melainkan inti dari strategi bisnis dan operasional perusahaan.

This theme reflects Pertamina Gas's combination of operational stability and accelerated sustainability agenda, with a spirit of collaboration, innovation, and social and environmental responsibility. Pertamina Gas aims to convey that sustainability is not merely an add-on, but rather a core element of the company's business and operational strategy.



Daftar Isi

Table of Contents

1	Penjelasan Tema Theme Explanation
2	Daftar Isi Table of Contents
6	Tentang Laporan Keberlanjutan About This Sustainability Report
11	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Overview
16	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
23	Penjelasan Direksi Ecplanation of The Board of Directors
37	**PROFIL PERUSAHAAN** **Company Profile**
38	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity
39	Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History
42	Struktur Organisasi Pertamina Gas Pertamina Gas Organizational Structure
44	Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of the Company
46	Budaya Perusahaan Corporate Culture
50	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
50	Bidang Usaha Business Field
52	Wilayah Kerja & Pangsa Pasar Perusahaan Company's Working Area & Market Share
54	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
55	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associates
55	Skala Perusahaan Company Scale
56	Informasi Mengenai Pekerja Employee Information
65	**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN** **Sustainability Governance**
67	Prinsip-prinsip GCG GCG Principles
72	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition
73	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
76	Dewan Komisaris Board of Commissioners
78	Direksi Board of Directors
86	Pedoman Etik Code of Conduct
91	Pengelolaan Gratifikasi Gratuity Management
92	Whistleblowing System Whistleblowing System
97	**KINERJA KEBERLANJUTAN** **Sustainability Performance**
98	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
101	Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainability Economic Performance
117	Membangun Kepedulian Untuk Pemberdayaan Building Awareness for Empowerment
125	**KINERJA LINGKUNGAN** **Environmental Performance**
126	Bersama Mengurangi Dampak Perubahan Iklim Together Reducing Climate Change Impact



153 **KINERJA SOSIAL**
Social Performance

154 Mengoptimalkan Potensi Mengukir Prestasi
Optimizing Potency for Achievement

182 Lingkungan Kerja Terbaik Pemopang Kinerja Maksimal
The Best Working Environment to Support Maximum Performance

Tata Kelola Sumber Daya Manusia
Human Resource Governance

197 **TANGGUNG JAWAB PRODUK**
Product Responsibility

198 Konsisten Menghadirkan Layanan Terbaik
Consistently Delivering The Best Service

206 **TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA**
Response to Feedback on Previous Years Report

206 **VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**
Written Verification from Independent Parties

207 **LEMBAR UMPAN BALIK**
Feedback Form

209 **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024**
Board of Commissioners Reponsibility Statement for The 2024 Sustainability Report

210 **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI UNTUK LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024**
Board of Directors Reponsibility Statement for The 2024 Sustainability Report

211 **DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017**
List of Disclosures in Accordance with POJK 51/POJK.03/2017

214 **INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021**
GRI Standard Content Index 2021

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Reports

Laporan Keberlanjutan merupakan media untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi bagi PT Pertamina Gas dalam menjalankan usaha beserta dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk itu, setiap tahun, Perusahaan secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas 2024 merupakan penerbitan kesembilan, sedangkan laporan sebelumnya terbit pada April 2024. [GRI 2-3]

Selain sebagai bentuk transparansi, penyusunan Laporan Keberlanjutan ini juga merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Melalui pelaporan ini, Pertamina Gas mengidentifikasi kontribusinya terhadap tujuan-tujuan global seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, kesetaraan gender, aksi terhadap perubahan iklim, dan sebagainya, serta menjelaskan langkah konkret yang diambil untuk mendukung target-target tersebut. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan tidak hanya menjadi alat komunikasi kepada pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai instrumen strategis bagi Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis Pertamina Gas sejalan dengan agenda pembangunan berkelanjutan.

Prinsip Pelaporan

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
   Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
   Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.

The Sustainability Report serves as a means of demonstrating accountability and transparency for PT Pertamina Gas in conducting its business and regarding the impact of its operations on the economy, environment, and society. Therefore, the Company routinely publishes a Sustainability Report annually as an integral part of its Annual Report. The 2024 PT Pertamina Gas Sustainability Report is the ninth publication, while the previous report was published in April 2024. [GRI 2-3]

Besides providing transparency, the preparation of this Sustainability Report also demonstrates the Company's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Through this report, Pertamina Gas identifies its contributions to global goals such as poverty alleviation, improving education quality, gender equality, action on climate change, and others, and explains the concrete steps taken to support these targets. Therefore, the Sustainability Report serves not only as a communication tool to stakeholders but also as a strategic instrument for the Company to ensure that all Pertamina Gas business processes align with the sustainable development agenda.

Reporting Principles

Our report is prepared by referring to eight reporting principles as defined in GRI 1: Foundation 2021, as follows:

1. Accuracy:
   The Company reports correct and detailed information sufficient for an organizational impact assessment to be carried out.
2. Balance:
   The Company reports information neutrally and provides a balanced picture of the negative and positive impacts of the organization.

3. Kejelasan:
   Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
   Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
   Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
   Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
   Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
   Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta GRI Standards Universal 2021. Meskipun Pertamina Gas tidak termasuk perusahaan yang diwajibkan menerapkan POJK No.51/2017 karena bukan merupakan emiten atau perusahaan publik, regulasi tersebut tetap dijadikan rujukan karena saat ini merupakan satu-satunya pedoman resmi penyusunan laporan keberlanjutan di Indonesia.

Adapun GRI Standards yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) –lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan

3. Clarity:
   The Company presents information in an accessible and understandable manner.
4. Comparison:
   The Company selects, compiles, and reports information consistently so that it can analyze changes in organizational impact over time and analyze this impact as it relates to the impact of other organizations.
5. Equipment
   The Company provides adequate information so the organization's impact assessment can be carried out during the reporting period.
6. Sustainability context:
   The Company reports information on their impacts in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
   The Company reports information regularly and provides such information promptly for information users to make decisions.
8. Verifiability:
   The Company collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be researched to determine its quality.

Report Reference

This report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as GRI Standard Universal 2021 GRI (GRI Standards). Although Pertamina Gas is not obliged to implement POJK No.51/2017 because it is not an issuer or public company, we use the regulation as a reference. One of the considerations is that this regulation is the only official guide for writing sustainability reports in Indonesia.

Meanwhile, the GRI Standard issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting

keberlanjutan— menjadi rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global. Sesuai dengan bidang usaha Pertamina Gas, laporan ini kami lengkapi GRI Sector Standards GRI 11: Oil and Gas Sector 2021.

Untuk memudahkan pembaca dan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 atau pencantuman angka pengungkapan GRI Standar di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Jenis mata uang yang digunakan dalam kinerja ekonomi laporan ini adalah dolar Amerika Serikat sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Sementara itu, untuk kinerja yang lain, seperti kinerja lingkungan dan sosial, termasuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), laporan menggunakan mata uang Rupiah.

Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menerapkan prinsip daya banding (*comparability*), setidaknya tiga tahun terakhir. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Pertamina Gas dari waktu ke waktu. Untuk memperluas jangkauan dan aksesibilitas informasi bagi berbagai pemangku kepentingan, laporan ini disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang komprehensif dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam memahami implementasi kinerja keberlanjutan yang dijalankan oleh Pertamina Gas.

Cakupan dan Batasan Laporan

Informasi dalam laporan ini diperoleh dari unit operasional maupun unit bisnis Pertamina Gas, termasuk Anak Perusahaan, kecuali diindikasikan lain. Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki dua entitas anak yaitu PT Pertagas Niaga dan PT Perta Arun Gas. Informasi mencakup kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari-31 Desember 2024, termasuk di dalamnya dampak yang bermakna positif. [GRI 2-2]

standards – was adopted as a reference because it is the most widely used international guide at the global level. According to the Company's business sector, we complete this report by adopting GRI Sector Standards GRI 11: Oil and Gas Sector 2021.

To make it easier for readers and users of the report to find information that complies with the guidelines, we include special markers in the form of letters and numbers according to Appendix II POJK No.51/2017 or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind relevant sentences or paragraphs. Full data on the match of the report content with both references is presented at the back of this report.

The type of currency used in the economic performance of this report is the United States Dollar, referring to the Consolidated Financial Statements. The financial data that we submit has been audited by a Public Accounting Firm for the Annual Report of PT Pertamina Gas. Meanwhile, for other performances, such as environmental and social performance, including Corporate Social Responsibility (CSR) programs reports are denominated in Rupiah.

The quantitative data in this report are presented using the principle of comparability, at least for three consecutive years. Thus, report users can analyze trends regarding the Company's performance. To be able to reach more stakeholders, reports are made in two languages, namely Indonesian and English. We hope this report can be a reference for all stakeholders to find out about the implementation of Pertamina Gas' sustainability performance.

Scope and Limitations of The Report

Information in this report is obtained from Pertamina Gas' operational units and business units, including subsidiaries unless otherwise indicated. Information covers the performance of economic, environmental, and social aspects and their impacts from January 1 – December 31, 2024, including significant positive impacts. [GRI 2-2]

Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Peruhaan, laporan ini terbit setahun sekali. Pertamina Gas telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2024: *in accordance with the GRI Standards*." [GRI 2-3]

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2024 tidak terdapat perubahan topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan topik material dilakukan setelah Perusahaan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal antara lain konsultan dan pengguna laporan sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perusahaan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. Peninjauan topik material dilakukan bersama dengan *kick off meeting* penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2024 secara tatap muka di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, di Jakarta, pada Senin, 20 Januari 2025. [GRI 3-1]

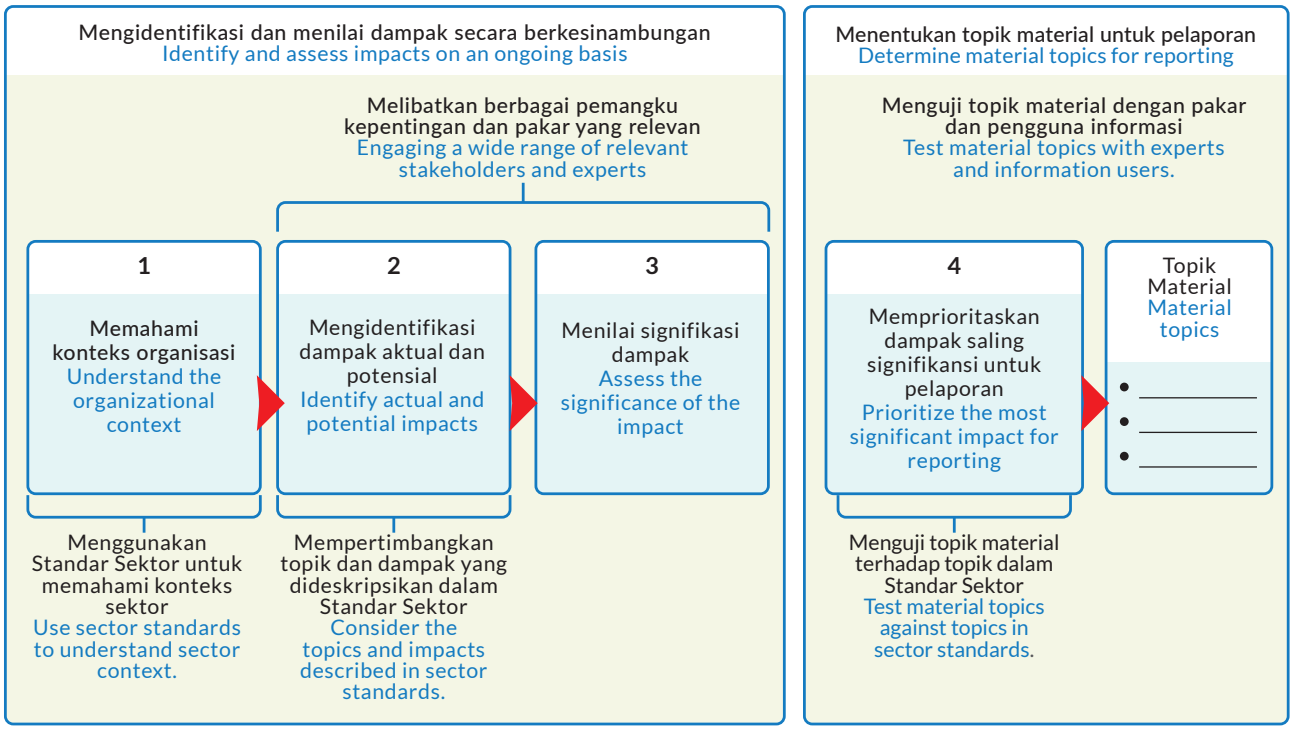
Cycles, Reporting Periods, and Usage Statements

As an integral part of the Company's Annual Report, this report is published once a year. Pertamina Gas has reported the information cited on the GRI content index from January 1 - December 31, 2024: in accordance with the GRI Standards." [GRI 2-3]

Report Related Changes

In the 2023 Sustainability Report, there is no material topic change compared to the previous year. The determination of no change in material topics was carried out after the Company conducted a review of the material topic in 2022 by involving internal and external stakeholders including consultants and report users, according to the 2021 Universal GRI Standards guidelines. Through such reviews, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company also ensures that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting year. The review of the material topic was carried out in a face-toface consultation meeting on PT Pertamina Gas' 2023 Annual Report and Sustainability Report in Semarang, Central Java, on February 19-20, 2024. [GRI 3-1]

Proses untuk menentukan topik material
Process for Determining Material Topic



Dengan penetapan bahwa topik material laporan tahun 2024 adalah sama dengan tahun 2023, maka laporan ini terdiri dari 14 topik material. Daftar topik material laporan tahun 2024 hasil peninjauan pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

With the determination that the material topic of the 2024 report is the same as in 2023, this report consists of 14 material topics. The list of material topic for the 2024 report on the results of internal and external stakeholder reviews has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topic for the Company's 2024 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2]

Tabel Topik Material Tahun 2024
2024 Material Topic Table

Topik Material Material Topic	**Kenapa Topik Ini Material** [GRI 3-3] Why This Topic-Material [GRI 3-3]		**Nomor Pengungkapan** Disclosure Number	**Boundary**	
				Di dalam Pertamina Gas Inside Pertamina Gas	**Di luar Pertamina Gas** Outside Pertamina Gas
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan	Describe the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1 201-2 201-3 201-4	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam berkontribusi terhadap perekonomian	Describe the Company's commitment in contributing to the economy	203-1 203-2	√	√
Anti Korupsi Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam membangun budaya anti korupsi	Illustrate the Company's commitment in building an anti-corruption culture	205-1 205-2 205-3	√	√
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPICS					
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas	Describe the Company's concern for energy management whose availability is increasingly limited	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	√	√
Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan air	Describe the Company's commitment in water management	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	√	√
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam melindungi Kawasan dan habitat yang dilindungi	Describe the Company's commitment in protecting protected areas and habitats	304-1 304-2 304-3 304-4	√	√

Tabel Topik Material Tahun 2024
2024 Material Topic Table

Topik Material Material Topic	**Kenapa Topik Ini Material** [GRI 3-3] Why This Topic-Material [GRI 3-3]		**Nomor Pengungkapan** Disclosure Number	**Boundary**	
				Di dalam Pertamina Gas Inside Pertamina Gas	**Di luar Pertamina Gas** Outside Pertamina Gas
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim.	Describe the Company's concern for emissions into the air that have a major impact on climate change.	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7		√
Limbah Waste	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan limbah	Describe the Company's commitment in waste management	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	√	√
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS					
Ketenagakerjaan Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/ SDM	Describe the Company's commitment to the importance of employee management/HR	401-1 401-2 401-3	√	
Hubungan Tenaga Kerja Labor Relations	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga hubungan kerja	Describe the Company's commitment in maintaining working relations	402-1	√	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman	Describe the Company's commitment in providing a safe and comfortable workplace	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	√	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam meningkatan kompetensi SDM	Describe the Company's commitment in improving HR competencies	404-1 404-2 404-3	√	
Pekerja Anak Child Employee	Menggambarkan komitmen Perusahaan pada ketentuan ketenagakerjaan	Describe the Company's commitment to employment provisions	408-1	√	√
Kerja Paksa Atau Wajib Kerja Forced or compulsory labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan pada ketentuan ketenagakerjaan	Describe the Company's commitment to the provisions	409-1	√	√

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk menjaga validitas isi laporan, apabila terdapat penyajian ulang atas informasi yang telah disampaikan dalam laporan sebelumnya, kami memberikan penanda berupa keterangan *disajikan kembali. Dalam laporan ini, penyajian ulang tersebut antara lain mencakup informasi atau narasi terkait penggunaan gas alam, konsumsi energi, dan perhitungan emisi gas rumah kaca. [GRI 2-4]

Information Restatement

To support the validity of the content of the report, if there is a restatement of the information provided in the previous report, we mark it *restated. In this report, the restatement is, among others, related to information/ narratives about contribution to the state in the form of tax payments in 2022. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau Perusahaan belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini, namun Pertamina Gas menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. [GRI 2-5]

Verified By The Independent Party

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Although the Company has not guaranteed this report, Pertamina Gas guarantees the validity and correctness of all information disclosed in this report. [GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Selain edisi cetak, laporan keberlanjutan ini juga dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi perusahaan di http://www.pertagas.pertamina.com. Kami mengundang pengguna laporan dan segenap pemangku kepentingan untuk memberikan komentar, ide, serta umpan balik sebagai bagian dari upaya kami dalam meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang. Tanggapan dan masukan dapat disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan
PT Pertamina Gas
Graha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 20-23
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Jakarta Pusat 10110 Indonesia
Telp. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831
Email : pertagas@pertamina.com

Accessibility and Feedback

In addition to the print edition, we invite readers and stakeholders to access and download sustainability reports through http://www. pertagas.pertamina.com company's website. We welcome comments, ideas, and feedback from readers for future improvements to the quality of our reports. Feedback please be submitted to us via: [GRI 2-3]

Corporate Secretary
PT Pertamina Gas
Graha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 20-23
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Jakarta Pusat 10110 Indonesia
Telp. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831
Email : pertagas@pertamina.com

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Ekonomi | Economic Performance [OJK B.1]				
Kuantitas Produk dan Jasa Quantity of Products and Services	Segmen Usaha Business Segment	4 Segmen: • Transportasi Gas • Niaga Gas Bumi • Usaha Gas Terproses • Jasa Transportasi Minyak 4 Segments: • Gas Transportation • Natural Gas Trading • Processed Gas Business • Oil Transportation Services	4 Segmen: • Transportasi Gas • Niaga Gas Bumi • Usaha Gas Terproses • Jasa Transportasi Minyak 4 Segments: • Gas Transportation • Natural Gas Trading • Processed Gas Business • Oil Transportation Services	4 Segmen: • Transportasi Gas • Niaga Gas Bumi • Usaha Gas Terproses • Jasa Transportasi Minyak 4 Segments: • Gas Transportation • Natural Gas Trading • Processed Gas Business • Oil Transportation Services
Aset Asset	Ribu Dolar AS USD Thousand	2.365.871	2.393.905	2.358.301
Produk ramah lingkungan Environmentally friendly product	Unit produk Product Unit	5	5	5
Pendapatan/Penjualan Income/Sales	Ribu Dolar AS USD Thousand	843.448	793.418	679.657
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Ribu Dolar AS USD Thousand	222.402	196.702	164.703
Pelibatan pemasok lokal/ Indonesia (barang dan jasa) Local/Indonesian supplier involvement (goods and services)	Perusahaan/ mitra Company/ partners	119	114	107
Kinerja Sosial | Social Performance [OJK B.3]				
Jumlah total pegawai Number of Employees	Orang Person	478	480	476
Jumlah Pegawai Laki-Laki Number of Male Employees	Orang Person	384	390	385
Jumlah pegawai Perempuan Number of Female Employees	Orang Person	94	90	91
Turnover pegawai Employee Turnover	Persen Percent	0	0,42	0,84
Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents (Fatalitas)/ (Fatalities)	Kasus Cases	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah Dana Penyaluran Dana CSR/Amount of CSR Distribution Funds	Rupiah	5.674.942.917	7.807.574.335	4.046.518.590
Kinerja Lingkungan | Environment Performance [OJK B.2]				
Penggunaan Energi Listrik Use of Electrical Energy	Gigajoule	8.984,74	8.437,38*	7.054,12*
Penggunaan Energi Solar Use of Solar Energy	Gigajoule	2.504,52	3.211,86*	5.213,05*
Penggunaan Energi Gas Use of Gas Energy	Gigajoule	2.504,52	1.015.031,86*	1.118.198,26*
Pengambilan Air Water Collection	Meter kubik	10.281,20	12.390,74*	10.989,20*
Penambahan (Pengurangan) Limbah B3 B3 Waste Addition (Reduction)	Ton	0,20	0,83	(7,69)
Penambahan (Pengurangan) Emisi Emission Addition (Reduction)	Ton CO2eq	(515,17)	(18.969,3)	(41.415,70)

*disajikan kembali/*restated

		Kegiatan Efisiensi Energi Energy Efficiency Activities	
2022	1.	Penggunaan *clamp* komposit untuk mengurangi emisi *fugitive* di SKG Bitung.	Use of composite clamps to reduce fugitive emissions at SKG Bitung.
	2.	Penggunaan bahan bakar kendaraan ringan penumpang dari Solar ke Pertadex.	Fuel use for light passenger vehicles from Diesel to Pertadex.
	3.	Penggantian lampu jalan halogen dengan LED solar cell SKG Benuang.	Replacement of halogen street lights with SKG Benuang solar cell LEDs.
	4.	Pemasangan alat Tire-X di SKG Cambai guna meminimalisir konsumsi listrik untuk penerangan.	Installation of Tire-X equipment at SKG Cambai to minimize electricity consumption for lighting.
	5.	Penggunaan peralatan-peralatan yang hemat energi dan ramah lingkungan.	Use of energy efficient and environmentally friendly equipment.
	6.	Penggunaan program *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring* (IROGTM).	Use of the Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM) program.
	7.	Meningkatkan produksi dengan mengurangi terjadinya *shutdown turbine*.	Increase production by reducing turbine shutdowns.
	8.	Perubahan pola operasi *turbine compressor* di SKG Tegalgede.	Changes in turbine compressor operating patterns at SKG Tegalgede.
	9.	Program instalasi PLTS *on-grid* di Stasiun ORF Porong.	On-grid PLTS installation program at Porong ORF Station.
	10.	Efisiensi pemakaian *fan cooler*	Efficiency of fan cooler usage
	11.	Pengaturan pola operasi turbin kompresor di SKG Bontang.	Setting the operating pattern of the compressor turbine at SKG Bontang.
	12.	Efisiensi pembacaan circular.	Efficiency of fan cooler use
	13.	Modifikasi pilot burning pit di SKG Bontang.	Modification of the pilot burning pit at SKG Bontang.
	14.	Efisiensi kalibrasi sensor temperatur dengan alat multi *drywell*.	Efficiency of temperature sensor calibration with a drywell multi-tool.
	15.	Pengaturan pola operasi *instrument air compressor* dengan alat OPAC.	Setting the operating pattern of the air compressor instrument with the OPAC tool.
	16.	Pencegahan UPS Trip yang dapat mengakibatkan *shutdown* plant.	Prevention of UPS Trips which can result in plant shutdown.
2023	1.	Program PERAS (Penonaktifan 1 unit *Engine* Recipro Ajax SKG Betung)	PERAS Program (Decommissioning of 1 Ajax Reciprocating Engine at SKG Betung)
	2.	Program PETERUS (Penonaktifan Turbin 1 Unit dan 3 Unit Standby di SKG Benuang)	PETERUS Program (Decommissioning of 1 Turbine and 3 Standby Units at SKG Benuang)
	3.	Minimalisasi Konsumsi Energi Saat *Starting* Awal *Engine* dengan Mengurangi Frekuensi *Shutdown* Melalui Penerapan Sistem "MAMPIR"di SKG Benuang	Minimizing Energy Consumption During Initial Engine Start-up by Reducing Shutdown Frequency Through the Implementation of the "MAMPIR" System at SKG Benuang
	4.	Minimalisasi Konsumsi Energi Saat Awal *Engine* dengan Mengurangi Frekuensi *Shutdown* Melalui Pemasangan Filtrasi *Scrubber* "ALDI"di SKG Cambai	Minimizing Energy Consumption During Engine Start-up by Reducing Shutdown Frequency Through the Installation of "ALDI" Scrubber Filtration at the Cambai SKG
	5.	Mengatasi Kebocoran Pada *Elbow* dengan Menggunakan *Clamp Composite* "Clapo"di Ruas Simpang Y - Pusri 12"	Addressing Elbow Leaks Using "Clapo" Composite Clamps at the Y-Pusri 12" Intersection
	6.	Program GESHA (Penonaktifan Operasi Unit Gas *Engine* Generator di SKG Betung)	GESHA Program (Decommissioning of Gas Engine Generator Units at the Betung SKG)
	7.	Penggoperasian 1 unit kompressor udara, menggantikan 2 unit kompresor udara di SKG Cambai	Operating 1 air compressor unit, replacing 2 air compressor units at the Cambai SKG
	8.	Penggantian AC dengan AC Nilai Konsumsi daya yang lebih rendah	Replacing AC with AC with Lower Power Consumption Value
	9.	Penggantian lampu sorot didalam SKG dari lampu halogen menjadi lampu LED	Replacing spotlights in the SKG from halogen to LED lamps
	10.	Program LEBACE (Penggantian Lampu Jalan Halogen dengan LED Solarcell SKG Benuang)	LEBACE Program (Replacing Halogen Street Lights with Solarcell LEDs in the SKG Benuang)
	11.	Program GEMPUL (Penggantian Lampu Gedung dari Non LED menjadi LED SKG Cambai)	GEMPUL Program (Replacing Building Lights from Non-LED to LED in the SKG Cambai)
	12.	Program ALYSA (Pemasangan Alat *Time Delay Relay* di Ruang Kantor)	ALYSA Program (Installing Time Delay Relays in Office Spaces)
	13.	Program BBASO (Penggantian Bahan Bakar Solar Menjadi Bahan Bakar Pertadex Untuk Kendaraan Operasional 100%)	BBASO Program (Replacing Diesel Fuel with Pertadex Fuel for 100% Operational Vehicles)
	14.	Meminimalisir konsumsi listrik untuk penerangan dengan pemasangan alat TIRE - X di SKG Cambai	Minimizing electricity consumption for lighting by installing TIRE-X equipment in the SKG Cambai
	15.	Program COLE (Penggantian Penerangan Jalan Umum (PJU) dari Lampu Halogen Menjadi Lampu LED di CSR)	COLE Program (Replacing Public Street Lighting (PJU) from Halogen to LED in the CSR)

16.	Program ALAYCOM (Pemasangan alat *time relay* untuk CSR Cambai)	ALAYCOM Program (Installation of time relay devices for CSR Cambai)
17.	Mengurangi konsumsi listrik untuk lampu penerangan dengan menggunakan metode "PELAWAK" di CSR Cambai	Reducing electricity consumption for lighting using the "PELAWAK" method at CSR Cambai
18.	Mengurangi Konsumsi Listrik untuk Pompa Air Kolam dengan Metode "PESPA" di Area CSR cambai	Reducing electricity consumption for pool water pumps using the "PESPA" method at CSR Cambai
19.	*Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring* (IROGTM)	Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROG™)
20.	JAGA GAS BIAR KERING (JAGABARING) Untuk Meningkatkan Produksi dengan Mengurangi Terjadinya *Shutdown Turbine*	KEEP THE GAS DRY (JAGABARING) to increase production by reducing turbine shutdowns
21.	Efisiensi Biaya Operasioanal dengan Merubah Pola Operasi *Turbine Compressor* dari 2 Unit Menjadi 1 Unit di SKG Tegalgede	Operational Cost Efficiency by Changing the Turbine Compressor Operating System from 2 Units to 1 Unit at SKG Tegalgede
22.	Efisiensi Biaya Operasional dengan Mengubah Pola Operasi Turbine Compressor dari 2 Set Menjadi 1 Set di SKG Cilamaya	Operational Cost Efficiency by Changing the Turbine Compressor Operating System from 2 Sets to 1 Set at SKG Cilamaya
23.	Penggantian Komputer CPU Menggunakan Laptop	Replacing Computer CPUs with Laptops
24.	Mematikan 1 Unit Kipas AFC per-Segment SKG Cilamaya	Turning Off 1 AFC Fan Unit per Segment at SKG Cilamaya
25.	Penggantian Lampu LED pada Ruang office di SKG Tegalgede	Replacing LED Lighting in Office Spaces at SKG Tegalgede
26.	Pemasangan *soft stater* pada motor listrik di SKG Bitung	Installing Soft Starters on Electric Motors at SKG Bitung
27.	Penerapan System kerja Hybrid di Lingkungan Kerja Operation West Java Area	Implementing a Hybrid Work System in the Operations Area 2 Work Environment
28.	Penerapan Manajemen Transportasi Kendaraan Operasional	Implementing Operational Vehicle Transportation Management
29.	Modifikasi Line Power UPS *(Uninterruptible Power Supply)*	Modifying Line Power with an Uninterruptible Power Supply (UPS)
30.	Pemasangan Lampu Penerang *"Solar Cell"* disekitar wilayah kerja SKG Cilamaya untuk penerangan warga	Installing Solar Cell Lighting around the SKG Cilamaya work area for public lighting
31.	Sistem *Backup Redudancy Realtime* untuk Normalisasi Gas *Chromatograph* di Sistem Meter Penyaluran Gas	Real-Time Redundancy Backup System for Gas Chromatograph Normalization in Gas Distribution Meter Systems
32.	Efisiensi Penggunaan *Switch Gear*, ATS, dan UPS *Power Backup* di Station Meter GRE	Efficient Use of Switchgear, ATS, and UPS Power Backup at GRE Meter Stations
33.	Instalasi PLTS On-grid di Stasiun ORF Porong	Installation of On-Grid Solar Power Plants at the Porong ORF Station
34.	Penggantian lampu outdoor dari HPLN menjadi LED di St ORF Porong	Replacing Outdoor Lighting from HPLN to LED at the Porong ORF Station
35.	Program Modifikasi Parsial Sumber Pembangkit Listrik Tenaga Surya Kantor Area	Partial Modification Program for the Office Area Solar Power Generation Source
36.	Penggantian lampu *indoor* dari jenis TL menjadi lampu LED	Replacing indoor lighting from fluorescent lamps to LED lamps
37.	Sistem Lampu Otomatis "SLOT" di Kantor Area dan Distrik Gresik	Automatic "SLOT" Lighting System at the Gresik Area and District Offices
38.	Instalasi PLTS *on-grid* di Operasi Resto Apung Desa Penatar Sewu	On-grid Solar Power Plant Installation at the Penatar Sewu Village Floating Restaurant Operation
39.	Sistem *Backup Redudancy Realtime* untuk Normalisasi Gas Chromatograph di Sistem Meter Penyaluran Gas	Real-Time Redundancy Backup System for Gas Chromatograph Normalization in the Gas Distribution Meter System
40.	Efisiensi Penggunaan *Switch Gear*, ATS, dan UPS *Power Backup di Station* Meter GRE	Efficient Use of Switch Gear, ATS, and UPS Power Backup at the GRE Meter Station
41.	Instalasi PLTS *On-grid* di Stasiun ORF Porong	On-grid Solar Power Plant Installation at Porong ORF Station
42.	Penggantian lampu *outdoor* dari HPLN menjadi LED di St ORF Porong	Replacing outdoor lighting from HPLN to LED at Porong ORF Station
43.	Program Modifikasi Parsial Sumber Pembangkit Listrik Tenaga Surya Kantor Area	Partial Modification Program for the Area Office's Solar Power Generation Source
44.	Penggantian lampu *indoor* dari jenis TL menjadi lampu LED	Replacing indoor lighting from fluorescent lamps to LEDs
45.	Sistem lampu Otomatis "LOT" di Kantor Area dan Distrik Gresik	Automatic "LOT" Lighting System at Gresik Area and District Offices
46.	Instalasi PLTS *On-grid* di Operasi Resto Apung Desa Penatar Sewu	On-grid Solar Power Plant Installation at Penatar Sewu Village Floating Restaurant Operation

2024	1.	GEN ANDUFIL (Mengurangi pemakaian *fuel genset* dengan modifikasi filter pada Unit GEG)	GEN ANDUFIL (Reducing generator fuel consumption by modifying the filter on the GEG unit)
	2.	WIVOL (*Switching Voltage* dari genset SM Simpang Y ke Genset PT EII)	WIVOL (Switching Voltage from the SM Simpang Y generator to the PT EII generator)
	3.	BBASO (Penggantian Bahan Bakar Solar Menjadi Bahan Bakar Pertadex Untuk Kendaraan Operasional 100%)	BBASO (Switching Diesel Fuel to Pertadex Fuel for 100% Operational Vehicles)
	4.	(PARSEL) Meminimalkan konsumsi listrik untuk penerangan dengan pemasangan alat PARSEL di LBCV Payakabung	(PARSEL) Minimizing electricity consumption for lighting by installing the PARSEL device at the Payakabung LBCV
	5.	Integrated Rapid *Online* Gas Transportation Monitoring (IROGTM)	Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROG™)
	6.	Efisiensi biaya operasional dengan mengubah pola operasi *turbine compressor* dari 2 unit menjadi 1 unit di SKG Tegalgede	Operational cost efficiency by changing the turbine compressor operating pattern from two units to one unit at the Tegalgede SKG
	7.	Efisiensi biaya operasional dengan mengubah pola operasi turbine compressor dari 2 set menjadi 1 set di SKG Cilamaya	Operational cost efficiency by changing the turbine compressor operating pattern from two sets to one set at the Cilamaya SKG
	8.	Efisiensi listrik dengan pemasangan PLTS *on-grid* di SKG Mundu	Electricity efficiency by installing an on-grid solar power plant at the Mundu SKG
	9.	Instalasi PLTS di Stasiun ORF Porong	Installation of a solar power plant at the Porong ORF Station
	10.	Modifikasi parsial sumber pembangkit listrik tenaga surya Kantor Area	Partial modification of the solar power generation source at the Area Office
	11.	Sistem lampu otomatis “SLOT” di Kantor Area dan Distrik Gresik	Automatic "SLOT" lighting system at the Gresik Area and District Offices
	12.	Penggantian lampu *indoor* dari jenis TL ke LED	Replacing indoor lighting from fluorescent to LED
	13.	Efisiensi pemakaian *fan gas cooler* berdasarkan suhu lingkungan	Efficiency of fan gas cooler usage based on ambient temperature
	14.	Efisiensi pengaturan operasi turbin kompresor	Efficiency of turbine compressor operation regulation
	15.	Efisiensi pembacaan circular *chart recorder*	Efficiency of circular chart recorder reading
	16.	Efisiensi *own use* dengan modifikasi pilot *burning pit* di SKG Bontang	Efficiency of own use with pilot burning pit modification at SKG Bontang

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Intensitas Limbah B3/ B3 Waste Intensity				
Operation East Java Area (OEJA)	Ton/TOE	0,000000201	0,000000083	0,0000427
Operation South Sumatra Area (OSSA)	Ton/TOE	0,000002767	0,0000037	0,0000053
Operation Kalimantan Area (OKA)	Ton/TOE	0,00000043	0,00000070	0,00000088
Operation West Java Area (OWJA)	Ton/TOE	0,00000299	0,000006	0,0000045
Tingkatan Emisi/Emission Level				
Pembakaran Dalam Internal Combustion	*Tier*	*Tier* 3b	*Tier* 3b	*Tier* 3b
Suar Bakar (Flaring) Flaring	*Tier*	*Tier* 2	*Tier* 2	*Tier* 2
Fugitive	*Tier*	*Tier* 3	*Tier* 3	*Tier* 3
Pencapaian PROPER PROPER Achievement	Jenis Type	3 Emas/ Gold 1 Hijau/ Green 1 Biru/ Blue	2 Emas/ Gold 2 Hijau/ Green 1 Biru/ Blue	1 Emas/ Gold 3 Hijau/ Green 1 Biru/ Blue
Biaya Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Costs	Juta Rupiah Million Rupiah	11.252	11.226	9.326

Program Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity Conservation Program			
2022	1.	Program Sedekah Pohon untuk Bumi di Tambakrejo, Jawa Tengah.	Tree Alms for the Earth Program in Tambakrejo, Central Java.
	2.	Program Pengembangan Kawasan KEHATI Cambai dan Kawasan KEHATI Bedegung.	KEHATI Cambai and KEHATI Bedegung Area Development Programs.
	3.	Program Konservasi Penangkaran Burung Delimukan (*Gallicombula sp*), Burung Cica Daun Sayap Biru Sumatera (*Chloropsis moluccensis*), Burung Cucak Rowo (*Pycnonotus zeylanicus*), Burung Takur Ampis Sumatera (*Caloramphus hayii*).	Conservation Program for the Gallicombula sp., Sumatran Blue-winged Leafbird (Chloropsis moluccensis), Long-tailed Shrike (Pycnonotus zeylanicus), and Sumatran Long-tailed Shrike (Caloramphus hayii).
	4.	Program Rehabilitasi Mangrove di Pesisir Pantai Rembat, Jawa Barat.	Mangrove Rehabilitation Program on the Rembat Coast, West Java.
	5.	Program KEHATI di Area ORF Porong dan Landfall.	KEHATI Program in the Porong ORF and Landfall Areas.
	6.	Program Apartemen Ikan di Pulau Pagerungan Besar.	Fish Apartment Program on Pagerungan Besar Island.
	7.	Program Terumbu Karang Biorock.	Biorock Coral Reef Program.
	8.	Program Konservasi Gelatik Jawa (*Lonchura oryzivora*).	Java Sparrow (Lonchura oryzivora) Conservation Program.
	9.	Program Rehabilitasi Ekosistem Bekantan.	Proboscis Monkey Ecosystem Rehabilitation Program.
	10.	Program Eduwisata dan Pusat Pemanfaatan Mangrove.	Mangrove Educational Tourism and Utilization Center Program.
2023	1.	Melindungi dan merestorasi enam spesies flora merujuk pada spesies daftar merah IUCN (*International Union for Conservation of Nature*/Uni Internasional untuk Konservasi Alam) yaitu Bakau Hitam, Api Api Putih, Bakau Minyak, Soga Tingi, Perepat, dan Pulai	Protecting and restoring six flora species on the IUCN (International Union for Conservation of Nature) Red List: the Black Mangrove, the White Api Api, the Oil Mangrove, the High Soga, the Perepat, and the Pulai.
	2.	Melindungi dan merestorasi tujuh spesies fauna merujuk pada spesies daftar merah IUCN (*International Union for Conservation of Nature*/Uni Internasional untuk Konservasi Alam) yaitu Bekantan, Burung Delimukan, Burung Cica Daun Sayap Biru Sumatera, Cucak Rowo, Takur Ampis Sumatera, Cica Daun Kecil, dan Gelatik Jawa	Protecting and restoring seven fauna species on the IUCN (International Union for Conservation of Nature) Red List: the Proboscis Monkey, the Delimukan Bird, the Sumatran Blue-winged Leafbird, the Javan Warbler, the Sumatran Long-tailed Shrike, the Lesser Leafbird, and the Javan Sparrow.
2024	1.	Melindungi dan merestorasi delapan spesies flora merujuk pada spesies daftar merah IUCN (*International Union for Conservation of Nature*/Uni Internasional untuk Konservasi Alam) yaitu *Clerodendrum inerme* (Genje), *Hoya Australis* (Hoya), *Barringtonia Asiatica* (Butun), *Phalaenopsis bellina*, *Phalaenopsis celebensis*, *Phalaenopsis gigantea*, *Phalaenopsis javanica*, *Paphiopedilum glaucophyllum* .	Protecting and restoring eight flora species on the IUCN (International Union for Conservation of Nature) Red List: *Clerodendrum inerme* (Genje), *Hoya australis* (Hoya), *Barringtonia asiatica* (Butun), *Phalaenopsis bellina*, *Phalaenopsis celebensis*, *Phalaenopsis gigantea*, *Phalaenopsis javanica, and Paphiopedilum glaucophyllum.*
	2.	Melindungi dan merestorasi delapan spesies fauna merujuk pada spesies daftar merah IUCN (International Union for Conservation of Nature/ Uni Internasional untuk Konservasi Alam) yaitu *Agapornis fischeri* (Burung Cinta), *Leptocoma sperata Burung* (Konin), *Lonchura leugastroides* (Bondol Jawa). *Lonchura punctulata* (Bondol Peking), *Lonchura maja* (Bondol Haji), *Lonchura ferruginosa* (Bondol oto hitam), *Lonchura oryzivora* (Gelatik Jawa), dan *Nasalis larvatus* (Bekantan).	Protecting and restoring eight fauna species on the IUCN (International Union for Conservation of Nature) Red List: *Agapornis fischeri* (Lovebird), *Leptocoma sperata* (Konin Bird), and *Lonchura leugastroides* (Javanese Bondol). *Lonchura punctulata* (Peking Java Sparrow), *Lonchura maja* (Haji Java Sparrow), *Lonchura ferruginosa* (Black Java Sparrow), *Lonchura oryzivora* (Java Sparrow), and *Nasalis larvatus* (Proboscis Monkey).

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification



1.	Tanggal/Date	17 Januari 2024	January 17 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Indonesia Green Award (IGA) 2024	Indonesia Green Award (IGA) 2024
	Penyelenggara Organizer	La Tofi School of Social Responsibility	La Tofi School of Social Responsibility
	Keterangan Description	Kategori Pengorganisasian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan Program Tempat Wisata Ramah dan Sadar Lingkungan "Embung Senja" dan Program Pengembangan Wisata Konservasi Alam	Corporate Social Responsibility Organization Category with the "Embung Senja" Environmentally Friendly and Aware Tourist Attraction Program and the Nature Conservation Tourism Development Program



2.	Tanggal/Date	1 April 2024	April 1, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	The Best Anugerah UKM TJSL Asia 2024	The Best Anugerah UKM TJSL Asia 2024
	Penyelenggara Organizer	La Tofi School of Social Responsibility	La Tofi School of Social Responsibility
	Keterangan Description	Kategori Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Pengembangan UKM Kelompok Petani/Nelayan, Pengembangan UKM Kelompok Pemuda, Mitra Pengembangan CSR UKM, Pengembangan UKM Kelompok Wanita, dan The Best Anugerah UMKM TJSL Asia	Small and Medium Enterprises (SMEs) Category, Farmer/Fisherman Group SME Development, Youth Group SME Development, SME CSR Development Partner, Women Group SME Development, and The Best TJSL Asia SME Award



3.	Tanggal/Date	30 April 2024	April 30, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	WSO Indonesia - Pakistan Safety Culture Award (WISCA-WPSCA)	WSO Indonesia - Pakistan Safety Culture Award (WISCA-WPSCA)
	Penyelenggara Organizer	World Safety Organization (WSO) Indonesia	World Safety Organization (WSO) Indonesia
	Keterangan Description	Kategori Gold	Gold Category



4.	Tanggal/Date	7 Mei 2024	May 7, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan (PDB) Award 2024	CSR and Sustainable Village Development (PDB) Award 2024
	Penyelenggara Organizer	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi	Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration
	Keterangan Description	Kategori Excellent Individu, The Best Achievement Gold, Gold (Program Perisai Jaga Bumi dan Program Pusaka Tani), Silver (Program Kampung Bersama)	Individual Excellent Category, The Best Achievement Gold, Gold (Shield Guard Earth Program and Farmer's Heritage Program), Silver (Shared Village Program)



5.	Tanggal/Date	30 Mei 2024	May 30, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	TOP CSR Award 2024	TOP CSR Award 2024
	Penyelenggara Organizer	Top Business Magazine	Top Business Magazine
	Keterangan Description	Kategori TOP Leadership on CSR Commitment, Bintang 5 Top CSR Awards, dan Bintang 4 Top CSR Awards	TOP Leadership on CSR Commitment, 5 Star Top CSR Awards, and 4 Star Top CSR Awards categories



6.	Tanggal/Date	6 Juni 2024	June 6, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2024	Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2024
	Penyelenggara Organizer	PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)
	Keterangan Description	Kategori The Most Productive CIP'er, Gold Category, dan Silver Category	The Most Productive CIP'er, Gold Category, dan Silver Category



7.	Tanggal/Date	26 Juni 2024	June 26, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Penghargaan PROKLIM Kutai Timur	East Kutai PROKLIM Award
	Penyelenggara Organizer	Pemerintah Daerah Kutai Timur	East Kutai Regional Government
	Keterangan Description	Kategori Perusahaan Pendukung PROKLIM (Program Komunitas untuk Iklim)	Category: PROKLIM (Community Program for Climate) Supporting Company



8.	Tanggal/Date	27 Juni 2024	June 27, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Indonesia Social Responsibility Award 2024	Indonesia Social Responsibility Award 2024
	Penyelenggara Organizer	Indonesia Social Responsibility Award	Indonesia Social Responsibility Award
	Keterangan Description	Kategori Gold Award (Perisai Jaga Bumi) dan Silver Award (Kidung Tanggulangin, Permata Borneo)	Gold Award (Earth Guard Shield) and Silver Award (Kidung Tanggulangin, Permata Borneo) categories



9.	Tanggal/Date	28 Juni 2024	June 28, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2024	Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2024
	Penyelenggara Organizer	Enterprise Asia	Enterprise Asia
	Keterangan Description	Kategori International Green Leadership	International Green Leadership Category



10.	Tanggal/Date	17 Juli 2024	July 17, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Nusantara CSR Awards 2024	Nusantara CSR Awards 2024
	Penyelenggara Organizer	La Tofi School of Social Responsibility	La Tofi School of Social Responsibility
	Keterangan Description	Kategori Trophy Keris Kehormatan sebagai Pemimpin Transformasi Bisnis Berkelanjutan	Keris Trophy Category: Honorary Award for Sustainable Business Transformation Leader



11.	Tanggal/Date	2 Agustus 2024	August 2, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	TJSL & CSR Awards 2024	TJSL & CSR Awards 2024
	Penyelenggara Organizer	BUMN Track	BUMN Track
	Keterangan Description	Gold Category dan Silver Category	Gold Category dan Silver Category



12.	Tanggal/Date	23 Agustus 2024	August 23, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Indonesia Safety Excellence Awards 2024	Indonesia Safety Excellence Awards 2024
	Penyelenggara Organizer	First Magazine	First Magazine
	Keterangan Description	Kategori Quality Program of Safety & Health, The Best Process Safety Management, The Best Improvement Safety Management Performance, dan The Best CEO Committed in OSH Culture: Gamal Imam Santoso.	Category Quality Program of Safety & Health, The Best Process Safety Management, The Best Improvement Safety Management Performance, and The Best CEO Committed in OSH Culture: Gamal Imam Santoso.



13.	Tanggal/Date	29 Agustus 2024	August 29, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	PROJX FEST 2024	PROJX FEST 2024
	Penyelenggara Organizer	PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)
	Keterangan Description	Kategori 2nd Runner Up - The Best Green Project	2nd Runner Up - The Best Green Project Category



14.	Tanggal/Date	12 September 2024	September 12, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Marketeers Editor's Choice Award	Marketeers Editor's Choice Award
	Penyelenggara Organizer	Marketeers	Marketeers
	Keterangan Description	Kategori Innovative Business Solution of The Year	Innovative Business Solution of The Year Category



15.	Tanggal/Date	13 September 2024	September 13, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta	Occupational Safety and Health (K3) Award from the Jakarta Provincial Manpower, Transmigration, and Energy Agency
	Penyelenggara Organizer	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta	Jakarta Provincial Manpower, Transmigration, and Energy Agency
	Keterangan Description	Kategori Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja	Zero Workplace Accident Award Category



16.	Tanggal/Date	19 September 2024	September 19, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Asian Impacts Awards 2024 Malaysia	Asian Impacts Awards 2024 Malaysia
	Penyelenggara Organizer	La Tofi School of Social Responsibility dan Portman College Malaysia	La Tofi School of Social Responsibility and Portman College Malaysia
	Keterangan Description	Kategori Platinum CSR Leading Impact dan CSR Leader Impacts	Platinum CSR Leading Impact and CSR Leader Impacts categories



17.	Tanggal/Date	4 Oktober 2024	Oktober 4, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Dharma Karya Muda ESDM 2024	Dharma Karya Muda ESDM 2024
	Penyelenggara Organizer	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Ministry of Energy and Mineral Resources
	Keterangan Description	Kategori Dharma Karya Muda (Tim FT-Prove DORA)	Young Dharma Karya Category (FT-Prove DORA Team)



18.	Tanggal/Date	7 Oktober 2024	October 7, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Penghargaan Keselamatan Migas Tahun 2024	2024 Oil and Gas Safety Awards
	Penyelenggara Organizer	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Ministry of Energy and Mineral Resources
	Keterangan Description	Kategori Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha, Patra Karya Raksa Tama, dan Patra Prakarsa	Categories: Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha, Patra Karya Raksa Tama, and Patra Prakarsa



19.	Tanggal/Date	11 Oktober 2024	October 11, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Anugerah Humas Indonesia (AHI)	Anugerah Humas Indonesia (AHI)
	Penyelenggara Organizer	Humas Indonesia	Indonesian Public Relations
	Keterangan Description	Kategori Silver Winner - Kanal Digital	Silver Winner Category - Digital Channel



20.	Tanggal/Date	11 Oktober 2024	October 11, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	International Business Awards	International Business Awards
	Penyelenggara Organizer	The Stevie Awards	The Stevie Awards
	Keterangan Description	Kategori Bronze	Bronze Category



21	Tanggal/Date	15 Oktober 2024	October 15, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	WSO Award Banquet 2024	WSO Award Banquet 2024
	Penyelenggara Organizer	World Safety Organization (WSO) Indonesia	World Safety Organization (WSO) Indonesia
	Keterangan Description	Kategori WSO Concerned Company	WSO Concerned Company Category



22.	Tanggal/Date	18 Oktober 2024	October 18, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	ESG Nusantara Plaudit 2024	ESG Nusantara Plaudit 2024
	Penyelenggara Organizer	La Tofi School of Social Responsibility	La Tofi School of Social Responsibility
	Keterangan Description	Kategori Peringkat ESG Nusantara 81 Gold Kalimantan	ESG Rating Category Nusantara 81 Gold Kalimantan



23.	Tanggal/Date	18 Oktober 2024	October 18, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Indonesian In-House Counsel Summit & Awards 2024	Indonesian In-House Counsel Summit & Awards 2024
	Penyelenggara Organizer	Hukum Online	Hukum Online
	Keterangan Description	Kategori Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team 2024 - Sektor Oil & Gas	Category Indonesia's Most Innovative In-House Counsel Team 2024 - Oil & Gas Sector



24.	Tanggal/Date	29 Oktober 2024	October 29, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Local Champion Award 2024	Local Champion Award 2024
	Penyelenggara Organizer	Human Initiative	Human Initiative
	Keterangan Description	Kategori Local Champion Award 2024 (Sutrisno Petani Jamur Binaan Pertagas	2024 Local Champion Award Category (Sutrisno, Mushroom Farmer Assisted by Pertagas)



25.	Tanggal/Date	8 November 2024	November 8, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	International BIXPO Awards 2024	International BIXPO Awards 2024
	Penyelenggara Organizer	Korea Electric Power Corporation (KEPCO)	Korea Electric Power Corporation (KEPCO)
	Keterangan Description	Kategori Gold Prize dan Silver Prize & Special Awards	Categories of Gold Prize and Silver Prize & Special Awards



26	Tanggal/Date	21 November 2024	November 21, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024
	Penyelenggara Organizer	National Center for Corporate Rating (NCCR)	National Center for Corporate Rating (NCCR)
	Keterangan Description	Kategori Gold	Gold Category



27.	Tanggal/Date	28 November 2024	November 28, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Indonesia Best CMO Award 2024	Indonesia Best CMO Award 2024
	Penyelenggara Organizer	Warta Ekonomi	Warta Ekonomi
	Keterangan Description	Kategori Best Chief Marketing Officer 2024 in Improving Energy Distribution Excellence through Program Efficiency and Sales Innovation, Kategori Oil & Gas	Category Best Chief Marketing Officer 2024 in Improving Energy Distribution Excellence through Program Efficiency and Sales Innovation, Oil & Gas Category



28	Tanggal/Date	5 Desember 2024	December 5, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	TOP DIGITAL Awards 2024	TOP DIGITAL Awards 2024
	Penyelenggara Organizer	Majalah ItWorks	Majalah ItWorks
	Keterangan Description	Kategori TOP DIGITAL Implementation 2024 dengan predikat Sangat Baik dan TOP Leader on Digital Implementation 2024	TOP DIGITAL Implementation 2024 category with the title of Very Good and TOP Leader on Digital Implementation 2024



29.	Tanggal/Date	6 Desember 2024	December 6, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2024	Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2024
	Penyelenggara Organizer	PT Wahana Kendali Mutu	PT Wahana Kendali Mutu
	Keterangan Description	Kategori Excellent Productivity, Platinum, dan Gold	Excellent Productivity, Platinum, and Gold Categories



30.	Tanggal/Date	6 Desember 2024	December 6, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	Continuous Improvement Program (CIP) Subholding Gas	Continuous Improvement Program (CIP) Subholding Gas
	Penyelenggara Organizer	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
	Keterangan Description	Kategori Gold, Silver, dan Best Presentation	Gold, Silver, and Best Presentation Categories



31.	Tanggal/Date	13 Desember 2024	December 13, 2024
	Nama Penghargaan Awards Name	BPH Migas Award 2024	BPH Migas Award 2024
	Penyelenggara Organizer	BPH Migas	BPH Migas
	Keterangan Description	Kategori Terbaik II – BU Pengangkutan Gas Bumi Kategori Terbesar dan Terbaik II – BU Niaga Gas Bumi Kategori Menengah-Kecil	Best Category II – Largest and Best Category II Natural Gas Transportation BU – Medium-Small Category Natural Gas Trading BU



Gamal Imam Santoso
Direktur Utama
President Director

Penjelasan Direksi [GRI 2-22] [OJK D.1]

Explanation Of The Board Of Directors [GRI 2-22] [OJK D.1]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi PT Pertamina Gas dalam memperkuat posisinya sebagai perusahaan *midstream* gas yang andal dan berdaya saing. Di tengah dinamika industri energi dan tantangan ekonomi global, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang solid dengan peningkatan pendapatan, laba bruto, dan laba tahun berjalan yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2023. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis, efisiensi operasional, serta keberhasilan optimalisasi infrastruktur dan layanan transmisi serta distribusi gas bumi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 marks a significant milestone for PT Pertamina Gas as it strengthens its position as a reliable and competitive midstream gas company. Amidst the dynamics of the energy industry and global economic challenges, the Company managed to record solid financial performance with higher revenue, gross profit, and profit for the year compared to 2023. This achievement reflects the effectiveness of business strategy, operational efficiency, and successful optimization of natural gas transmission and distribution infrastructure and services.

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kolaborasi yang telah terjalin selama ini. Keberhasilan tahun 2024 menjadi landasan kuat bagi Pertamina Gas untuk melanjutkan agenda pertumbuhan berkelanjutan, memperkuat kontribusi terhadap ketahanan energi nasional, serta mendukung transisi energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan, laporan keberlanjutan ini kami hadirkan untuk menyampaikan berbagai capaian dan keberhasilan yang diraih Perseroan sepanjang tahun 2024. Tidak hanya mencakup pencapaian kinerja aspek ekonomi, laporan ini juga memuat rencana, implementasi, dan kebijakan yang mencerminkan komitmen kami terhadap aspek lingkungan dan sosial sebagai bagian dari upaya menciptakan keselarasan dalam keberlanjutan.

The Board of Directors expressed its appreciation to all stakeholders for their support and collaboration. The success of 2024 is a strong foundation for Pertamina Gas to continue its sustainable growth agenda, strengthen its contribution to national energy security, and support a cleaner and more environmentally friendly energy transition.

As a form of accountability to all stakeholders, we present this sustainability report to convey the various achievements and successes achieved by the Company throughout 2024. Not only does this report cover economic performance achievements, but it also contains plans, implementations, and policies that reflect our commitment to environmental and social aspects as part of our efforts to create harmony in sustainability.

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2023. Merujuk laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan sebesar 3,2% untuk tahun 2024, atau melambat dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 3,3%. Perlambatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan.

Di tengah kondisi global yang menantang tersebut, ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibanding tahun 2023 di antaranya Singapura, Malaysia dan Korea Selatan. Di sisi lain, walau tetap tumbuh, perekonomian Tiongkok dan Amerika Serikat mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya.

Perlambatan ekonomi juga dialami Indonesia, meski tetap mampu menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Walau mengalami perlambatan, namun angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut masih berada dalam rentang proyeksi berbagai lembaga ekonomi global seperti Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Asia Development Bank (ADB), yang memperkirakan ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5%. Adapun Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1%, sedangkan Kementerian Keuangan di angka 5-5,2%.

Global and National Economy at a Glance

Global economic growth in 2024 has slowed down compared to 2023. Referring to the World Economic Outlook Update report released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, global economic growth is projected at 3.2% for 2024, or a slowdown compared to 2023 with growth of 3.3%. The slowdown is due to several factors, including tighter monetary policies in developed countries as well as continued geopolitical uncertainty.

Amidst these challenging global conditions, the economies of some of Indonesia's major trading partners recorded higher economic growth compared to 2023, including Singapore, Malaysia, and South Korea. On the other hand, while still growing, the economies of China and the United States experienced a slowdown compared to the previous year.

Indonesia is also experiencing an economic slowdown, although it is still able to create sustainable growth from previous years. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economy in 2024 grew by 5.03%, slowing down compared to 2023, which reached 5.05%. Despite the slowdown, Indonesia's economic growth figure is still within the projection range of various global institutions such as the World Bank, the International Monetary Fund (IMF), and the Asia Development Bank (ADB), which estimate Indonesia's economy to grow by 5% in 2024. Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth at 5.1%, while the Ministry of Finance is at 5-5.2%.

Kinerja Industri Gas Tahun 2024

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha. Adapun lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi Indonesia adalah Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, serta Pertambangan dan Penggalian. Walau tumbuh positif, namun lapangan usaha pertambangan mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, lapangan usaha ini tumbuh sebesar

Gas Industry Performance in 2024

BPS (Badan Pusat Statistik) reported that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by positive growth across all sectors. The five sectors that contributed most significantly to the Indonesian economy are the Processing Industry, Trade, Agriculture, Construction, and Mining & Quarrying. However, while these sectors are experiencing overall growth, the mining sector has shown a slowdown compared to the previous year. In 2024, the mining

4,90%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 6,12%.

Secara spesifik, dalam penambangan gas bumi, Indonesia menetapkan target *lifting* gas bumi tahun 2024 sebesar 1.668 *million barrel oil of equivalent per day* (MBOEPD) sebagaimana disampaikan dalam APBN 2024. Adapun realisasi *lifting* gas bumi pada tahun 2024 tercatat mencapai 5.786 BBTUD atau setara 1.026,7 MBOEPD, lebih rendah dibanding target APBN 2024.

Untuk mencapai target lifting gas bumi, pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengimplementasikan berbagai strategi. Langkah-langkah tersebut meliputi percepatan pengembangan lapangan baru, optimalisasi produksi di lapangan eksisting, serta penerapan teknologi *Enhanced Oil Recovery* (EOR) untuk meningkatkan perolehan minyak dan gas dari cadangan yang ada. Pilihan lain, pemerintah terus mengupayakan penemuan cadangan baru atau dengan melakukan eksplorasi.

Di tengah pencapaian yang kurang menggembirakan tersebut, upaya mengoptimalkan potensi gas yang dimiliki Indonesia merupakan tantangan tersendiri. Berdasarkan Neraca Gas Indonesia 2022-2030, produksi gas bumi dalam negeri mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri. Dalam 10 tahun ke depan, diperkirakan akan mengalami surplus gas hingga 1.715 juta kaki kubik per hari (MMSCFD). Kondisi ini sejalan dengan visi jangka panjang atau *Long Term Plan* (LTP) SKK Migas yang menargetkan produksi gas sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) di tahun 2030. Selain cadangan yang besar, pemanfaatan energi gas bumi merupakan energi alternatif karena lebih bersih dan ramah lingkungan dibanding minyak bumi.

Dukungan Pertamina Gas terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Pemerintah Indonesia terus menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam RPJMN 2020–2024. Pembangunan berkelanjutan didefinisikan sebagai upaya untuk memastikan akses pembangunan yang adil dan inklusif, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan hidup. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 yang mendefinisikan pembangunan

sector is expected to grow by 4.90%, decreased from 6.12% in the last year.

In terms of natural gas mining, Indonesia has set a target for natural gas production in 2024 at 1,668 million barrels of oil equivalent per day (MBOEPD), as outlined in the 2024 State Budget. The actual production of natural gas for 2024 is 5,786 billion British thermal units per day (BBTUD), which translates to approximately 1,026.7 MBOEPD. This figure is lower than the target set in the 2024 State Budget.

To achieve the natural gas lifting target, the government through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), implements various strategies. These include accelerating the development of new fields, optimizing production in existing fields, and applying Enhanced Oil Recovery (EOR) technology to increase oil and gas recovery from existing reserves. Alternatively, the government continues to seek the discovery of new reserves or by conducting exploration.

Amid these less-than-encouraging achievements, optimizing Indonesia's gas potential is a challenge. Based on the Indonesian Gas Balance Sheet 2022-2030, domestic natural gas production is capable of meeting domestic demand. In the next 10 years, it is expected to experience a gas surplus of up to 1,715 million cubic feet per day (MMSCFD). This condition aligns with SKK Migas' Long Term Plan (LTP) vision, which targets gas production of 12 billion standard cubic feet per day (BSCFD) by 2030. In addition to large reserves, the utilization of natural gas energy is an alternative energy because it is cleaner and more environmentally friendly than oil.

Pertamina Gas Supports Sustainable Development

The Indonesian government continues to demonstrate its commitment to realizing sustainable development, as stated in RPJMN 2020 - 2024. Sustainable development is defined as an effort to ensure access to equitable and inclusive development while preserving the environment. It is aligned with the mandate of Law No. 32 of 2009, which defines sustainable development as a conscious and planned effort that integrates

berkelanjutan sebagai upaya sadar dan terencana yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam strategi pembangunan untuk menjamin kualitas hidup generasi kini dan mendatang.

Sebagai bagian dari korporasi di Indonesia, Pertamina Gas mendukung penuh upaya pemerintah tersebut dengan mengadopsi prinsip pembangunan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan usahanya. Untuk itu, Perseroan menerapkan pendekatan *Environment, Social, and Governance* (ESG) secara konsisten, baik melalui pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab maupun pengembangan sosial kemasyarakatan. Upaya ini sekaligus menjadi kontribusi nyata perusahaan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang mencakup 17 tujuan dan 169 target global yang diharapkan tercapai pada tahun 2030.

Dalam mendukung keberhasilan implementasi SDGs, Indonesia juga telah menerbitkan berbagai kebijakan pendukung, termasuk Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2022 sebagai penguatan atas regulasi sebelumnya. Pertamina Gas memandang kebijakan ini sebagai landasan penting dalam memperkuat kontribusi sektor energi terhadap pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berwawasan lingkungan.

environmental, social, and economic aspects in development strategies to ensure the quality of life of present and future generations.

As part of Indonesian corporations, Pertamina Gas fully supports the government's efforts by adopting sustainable development principles in all its business activities. To that end, the Company consistently applies the Environment, Social, and Governance (ESG) approach, both through responsible environmental management and social community development. This effort is also the Company's contribution to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which include 17 goals and 169 global targets that are expected to be achieved by 2030.

In supporting the successful implementation of the SDGs, Indonesia has also issued various supporting policies, including Presidential Regulation No. 111 of 2022, as a strengthening of previous regulations. Pertamina Gas views this policy as a foundation for strengthening the energy sector's contribution to inclusive and environmentally sustainable development.

Kebijakan Pertamina Gas untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam menghadapi dinamika industri energi dan meningkatnya tuntutan keberlanjutan, Pertamina Gas menetapkan berbagai kebijakan strategis untuk merespons tantangan dalam pemenuhan agenda keberlanjutan tahun 2024. Perseroan menyadari bahwa transisi menuju energi bersih, efisiensi operasional, serta ekspektasi tinggi dari para pemangku kepentingan menuntut pendekatan yang lebih terintegrasi. Oleh karena itu, kebijakan keberlanjutan ditetapkan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, adaptif terhadap perubahan, dan berorientasi pada hasil jangka panjang.

Salah satu fokus utama kebijakan keberlanjutan Perseroan adalah memperkuat implementasi prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG) di seluruh lini operasi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui

Pertamina Gas Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

In facing the dynamics of the energy industry and the increasing demands for sustainability, Pertamina Gas has established various strategic policies to respond to the challenges in fulfilling the 2024 sustainability agenda. The Company realizes that the transition to clean energy, operational efficiency, and high expectations from stakeholders demand a more integrated approach. Therefore, sustainability policies are set by prioritizing the principles of prudence, adaptive to change, and oriented towards long-term results.

One of the key focuses of the Company's sustainability policy is to strengthen the implementation of environmental, Social, and Governance (ESG) principles in all lines of operations. This commitment is realized

program dekarbonisasi, efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta inisiatif tanggung jawab sosial yang inklusif dan berdampak nyata. Selain itu, Pertamina Gas terus memperkuat tata kelola keberlanjutan melalui sistem pelaporan yang transparan dan pelibatan pemangku kepentingan secara aktif, sejalan dengan standar global dan regulasi nasional.

Untuk memastikan efektivitas kebijakan tersebut, Pertamina Gas juga melakukan penguatan internal, termasuk peningkatan kapasitas SDM, integrasi aspek keberlanjutan dalam manajemen risiko, serta pemanfaatan teknologi dalam operasional yang ramah lingkungan. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berupaya menjawab tantangan saat ini, tetapi juga membangun daya saing jangka panjang yang sejalan dengan visi transisi energi nasional dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

through decarbonization programs, energy efficiency, waste management, and social responsibility initiatives that are inclusive and have an impact. Additionally, Pertamina Gas continues to strengthen sustainability governance through a transparent reporting system and active stakeholder engagement in line with global standards and national regulations.

To ensure the effectiveness of the policy, Pertamina Gas also conducts internal strengthening, including increasing the capacity of human resources, integrating sustainability aspects in risk management, and utilizing technology in environmentally friendly operations. Through this approach, the Company not only seeks to address current challenges but also to build long-term competitiveness in line with the national energy transition vision and the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, insan Pertamina Gas telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan keuangan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Pendapatan perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD 843,45 juta, atau 93,52% dari target yang ditetapkan sebesar USD 901,86 juta. Target tidak terpenuhi karena beberapa faktor di antaranya fluktuasi harga gas global, penyesuaian permintaan dari sektor industri, serta implementasi regulasi baru terkait harga gas domestik. Walau demikian, jika dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya yaitu sebesar USD793,42 juta, pendapatan usaha tersebut naik 6,31% atau setara dengan USD50,03 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh tingginya pendapatan transportasi gas, meningkatnya pendapatan niaga gas bumi, dan upaya efisiensi dari segmen transportasi gas dan minyak.

Setelah dikurangi dengan berbagai beban dan pajak, Pertamina Gas membukukan laba tahun berjalan sebesar USD222,40 juta, lebih tinggi dari target USD 218,17 juta. Perolehan tersebut 101,94%, meningkat USD25,70 juta atau sebesar 13,07% dibandingkan

Implementing Sustainable Finance in 2024

Throughout 2024, Pertamina Gas people have made every effort to implement sustainable finance by harmonizing the achievement of economic, environmental, and social aspects. These efforts achieved the following results:

Economic Performance

The company's revenue in 2024 was USD843.45 million, or 93.52% of the target set at USD901.86 million. The target was not met due to several factors, including fluctuations in global gas prices, demand adjustments from the industrial sector, as well as the implementation of new regulations related to domestic gas prices. However, when compared to the previous year's revenue of USD793.42 million, the operating income increased by 6.31%, or equivalent to USD50.03 million. The increase was mainly due to higher gas transportation revenue, increased natural gas trading revenue, and efficiency efforts from the gas and oil transportation segment.

After deducting various expenses and taxes, Pertamina Gas posted a profit for the year of USD222.40 million, higher than the target of USD218.17 million. The achievement was 101.94%, an increase of USD25.70 million or 13.07% compared to the year-end profit

raihan laba tahun 2023 yaitu sebesar USD196,70 juta. Prestasi ini merupakan cerminan atas keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi efisiensi dan diversifikasi portofolio bisnis. Beberapa inisiatif strategis seperti optimalisasi layanan transportasi gas dan peningkatan pendapatan dari bisnis jasa turut membantu menjaga stabilitas laba perusahaan. Pencapaian tersebut sekaligus menguatkan bukti Pertamina Gas mampu mengatasi tantangan eksternal dengan strategi adaptasi yang tepat.

of USD196.70 million. This achievement reflects the Company's success in implementing efficiency strategies and diversifying its business portfolio. Several strategic initiatives, such as optimizing gas transportation services and increasing revenue from the services business helped maintain the stability of the Company's profits. This achievement also reinforces Pertamina Gas' ability to overcome external challenges with the right adaptation strategy.

Selanjutnya, berdasarkan kinerja per segmen, transportasi gas memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan usaha, yakni sekitar 37,19%, diikuti oleh niaga gas sebesar 28,86%. Sementara itu, jasa transportasi minyak dan usaha gas terproses mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Faktor-faktor seperti perubahan permintaan pasar, pergeseran bauran energi di sektor industri, serta kebijakan pemerintah terkait harga gas menjadi faktor utama yang memengaruhi perbedaan hasil yang dicapai dibandingkan target awal.

Furthermore, based on performance per segment, gas transportation contributed the most to total operating revenue, which was around 37.19%, followed by gas trading at 28.86%. Meanwhile, oil transportation services and processed gas business experienced a slight decline compared to the previous year. Factors such as changes in market demand, shifts in the energy mix in the industrial sector, and government policies related to gas prices were the main factors influencing the difference in results achieved compared to the initial target.

Berdasarkan kinerja ekonomi di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Pertamina Gas tahun 2024 tercatat sebesar sebesar USD875.749 ribu, naik USD 42.283 ribu atau 5,07% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD833.466 ribu. Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun pelaporan terbilang sebesar USD848.941 ribu, naik USD79.915 ribu atau 10,39% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD769.026 ribu. Sementara itu, nilai ekonomi langsung yang disimpan tahun 2024 tercatat sebesar USD26.808 ribu, turun USD37.632 ribu atau 58,40% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD64.440 ribu.

Based on the above economic performance, the direct economic value generated by Pertamina Gas in 2024 was USD875,749 thousand, an increase of USD42,283 thousand or 5.07% compared to 2023, which reached USD833,466 thousand. The direct economic value distributed in the reporting year amounted to USD848,941 thousand, an increase of USD79,915 thousand or 10.39% compared to 2023, which reached USD769,026 thousand. Meanwhile, the direct economic value saved in 2024 was USD26,808 thousand, a decrease of USD37,632 thousand or 58.40% compared to 2023, which reached USD64,440 thousand.

Kinerja Aspek Lingkungan

Sepanjang tahun 2024, Pertamina Gas terus menunjukkan komitmen kuat terhadap perlindungan lingkungan sebagai bagian integral dari operasional dan strategi bisnisnya. Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dalam seluruh kegiatan usaha, mulai dari pengelolaan emisi, efisiensi energi, hingga pengelolaan limbah dan konservasi keanekaragaman hayati. Upaya ini sejalan dengan kebijakan internal dan arahan grup Pertamina untuk

Environmental Performance

Throughout 2024, Pertamina Gas continued to demonstrate a strong commitment to environmental protection as an integral part of its business operations and strategies. The Company consistently applies the precautionary principle and compliance with environmental regulations in all business activities, ranging from emissions management and energy efficiency to waste management and biodiversity conservation. These efforts are aligned with Pertamina's internal policies and group directives to



mendukung transisi energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan.

Untuk memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, Pertamina Gas juga mengembangkan berbagai inisiatif *berbasis Environmental, Social, and Governance* (ESG), termasuk penerapan teknologi ramah lingkungan dan digitalisasi operasional guna menurunkan jejak karbon. Selain itu, Perseroan aktif menjalankan program pengurangan emisi gas rumah kaca dan pemanfaatan energi terbarukan sebagai langkah nyata mendukung target *Net Zero Emission* Indonesia pada tahun 2060. Komitmen ini menunjukkan bahwa Pertamina Gas tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga pada tanggung jawab lingkungan jangka panjang. Keberhasilan Perseroan dalam pengelolaan lingkungan antara lain ditandai dengan penghematan energi sebesar 601.867,16 Gigajoule, mengurangi emisi sebesar 515,17 ton CO2eq, mengurangi pengambilan air tanah sebesar 2.109,54 m3, serta menekan volume limbah cair B3 sebesar 10.398 ton.

Komitmen Pertamina Gas terhadap kelestarian lingkungan juga diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan untuk membiayai berbagai program prolingkungan, seperti pengelolaan aspek pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3, energi, pengelolaan limbah

support a cleaner and greener energy transition.

To strengthen its contribution to sustainable development, Pertamina Gas also develops various Environmental, Social, and Governance (ESG) based initiatives, including the implementation of environmentally friendly technology and operational digitalization to reduce carbon footprint. Additionally, the Company actively implements greenhouse gas emission reduction and renewable energy utilization programs as a concrete step to support Indonesia's Net Zero Emission target by 2060. This commitment shows that Pertamina Gas is not only oriented towards economic performance but also towards long-term environmental responsibility. The Company's success in environmental management is marked by energy savings of 601,867.16 Gigajoules, reducing emissions by 515.17 tons of CO2eq, reducing groundwater extraction by 2,109.54 m3, and reducing the volume of B3 liquid waste by 10,398 tons.

Pertamina Gas' commitment to environmental sustainability is also realized by allocating environmental costs to finance various pro-environmental programs, such as management of water pollution control aspects, air pollution control, hazardous waste management, energy, non-B3

non-B3, keanekaragaman hayati, dan pemberdayaan masyarakat. Per 31 Desember 2024, realisasi belanja aspek lingkungan tercatat sebesar Rp11.225.500.000, naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai sebesar Rp11.225.500.000.

Konsistensi Pertamina Gas dalam mewujudkan kelestarian lingkungan kembali meraih apresiasi tertinggi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Dalam kegiatan ini, Perseroan meraih tiga PROPER Emas, satu PROPER Hijau dan satu PROPER Biru. Penghargaan PROPER Emas diraih Operation Kalimantan Area (OKA), Operation South Sumatera Area (OSSA) dan Operation West Java Area (OWJA); sedangkan 1 (satu) PROPER Hijau diraih oleh Operation East Java Area (OEJA); dan 1 (satu) PROPER Biru diraih oleh Operation North Sumatera Area (ONSA).

Kinerja Aspek Sosial

Sepanjang tahun 2024, Pertamina Gas berhasil menunjukkan kinerja positif dalam kinerja aspek sosial sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Dalam hal ini, Perseroan mampu menjaga hubungan industrial yang harmonis dan kondusif dengan seluruh karyawan yang tercermin dengan tidak adanya insiden perselisihan hubungan kerja maupun pelanggaran hak-hak normatif tenaga kerja. Seiring dengan itu, Perseroan juga secara konsisten menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam seluruh praktik ketenagakerjaan, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, dan pemberian hak-hak karyawan.

Dalam mendukung pengembangan kompetensi karyawan, Pertamina Gas secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan, baik teknis maupun non-teknis. Per 31 Desember 2024, Pertamina Gas menyelenggarakan 193 program pelatihan dengan total 27.318 jam dan diikuti oleh 2.321 karyawan, dari level manajemen dan staf. Adapun rata-rata jam pelatihan menurut jenis kelamin tahun 2024 adalah 7.200 jam untuk karyawan perempuan dan 20.118 jam untuk karyawan laki-laki. Untuk jam pelatihan menurut level jabatan, rata-rata manajemen mendapat jam pelatihan 31 jam, sedangkan staf sebanyak 10 jam.

waste management, biodiversity, and community empowerment. As of December 31, 2024, the expenditure realization on environmental aspects was IDR11,225,500,000, an increase compared to 2023, which reached IDR11,225,500,000.

Pertamina Gas has once again demonstrated its commitment to environmental sustainability by receiving the highest recognition in the 2024 Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), organized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). The company was awarded three Gold PROPERs, one Green PROPER, and one Blue PROPER. The Gold PROPER awards were granted to the Operation Kalimantan Area (OKA), Operation South Sumatera Area (OSSA), and Operation West Java Area (OWJA). Additionally, the Operation East Java Area (OEJA) earned one Green PROPER, while the Operation North Sumatera Area (ONSA) received one Blue PROPER.

Social Aspect Performance

Throughout 2024, Pertamina Gas successfully demonstrated positive performance in social aspect performance as part of the Company's commitment to realizing a sustainable business. In this regard, the Company was able to maintain harmonious and conducive industrial relations with all employees, as reflected by the absence of incidents of labor disputes or violations of labor normative rights. Along with that, the Company consistently applies the principles of equality and non-discrimination in all employment practices, including in the recruitment process, career development, and granting of employee rights.

In supporting employee competency development, Pertamina Gas continuously organizes various training and education programs, both technical and non-technical. As of December 31, 2024, Pertamina Gas held 193 training programs with a total of 27,318 hours attended by 2,321 employees from management and staff levels. The average training hours by gender in 2024 were 7,200 hours for female employees and 20,118 hours for male employees. For training hours by position level, on average, management received 31 hours of training, while staff received 10 hours.

Selain pengembangan kompetensi, Perseroan memberikan perhatian khusus untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan layak sesuai prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan akhir tidak ada kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Kesungguhan Perseroan membawa hasil dengan tidak adanya fatalitas pada tahun 2024, melanjutkan keberhasilan tahun sebelumnya, terdapat dua insiden *first aid*, dan dua *near miss*. Adapun jumlah jam kerja selamat pada tahun 2024 adalah 8.804.163 jam, sedangkan jumlah kumulatif jam kerja selamat sejak 23 Februari 2007 (tanggal pendirian) hingga akhir tahun pelaporan adalah 107.921.426 jam.

Untuk konsumen/pelanggan, Pertamina Gas memenuhi tanggung jawab dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta melakukan berbagai inovasi baik terkait produk, proses produksi hingga pemasaran. Selain itu, Perseroan juga konsisten menjaga kerahasiaan identitas konsumen agar tidak bocor atau hilang, serta berkomitmen memberikan tanggapan secepatnya terhadap pengaduan yang masuk. Kesungguhan Pertamina Gas memberikan layanan kepada konsumen mendapat apresiasi dengan perolehan hasil Survei Kepuasan Pelanggan dengan skor ebesar 4,35 (dari skala likert 1-5). Hal itu berarti Perseroan telah melebihi ekspektasi sehingga pelanggan merasa “Sangat Puas” terhadap kualitas layanan Pertamina Gas. Perolehan skor tersebut melebihi target KPI Perusahaan yang ditetapkan yaitu sebesar 4,3.

Terkhusus kepada masyarakat, Perusahaan memenuhi tanggung jawab dengan menyelenggarakan CSR dengan total dana sebesar Rp5,67 miliar. Program dilaksanakan sesuai dengan tiga pilar sebagai fokus utama, yaitu pilar ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan program CSR sekaligus merupakan bentuk dukungan Pertamina Gas terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di Indonesia.

Kesungguhan Pertamina Gas dalam menunaikan tanggung jawab pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan membuahkan apresiasi dari pihak ketiga melalui pemberian penghargaan. Pada tahun 2024, penghargaan yang diraih Perseroan di antaranya Indonesia Green Award (IGA) 2024 dan The Best Anugerah UKM TJSL Asia 2024, keduanya diberikan oleh La Tofi School of Social Responsibility; TOP CSR Award 2024 dari Top Business

The Company emphasizes not only competency development but also the importance of ensuring a safe and proper work environment in line with the principles of Occupational Health and Safety (OHS). The ultimate goal is to eliminate work accidents and occupational diseases. The Company’s commitment to safety yielded positive results in 2024, with no fatalities reported, continuing the success achieved in the previous year. There were, however, two incidents requiring first aid and two near misses. The total number of safe working hours in 2024 reached 8,804,163 hours, bringing the cumulative total of safe working hours since the Company’s establishment on February 23, 2007, to 107,921,426 hours.

For consumers and customers, Pertamina Gas is dedicated to fulfilling its responsibilities by enhancing the quality of its products and services. The Company is also committed to continuous innovation in product development, production processes, and marketing strategies. Additionally, Pertamina Gas ensures the confidentiality of customer information to prevent any leaks or losses and is committed to responding promptly to customer complaints. This dedication to service was reflected in the results of the Customer Satisfaction Survey, where Pertamina Gas received a score of 4.35 on a scale of 1 to 5. This score indicates that the Company has surpassed customer expectations, leading to a perception of “Very Satisfied” service quality, which exceeds the Company's KPI target of 4.3.

Specifically to the community, the Company fulfilled its responsibility by organizing CSR with a total funding of IDR5.67 billion. The program was implemented according to three pillars as the core focus, namely the economic, environmental, and social pillars. The implementation of CSR programs is also a form of Pertamina Gas' support for achieving Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Pertamina Gas' commitment to fulfilling its responsibilities in economic, social, and environmental aspects has resulted in appreciation from third parties through awards. In 2024, the awards achieved by the Company include the Indonesia Green Award (IGA) 2024 and The Best UKM TJSL Asia Award 2024, both given by La Tofi School of Social Responsibility; the TOP CSR Award 2024 from Top Business Magazine;

Magazine; Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2024 dari Enterprise Asia; Penghargaan Keselamatan Migas Tahun 2024 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan sebagainya.

Strategi Pencapaian Target

Keselarasan dan kesetaraan menjadi prinsip fundamental dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Berdasarkan prinsip tersebut, Pertamina Gas meyakini bahwa keberhasilan aspek lingkungan dan sosial tidak dapat dipisahkan dari pencapaian target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan berbagai langkah strategis untuk memastikan integrasi ketiga aspek tersebut secara seimbang dan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Integrasi Infrastruktur dan Utilisasi Aset
   - *Strategic Operation Offering* (sinkronisasi jadwal *turn around*, *linepack management*, dan koordinasi pemenuhan *un-met demand*).
   - Memaksimalkan penyaluran pipa transmisi gas dan minyak.
   - Akselerasi penyelesaian proyek.
   - Integrasi infrastruktur Pertagas Group dan *Subholding* Gas.
   - Peningkatan komersialisasi aset (lahan, kompresor, *metering*, jasa pelabuhan).

2. Operational Excellence, Optimalisasi Biaya, dan Digitalisasi
   - Digitalisasi proses bisnis (AIMS, GASBoard, *Financial Dashboard*).
   - Sistem Manajemen Terintegrasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 37001:2016).
   - *Cost leadership* dengan tetap mengutamakan HSSE & keandalan operasi.
   - Percepatan pembayaran hutang, alternatif pendanaan dengan opsi *project financing* dan *partnership* dengan *key terms* yang kompetitif bagi Pertagas, *commercial loan* melalui penarikan pinjaman untuk investasi.
   - *Strategic Initiative*, upaya-upaya *quick win* yang dilakukan Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan momentum dalam rangka akselerasi pencapaian target kinerja Perusahaan

Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2024 from Enterprise Asia; Oil and Gas Safety Award 2024 from Ministry of Energy and Mineral Resources and so on.

Target Achievement Strategy

Harmony and equality are fundamental principles in the implementation of sustainable finance. Based on these principles, Pertamina Gas believes that the success of environmental and social aspects cannot be separated from achieving economic performance targets set in the 2024 RKAP. Therefore, the Company has set various strategic steps to ensure the integration of these three aspects in a balanced and sustainable manner as follows:

1. Infrastructure Integration and Asset Utilization
   - Strategic Operation Offering (synchronization of turn around schedule, linepack management, and coordination of un-met demand fulfillment).
   - Maximize the distribution of gas and oil transmission pipelines.
   - Acceleration of project completion.
   - Integration of Pertagas Group and Gas Subholding infrastructure.
   - Increased asset commercialization (land, compressors, metering, port services).

2. Operational Excellence, Cost Optimization and Digitalization
   - Digitalization of business processes (AIMS, GASBoard, Financial Dashboard).
   - Integrated Management System and Anti-Bribery Management System (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and ISO 37001:2016).
   - Cost leadership while prioritizing HSSE & operation reliability.
   - Acceleration of debt repayment, alternative funding with project financing and partnership options with competitive key terms for Pertagas, commercial loans through the withdrawal of loans for investment.
   - Strategic Initiative, quick win efforts made by the Company to maintain and increase momentum to accelerate the achievement of the Company's performance targets and provide a positive

dan memberikan dampak positif (dengan jangka waktu pelaksanaan 1 tahun)

3. Optimalisasi Kerja Sama Bisnis dan Peningkatan Peran AP/JV
   - Kerjasama pengembangan infrastruktur dan monetisasi gas.
   - *Stakeholder management* untuk penyelesaian piutang konsumen dan mempertahankan *toll fee*.
   - Optimalisasi kerja sama *partnership eksisting*.
   - Melalui AP/JV dan sinergi antar AP/JV:
     - » PAG - Optimalisasi aset, diversifikasi dan ekspansi bisnis (LNG Regas & Hub, LNG & BBM Bunkering, Onshore Logistic Base, GUCD, Training & Consulting).
     - » PTGN - Mendapatkan konsumen baru (gas pipa dan beyond pipeline) dan mempertahankan konsumen eksisting, dan bekerjasama dengan pemilik kawasan dan partner lain.
     - » PDG - Potensi bisnis lainnya dengan Indonesia Power.
     - » PSG - Upaya menjaga *feed gas*, mitigasi risiko penurunan harga LPG serta upaya mendapatkan potensi sumber gas baru untuk menambah feed gas kedepannya.

4. Ekstensifikasi Bisnis dan Penetrasi Pasar Baru
   - Akselerasi maturitas inisiatif investasi & perolehan persetujuan investasi.
   - Pengembangan extension pipa transmisi/ distribusi di Sumatra Utara dan Jawa, dengan bekerja sama dengan kawasan industri dan pemerintah.
   - Pengembangan bisnis *beyond pipeline*.
   - Penetrasi pengembangan bisnis baru di *midstream* energi (hidrogen plant, pipa BBM, regasifikasi di area Indonesia Timur, serta infrastruktur penyaluran FAME).
   - Perikatan komersial dengan konsumen baru.
   - Inisiasi bisnis baru skala internasional.

Lebih lanjut, untuk memastikan kinerja ekonomi Perseroan tetap sejalan dengan target yang telah ditetapkan, Pertamina Gas melakukan pemantauan secara berkala melalui laporan manajemen yang dibahas di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Langkah ini bertujuan untuk memastikan pencapaian

impact (with an implementation period of 1 year).

3. Optimization of Business Cooperation and Enhancement of AP/JV Role
   - Cooperation in infrastructure development and gas monetization.
   - Stakeholder management to settle consumer receivables and maintain toll fees.
   - Optimization of existing partnership cooperation.
   - Through AP/JV and synergy between AP/JV:
     - » PAG - Asset optimization, diversification, and business expansion (LNG Regas & Hub, LNG & BBM Bunkering, Onshore Logistic Base, GUCD, Training & Consulting).
     - » PTGN - Acquire new customers (pipeline gas and beyond pipeline) maintain existing customers, and cooperate with area owners and other partners.
     - » PDG - Other business potential with Indonesia Power.
     - » PSG - Efforts to maintain feed gas, mitigate the risk of LPG price decline, and efforts to obtain potential new gas sources to increase feed gas in the future.

4. Business Expansion and New Market Penetration
   - Accelerated maturity of investment initiatives & secured investment approvals.
   - Development of transmission/distribution pipeline extensions in North Sumatra and Java, in cooperation with industrial estates and government.
   - Business development beyond pipeline.
   - Penetration of new business development in midstream energy (hydrogen plant, fuel pipeline, regasification in Eastern Indonesia area, and FAME distribution infrastructure).
   - Commercial engagement with new customers.
   - Initiation of new international business.

Furthermore, to ensure that the Company's economic performance remains in line with the set targets, Pertamina Gas conducts regular monitoring through management reports discussed at the Board of Directors and Board of Commissioners level. This step aims to ensure the achievement of targets as well as

sasaran sekaligus mencari solusi terbaik apabila terdapat hambatan dalam upaya pencapaian tersebut.

Prospek dan Peluang

Memasuki tahun 2025, perekonomian global menghadapi tantangan signifikan akibat meningkatnya ketegangan perdagangan dan kebijakan tarif yang agresif. Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 2,8%, turun dari 3,3% pada tahun sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh perlambatan di negara-negara maju dan berkembang, termasuk Tiongkok dan Amerika Serikat, serta ketidakpastian kebijakan fiskal dan moneter yang berkelanjutan. Bank Dunia juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi global stagnan di angka 2,7% untuk tahun 2025 dan 2026, mencerminkan perlambatan investasi dan produktivitas di berbagai negara.

Di tingkat nasional, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia juga mengalami penyesuaian. IMF dan Bank Dunia sama-sama memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,7% pada tahun 2025, turun dari estimasi sebelumnya yang mencapai 5,1% . Penurunan ini disebabkan oleh perlambatan permintaan global dan dampak dari ketegangan perdagangan internasional. Namun, sektor energi, khususnya gas bumi, tetap menjadi pilar penting dalam perekonomian nasional, mengingat perannya dalam mendukung kebutuhan energi domestik dan ekspor.

Dalam konteks seperti itu, Pertamina Gas optimistis dapat mempertahankan pertumbuhan yang solid pada tahun 2025, sekaligus memperkuat posisinya melalui diversifikasi portofolio energi bersih dan peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi dan adopsi teknologi. Melalui pendekatan dan kombinasi strategi di atas, Pertamina Gas siap menjadi pemain utama dalam industri gas nasional yang berorientasi pada keberlanjutan dan inovasi.

Apresiasi

Keberhasilan Pertamina Gas dalam membukukan kinerja optimal dari tahun ke tahun mencerminkan operasional usaha yang sehat dan berkelanjutan. Pencapaian ini tidak hanya didukung oleh faktor eksternal, seperti pertumbuhan ekonomi nasional

to find the best solution if there are obstacles in the effort to achieve them.

Prospects and Opportunities

Entering 2025, the global economy faces significant challenges due to rising trade tensions and aggressive tariff policies. The International Monetary Fund (IMF) revised its projection of global economic growth to 2.8%, decreased from 3.3% in the previous year. The downgrade is influenced by a slowdown in advanced and emerging economies, including China and the United States, as well as continued fiscal and monetary policy uncertainty. The World Bank also expects global economic growth to stagnate at 2.7% for 2025 and 2026, reflecting slowing investment and productivity in various countries.

At the national level, Indonesia's economic growth projections have also been adjusted. The IMF and World Bank both predict Indonesia's economic growth at 4.7% in 2025, decreased from the previous estimate of 5.1%. This decline is due to slowing global demand and the impact of international trade tensions. However, the energy sector, particularly natural gas, remains an important pillar in the national economy, given its role in supporting domestic energy needs and exports.

In this context, Pertamina Gas is confident that it can sustain strong growth in 2025 by diversifying its clean energy portfolio and enhancing operational efficiency through digitalization and technology adoption. By implementing these strategies, Pertamina Gas is set to position itself as a key player in the national gas industry, focusing on sustainability and innovation.

Appreciation

Pertamina Gas's consistent year-over-year success in achieving optimal performance demonstrates that its business operations are both sound and sustainable. This accomplishment is driven not only by external factors, such as national economic growth and

dan meningkatnya daya beli masyarakat, tetapi juga merupakan hasil dari implementasi strategi bisnis yang tepat sasaran. Dukungan yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, turut menjadi kunci dalam keberhasilan tersebut.

increased consumer purchasing power but also by the execution of a well-targeted business strategy. Additionally, strong support from all stakeholders, both internal and external, has been crucial to this success.

Atas pencapaian ini, kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas peran pengawasan dan arahannya yang konstruktif, serta kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang menjadi fondasi utama kekuatan Pertamina Gas.

For this achievement, we would like to express our appreciation to the Board of Commissioners for its constructive supervisory role and direction, as well as to the shareholders for their continued trust in the Board of Directors in managing the Company. We would also like to thank all employees for their dedication, hard work, and loyalty, which is the main foundation of Pertamina Gas' strength.

Tak lupa, kami menghaturkan terima kasih kepada mitra usaha, pelanggan, regulator, pemerintah pusat dan daerah, serta masyarakat yang senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan. Kami berharap sinergi ini terus terjaga demi memperkuat peran Pertamina Gas dalam mendukung ketahanan energi nasional dan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

We would like to express our gratitude to our business partners, customers, regulators, and both central and local governments, as well as the community, for their ongoing support and trust. We hope to maintain this synergy to further enhance Pertamina Gas's role in supporting national energy security and achieving sustainable growth.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Direksi
PT Pertamina Gas

Jakarta, April 2025
On behalf of the Board of Directors
PT Pertamina Gas

Gamal Imam Santoso
Direktur Utama
President Director



2024 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

PERTAMINA GAS

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Corporate Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT Pertamina Gas

Nama Brand
Brand Name

Pertagas

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

23 Februari 2007
February 23, 2007

Bidang Usaha [GRI 2-6] [OJK C.4]
Field of Business

Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya, Perdagangan Umum, Pengangkutan Minyak, dan Pelayanan.
Downstream natural gas and its derivatives, general trading, oil transportation, and services.

Akta Pendirian
Legal Basis of Incorporation

Akta Pendirian No. 12 tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH.
Deed of Incorporation No. 12 of 2007 drawn up before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022 [GRI 2-1]
Company Share ownership as of December 31, 2022

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (51%)
PT Pertamina (Persero) (48,99%)
PT Pertamina Pedeve Indonesia (0,01%)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp5.200.082.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp5.080.585.000.000

Alamat Kantor Perusahaan [GRI 2-1] [OJK C.2]
Head Office Address

Graha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 20-23
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13;
Jakarta Pusat 10110 Indonesia
Telp: (021) 3190 6825
Faks: (021) 3190 6831
Email: pertaminagas@pertamina.com

Jumlah Karyawan [GRI 2-7]
Number of Employees

478 karyawan (2024)
employees (2024)

Kontak Perusahaan
Company Contact

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Telp	: 021 31906825
Email	: pertaminagas@pertamina.com
Situs Web	: www.pertagas.pertamina.com
Media Sosial	: @pertaminagas (instagram)
Contact Center	: 135/pcc135@pertamina.com

Jaringan Usaha
Business Network

- 1 (satu) Kantor Pusat
- 8 (delapan) Kantor Area
- 2 (dua) Entitas Anak
  - PT Pertagas Niaga
  - PT Perta Arun Gas
- 2 (dua) Joint Venture
  - PT Perta Daya Gas
  - PT Perta-Samtan Gas

- 1 (one) Head Office
- 8 (eight) Area Offices
- 2 (two) Subsidiaries
  - PT Pertagas Niaga
  - PT Perta Arun Gas
- 2 (two) Joint Venture
  - PT Perta Daya Gas
  - PT Perta-Samtan Gas



Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

PT Pertamina Gas (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Februari 2007 yang dibuat oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Perusahaan awalnya bernama PT Pertagas, kemudian berganti nama menjadi PT Pertamina Gas melalui Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 oleh Notaris yang sama. Perubahan nama ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-04898.AH.01.02 pada tanggal 31 Januari 2008. [GRI 2-1]

PT Pertamina Gas (the Company) was established based on Notarial Deed No. 12 dated February 23, 2007, by Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The Company was PT Pertagas, then changed to PT Pertamina Gas through Notarial Deed No. 3 dated January 9, 2008, by the same Notary. This name change has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-04898.AH.01.02 on January 31, 2008. [GRI 2-1]

Perusahaan didirikan sebagai bentuk implementasi Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Sejalan dengan regulasi tersebut, pada 23 November 2001, status PT Pertamina (Persero) mengalami perubahan dari semula sebagai pelaku usaha sekaligus regulator menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Undang-undang ini juga mengatur pemisahan kegiatan usaha migas di sektor hulu dan hilir. Dalam rangka penyesuaian tersebut, PT Pertamina (Persero) mengalihkan kegiatan usaha gas yang sebelumnya dijalankan oleh Direktorat Hulu melalui Divisi Utilisasi Gas ke dalam satu entitas bisnis terpisah, yaitu PT Pertamina Gas.

The Company was established to implement Law No. 22 of 2001 on Oil and Gas. In line with this regulation, on November 23, 2001, the status of PT Pertamina (Persero) changed from being a business actor and regulator to a State-Owned Enterprise (SOE). This law also regulates the separation of oil and gas business activities in the upstream and downstream sectors. In this adjustment, PT Pertamina (Persero) transferred the gas business activities previously carried out by the Upstream Directorate through the Gas Utilization Division into a separate business entity, PT Pertamina Gas.

Pada 21 Mei 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk mengalihkan pengelolaan aset dan aktivitas bisnis gas dari PT Pertamina (Persero) melalui memorandum Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1. Berdasarkan persetujuan tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di sektor migas, mencakup niaga gas, transportasi gas, pemrosesan gas, serta bisnis lain yang berkaitan dengan gas alam dan produk turunannya. [GRI 2-6]

Dalam perkembangannya, Perusahaan diberikan kuasa oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan, dan memelihara seluruh aset gas milik PT Pertamina (Persero), sebagaimana diatur dalam Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. 540/C00000/2008-S0. Pada 14 Januari 2009, PT Pertamina Gas memperoleh izin usaha untuk bisnis pengangkutan gas melalui pipa dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Selanjutnya, Perusahaan memfokuskan pengembangan usahanya pada lini bisnis transportasi dan pemrosesan gas. Sebagai bagian dari upaya mendukung visi dan misi PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi terkemuka di Indonesia, Perusahaan juga memperluas cakupan bisnisnya dengan menambahkan kegiatan usaha di bidang kelistrikan.

Pada tahun 2018, sesuai dengan mandat Pemerintah Republik Indonesia untuk mengintegrasikan kegiatan usaha gas bumi dalam satu badan BUMN Energi, dibentuklah Subholding Gas melalui Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2018. Sebagai bagian dari proses tersebut, Pemerintah mengalihkan seluruh Saham Seri B milik Negara di PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) kepada Pertamina pada 28 Februari 2018.

Aksi korporasi ini berlanjut dengan penandatanganan *Sales Purchase Agreement* (SPA) antara Pertamina dan PGN pada 28 Desember 2018, yang mencakup penjualan saham Pertamina di PT Pertamina Gas beserta Anak Perusahaan/*Joint Venture* (AP/JV) kepada PGN. Sejak saat itu, PGN resmi menjadi pemegang saham mayoritas PT Pertamina Gas. Pembentukan *Subholding* Gas ini menjadi langkah awal dalam integrasi bisnis gas guna memastikan ketersediaan energi yang andal dan berkelanjutan. [GRI 2-1]

On May 21, 2007, the Company obtained approval to transfer the management of gas business assets and activities from PT Pertamina (Persero) through a memorandum from the Upstream Director of PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1. Based on the approval, the Company carries out business activities in the oil and gas sector, including gas trading, gas transportation, gas processing, and other businesses related to natural gas and its derivative products. [GRI 2-6]

In its development, the Company was authorized by PT Pertamina (Persero) to manage, operate, and maintain all gas assets owned by PT Pertamina (Persero), as stipulated in the Power of Attorney of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. 540/C00000/2008-S0. On January 14, 2009, PT Pertamina Gas obtained a business license for gas transportation business through pipelines from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Subsequently, the Company focused its business development on the gas transportation and processing lines. As part of the effort to support the vision and mission of PT Pertamina (Persero) as a leading energy company in Indonesia, the Company also expanded its business scope by adding business activities in the electricity sector.

In 2018, according to the mandate of the Government of the Republic of Indonesia to integrate natural gas business activities into one Energy SOE, the Gas Subholding was established through Government Regulation No. 6/2018. As part of this process, the Government transferred all State-owned Series B Shares in PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) to Pertamina on February 28, 2018.

This corporate action continued with the signing of the Sales Purchase Agreement (SPA) between Pertamina and PGN on December 28, 2018, which included the sale of Pertamina's shares in PT Pertamina Gas and its Subsidiary/Joint Venture (AP/JV) to PGN. Since then, PGN has officially become the majority shareholder of PT Pertamina Gas. Gas Subholding establishment is the first step in the gas business integration to ensure the availability of reliable and sustainable energy. [GRI 2-1]

Pada tahun 2019, sebagai pemegang saham mayoritas PT Pertamina Gas, PGN melakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perusahaan. Penyesuaian ini disahkan melalui Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas mengenai Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut bertujuan untuk menyelaraskan dan menstandarisasi anggaran dasar anak perusahaan PGN.

PT Pertamina Gas terus mengembangkan bisnisnya secara berkelanjutan melalui pembangunan ruas pipa transmisi gas baru, perluasan jaringan gas rumah tangga, serta berbagai proyek infrastruktur gas lainnya di seluruh Indonesia guna memastikan pasokan energi domestik yang andal. Hingga akhir tahun 2024, operasional Pertamina Gas didukung oleh dua entitas anak usaha, yaitu PT Pertagas Niaga dan PT Perta Arun Gas, serta dua entitas perusahaan patungan, yaitu PT Perta Daya Gas dan PT Perta Samtan Gas.

In 2019, as the majority shareholder of PT Pertamina Gas, PGN made adjustments to the Company's Articles of Association. This adjustment was authorized through Deed No. 35, dated August 30, 2019, regarding the Statement of Shareholders' Resolution of PT Pertamina Gas regarding Amendments to the Articles of Association. The amendment aims to harmonize and standardize the articles of association of PGN's subsidiaries.

PT Pertamina Gas continues to develop its business sustainably by constructing new gas transmission pipelines, expansion of household gas networks, and various other gas infrastructure projects throughout Indonesia to ensure reliable domestic energy supply. Until the end of 2024, Pertamina Gas operations are supported by two subsidiaries, PT Pertagas Niaga and PT Perta Arun Gas, as well as two joint venture entities, PT Perta Daya Gas and PT Perta Samtan Gas.

Keterangan Perubahan Nama

Berdasarkan sejarah singkat Perusahaan, sejak didirikan hingga saat ini, PT Pertamina Gas telah mengalami satu kali perubahan nama, dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas. Perubahan ini tertuang dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04898.AH.01.02 pada 31 Januari 2008.

Description of Name Change

Based on the brief history of the Company, since its establishment, PT Pertamina Gas has undergone one name change, from PT Pertagas to PT Pertamina Gas. This change is contained in Notarial Deed No. 3, dated January 9, 2008, by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. It has been legalized through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-04898.AH.01.02 on January 31, 2008.

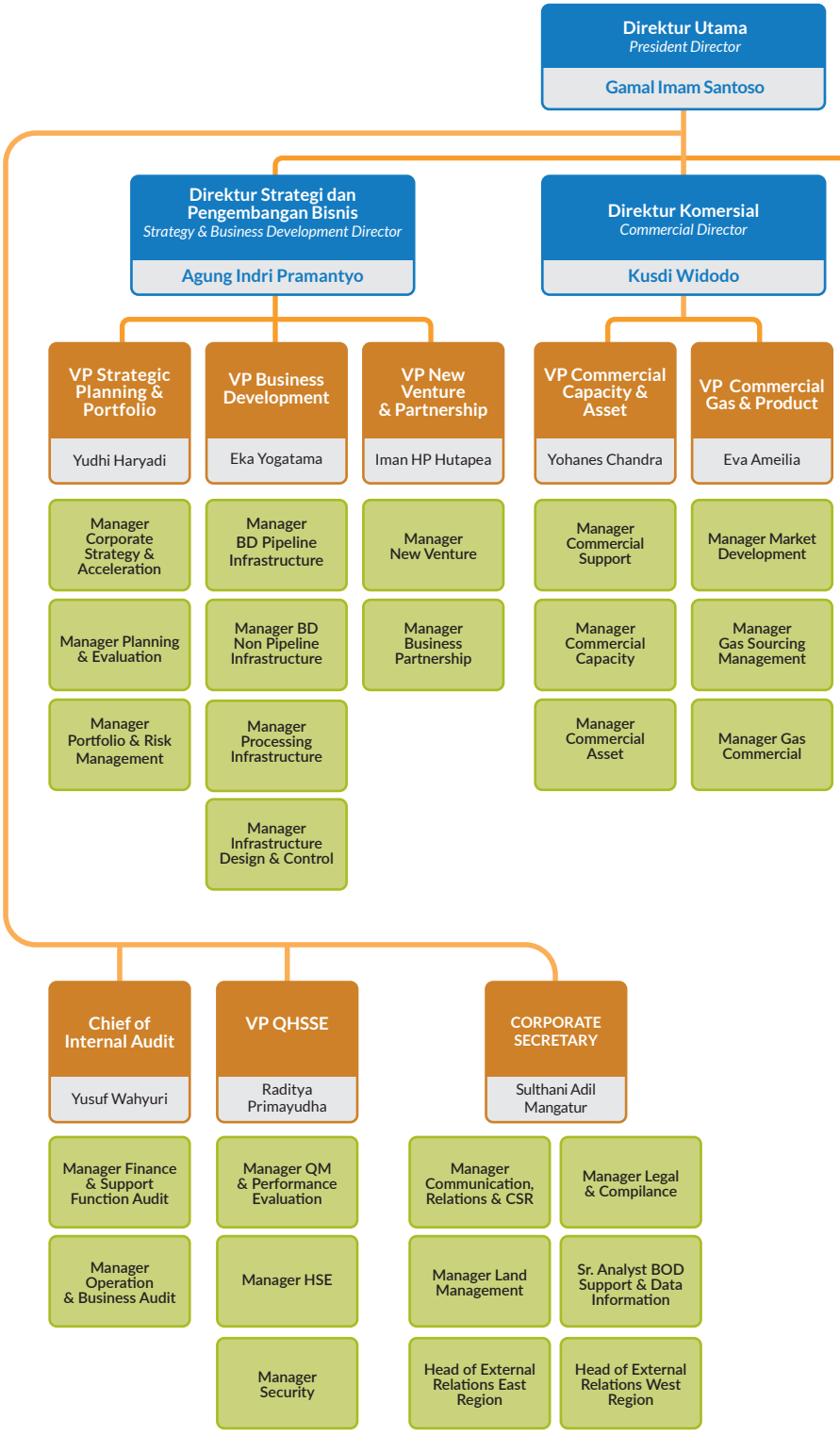
Struktur Organisasi Pertamina Gas

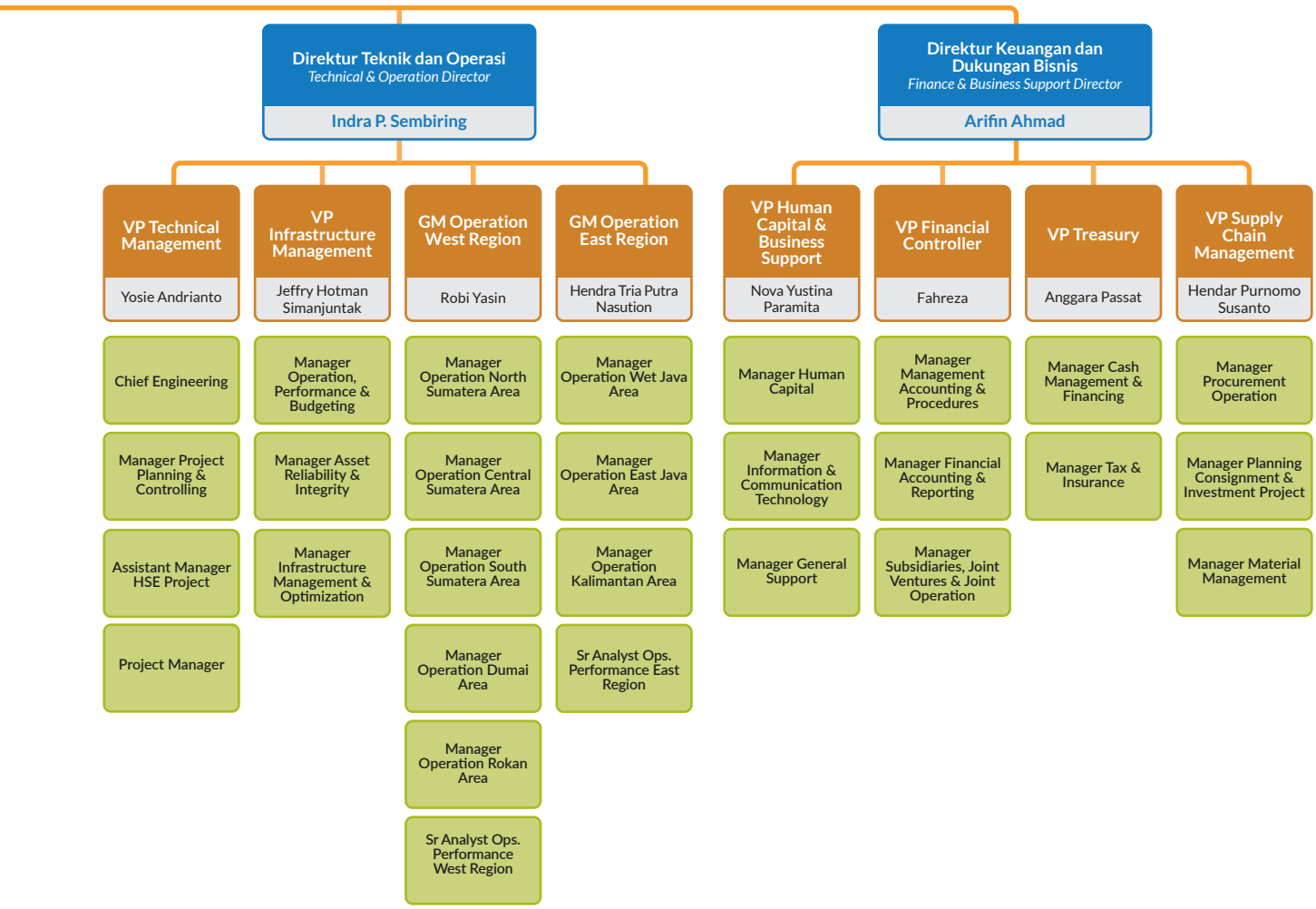
Pertamina Gas Organization Structure

Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah, PT Pertamina Gas terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai visi-misi dan tujuan Perusahaan. Setiap lini organisasi diharapkan mampu menjalankan fungsi-fungsinya. Struktur organisasi Perusahaan Tahun 2023 masih mengacu struktur organisasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas:

- No. Kpts-044/PG0000/2019-S0 tanggal 15 November 2019 tentang Struktur Organisasi dan *Pertamina Reference Level* (PRL) Organisasi PT Pertamina Gas.
- No.035/PG0000/2020-S0 tanggal 20 Mei 2020 tentang Struktur Organisasi dan Kode Bagian Proyek Rokan, Proyek Wilayah Sumatera, dan Proyek Wilayah Jawa.
- No.Ktps-056/PG0000/2020-S0 tanggal 5 November 2020 tentang Struktur Organisasi Operation North Sumatera Area Pasca Proyek Kuala Tanjung, Struktur Organisasi Operation Dumai Area Pasca Proyek BOB Siak, dan Struktur Organisasi Operation East Java Area Pasca Proyek
  Gresik – Semarang.
- No. Kpts-028/PG0000/2021-S0 tanggal 23 Juli 2021 tentang Struktur Organisasi Rokan Area.
- SK Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-020/PG0000/2023-S0 tanggal 28 Desember 2023 tentang Struktur Organisasi Level Manager/Setara Ke Bawah.

Struktur Organisasi
per 31 Desember 2023





In line with the evolving and changing business dynamics, PT Pertamina Gas continues to strengthen its organizational structure to achieve the company's vision and goals. Each line of organization is expected to be able to carry out its functions. The company's organizational structure in 2023 still refers to the organizational structure ratified through the Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas:

- Kpts-044/PG0000/2019-S0 dated November 15, 2019, concerning the organizational structure and Pertamina Reference Level (PRL) of PT Pertamina Gas Organization.
- No. 035/PG0000/2020-S0, dated May 20, 2020, concerning the organizational structure and section code of the Rokan project, Sumatra region project, and Java region project.
- Ktps-056/PG0000/2020-S0 dated November 5, 2020, concerning the organizational structure of Operation North Sumatra post-project area Kuala Tanjung, organizational structure of Operation Dumai post-project area BOB Siak, and organizational structure of Operation East Java post-project area Gresik – Semarang.
- Kpts-028/PG0000/2021-S0, dated July 23, 2021, concerning Rokan Area Organizational Structure.
- PT Pertamina Gas Directors Decree No. Kpts-020/PG0000/2023-S0 dated 28 December 2023 concerning Organizational Structure at Manager Level/Equivalent and Lower.

Visi dan Misi Perusahaan [OJK C.1]

Vision and Mission of the Company [OJK C.1]



Vision Visi

Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para *stakeholders*.

A global leader in developing the gas supply chain, dedicated to providing sustainable benefits to stakeholders.

Misi Mission

- **Mengembangkan infrastruktur gas terbaik di kelasnya.**
- **Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan.**
- **Menanamkan investasi dalam teknologi dan inovasi.**
- **Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat.**

- Develop best-in-class gas infrastructure.
- Run safe and environmentally friendly operations.
- Invest in technology and innovation.
- Recruit and develop a talented workforce.

Tinjauan Visi dan Misi oleh Manajemen

Pada 23 Februari 2016, dasar penetapan Visi dan Misi Pertamina Gas telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pertamina Gas mengumumkan visi misi barunya kepada seluruh pekerja dan *stakeholders* Perusahaan. Visi dan misi berikut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku 2017 dan dirasa masih relevan dengan kondisi Pertamina Gas hingga saat ini.

Vision and Mission Review by Management

On February 23, 2016, the basis for establishing Pertamina Gas' Vision and Mission was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. Pertamina Gas announced its new vision and mission to all employees and stakeholders of the Company. The following vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the 2017 financial year and are still considered relevant to Pertamina Gas' current condition.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

AKHLAK

Panduan Perilaku "AKHLAK"/ Code of Conduct "AKHLAK"

Amanah Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.	**Trust** We uphold the trust given
Kompeten Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.	**Competent** We continue to learn and develop capabilities
Harmonis Kami saling peduli dan menghargai perbedaan	**Harmonious** We care for each other and value differences
Loyal Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara	**Loyal** We are dedicated and prioritize the interests of the nation
Adaptif Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan	**Adaptive** We continue to innovate and are enthusiastic in moving or dealing with change
Kolaboratif Kami membangun kerja sama yang sinergis	**Collaborative** We build synergistic cooperation

Budaya Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) serta sebagai pedoman umum bagi seluruh karyawan Pertamina Gas dalam menjalankan nilai-nilai yang telah ditetapkan. Pertamina Gas telah mengadopsi dan mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan sesuai dengan arahan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama yang juga berfungsi sebagai landasan pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN.

AKHLAK adalah Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit "BUMN Untuk Indonesia". Dengan

Corporate Culture has a very important role in managing Human Resources (HR) and as a general guideline for all Pertamina Gas employees in carrying out the values that have been set. Pertamina Gas has adopted and optimized the Company's values according to the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs), which stipulates AKHLAK as the core values that serve as the basis for character-building throughout the SOE environment.

AKHLAK is Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif as a standard of behavioral value that serves as a guideline for work culture in realizing the spirit of "BUMN Untuk Indonesia". By



mentransformasi nilai AKHLAK ke dalam Budaya Perusahaan, Pertamina Gas akan meningkatkan daya saing dalam rangka mewujudkan visi sebagai "Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para *stakeholders*."

Sosialisasi dan Internalisasi Visi, Misi serta Tata Nilai Perusahaan

Direksi Pertamina Gas menetapkan visi misi perusahaan berdasarkan visi misi PT Pertamina (Persero). Penetapan visi misi dilakukan melalui mekanisme rapat antara Direksi, Dewan Komisaris dan tim perumus visi misi. Sosialisasi visi misi dilaksanakan dengan cara penanaman rutin oleh Manajemen kepada seluruh pekerja, maupun penyampaian langsung melalui kegiatan *town hall meeting*. Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan sosialisasi, di antaranya informasi cetak dan daring (*online*) seperti *company profile*, brosur dan *website*.

Untuk mengomunikasikan visi dan tata nilai Perusahaan kepada pemangku kepentingan, pimpinan perusahaan dan pimpinan area melakukan tatap muka. Melalui tatap muka, maka para pemangku kepentingan dapat menyelaraskan program kerja mereka dengan program kerja Perusahaan. Untuk memegang komitmen terhadap tata nilai perusahaan, Direksi dalam kegiatan sehari-hari berperan sebagai perintis, penyelaras, pemberdaya dan panutan bagi para pekerja.

transforming the value of AKHLAK into the Corporate Culture, Pertamina Gas will increase competitiveness to realize the vision as "A global leader in developing the gas supply chain and committed to providing sustainable benefits for stakeholders".

Socialization and Internalization of Vision, Mission, and Corporate Values

Pertamina Gas' Board of Directors sets the Company's vision and mission based on the vision and mission of PT Pertamina (Persero). Determining the vision and mission is done through a meeting mechanism between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the vision and mission formulation team. The socialization of the vision and mission is carried out using regular inculcation by the Management to all employees, as well as direct delivery through town hall meetings. The Company uses various approaches in conducting socialization, including printed and online information such as company profiles, brochures, and websites.

To communicate the Company's vision and values to stakeholders, Company and area leaders conduct face-to-face meetings. Through face-to-face meetings, stakeholders can align their work programs with the Company's work programs. To uphold the commitment to the Company's values, the Board of Directors acts as pioneers, harmonizers, empowerers, and role models for the employees.

Komposisi Pemegang Saham [GRI 2-1] [OJK C.3]

Shareholder Composition [GRI 2-1][OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, kepemilikan saham PT Pertamina Gas adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang memiliki 2.591.099 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 51%, PT Pertamina (Persero) yang memiliki 2.488.986 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 48,99%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia yang memiliki 500 lembar saham dengan 0,01%.

As of December 31, 2024, PT Pertamina Gas's shareholding is PT Perusahaan Gas Negara Tbk, which owns 2,591,099 shares with 51% ownership, PT Pertamina (Persero), which owns 2,488,986 shares with 48.99% ownership, and PT Pertamina Pedeve Indonesia which owns 500 shares with 0.01%.

Terhitung sejak tanggal 28 Desember 2018,susunan Pemegang Saham Pertamina Gas berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, PT Pertamina (Persero), dan PT Pertamina Pedeve Indonesia, sesuai Akta No. 111 tentang Pengambilalihan (Akuisisi) tanggal 28 Desember 2018 dan No. 112 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pertamina Gas tanggal 28 Desember 2018.

As of December 28, 2018, the composition of Pertamina Gas Shareholders changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk as the majority shareholder, PT Pertamina (Persero), and PT Pertamina Pedeve Indonesia, according to Deed No. 111 concerning Acquisition dated December 28, 2018, and No. 112 concerning Statement of Decision of Shareholders of PT Pertamina Gas dated December 28, 2018.

Kepemilikan Saham PT Pertamina Gas per 31 Desember 2024
Share Ownership of PT Pertamina Gas as of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominasi Nomination	Persentase Percentage
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2.591.099	2.591.099.000.000	51%
PT Pertamina (Persero)	2.488.986	2.488.986.000.000	48,99%
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01%
Jumlah/Total	5.080.585	5.080.585.000.000	100%

Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pertamina Gas merupakan Perusahaan tertutup, dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi, dan kelompok masyarakat tidak memiliki saham PT Pertamina Gas.

Information on Company Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

PT Pertamina Gas is a closed company, thus, the Board of Commissioners, Board of Directors, and community groups do not own shares of PT Pertamina Gas.



Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir

PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN merupakan pemegang saham mayoritas dan entitas induk usaha langsung dengan kepemilikan saham sebesar 51%. Saham PGN sebesar 0% atau 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, 56,96% atau 13.809.038.755 lembar saham seri B dimiliki oleh PT Pertamina (Persero), dan 43,04%, 10.432.469.440 lembar saham seri B oleh masyarakat/publik. PGN merupakan perusahaan nasional Indonesia yang bergerak di bidang usaha transportasi dan distribusi gas bumi, dan memiliki peran dalam pemenuhan gas bumi domestik.

Information on Major/Controlling Shareholders to Name of Ultimate Owner

PT Perusahaan Gas Negara Tbk, or PGN, is the majority shareholder and direct parent entity with 51% share ownership. 0% or 1 share of Series A Dwiwarna shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia, 56.96% or 13,809,038,755 shares of Series B shares are owned by PT Pertamina (Persero), and 43.04%, 10,432,469,440 shares of series B shares by the public. PGN is an Indonesian national company engaged in the natural gas transportation and distribution business and has a role in fulfilling domestic natural gas.

Bidang Usaha [GRI 2-6] [OJK C.4]

Business Field [GRI 2-6] [OJK C.4]

Sesuai Akta No. 12 tanggal 23 Februari 2007 tentang Pendirian Pertamina Gas, yang kemudian direvisi pada Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar, tujuan pendirian PT Pertamina Gas adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan dan jasa, serta kegiatan usaha lain yang berkaitan dan atau menunjang kegiatan usaha tersebut. Selain itu, tujuan PT Pertamina Gas adalah untuk memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien.

According to Deed No. 12, dated February 23, 2007, regarding the Establishment of Pertamina Gas, then revised in Deed No. 35, dated August 30, 2019, Statement of Shareholders' Resolution of PT Pertamina Gas regarding Amendment of Articles of Association, the purpose of establishing PT Pertamina Gas is to conduct business in trade, transportation, and services, as well as other business activities related to and or supporting these business activities. Additionally, the objective of PT Pertamina Gas is to obtain profit based on the principles of effective and efficient corporate management.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Pertamina Gas melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

To achieve these aims and objectives, Pertamina Gas carries out the following core business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya

Transportasi/transmisi, serta pemrosesan, penyimpanan, penyediaan fasilitas infrastruktur minyak dan gas bumi, dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, *Liquified Natural Gas* (LNG), *Natural Gas Liquid* (NGL), *Liquified Petrolium Gas* (LPG), *Compressed Natural Gas* (CNG) serta Terminal Penerimaan LNG, NGL, LPG, CNG.

Perdagangan Umum

Termasuk impor, ekspor gas bumi serta menjadi distributor keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri.

Pengangkutan Minyak

Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan.

Business Activities Based on Articles of Association

Downstream Natural Gas and Derivatives Business Sector

This sector encompasses transportation and transmission, as well as processing and storage. It includes the provision of oil and gas infrastructure facilities and various other businesses such as gas distribution, Liquified Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquified Petroleum Gas (LPG), and Compressed Natural Gas (CNG). Additionally, it involves the operation of receiving terminals for LNG, NGL, LPG, and CNG.

General Trading

This division includes the import and export of natural gas and acts as an agency distributor or representative for domestic and international companies.

Oil Transportation

This aspect of the business focuses on the transportation of oil through pipelines and the transportation of natural gas via pipelines, ships, land vehicles, and storage facilities.



Pelayanan

Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan dan pemrosesan gas bumi.

Services

Engaged in laboratory inspection services, operation, and maintenance of production equipment, transportation, storage, and natural gas processing.

Produk Jasa [GRI 2-6] [OJK C.4]

Dalam menjalankan operasi dan usahanya, Perusahaan memberikan beberapa produk dan layanan jasa yang berkontribusi terhadap Pendapatan Operasi, yaitu transportasi gas, niaga gas bumi, usaha gas terproses dan transportasi minyak.

Service Products [GRI 2-6] [OJK C.4]

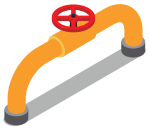
In conducting its operations, the Company provides several products and services that contribute to Operating Revenues: gas transportation, natural gas trading, processed gas business, and oil transportation.



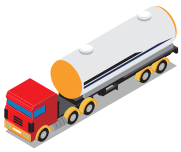
Transportasi Gas
Gas Transportation



Niaga Gas Bumi
Natural Gas Commercial



Usaha Gas Terproses
Processed Gas Business



Transportasi Minyak
Oil Transportation

Wilayah Kerja & Pangsa Pasar Perusahaan [GRI 2-1, 2-6] [OJK C.3]

Company's Working Area & Market Share [GRI 2-1, 2-6] [OJK C.3]



Pertamina Gas memiliki wilayah kerja dan pangsa pasar yang mencakup Indonesia, terutama di pulau-pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Perusahaan membagi wilayah operasionalnya menjadi enam area di mana lima area bertanggung jawab atas jaringan pipa gas dan satu area mengelola jaringan pipa minyak. Dikelola dengan sistem manajemen terintegrasi, didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta pengalaman yang memadai, berikut adalah sebaran geografis jaringan usaha yang dimiliki oleh Pertamina Gas.

Pertamina Gas has a working area and market share covering Indonesia, mainly in Sumatra, Java, and Kalimantan Island. The company divides its operational area into six areas, in which five areas are responsible for gas pipelines and one area manages oil pipelines. Managed with an integrated management system supported by competent human resources and adequate experience, the following is the geographical distribution of the business network owned by Pertamina Gas.

01	**Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG Arun** Arun LNG Reception and Regasification Terminal	Kapasitas/ Capacity: 400 MMSCFD
02	**Transportasi Gas Operation North Sumatera Area** Gas Transportation Operation North Sumatra Area	Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 10 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 611.128 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 8-24 inch
03	**Transportasi Gas Operation Dumai Area** Gas Transportation Operation Dumai Area	Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 1 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 67 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 24 inch
04	**Transportasi Gas Operation South Sumatera Area** Gas Transportation Operation South Sumatra Area	Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 19 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 658,156 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 2-24 inch

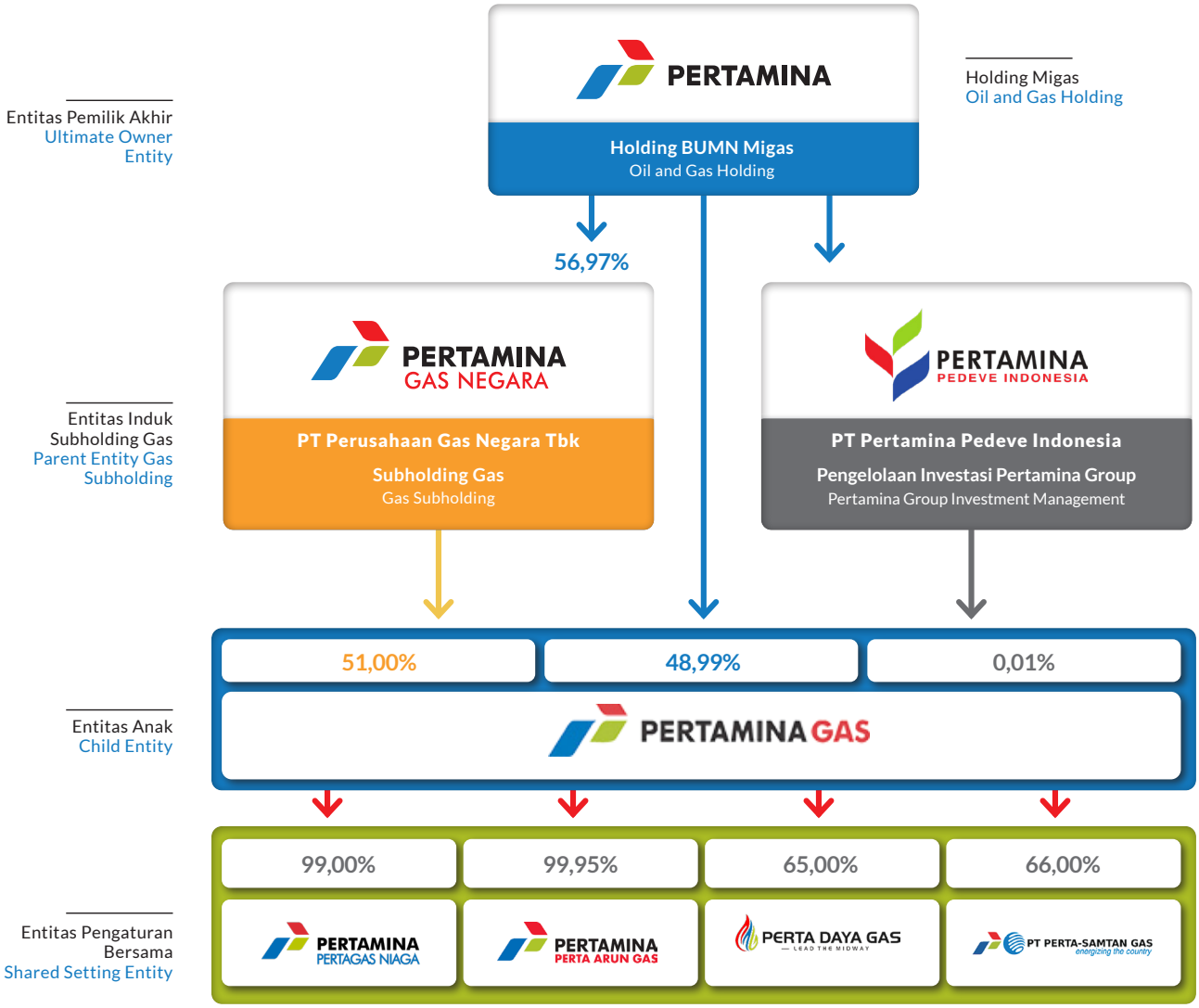
Sejak Januari 2012, kegiatan perniagaan gas bumi dikelola oleh anak perusahaan, yaitu PT Pertagas Niaga, sebagai tindak lanjut dari pemberlakuan Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 19/2009. Selain itu, Pertamina Gas juga menjalankan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua fasilitas LPG Plant, yaitu LPG Plant Pondok Tengah yang bekerja sama dengan PT Yudistira Energy, serta LPG Plant Sumatera Selatan yang dikelola oleh anak perusahaan, PT PertaSamtan Gas. Sementara itu, aktivitas regasifikasi LNG dilaksanakan oleh anak perusahaan, PT Perta Arun Gas, yang sejak awal 2015 mengoperasikan Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun, Lhokseumawe, Aceh.

Since January 2012, natural gas trading activities have been managed by a subsidiary, PT Pertagas Niaga, as a follow-up to implementing the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 19/2009. Additionally, Pertamina Gas also runs a natural gas processing business through two LPG Plant facilities, namely Pondok Tengah LPG Plant in cooperation with PT Yudistira Energy and South Sumatra LPG Plant, managed by a subsidiary, PT PertaSamtan Gas. Meanwhile, LNG regasification activities are carried out by a subsidiary, PT Perta Arun Gas, which, since early 2015, has operated the LNG Reception and Regasification Terminal in Arun, Lhokseumawe, Aceh.



05	**Transportasi Gas Operation West Java Area** Gas Transportation Operation West Java Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment:17 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 547,26 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 6-32 inch
06	**Transportasi Gas Operation East Java Area** Gas Transportation Operation East Java Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 10 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 774,615 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 10-28 inch
07	**Transportasi Gas Operation Kalimantan Area** Gas Transportation Operation Kalimantan Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 5 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 71,4 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 4-20 inch
08	**LNG Filling Station Arun** Kapasitas/Capacity: ISO Tank 20 feet per hari /12 ISO Tank 40 feet per hari
09	**LNG Filling Station Bontang** Kapasitas/ Capacity: 1. 36 ISO Tank 20 feet per hari (Plant – 26) 2. 7 ISO Tank 40 feet per hari (Cargo Dock)
10	**Transportasi Minyak Operation Central Sumatera Area** Oil Transportation Operation Central Sumatra Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 1 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 262 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 8 inch
11	**Transportasi Minyak Operation Rokan Area** Oil Transportation Operation Rokan Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 13 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 343,213 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 4-24 inch
12	**LPG Plant Perta-Samtan Gas** Kapasitas/Capacity: feed gas 250 MMSCFD, LPG 710 ton/hari, kondensat 2024 BBL/hari
13	**CNG Plant Tambak Lorok** Kapasitas/Capacity: 17 BBTUD
14	**Pipa Gas PLTMG Sorong** Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 1 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 3,7 km, Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 8 inch
15	**Pipa Gas Senipah-Balikpapan** Senipah-Balikpapan Gas Pipeline Panjang Pipa/ Pipeline Segment: 79,92 km Ukuran Pipa/ Pipeline Length: 20 inch

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure



Di sepanjang tahun 2023, Pertamina Gas tidak memiliki entitas asosiasi maupun *Special Purpose Vehicle* (SPV).

Throughout 2023, Pertamina Gas did not have any associated entities or Special Purpose Vehicles (SPV).

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi [GRI 2-2]

List of Subsidiaries and/or Associates [GRI 2-2]

Per 31 Desember 2024, PT Pertamina Gas memiliki empat Anak Perusahaan yakni:

As of December 31, 2024, PT Pertamina Gas has four subsidiaries, namely:

Nama Name	Kepemilikan Saham Shareholding	Status Operasi Operation Status	
PT Pertagas Niaga	99%	Beroperasi	Operated
PT Perta Arun Gas	99,95%	Beroperasi	Operated
PT Perta-Samtan Gas	66%	Beroperasi	Operated
PT Perta Daya Gas	65%	Beroperasi	Operated

Skala Perusahaan [OJK C.3][GRI 2-6]

Company Scale [OJK C.3][GRI 2-6]

Keterangan Description		Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan	Number of Employees	Orang Person	478	480	476
Pendapatan Usaha	Operating Income	Ribuan Dolar AS Thousand USD	843.448	793.418	679.657
Total Aset	Total Asset	Ribuan Dolar AS Thousand USD	2.365.871	2.393.905	2.358.301
Ekuitas	Equity	Ribuan Dolar AS Thousand USD	1.827.249	1.801.087	1.736.361
Hutang	Debt	Ribuan Dolar AS Thousand USD	538.622	592.818	621.940
Persentase kepemilikan pemegang saham terbesar	Percentage ownership of largest shareholder	Persen Percent	PT Perusahaan Gas Negara Tbk 51%	PT Perusahaan Gas Negara Tbk 51%	PT Perusahaan Gas Negara Tbk 51%

Informasi Mengenai Pekerja [GRI 2-7] [OJK C.3]

Employee Information [GRI 2-7] [OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, jumlah pekerja Pertamina Gas tercatat sebanyak 478 orang, berkurang 2 orang atau 0,4% jika dibandingkan tahun 2023 dengan karyawan sebanyak 480 orang. Pekerja Pertamina Gas tersebar di Kantor Pusat di Jakarta serta delapan area di wilayah Indonesia.

As of December 31, 2024, Pertamina Gas had 478 employees, decreasing 2 or 0.4% compared to 480 employees in 2023. Pertamina Gas employees are spread across the Head Office in Jakarta and eight areas in Indonesia.

Pekerja PT Pertamina Gas terdiri dari :

1. Pekerja *Direct Hire* Pertamina Gas
   a. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas
   b. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Anak Perusahaan Pertamina Gas
   c. Pekerja Waktu Tertentu (PWT)
2. Pekerja Perbantuan Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pertamina Gas

PT Pertamina Gas employees consist of:

1. Pertamina Gas Direct Hire Employees
   a. Permanent Employee (Pekerja Waktu Tidak Tertentu: PWTT) who work at Pertamina Gas
   b. Permanent Employee (PWTT) who are seconded to Pertamina Gas subsidiaries
   c. Contract Employee (Pekerja Waktu Tertentu: PWT)
2. Assistance Employees of Pertamina (Persero) and Subsidiaries of PT Pertamina Gas

Demografi pekerja selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

The complete employee demographics are presented in the following tables:

Demografi Pekerja Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Employee Demographics Based on Status and Gender 2022-2024

Jenis Pekerja Type of Employee	2024				2023				2022			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Permanent Employee (PWTT)	382	94	476	99,58%	386	90	476	99,17%	6	1	7	1,47%
Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Contract Employee (PWT)	2	0	2	0,42%	4	0	4	0,83%	379	90	469	98,53%
Jumlah/Total	384	94	478	100,00%	390	90	480	100,00%	385	91	476	100,00%

L = Laki-laki/Male | P = Perempuan/ Female

Demografi Pekerja Berdasarkan Level Organisasi/Struktur Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Employee Demographics Based on Organizational Level/Structure and Gender 2022-2024

Level Organisasi/ Jabatan Organizational Structure/Position	2024				2023				2022			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Direksi Board of Directors	5	0	5	1,05%	3	1	4	0,83%	4	1	5	1,05%
Vice President/ General Manager Vice President/ General Manager	14	2	16	3,35%	13	3	16	3,33%	11	4	15	3,15%
Manager/setara Manager/equivalent	37	8	45	9,41%	42	9	51	10,63%	35	8	43	9,03%
Assistant Manager/ setara/Assistant Manager/equivalent	67	24	91	19,04%	67	23	90	18,75%	66	23	89	18,70%
Supervisor/Officer/ Analyst/setara Supervisor/Officer/ Analyst/equivalent	162	49	211	44,14%	162	46	208	43,33%	166	46	212	44,54%
Operator/setara Operator/equivalent	99	11	110	23,01%	103	8	111	23,13%	102	9	111	23,32%
Tugas Belajar Study Assignment	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	1	0	1	0,21%
Jumlah/Total	384	94	478	100,00%	390	90	480	100,00%	385	91	476	100,00%

L = Laki-laki/Male | P = Perempuan/ Female

Demografi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022-2024
Employee Demographics Based on Education Level 2022 - 2024

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023				2022			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Strata 3/Doctor Degree	0	0	0	0,00%	1	0	1	0,21%	1	0	1	0,21%
Strata 2/Master Degree	59	16	75	15,69%	61	14	75	15,63%	64	18	82	17,23%
Strata 1/Bachelor Degree	195	58	253	52,93%	190	57	247	51,46%	186	53	239	50,21%
Diploma 3/Diploma 3	83	20	103	21,55%	89	19	108	22,50%	91	20	111	23,32%
SMA/High School	47	0	47	9,83%	49	0	49	10,21%	43	0	43	9,03%
<SMA/<High School	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
Jumlah/Total	384	94	478	100,00%	390	90	480	100,00%	385	91	476	100,00%

L = Laki-laki/Male | P = Perempuan/ Female

Demografi Pekerja Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Employee Demographics Baed on Age and Gender 2022 – 2024

Rentang Usia Age Range	2024				2023				2022			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition
≥ 60 tahun/ year	0	0	0	0,00%	1	0	1	0,21%	3	0	3	0,63%
51-60 tahun/ year	22	5	27	5,65%	19	3	22	4,58%	13	2	15	3,15%
41-50 tahun/ tahun	108	16	124	25,94%	107	16	123	25,63%	90	14	104	21,85%
31-40 tahun/ year	195	48	243	50,84%	195	52	247	51,46%	208	58	266	55,88%
< 30 tahun/ year	59	25	84	17,57%	68	19	87	18,13%	71	17	88	18,49%
Jumlah/Total	384	94	478	100,00%	390	90	480	100,00%	385	91	476	100,00%

L = Laki-laki/Male | P = Perempuan/ Female

Demografi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Employee Demographics Based on Gender 2022 - 2024

Jenis Kelamin Gender		2024		2023		2022	
		Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Laki-laki	Male	384	80,33%	390	81,25%	385	80,88%
Perempuan	Female	94	19,67%	90	18,75%	91	19,12%
Jumlah	Total	478	100,00%	480	100%	476	100,00%

Demografi Pekerja Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Employee Demographics Based on Working Area and Gender 2022 - 2024

Wilayah Kerja Working Area	2024				2023				2022			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Kantor Pusat Head Office	137	59	196	41,00%	131	57	188	39,17%	128	62	190	39,92%
Operation West Region	145	14	159	33,26%	158	13	171	35,63%	157	11	168	35,29%
Operation East Region	102	21	123	25,73%	101	20	121	25,21%	100	18	118	24,79%
Jumlah/Total	384	94	478	100,00%	390	90	480	100,00%	385	91	476	100,00%

L = Laki-laki/Male | P = Perempuan/ Female

Jumlah Pekerja yang Diperbantukan ke Anak Perusahaan Tahun 2022-2024
Number of Employees Deployed to Subsidiaries 2022-2024

Anak Perusahaan Subsidiaries	2024				2023				2022			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L/M	P/F	Jumlah Total	Komposisi Composition
PT Pertamina (Persero)	5	3	8	17,78%	2	1	3	10,00%	1	0	1	4,17%
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	6	1	7	15,56%	4	0	4	13,33%	3	0	3	12,50%
PT Pertamina Hulu Energi	1	0	1	2,22%	1	0	1	3,33%	1	0	1	4,17%
PT Pertagas Niaga	8	0	8	17,78%	8	0	8	26,67%	10	0	10	41,67%
PT Perta Arun Gas	9	1	10	22,22%	7	1	8	26,67%	4	2	6	25,00%
PT Perta Daya Gas	2	0	2	4,44%	2	0	2	6,67%	2	0	2	8,33%
PT Perta Samtan Gas	2	0	2	4,44%	1	0	1	3,33%	1	0	1	4,17%
PT Kilang Pertamina Internasional	0	1	1	2,22%	1	0	1	3,33%	0	0	0	0%
PT Pertamina International Shipping	2	1	3	6,67%	1	0	1	3,33%	0	0	0	0%
PT Pertamina Patra Niaga	1	1	2	4,44%	0	1	1	3,33%	0	0	0	0%
PT Pertamina Hulu Indonesia	0	1	1	2,22%	0	0	0	0,00%	0	0	0	0
Jumlah/Total	36	9	45	100,00%	27	3	30	100,00%	22	2	24	100,00%

L = Laki-laki/Male | P = Perempuan/ Female

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]

Selain pekerja dengan kategori di atas, Perusahaan memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Pertamina Gas tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Pertamina Gas. Pekerja yang termasuk dalam kategori antara lain tenaga kerja alih daya yang bekerja sebagai *driver*, *security*, *housekeeping*, dan lainnya, serta mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berpartisipasi dengan tugas langsung di Perusahaan dengan tujuan untuk memberi kesempatan mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi Pekerja yang bukan pekerja langsung selengkapnya adalah sebagai berikut:

Non-direct Employees [GRI 2-8]

In addition to workers in the above categories, the Company has workers who are not direct workers, namely those who do work for Pertamina Gas but do not have a direct working relationship with Pertamina Gas. Workers included in the category include outsourced workers who work as drivers, security, housekeeping, and others, as well as Field Work Practice (PKL) students who participate in direct tasks at the Company with the aim of providing an opportunity to devote the knowledge they have obtained at university. Workers who are not direct workers are as follows:

Tabel Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2022-2024
Table of Employees who are Not Directly Employed in 2022-2024

Deskripsi Description		2024			2023			2022		
		L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
Alih daya	Outsourcing	1.506	151	1.657	1.210	125	1.335	1.215	117	1.332
PKL	Internship	41	53	93	74	54	128	25	31	56
Jumlah	Total	1.546	204	1.750	1.284	179	1.463	1.240	148	1.388

L = Laki-laki/Male | P = Perempuan/ Female

Perjanjian Perundingan Kolektif

[GRI 2-30]

Pertamina Gas menjunjung tinggi kebebasan pekerja untuk berserikat dan berkumpul, termasuk dalam mendirikan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) sebagai wadah perwakilan pekerja. Keberadaan SPPG telah resmi tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat dengan nomor bukti pencatatan: 572/i/P/ii/2012 pada 29 Februari 2012. Hingga 31 Desember 2024, jumlah anggota SPPG mencapai 347 orang atau 75% dari total pekerja di Pertamina Gas.

Sebagai bentuk penghormatan terhadap hak berserikat, Pertamina Gas memberikan keleluasaan bagi pekerja yang menjadi pengurus SPPG untuk menjalankan tanggung jawabnya dalam organisasi. Dengan pendekatan komunikasi yang terbuka, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat laporan mengenai tindakan Perusahaan yang menghambat kebebasan berpendapat dan berserikat. Sejalan dengan keberadaan serikat pekerja, Pertamina Gas juga memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang

Collective Bargaining Agreement

[GRI 2-30]

Pertamina Gas upholds the freedom of employees to associate and assemble, including establishing the Pertamina Gas Labor Union (SPPG) as a representative forum for employees. The existence of SPPG has been officially registered at the Central Jakarta Manpower and Transmigration Office with a record number 572/i/P/ii/2012 on February 29, 2012. Until December 31, 2024, the number of SPPG members reached 347 or 75% of the total employees at Pertamina Gas.

As a form of respect for the right of association, Pertamina Gas provides flexibility for employees who become SPPG administrators to carry out their responsibilities in the organization. With an open communication approach, throughout 2024, there were no reports of Company actions that inhibited freedom of expression and association. In line with existing labor unions, Pertamina Gas also has a Collective Labor Agreement (CLA) compiled and agreed upon between management and

disusun dan disepakati antara manajemen dan perwakilan pekerja melalui SPPG. Saat ini, PKB yang berlaku adalah Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina Gas & SPPG periode 1 November 2022 – 31 Oktober 2024.

PKB merupakan wujud komitmen bersama antara pekerja dan Perusahaan dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan. Sebagai dokumen yang bersifat mengikat, PKB tidak hanya melindungi hak dan kewajiban pekerja Pertamina Gas, tetapi juga menjadi pedoman utama dalam penyelesaian setiap perselisihan ketenagakerjaan, dengan tetap berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pengelolaan Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Pertamina Gas tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Oleh karena itu, Perusahaan menjalin kerja sama dengan mitra/pemasok melalui mekanisme rantai pasokan. Pengelolaan rantai pasokan ini dilakukan oleh fungsi Supply Chain Management (SCM), yang dipimpin oleh seorang Vice President dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Fungsi SCM berperan dalam membangun hubungan kerja dengan penyedia barang dan jasa guna mendukung kegiatan operasional serta proyek pengembangan perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, SCM menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien, dan efektif.

Sebagai hasil dari penerapan prinsip tersebut, pada tahun 2024, Perusahaan berhasil mencapai efisiensi dalam proses negosiasi kontrak melalui skema kontrak payung *e-Catalog* dengan pabrikan/manufaktur, yang memberikan potongan harga signifikan. Realisasi nilai pengadaan barang dan jasa pada tahun 2024 mencapai Rp1.705,578 miliar, dengan *cost saving* sebesar Rp77,722 miliar.

Selain mengelola rantai pasokan, Fungsi SCM juga berperan aktif dalam Tim Kajian Sentralisasi Pengadaan Barang serta Proses Bisnis dan Organisasi *Procurement* Korporat Pertamina. Inisiatif ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses bisnis, baik di lingkungan Pertamina Gas maupun di Pertamina sebagai induk perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, SCM Pertamina Gas mengelola strategi pengadaan dengan berpedoman pada 14 Sistem Tata Kerja (STK), yang mengatur seluruh proses pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina Gas.

employees' representatives through SPPG. Currently, the applicable CLA is the Collective Labor Agreement of PT Pertamina Gas & SPPG for November 1, 2022 - October 31, 2024.

The CLA is a form of joint commitment between employees and the Company in creating harmonious and equitable industrial relations. As a binding document, the CLA not only protects the rights and obligations of Pertamina Gas employees but also serves as the main guideline in resolving any labor disputes while still being based on the prevailing legislation in Indonesia.

Supply Chain Management [GRI 2-6]

Pertamina Gas cannot fulfill all of its needs for goods and services independently. Therefore, the Company cooperates with partners/suppliers through a supply chain mechanism. The supply chain management is carried out by the Supply Chain Management (SCM) function, which is led by a Vice President and is responsible to the President Director. The SCM function plays a role in building working relations with providers of goods and services to support the Company's operational activities and development projects. In carrying out its duties, SCM applies the basic principles of transparent, accountable, efficient, and effective procurement.

As a result of the implementation of these principles, in 2024, the Company succeeded in achieving efficiency in the contract negotiation process through the e-Catalog umbrella contract scheme with manufacturers, which provides significant discounts. The realization of the procurement value of goods and services in 2024 reached Rp1,705.578 billion, with a cost saving of Rp77.722 billion.

In addition to managing the supply chain, the SCM function also plays an active role in the Procurement Centralization Study Team and Pertamina's Corporate Procurement Business Process and Organization. This initiative aims to optimize business processes within Pertamina Gas and Pertamina as the parent company. In carrying out its duties, SCM Pertamina Gas manages the procurement strategy based on 14 Work Procedure Systems (STK), which govern the entire procurement process of goods and services at PT Pertamina Gas.

Penerapan sistem tata kerja ini juga mendukung audit *International Safety Rating System* 7 (ISRS 7), yang dilakukan melalui asesmen di area operasi Pertamina Gas. Untuk memastikan efisiensi, transparansi, dan efektivitas dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perusahaan menggunakan sistem elektronik, yaitu E-Proc dan iP2P. Pemanfaatan teknologi ini memungkinkan proses pengadaan yang lebih terkendali, terintegrasi, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pemasok Lokal

Pertamina Gas berkomitmen untuk memberdayakan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa. Dalam konteks ini, pemasok lokal mencakup perusahaan yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Indonesia, baik yang berasal dari BUMN, sektor swasta, maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui inisiatif ini, Perusahaan berupaya memberikan kesempatan bagi pemasok lokal untuk berkembang, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Selain itu, Pertamina Gas juga menjalin kerja sama dengan lembaga penelitian, instansi pemerintah, serta perguruan tinggi guna menciptakan sinergi antara dunia usaha dan pendidikan. Apabila kebutuhan barang dan jasa tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lokal, maka Perusahaan akan bermitra dengan pemasok asing yang berdomisili di luar Indonesia guna memastikan kelangsungan operasional tetap terjaga.

Selain berdampak positif terhadap peningkatan kehidupan pemasok lokal, pemberdayaan pemasok lokal juga memiliki nilai positif dari segi lingkungan, yaitu mengurangi jejak karbon. Per 31 Desember 2024, pemasok lokal yang menjadi rekanan Pertamina Gas tercatat sebanyak 119 perusahaan. Jumlah tersebut merupakan 100% dari total pemasok. Jumlah itu naik 4,3% apabila dibandingkan dengan tahun 2023 dengan pemasok lokal sebanyak 114 perusahaan, atau 100%dari total pemasok.

The implementation of this work system also supports the International Safety Rating System 7 (ISRS 7) audit, which is conducted through assessments in Pertamina Gas' operating areas. To ensure efficiency, transparency, and effectiveness in the procurement process, the Company utilizes electronic systems, namely E-Proc and iP2P. Utilizing this technology enables a more controlled, integrated procurement process according to the principles of good corporate governance.

Local Suppliers

Pertamina Gas is committed to empowering local suppliers procuring goods and services. In this context, local suppliers include companies domiciled and conducting business in Indonesia, whether from state-owned enterprises, the private sector, or micro, small and medium enterprises (MSMEs). Through this initiative, the Company seeks to provide opportunities for local suppliers to grow, which is expected to improve their economic welfare.

Additionally, Pertamina Gas collaborates with research institutions, government agencies, and universities to create synergy between business and education. If the need for goods and services cannot be met by local suppliers, the Company will partner with foreign suppliers domiciled outside Indonesia to ensure operational continuity is maintained.

In addition to having a positive impact on improving the lives of local suppliers, empowering local suppliers also has a positive value from an environmental perspective, namely reducing the carbon footprint. As of December 31, 2024, there were 119 local suppliers who were partners of Pertamina Gas. This number is 100% of the total suppliers. This number increased by 4.3% when compared to 2023 with 114 local suppliers, or 100% of the total suppliers.

Jumlah Perusahaan Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2022-2024
Number of Companies Supplying Goods and Services 2022-2024

Jenis Pemasok Type of Supplier	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Nilai Kontrak (Rp Miliar) Contract Value (Rp Billion)	Jumlah Total	Nilai Kontrak (Rp Miliar) Contract Value (Rp Billion)	Jumlah Total	Nilai Kontrak (Rp Miliar) Contract Value (Rp Billion)
Perusahaan Lokal/Indonesia Local Company/Indonesia	119	1.705,578	114	2.006,461	107	1.527,091
Perusahaan Asing Foreign Company	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	119	1.705,578	114	2.006,461	107	1.527,091

Perubahan Signifikan dalam Organisasi dan Rantai Pasokan

[GRI 2-6][OJK C.6]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terkait struktur operasi maupun struktur kepemilikan saham di Pertamina Gas dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya penambahan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 114 pemasok pada tahun 2023 menjadi 119 pemasok pada tahun 2024, atau naik sebesar 4,3%.

Significant Changes in Organization and Supply Chain

[GRI 2-6][OJK C.6]

During the reporting period, there were no significant changes related to the operational structure or share ownership structure in Pertamina Gas compared to the previous year. Meanwhile, in the supply chain there were changes with the addition of the number of suppliers of goods and services, namely from 114 suppliers in 2023 to 119 suppliers in 2024, or an increase of 4.3%.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 2-23][OJK E.3]

Pertamina Gas menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja serta pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak dari risiko tersebut, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang mencakup penetapan konteks, penilaian, serta strategi penanganan risiko. Penerapan manajemen risiko ini menjadi bagian dari prinsip kehati-hatian dan pencegahan yang bertujuan melindungi Perusahaan dari potensi risiko dan dampak lanjutannya.

Guna memperkuat pendekatan pencegahan, prinsip kehati-hatian telah diintegrasikan ke dalam berbagai pedoman dan sistem tata kerja Pertamina Gas. Prinsip ini juga diterapkan dalam mekanisme pengambilan keputusan Direksi yang dilakukan secara berbasis informasi, kajian mendalam, serta diskusi dengan fungsi terkait. Selain itu, prinsip kehati-hatian juga tercermin dalam penerapan pakta integritas bagi seluruh pemasok atau mitra baru Perusahaan, yang berlaku sejak tahap

Preventive Approach or Principle

[GRI 2-23][OJK E.3]

Pertamina Gas faces various risks that potentially hinder performance and the achievement of targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To anticipate and minimize the impact of these risks, the Company has implemented a risk management system that includes context setting, assessment, and risk handling strategies. Implementing risk management is part of the precautionary and preventive principles to protecting the Company from potential risks and their subsequent impacts.

To enhance our preventive approach, Pertamina Gas has incorporated the precautionary principle into various guidelines and work systems. This principle guides the decision-making process of the Board of Directors, which is based on thorough information, comprehensive studies, and discussions with relevant departments. Additionally, the precautionary principle is demonstrated through implementing an integrity pact for all new suppliers or partners. This pact is enforced from the

seleksi atau tender guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses bisnis.

Inisiatif Eksternal

Pertamina Gas berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik. Untuk menopang komitmen tersebut, Perusahaan secara konsisten menjaga *Quality, Health, Safety, & Environment System* dengan pengembangan dan implementasi sistem manajemen terintegrasi yang disebut dengan *Pertamina Gas Sustainability System* (*Pegassus*). *Pegassus* merupakan sistem manajemen QHSE yang terintegrasi antara Kantor Pusat dan Area Operasi. Untuk menjaga konsistensi implementasi sistem, Pertamina Gas melakukan sertifikasi sistem manajemen *ISO Series* secara *multisite* dengan Ruang Lingkup Kantor Pusat dan seluruh Area Operasi (Operation NSA, Operation DDA, Operation SSA, Operation CSA, Operation WJA, Operation EJA, dan Operation KAL).

selection or tender phase to ensure transparency and accountability throughout every business process.

External Initiatives

Pertamina Gas is committed to providing the best products and services. To support this commitment, the Company consistently maintains the Quality, Health, Safety, & Environment System by developing and implementing an integrated management system called Pertamina Gas Sustainability System (Pegassus). Pegassus is an integrated QHSE management system between the Head Office and Operating Areas. To maintain the consistency of system implementation, Pertamina Gas conducts multisite ISO Series management system certification with the scope of the Head Office and all Operating Areas (Operation NSA, Operation DDA, Operation SSA, Operation CSA, Operation WJA, Operation EJA, and Operation KAL).

Tabel Sertifikasi Pertamina Gas
Pertamina Gas Certification Table

Sertifikasi Certification	Sistem Manajemen Management System	Masa Berlaku Validity Period	Badan Sertifikasi Certification Body
ISO 9001 : 2015	Quality	15 Agustus/ August 2023 - 3 September/ September 2026	BSI
ISO 14001 : 2015	Environment		
ISO 45001 : 2018	Occupational Health & Safety		
ISO 37001:2016	Anti Bribery Management System	14 Desember/ December 2021 - 03 Agustus/ August 2027	BSI

Keanggotaan pada Asosiasi

[OJK C.5][GRI 2-28]

Pertamina Gas bergabung dalam asosiasi dan perhimpunan yang bergerak di industri pengelolaan minyak dan gas. Keikutsertaan ini memungkinkan Perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangan isu serta tren terbaru di industri, sekaligus memberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam diskusi dan menyampaikan pandangan terkait berbagai topik strategis. Hingga 31 Desember 2024, Pertamina Gas tercatat sebagai anggota dalam asosiasi dan perhimpunan berikut:

Membership in Associations

[OJK C.5][GRI 2-28]

Pertamina Gas joins associations and societies engaged in the oil and gas management industry. This participation allows the Company to stay abreast of the latest issues and trends in the industry, as well as provide opportunities to contribute to discussions and express views on various strategic topics. As of December 31, 2024, Pertamina Gas is a member of the following associations and societies:

Nama Organisasi Organization Name	Skala Scale	Status Keanggotaan Membership Status
Indonesian Gas Society	Nasional/National	Anggota/Member



2024 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

PERTAMINA GAS

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance





Good Corporate Governance (GCG) merupakan landasan utama bagi Pertamina Gas dalam menjalankan kegiatan usaha. Dengan penerapan GCG yang optimal di seluruh lini, Perusahaan dapat memastikan operasionalnya berjalan sesuai jalur yang benar (_on the right track_) serta meminimalkan risiko mismanajemen. Implementasi GCG juga meningkatkan efisiensi operasional, memungkinkan pengukuran kinerja manajemen yang lebih akurat, serta memberikan keyakinan kepada pemegang saham bahwa investasi mereka dikelola dengan baik dan aman.

Good Corporate Governance (GCG) is the core foundation for Pertamina Gas in running its business activities. With optimal GCG implementation at all levels, the Company can ensure its operations are on the right track and minimize the risk of mismanagement. GCG implementation also improves operational efficiency, enables more accurate measurement of management performance, and provides confidence to shareholders that their investments are well-managed and safe.

Menyadari berbagai manfaat tersebut, Pertamina Gas memandang penerapan GCG bukan sekadar bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi sebagai kewajiban yang mendukung pertumbuhan dan pencapaian target bisnis. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang kuat diyakini akan meningkatkan daya saing Perusahaan serta memperkuat kinerja dalam jangka panjang.

Untuk terus meningkatkan efektivitas GCG, Pertamina Gas berkomitmen mengikuti perkembangan terbaru dan menyempurnakan implementasinya secara berkelanjutan. Dukungan dari pemegang saham (*shareholders*) serta para pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik internal maupun eksternal, menjadi faktor penting dalam upaya ini. Dengan penerapan GCG yang semakin baik, Pertamina Gas akan semakin tangguh dalam menghadapi tantangan, terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, serta semakin dekat dalam mewujudkan visi dan misinya.

Recognizing these benefits, Pertamina Gas views the implementation of GCG not merely as a form of compliance with regulations but as an obligation that supports the growth and achievement of business targets. Strong implementation of GCG principles is believed to increase the Company's competitiveness and strengthen its performance in the long term.

To continuously improve the effectiveness of GCG, Pertamina Gas is committed to keeping up with the latest developments and improving its implementation on an ongoing basis. Support from shareholders and stakeholders, both internal and external, is a factor in this endeavor. With better GCG implementation, Pertamina Gas will be more resilient in facing challenges, continue to grow and develop sustainably and get closer to realizing its vision and mission.

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

Pertamina Gas berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan menyeluruh. Prinsip-prinsip GCG yang dijalankan mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas (pertanggungjawaban), independensi (kemandirian), dan *fairness* (kewajaran). Penerapan prinsip-prinsip tersebut berpedoman pada berbagai regulasi antara lain Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN Pasal 5 ayat 3; Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; *Code of Corporate Governance* (CoCG) PT Pertamina (Persero), serta Pedoman Umum GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Melalui penerapan GCG yang berlandaskan regulasi tersebut, Pertamina Gas memastikan tata kelola perusahaan yang transparan, berintegritas, dan profesional guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Pertamina Gas is fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently and thoroughly. GCG principles include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of these principles is guided by various regulations, including Law No. 19 of 2003 concerning SOEs Article 5 paragraph 3; Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; Code of Corporate Governance (CoCG) of PT Pertamina (Persero), as well as the General Guidelines for GCG issued by the National Committee on Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governance: KNKG).

Through the implementation of GCG based on these regulations, Pertamina Gas ensures transparent, integrity, and professional corporate governance to support sustainable business growth.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pertamina Gas
Pertamina Gas Good Corporate Governance Principles



Penerapan atau realisasi prinsip-prinsip GCG di lingkup Pertamina Gas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

The implementation or realization of GCG principles within Pertamina Gas can be seen in the following table:



Prinsip Dasar Basic Principles	Komitmen Pertamina Gas Pertamina Gas Commitment	Penerapan di Lingkup Pertamina Gas Implementation within Pertamina Gas
Transparansi Transparency	PT Pertamina Gas berkomitmen untuk menyediakan informasi yang material dan relevan sehingga mudah diakses dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. PT Pertamina Gas is committed to providing material and relevant information that is easily accessible and understood by all stakeholders.	• Perusahaan menerbitkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya secara tepat waktu dan terbuka; • Perusahaan telah membuat saluran informasi internal maupun eksternal Perusahaan. Saluran internal Perusahaan berupa portal internal, yaitu http://portal.pertaminagas.com/. Sedangkan saluran eksternal Perusahaan berupa *website* resmi Perusahaan http://www.pertagas.pertamina.com/; • Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip keterbukaan, namun tetap memperhatikan ketentuan rahasia Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • The Company publishes Financial Statements and Annual Reports that are submitted to Shareholders and other Stakeholders in a timely and open manner; • The Company has established internal and external information channels. The Company's internal channel is in an internal portal form, namely http://portal.pertaminagas.com/. The Company's external channel is in the form of the Company's official website http://www.pertagas.pertamina.com/; • The Company is committed to implementing the principle of openness but still pays attention to the provisions of Company confidentiality according to applicable regulations.

Prinsip Dasar Basic Principles	**Komitmen Pertamina Gas** Pertamina Gas Commitment	**Penerapan di Lingkup Pertamina Gas** Implementation within Pertamina Gas
Akuntabilitas Accountability	PT Pertamina Gas berkomitmen dalam menjalankan usahanya secara transparan dan wajar. PT Pertamina Gas is committed to conducting its business transparently and fairly.	• Perusahaan memastikan semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Etika Bisnis Pertamina Gas; • Direksi dan Komisaris menandatangani Pernyataan atas isi Laporan Tahunan Perusahaan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola Perusahaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. • Seluruh karyawan Perusahaan telah ditetapkan tugas dan tanggung jawabnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perusahaan, serta diharapkan telah memahami perannya, kemudian melaporkannya secara berkala kepada atasannya masing-masing. • The Company ensures that all decisions and actions of the Company can be accounted for as stipulated in the Company's Articles of Association and Pertamina Gas' Code of Business Ethics; • The Board of Directors and Board of Commissioners signed a Statement on the contents of the Company's Annual Report as a form of accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing the Company to all Stakeholders. • All employees of the Company have been assigned duties and responsibilities that are aligned with the Company's vision, mission, values, business objectives, and strategies and are expected to understand their roles and report them regularly to their respective superiors.
Pertanggung-jawaban Responsibility	PT Pertamina Gas dalam menjalankan usahanya berkomitmen senantiasa taat terhadap peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. PT Pertamina Gas, to running its business is committed to always obeying the legislation and carrying out its responsibilities to society and the environment.	• Di setiap surat kebijakan Direksi terdapat dasar hukum atau undang-undang sebagai bentuk kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku; • Perusahaan telah memiliki Fungsi *Compliance* yang bertanggung jawab untuk memantau atau melakukan *monitoring* dan memastikan prinsip-prinsip GCG, tata nilai Perusahaan, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah diterapkan secara menyeluruh di setiap level organisasi Perusahaan. • In every policy letter of the Board of Directors, there is a legal basis or law as a form of compliance with applicable laws; • The Company has a Compliance Function responsible for monitoring and ensuring that the principles of GCG, the Company's values, and the prevailing laws and regulations have been applied thoroughly at every level of the Company's organization.

Prinsip Dasar Basic Principles	Komitmen Pertamina Gas Pertamina Gas Commitment	Penerapan di Lingkup Pertamina Gas Implementation within Pertamina Gas
 Kemandirian Independence	PT Pertamina Gas berkomitmen bahwa dalam menjalankan usahanya dikelola secara independen. PT Pertamina Gas is committed to running its business independently.	Seluruh Insan Pertamina Gas telah menandatangani Komitmen Kode Etik Perusahaan yang berisi komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha sehari-hari secara mandiri, atau tekanan dari pihak mana pun, serta menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan. All Pertamina Gas personnel have signed the Company's Code of Ethics Commitment, which contains a commitment to carry out daily business activities independently or under pressure from any party and to avoid conflicts of interest and abuse of position.
 Kewajaran Fairness	PT Pertamina Gas berkomitmen bahwa di dalam menjalankan usahanya akan bersikap adil kepada seluruh pemangku kepentingan PT Pertamina Gas is committed, to conducting its business, it will be fair to all stakeholders.	Seluruh Insan Pertamina Gas telah menandatangani Komitmen Kode Etik Perusahaan yang berisi komitmen untuk menjalankan serta memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara, serta menghargai setiap perbedaan gender, suku, agama, ras dan golongan. All Pertamina Gas personnel have signed the Company's Code of Ethics Commitment, which contains a commitment to carry out and fulfill the rights of stakeholders, behave fairly and equally, and respect any differences in gender, ethnicity, religion, race, and class.

Selanjutnya, sejalan dengan adanya pembaruan dari KNKG, Pertamina Gas pun mengadopsi prinsip-prinsip GCG terbaru yang diterbitkan lembaga tersebut melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip GCG terbaru tersebut pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Furthermore, in line with the updates from the KNKG, Pertamina Gas also adopted the latest GCG principles published by the organization through the issuance of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia: PUG-KI), in which the principles are imbued with the four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The new GCG principles were first introduced in PUGKI 2021 and are developed in line with the latest developments of the TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) core values last used in PUGKI 2019. The four basic principles of PUGKI 2021 are as follows:

Ethical Behavior

In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. Corporations pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness) and are managed independently so that each organ of the company does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Transparansi

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Accountability

The Corporation can be accountable for its performance transparently and fairly. For this reason, the Corporation must be managed measurably and according to corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

Transparency

To maintain objectivity in conducting business, the Corporation provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also matters for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Sustainability

The Corporation complies with legislation and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola

Governance Structure and Composition

Struktur tata kelola Pertamina Gas berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 1, yang menetapkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Sistem kepengurusan perusahaan menerapkan *two-tier system*, di mana Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang serta tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Di Pertamina Gas, Direksi juga berperan sebagai eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan bertanggung jawab atas keseluruhan operasional perusahaan. [GRI 2-11]

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Manajemen Risiko. Sementara itu, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan. Dalam struktur tata kelola ini, Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan dan pengawasan terhadap manajemen dampak perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. [GRI 2-9]

Sebagai bagian dari tata kelola risiko perusahaan, Direktur Utama menugaskan Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis untuk menyusun daftar risiko perusahaan. Proses ini melibatkan berbagai fungsi terkait yang telah ditetapkan melalui Surat Perintah Tim Manajemen Risiko PT Pertamina Gas dan Anak Perusahaan/*Joint Venture* oleh Direktur Utama. Setelah daftar risiko disusun, dilakukan analisis berbasis dampak kualitatif serta perencanaan mitigasi (*risk treatment*). Implementasi rencana mitigasi ini dimonitor setiap tiga bulan untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko. [GRI 2-12, 2-13, 2-25]

Pertamina Gas' governance structure is guided by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, specifically Article 1, which stipulates that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners. The Company's management system applies a two-tier system, in which the Board of Commissioners and the Board of Directors have clear authorities and responsibilities according to their respective functions, as stipulated in the Articles of Association and laws and regulations. At Pertamina Gas, the Board of Directors also acts as a senior executive directly elected by shareholders and is responsible for the Company's overall operations. [GRI 2-11]

To support duties and functions effective implementation, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Risk Management Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary. In this governance structure, the Board of Directors is responsible for decision-making and overseeing the management of the Company's impact on economic, environmental, and social aspects. [GRI 2-9]

As part of the Company's risk governance, the President Director assigned the Director of Strategy and Business Development to compile the Company's risk register. This process involves various related functions determined through the Risk Management Team Order of PT Pertamina Gas and Subsidiaries/Joint Venture by the President Director. After the risk register is compiled, qualitative impact-based analysis and mitigation planning (risk treatment) are conducted. The mitigation plan implementation is monitored quarterly to ensure the effectiveness of risk management. [GRI 2-12, 2-13, 2-25]

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang memegang kewenangan tertinggi dan tidak dapat disubstitusi oleh siapa pun. RUPS berperan sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan strategis berkaitan dengan modal yang ditanam dalam strategis Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup termasuk namun tidak terbatas pada permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Pertamina Gas, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris dan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Pertamina Gas, kepentingan para pemangku kepentingan serta hak-hak Pertamina Gas. Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir;
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau disebut juga RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan dalam 2 (dua) metode, yaitu RUPS dengan kehadiran (RUPS fisik) dan RUPS Sirkuler.

Selama tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, dan 11 (sebelas) kali RUPS Sirkuler.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's governance organ that holds the highest authority and cannot be substituted by anyone. The GMS acts as a forum for Shareholders to make strategic decisions related to the capital invested in the Company's strategy, with due observance of the provisions of the Articles of Association and prevailing legislation. The authority includes but is not limited to requesting the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the management of Pertamina Gas, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and Board of Commissioners, and others as stipulated in the legislation.

In exercising its authority, the GMS pays attention to the interests of the development and sound of Pertamina Gas, the interests of stakeholders, and the rights of Pertamina Gas. The organization of GMS is as follows:

- Annual General Meeting of Shareholders held every financial year no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends;

- Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is a General Meeting of Shareholders held at any time based on the need.

Organization of GMS in 2024

According to the Company's Articles of Association, GMS consists of 2 (two) types, namely Annual GMS and other GMS or Extraordinary GMS. The GMS can be held in 2 (two) methods, namely GMS with attendance (physical GMS) and Circular GMS.

During 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS, namely the Annual GMS of Financial Year 2023, 2 (two) Extraordinary GMS, and 11 (eleven) Circular GMS.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
Annual GMS of Financial Year 2023

Tanggal Date	Judul Title	Keputusan Decision	
2 Mei/ May 2024	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 RUPS Tahunan Tahun Buku 2023	· Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 · Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris · Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 · Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 · Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem/Insentif Kerja) Tahun Buku 2023 serta Remunerasi Tahun Buku 2024 untuk Direksi dan Dewan Komisaris · Perubahan Pengurus Perseroan	· Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2023 · Approval of the Company's Annual Report for the financial year 2023 · The Company's Financial Statements ratification for the financial year 2023, and to release and discharge of all responsibilities to all Board members. · Determination of the use of the Company's Net Income for the Financial Year 2023 · Election of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2023 · Determination of Performance Award (Tantiem/Work Incentive) for the financial year 2023 and Remuneration for the financial year 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners. · Changes in the Company's Management

RUPS Luar Biasa Tahun 2024
Extraordinary GMS 2024

Tanggal Date	Judul Title	Keputusan Decision	
02 Mei/ May 2024	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Ratifikasi Pelaksanaan Realokasi ABI RKAP 2023	Ratification of the Implementation of the Reallocation of ABI RKAP 2023
24 Desember/ December 2024	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Revisi Anggaran Biaya Investasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024	Revision of the Investment Cost Budget of the Company's Work Plan and Budget for 2024

RUPS Sirkuler Tahun Buku 2024
Circular GMS for the Financial Year 2024

Tanggal Date	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Circular Shareholder Resolution	
17 Januari/ January 2024	Pengangkatan Dewan Komisaris PT Perta Arun Gas	Appointment of Board of Commissioners of PT Perta Arun Gas
17 Januari/ January 2024	Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perseroan	Dismissal of Members of the Company's Board of Commissioners
02 Februari/ February 2024	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan	Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company
06 Februari/ February 2024	Pengangkatan Finance & *General Support* PT Perta Arun Gas	Appointment of Finance & General Support of PT Perta Arun Gas
20 Februari/ February 2024	Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan	Dismissal and Appointment of the Company's Board of Directors
16 April/ April 2024	Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2024	Approval of the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") Year 2024
21 Juni/ June 2024	Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris	Appointment of Members of the Board of Commissioners
27 September/ September 2024	Persetujuan Kerja Sama Penyediaan Jasa Pipanisasi BBM Cikampek – Plumpang antara PT Pertamina Patra Niaga dan PT Pertamina Gas	Approval of Cooperation in the Provision of Cikampek - Plumpang Fuel Pipeline Services between PT Pertamina Patra Niaga and PT Pertamina Gas
11 Oktober/ October 2024	Perubahan Pasal 3 Ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan	Amendment to Article 3 Paragraph (3) of the Company's Articles of Association
16 Oktober/ October 2024	Pengesahan *Key Performance Indicators* ("KPI") Tahun 2024 dan Kebijakan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan	Ratification of Key Performance Indicators ("KPI") 2024 and Company Sound Level Assessment Policy
16 Oktober/ October 2024	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Tahun Buku 2023 dan Remunerasi 2024 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Determination of Annual Performance Award for the Financial Year 2023 and Remuneration for 2024 for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang mempunyai tugas utama melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan kegiatan dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *checks and balances* dengan prinsip bahwa kedua organ mempunyai kedudukan yang setara dan diperlukan untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris tunduk dan wajib taat pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris terwujud dalam 2 (dua) tingkatan: [GRI 2-12]

a. Level *Performance*, yaitu fungsi pengawasan di mana Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
b. *Level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Sesuai *board manual* Pertamina Gas, anggota Dewan Komisaris diangkat melalui proses seleksi dan nominasi yang adil dan transparan berdasarkan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). Masa jabatan anggota Dewan Komisaris 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has the main task of supervising and providing advice to the Board of Directors related to the activities and management of the Company carried out by the Board of Directors. The working relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a relation of checks and balances with the principle that both organs have an equal position and are necessary to achieve the Company's objectives. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is subject to and must comply with the provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and prevailing legislation. The Board of Commissioners is responsible for the General Meeting of Shareholders (GMS).

The supervisory function of the Board of Commissioners is realized in 2 (two) levels: [GRI 2-12]

a. Performance Level is a supervisory function in which the Board of Commissioners provides direction and guidance to the Board of Directors and provides input to the General Meeting of Shareholders (GMS).
b. Conformance Level is the implementation of supervisory activities at a later stage to ensure that the advice has been carried out and the provisions of the prevailing legislation and Articles of Association have been fulfilled.

According to Pertamina Gas' board manual, members of the Board of Commissioners are appointed through a fair and transparent selection and nomination process based on a fit and proper test. The tenure for members of the Board of Commissioners is 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term.

Dewan Komisaris beranggotakan 3 (tiga) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama. Sebagaimana disampaikan informasi lengkapnya dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024, keanggotaan Dewan Komisaris Pertamina Gas pada tahun 2024 mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members, one of them serving as President Commissioner. As presented in information in the Company's Annual Report 2024, the membership of the Board of Commissioners of Pertamina Gas in 2024 has changed compared to the previous year.

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2024
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Gender	Periode Period
Wahyu Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	10 Oktober 2022 - RUPST TB 2026 (pada tahun 2027) October 10, 2022 – AGMS Financial Year 2026 (in 2027)
Diaz Faisal Malik Hendropriyono	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	14 Juli 2021 - RUPST TB 2025 (pada tahun 2026) July 14, 2021 – AGMS Financial Year 2025 (in 2026)
Reynhard SP Silitonga	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	02 Februari 2024 - RUPST TB 2027 (pada tahun 2028) February 2, 2024 – AGMS Financial Year 2027 (in 2028)
Antonius Dwi H. Sunarko	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	21 Juni 2024 - RUPST TB 2028 (pada tahun 2029) June 21, 2024 – AGMS Financial Year 2028 (in 2029)
Hariyanto	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	21 Juni 2024 - RUPST TB 2028 (pada tahun 2029) June 21, 2024 – AGMS Financial Year 2028 (in 2029)

Direksi
Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Setiap Direktur wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan Anggaran Dasar. [GRI 2-12]

The Board of Directors is fully responsible collectively in carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving the purposes and objectives of the Company. Each Director shall in good faith and with full responsibility, perform his/her duties for the interests and business of the Company with due observance of the prevailing legislation. The Board of Directors is responsible to the GMS, which is the embodiment of accountability for the management of the Company according to GCG principles and the provisions of the Articles of Association. [GRI 2-12]

Sesuai *board manual* Pertamina Gas, pengangkatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal penutupan RUPS dimana (mereka) diangkat, dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah (mereka) memangku jabatan sebagai anggota Direksi, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya untuk 1 (satu) periode berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

According to Pertamina Gas' Board Manual, the appointment of members of the BOD is effective as of the closing date of the GMS at which (they) are appointed and ends at the closing of the 5th Annual GMS after (they) take office as members of the BOD, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time before their tenure ends. After their tenure for 1 (one) period ends, the members of the BOD may be reappointed by the GMS for 1 (one) tenure.

Direksi beranggotakan 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Sebagaimana disampaikan informasi lengkapnya dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024, keanggotaan Direksi Pertamina Gas pada tahun 2024 mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Adapun susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors consists of 5 (five) members, one of them serving as President Director. As presented in information in the Company's Annual Report 2024, the membership of the Board of Directors of Pertamina Gas in 2024 has changed compared to the previous year. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Komposisi Direksi Per 31 Desember 2024
Board of Directors Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Gender	Periode Period
Gamal Imam Santoso	Direktur Utama President Director	Pria Male	15 Maret 2022 - RUPST TB 2025 (pada tahun 2026) March 15, 2022 – AGMS Financial Year 2025 (on 2026)
Kusdi Widodo	Direktur Komersial Commercial Director	Pria Male	15 Maret 2022- RUPST TB 2025 (pada tahun 2026) March 15, 2022- AGMS Financial Year 2025 (on 2026)
Agung Indri Pramantyo	Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis Director of Strategy & Business Development	Pria Male	15 Maret 2022- RUPST TB 2025 (pada tahun 2026) March 15, 2022- AGMS Financial Year 2025 (on 2026)
Arifin Ahmad	Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis Director of Finance & Business Support	Pria Male	20 Februari 2024 – RUPST TB 2027 (pada tahun 2028) February 20, 2024 – AGMS Financial Year 2027 (on 2028)
Indra P. Sembiring	Direktur Teknik & Operasi Director of Engineering & Operations	Pria Male	20 Februari 2024 – RUPST TB 2027 (pada tahun 2028) February 20, 2024 – AGMS Financial Year 2027 (on 2028)

Informasi selengkapnya tentang RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, termasuk organ pendukung, disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024 halaman 342-527.

More information about the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors, including supporting organs, is presented in the Good Corporate Governance Chapter on the Company's 2024 Annual Report page 342-527.

Penanggung Jawab Penerapan Kegiatan Berkelanjutan

Pertamina Gas bukan merupakan emiten atau perusahaan publik, sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan), yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2021. Peraturan tersebut mengatur, antara lain, kewajiban perusahaan untuk memiliki pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Oleh karena itu, Pertamina Gas tidak dapat menyampaikan informasi terkait ketentuan tersebut, termasuk mengenai pengembangan kompetensi pegawai, pejabat, atau unit kerja yang bertanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Namun, sebagai bentuk apresiasi terhadap keberadaan pedoman penulisan laporan yang diterbitkan oleh otoritas di Indonesia, Perusahaan mengadopsi *POJK Keuangan Berkelanjutan* sebagai referensi dalam penyusunan laporan keberlanjutan. [OJK E.1]

Person in Charge of Sustainable Activities Implementation

Pertamina Gas is not an issuer or public company and therefore, has no obligation to implement Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Financial Reporting for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK Sustainable Finance), which came into effect on January 1, 2021. The regulation stipulates, among other things, the obligation of companies to have employees, officials, and/or work units responsible for sustainable finance implementation.

Therefore, Pertamina Gas is unable to provide information related to these provisions, including regarding the competency development of employees, officials, or work units responsible for the implementation of sustainable finance. However, as a form of appreciation for the existence of report writing guidelines issued by the authorities in Indonesia, the Company adopts the POJK Sustainable Finance as a reference in preparing the sustainability report. [OJK E.1]

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan

[GRI 2-14]

Pelaporan keberlanjutan Pertamina Gas disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi bertanggungjawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan sebagaimana disampaikan oleh Corporate Secretary sebagai penanggung jawab penyusunan laporan keberlanjutan Pertamina Gas. Adapun peran Dewan Komisaris dalam pelaporan keberlanjutan adalah memberikan pengawasan atas efektivitas pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, serta memastikan integrasi aspek ESG (*Environmental*, *Social*, *and Governance*) dalam strategi perusahaan.

Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting

[GRI 2-14]

Pertamina Gas' sustainability reporting is submitted through the Sustainability Report published together with the Company's Annual Report. In relation to sustainability reporting, the Board of Directors as the highest governance body is responsible for reviewing and approving the information submitted in the Sustainability Report as submitted by the Corporate Secretary as the person responsible for preparing the Pertamina Gas sustainability report. The role of the Board of Commissioners in sustainability reporting is to provide supervision over the effectiveness of the implementation of sustainability initiatives, as well as ensuring the integration of ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects in the company's strategy.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2] [GRI 2-27]

Perusahaan memberikan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi melalui program pengembangan sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, termasuk di dalamnya pengembangan terkait keuangan berkelanjutan. Program pengembangan keahlian yang diberikan dapat berupa pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, kursus, lokakarya ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmark*) berupa pelatihan dan kursus yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi.

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2] [GRI 2-27]

The Company provides facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business to support the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners and the management of the Company carried out by the Board of Directors through development programs as stipulated in the Board Manual, including development related to sustainable finance. The skills development program provided can be in the form of training, workshops, seminars, conferences, courses, or in the form of working visits and benchmarks in the form of training and courses held domestically and abroad that can be useful in improving the effectiveness of the functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tabel Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Board of Commissioners and Board of Directors Table 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS				
Wahyu Utomo Komisaris Utama President Commissioner	Sharing Session: Fraud Awareness & Whistleblowing System (WBS)	Sharing Session: Fraud Awareness & Whistleblowing System (WBS)	Jakarta, 15 Februari/ February 2024	Fungsi Internal Audit
	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP ISO 31000 based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	Executive Enterprise Risk Management Session for CRP (Certified Risk Professional) Certification Executive Enterprise Risk Management Session for CRP (Certified Risk Professional) Certification	Jakarta, 13 Maret/ March 2024	PT IRBA Group Indonesia
Diaz Faisal Malik Hendropriyono Komisaris Commissioner	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Jakarta, 05 Maret/ March 2024	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP ISO 31000 based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP ISO 31000 based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	Jakarta, 13 Maret/ March 2024	PT IRBA Group Indonesia
	Pelatihan & sertifikasi Training & certification	Executive Enterprise Risk Management Session for CRP (Certified Risk Professional) Certification, Jakarta	Jakarta, 13 Maret/ March 2024	PT IRBA Group Indonesia
DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS				
Gamal Imam Santoso Direktur Utama President Directors	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Jakarta, 31 Januari / January 2024	Pertamina Corporate University
	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP ISO 31000 based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP ISO 31000 based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	Jakarta, 13 Maret/ March 2024	PT IRBA Group Indonesia
	3rd Indopacific LNG Summit-Adapting to the new energy world	3rd Indopacific LNG Summit-Adapting to the new energy world	Bali, 15 Juli/ July 2024	Indo GAS
	Incident Command System (ICS)	Incident Command System (ICS)	Jakarta, 13 Agustus/ August 2024	HSE TC
	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Jakarta, 27 Agustus/ August 2024	Idea Training Center
	SUPREME Conference For Executives	SUPREME Conference For Executives	Palembang, 25 September 2024	
Kusdi Widodo Direktur Komersial Direktur Komersial	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP ISO 31000 based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP ISO 31000 based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	Jakarta, 13 Maret/ March 2024	PT IRBA Group Indonesia
	3rd Indopacific LNG Summit-Adapting to the new energy world	3rd Indopacific LNG Summit-Adapting to the new energy world	Bali, 15 Juli/ July 2024	Indo GAS

Tabel Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Board of Commissioners and Board of Directors Table 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan - Lemhanas Strengthening National Values - Lemhanas	Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan - Lemhanas Strengthening National Values - Lemhanas	Jakarta, 29 Juli/ July 2024	Pertamina Corporate University
	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Jakarta, 27 Agutus/ August 2024	Idea Training Center
	SUPREME Conference For Executives	SUPREME Conference For Executives	Palembang, 25 September 2024	HSE TC
Indra P. Sembiring Direktur Teknik dan Operasi Direktur Teknik dan Operasi	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP ISO 31000 based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP ISO 31000 based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	Jakarta, 13 Maret/ March 2024	PT IRBA Group Indonesia
	Forum Fasilitas Produksi Migas: Enhancing National Oil & Gas Industry Resilience amidst Growing Competition	Forum Fasilitas Produksi Migas: Enhancing National Oil & Gas Industry Resilience amidst Growing Competition	Jakarta, 26 Agustus/ August 2024	Migas
	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Jakarta, 31 Desember/ December 2024	Pertamina Corporate University
Agung Indri Pramantyo Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP ISO 31000 based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP ISO 31000 based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	Jakarta, 13 Maret/ March 2024	PT IRBA Group Indonesia
	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Jakarta, 31 Maret/ March 2024	Pertamina Corporate University
	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Jakarta, 27 Agustus/ August 2024	Idea Training Center
	SUPREME Conference For Executives	SUPREME Conference For Executives		HSE TC
Arifin Ahmad Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP ISO 31000 based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP ISO 31000 based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	Jakarta, 13 Maret/ March 2024	PT IRBA Group Indonesia
	Incident Command System (ICS)	Incident Command System (ICS)	Jakarta, 13 Agustus/ August 2024	HSE TC
	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Jakarta, 27 Agustus/ August 2024	Idea Training Center
	SUPREME Conference For Executives	SUPREME Conference For Executives	Palembang, 5 September 2024	HSE TC
	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Jakarta, 30 September 2024	Pertamina Corporate University
	Mini Magister Hukum Pertamina	Mini Magister Hukum Pertamina	14 Oktober/ October 2024	Pertamina Corporate University
	Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan - Lemhanas Strengthening National Values - Lemhanas	Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan - Lemhanas Strengthening National Values - Lemhanas	Jakarta, 21 Oktober/ October 2024	Pertamina Corporate University

Tabel Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Board of Commissioners and Board of Directors Table 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Directorship Program	Directorship Program	18 Desember/ December 2024	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Penerapan Manajemen Risiko

[OJK E.3][GRI 2-12]

Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif di seluruh aspek bisnis dan operasional untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta merumuskan strategi mitigasi yang tepat. Langkah ini bertujuan untuk mencegah atau meminimalkan potensi dampak negatif dari berbagai risiko yang dapat muncul sewaktu-waktu. Dengan penerapan manajemen risiko yang menyeluruh, Perusahaan dapat mengintegrasikan strategi bisnisnya secara lebih efektif, sekaligus memperkuat kepercayaan para pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen risiko berperan sebagai perangkat strategis dalam proses pengambilan keputusan.

Fungsi *Strategic Planning & Portfolio* bertindak sebagai koordinator dalam pelaksanaan Manajemen Risiko di PT Pertamina Gas, dengan melibatkan seluruh fungsi kerja, area operasional, serta Anak Perusahaan dan *Joint Venture* sebagai pemilik risiko (*risk owner*).

Sebagai bagian integral dalam kegiatan bisnis, Pertamina Gas selalu mengedepankan proses identifikasi, analisis, mitigasi, serta perhitungan risiko dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap sistem pengelolaan risiko untuk menilai tingkat maturitas serta menyusun *roadmap* guna meningkatkan kualitas manajemen risiko yang diterapkan.

Untuk mengetahui efektivitas penerapan Manajemen Risiko, Pertamina Gas melakukan evaluasi secara berkala guna mengetahui kecukupan maturitas dan menetapkan *roadmap* untuk peningkatan kualitas pengelolaan risiko Perusahaan. Namun seiring dengan adanya peraturan Menteri BUMN Per-02/MBU/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan, dimana

Implementation of Risk Management

[OJK E.3][GRI 2-12]

The Company has implemented a comprehensive risk management system across all business and operational aspects to identify, analyze, and formulate appropriate mitigation strategies. This step aims to prevent or minimize the potential negative impact of various risks that may arise at any time. By implementing comprehensive risk management, the Company can integrate its business strategies more effectively while strengthening the trust of shareholders. Therefore, risk management acts as a strategic tool in the decision-making process.

The Strategic Planning & Portfolio function acts as the coordinator in Risk Management implementation at PT Pertamina Gas, involving all work functions, operational areas, as well as Subsidiaries and Joint Ventures as risk owners.

As an integral part of business activities, Pertamina Gas prioritizes the identification, analysis, mitigation, and risk calculation process in every business decision. In addition, the Company periodically evaluates the risk management system to assess the maturity level and develop a roadmap to improve the quality of risk management implemented.

To determine the effectiveness of Risk Management implementation, Pertamina Gas conducts periodic evaluations to determine the adequacy of maturity and establish a roadmap for improving the quality of the Company's risk management. However, along with the regulation of the Minister of SOEs Per-02/MBU/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant

terdapat perubahan mendasar atas perlakuan risiko termasuk terkait aspek penilaian maturitas risiko. Saat ini pengukuran maturitas risiko di Holding dan *Subholding* sedang dilakukan penyesuaian mengacu kepada Salinan Keputusan Deputi Bidang Keuangan Dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tanggal 6 Desember 2023 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Atas terbitnya Petunjuk Teknis tersebut, Holding dan *Subholding* Gas sedang melakukan penyesuaian prosedur atas pengukuran maturitas risiko yang akan berlaku. Perusahaan telah meminta arahan kepada *Subholding* Gas sebagai induk, melalui Surat Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PT Pertamina Gas No. 178/PG0000/2024-S0 tanggal 28 November 2024 perihal Pelaksanaan Risk Maturity Assesment PT Pertamina Gas. Saat ini, Perusahaan sedang menunggu arahan dari Subholding Gas terkait prosedur pengendalian risiko yang berlaku.

Hasil pengukuran maturitas terakhir yang dilaksanakan pada tahun 2022 menggunakan metodologi *Pertamina Risk Maturity Assesment* (PRISMA) menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko Pertamina Gas telah mencukupi dengan skor maturitas Perusahaan sebesar 4,18 (dengan skala 1 sampai dengan 5) kategori "*Managed*".

Selanjutnya, berkaitan dengan evaluasi Manajemen Risiko tahun 2024, Pertamina Gas telah mengidentifikasi dan mengendalikan 159 risiko korporat yang teridentifikasi dari seluruh Fungsi Kerja, Area Operasional Kerja dan Anak Perusahaan/*Joint Venture* Pertamina Gas. Dari identifikasi risiko tersebut diperoleh risiko-risiko yang berpengaruh signifikan terhadap target RKAP tahun 2024 yang terangkum dalam *Top Risk On Going Business* dengan jumlah 12 *risk event* sebagai berikut:

1. Tidak tercapainya target laba usaha Gas Terproses (PT Perta Arun Gas).
2. Tidak terutilisasinya Gas *Make Up* dari PHE ONWJ.
3. Penurunan laba operasi transportasi minyak.
4. Tidak tercapainya target laba pemrosesan gas (Perta Samtan Gas).
5. Tidak tercapainya target laba operasi transportasi gas.

Corporate Activities, where there are fundamental changes to risk treatment, including aspects of risk maturity assessment. Currently, the measurement of risk maturity in Holding and Subholding is being adjusted, referring to a copy of the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-8/DKU.MBU/12/2023, dated December 6, 2023, concerning Technical Guidelines for Assessing the Risk Maturity Index within State-Owned Enterprises. Upon the Technical Guidelines issuance, Holding and Gas Subholding are adjusting the procedures for risk maturity measurement that will apply. The Company has requested direction from Subholding Gas as the parent, through the Director of Strategy and Business Development of PT Pertamina Gas Letter No. 178/PG0000/2024-S0 dated November 28, 2024, regarding the Implementation of Risk Maturity Assessment of PT Pertamina Gas. Currently, the Company is waiting for direction from Subholding Gas regarding the applicable risk control procedures.

The results of the last maturity measurement conducted in 2022 using the Pertamina Risk Maturity Assessment (PRISMA) methodology showed that Pertamina Gas' risk management system was adequate with a Company maturity score of 4.18 (on a scale of 1 to 5) in the "Managed" category.

Furthermore, in the 2024 Risk Management evaluation, Pertamina Gas has identified and controlled 159 corporate risks from all Work Functions, Work Operational Areas, and Subsidiaries/Joint Ventures of Pertamina Gas. From the risk identification, risks that have a significant effect on the 2024 RKAP target are summarized in the Top Risk On Going Business with a total of 12 risk events as follows:

1. Non-achievement of Processed Gas (PT Perta Arun Gas) operating profit target.
2. Non-utilization of PHE ONWJ's Make Up Gas.
3. Decrease in oil transportation operating profit.
4. Non-achievement of gas processing profit target (Perta Samtan Gas).
5. Non-achievement of gas transportation operation profit target.

6. Penurunan tarif pipa infrastruktur eksisting akibat review tarif pipa oleh BPH Migas.
7. Potensi kerugian atas selisih meter hulu - hilir Jargas.
8. Tidak tercapainya target laba usaha proyek baru.
9. Tidak tercapainya target HSSE (TRIR 0,19 dan NoA >0).
10. Potensi risiko *dispute* Nilai penyerahan Aset Regasifikasi & Storage BOT ke PLN Samberah.
11. Serangan *cyber security*.
12. *Realized/Unrealized FX Loss*.

Sepanjang tahun 2024, Pertamina Gas telah berupaya untuk menurunkan dampak dan probabilitas risiko yang direalisasikan dalam 1.856 pelaksanaan mitigasi di seluruh risiko utama. Realisasi ini telah sesuai dengan target mitigasi risiko, yaitu 1.856 kegiatan. Berdasarkan pemantauan, realisasi KPI Pengelolaan Risiko Triwulan ke-4 tahun 2024 adalah 100%.

6. Decrease in existing infrastructure pipeline tariff due to pipeline tariff review by BPH Migas.
7. Potential loss on the difference of upstream-downstream gas network meters.
8. Non-achievement of new project operating profit target.
9. Non-achievement of HSSE targets (TRIR 0.19 and NoA >0).
10. Potential risk of dispute on the value of delivery of BOT Regasification & Storage Assets to PLN Samberah.
11. Cyber security attack.
12. Realized/Unrealized FX Loss.

Throughout 2024, Pertamina Gas has strived to reduce the impact and probability of risks realized in 1,856 mitigation activities across all risks. This realization was according to the risk mitigation target of 1,856 activities. Based on monitoring, the realization of the Risk Management KPI for the 4th quarter of 2024 was 100%.

Pedoman Etik [GRI 2-23]

Code of Conduct [GRI 2-23]

Untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Pertamina Gas telah menyusun Pedoman Etika (*Code of Conduct*) sebagai standar etika dalam menjalankan seluruh aktivitas kerja sehari-hari. Pedoman ini selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai yang dianut oleh Pertamina Gas. Sebagai salah satu elemen *soft structure* dalam penerapan GCG, Pedoman Etika dirancang untuk menjadi acuan bagi seluruh Insan Pertamina Gas dalam berperilaku profesional, serta diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja dan memperkuat citra Perusahaan.

To improve the implementation of good corporate governance principles, Pertamina Gas has developed a Code of Conduct as an ethical standard for carrying out all daily work activities. This Code is in line with Pertamina Gas' vision, mission, and values. As one of the soft structure elements in the implementation of GCG, the Code of Conduct is designed to be a reference for all Pertamina Gas personnel in professional behavior and is expected to encourage performance improvement and strengthen the Company's image.

Pertamina Gas secara berkala meninjau dan menyempurnakan isi Kode Etika agar tetap relevan dengan dinamika bisnis dan regulasi yang berlaku. Penyempurnaan terakhir dilakukan pada tahun 2021, yang kemudian ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 003/PG0000/2021-S0 Rev 0 tanggal 3 Desember 2021.Kode Etik ini ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina Gas. Informasi lengkap tentang Pedoman Etika Perusahaan bisa diakses di situs **http://www.pertagas.pertamina.com/Uploads/Tata%20Kelola%20Perusahaan/CoC.pdf**

Pertamina Gas periodically reviews and refines the contents of the Code of Ethics to remain relevant to business dynamics and prevailing regulations. The last improvement was made in 2021, then stipulated through Decree No. 003/PG0000/2021-S0 Rev 0 dated December 3, 2021. This Code was signed by the President Director of Pertamina Gas. Complete information about the Code of Ethics can be accessed on the website. **http://www.pertagas.pertamina.com/Uploads/Tata%20Kelola%20Perusahaan/CoC.pdf**

Untuk mendukung implementasi Pedoman Etika, sosialisasi secara berkala terus dilakukan Perusahaan. Selanjutnya, sejalan dengan upaya menegakkan pedoman tersebut, Pertamina Gas secara tegas akan menjatuhkan sanksi kepada siapa pun yang terbukti melakukan pelanggaran. Selama tahun pelaporan, terdapat tidak terdapat kasus pelanggaran terhadap Kode Etik sehingga Perusahaan tidak menjatuhkan sanksi terkait pelanggaran tersebut. [GRI 2-24]

To support the implementation of the Code of Conduct, periodic socialization continues in the Company. Furthermore, in line with efforts to enforce the Code, Pertamina Gas will strictly impose sanctions on anyone proven to have committed a violation. During the reporting year, there were no violations of the Code of Ethics, so the Company did not impose sanctions related to such violations. [GRI 2-24]

Kebijakan Antikorupsi

Korupsi merupakan kejahatan luar biasa yang berdampak luas, merugikan masyarakat dan negara. Tindakan ini tidak hanya mengancam kesinambungan program pembangunan, tetapi juga menyebabkan inefisiensi anggaran serta berpotensi meningkatkan kesenjangan

Anti-Corruption Policy

Corruption is a serious crime that has far-reaching impacts, harming both society and the country. It not only threatens the sustainability of development programs but also causes budget inefficiencies and has the potential to increase social inequality and

sosial dan kemiskinan. Korupsi merupakan fenomena sosial, politik, dan ekonomi yang kompleks yang mampu merendahkan institusi demokrasi, memperlambat pertumbuhan ekonomi, menyebabkan ketidakstabilan pemerintahan pelanggaran HAM, merusak pasar, mengikis kualitas hidup, dan memunculkan kejahatan terorganisir, terorisme, serta ancaman lainnya bagi kehidupan manusia.

poverty. Corruption is a complex social, political, and economic phenomenon that can undermine democratic institutions, slow economic growth, cause government instability, violate human rights, damage markets, erode quality of life, and give rise to organized crime, terrorism, and other threats to human life.

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung upaya pemberantasan korupsi yang dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai instansi, seperti Kejaksaan, Kepolisian, dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Pertamina Gas secara aktif menerapkan kebijakan anti-korupsi. Sejalan dengan komitmen tersebut, sejak tahun 2021, Perusahaan telah mengadopsi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pengendalian praktik korupsi di lingkungan Perusahaan. [GRI 3-3, 11.20.1]

As a form of commitment to supporting the government's efforts to eradicate corruption through various agencies, such as the Attorney General's Office, the Police, and the Corruption Eradication Commission (KPK), Pertamina Gas actively implements anti-corruption policies. Align with this commitment, since 2021, the Company has adopted ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System as part of efforts to prevent and control corrupt practices within the Company. [GRI 3-3, 11.20.1]

Sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 31 Tahun 1999, *juncto* Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/ kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuapan (pasal 5,6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C).

As stipulated in Law No. 31 of 1999, in conjunction with Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption, the definition of corruption includes unlawful acts, enriching oneself or other entities that harm the state's finances/economy (Article 2); abuse of authority due to position/position that can harm the state's finances/economy (Article 3); the offense of bribery (articles 5, 6, and 11); the offense of embezzlement in office (articles 8, 9, and 10); the offense of extortion in office (article 12); the offense related to contracting (article 7); and the offense of gratuity (articles 12B and 12C).

Berkaitan dengan komitmen anti suap, PT Pertamina Gas telah melakukan pemetaan dan mitigasi terhadap seluruh proses bisnis di Kantor Pusat yang memiliki risiko terdampak penyuapan. Risiko-risiko penyuapan dimonitor dan dilakukan *update* secara berkala yang tercakup dalam kegiatan *fraud risk asessement*.

About the anti-bribery commitment, PT Pertamina Gas has mapped and mitigated all business processes at the Head Office that have a risk of being affected by bribery. Bribery risks are monitored and updated regularly, which is included in the fraud risk assessment activities.

Pertamina Gas secara konsisten melaksanakan *Fraud Risk Assessment* (FRA) setiap tahun di seluruh fungsi perusahaan sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola yang baik. Hasil dari FRA tersebut dituangkan dalam *Fraud Risk Register* yang telah disahkan dan ditandatangani oleh pejabat masing-masing Fungsi setara VP sebagai bentuk komitmen manajemen terhadap pengelolaan risiko kecurangan. Untuk

Pertamina Gas consistently conducts a Fraud Risk Assessment (FRA) every year in all Company functions as part of efforts to strengthen good governance. The results of the FRA are outlined in the Fraud Risk Register, which has been authorized and signed by each function official equivalent to the VP as a form of management commitment to fraud risk management. To support increased awareness of fraud risk within the

mendukung peningkatan kesadaran terhadap risiko fraud di lingkungan perusahaan, Pertamina Gas juga memiliki *Anti-Fraud Agent* yang berperan aktif dalam menyosialisasikan nilai-nilai integritas serta memperkuat *fraud risk awareness* di seluruh lini organisasi. Adapun mitigasi atas risiko terjadinya korupsi yang diambil Perusahaan adalah sebagai berikut: [GRI 205-1, 11.20.2]

Company, Pertamina Gas also has an Anti-Fraud Agent who plays an active role in socializing integrity values and strengthening fraud risk awareness throughout the organization. The mitigation of the risk of corruption taken by the Company is as follows: [GRI 205-1, 11.20.2]

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung program pemerintah dalam pemberantasan korupsi, Pertamina Gas beberapa peraturan yang berkaitan dengan pencegahan dan penangan korupsi antara lain Sertifikasi ISO 37000:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) , *Anti Bribery Policy*, Laporan LHKPN, Sosialisasi *Fraud Risk Awareness*, Implementasi *Fraud Risk Asesssment* dan *Implementasi Anti Fraud Program*.

As a form of commitment to supporting government programs in eradicating corruption, Pertamina Gas has several regulations related to the prevention and handling of corruption, including ISO 37000:2016 Certification of Anti-Bribery Management System (SMAP), Anti Bribery Policy, LHKPN Report, Socialization of Fraud Risk Awareness, Implementation of Fraud Risk Assessment and Implementation of Anti Fraud Program.

1. Pertamina Gas telah memperoleh sertifikasi ISO 37000:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP), sehingga seluruh jajaran manajemen dan pegawai memiliki komitmen menerapkan kebijakan antikorupsi. Penerapan SMAP juga mencakup kontraktor/mitra/pemasok/vendor di rantai pasok Perseroan.
2. Perusahaan membuat Kebijakan Anti Penyuapan (*Anti Bribery Policy*), yang terintegrasi dalam Pedoman Pertamina Gas *Sustainability System* (Pegassus). Kebijakan Anti Penyuapan tersebut berlaku bagi setiap personel, pemangku kepentingan, dan pihak terkait lainnya yang berada di bawah kendali Perusahaan untuk:
   a) Melarang tindakan melakukan ataupun menerima penyuapan dan tidak mentolerir penyuapan dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan.
   b) Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi anti penyuapan yang berlaku dilakukan secara menyeluruh.
   c) Melakukan harmonisasi anti penyuapan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.
   d) Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, mengkaji, dan mencapai tujuan anti penyuapan.
   e) Memenuhi persyaratan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
   f) Mendorong peningkatan kepedulian dengan itikad baik, atau atas dasar keyakinan yang wajar, tanpa takut tindakan balasan.
   g) Secara berkala dan berkesinambungan menyempurnakan Kebijakan, Tujuan, dan

1. Pertamina Gas has obtained ISO 37000:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification so that all levels of management and employees are committed to implementing anti-corruption policies. SMAP implementation also includes contractors/partners/suppliers/vendors in the Company's supply chain.
2. The Company has developed an Anti-Bribery Policy, which is integrated into the Pertamina Gas Sustainability System (Pegassus) Guidelines. The Anti Bribery Policy applies to every personnel, stakeholder, and other related parties under the Company's control to:
   a) Prohibit the act of committing or accepting bribery and not tolerate it in every operational activity of the Company.
   b) Ensure thorough compliance with applicable anti-bribery rules and regulations.
   c) Conduct anti-bribery harmonization to achieve company goals.
   d) Provide a framework for setting, reviewing, and achieving anti-bribery objectives.
   e) Meet the requirements of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.
   f) Encourage the raising of awareness in good faith or based on reasonable belief without fear of retaliation.
   g) Periodically and continuously improve the Anti-Bribery Management System Policy, Objectives,

perangkat Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

h) Menjamin keberadaan, wewenang, dan independensi Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

3. Perusahaan melaksanakan monitoring *Fraud/Bribery Risk Assessment*. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kembali risiko *fraud* termasuk di dalamnya risiko penyuapan (*bribery*) di masing-masing Fungsi serta monitoring mitigasi risiko yang dilakukan sebagai upaya pencegahan potensi *fraud* di PT Pertamina Gas.
4. Perusahaan menyelenggarakan kegiatan training/ pelatihan terkait *Fraud Awareness* dan kegiatan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
5. Perusahaan telah melaksanakan *fraud risk asessment* terhadap seluruh proses bisnis utama yang melibatkan seluruh fungsi utama maupun fungsi supporting sebagai langkah *preventif* mencegah *fraud*, dengan melakukan identifikasi, analisa, penilaian risiko dan mitigasi risiko yang terdokumentasi dalam fraud risk register.
6. Perusahaan berkomitmen melakukan pencegahan korupsi melalui pengawasan dan sosialisasi budaya antigratifikasi dan anti-suap dengan memastikan kepatuhan LHKPN dan pelaporan gratifikasi. Sesuai UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat struktural Perusahaan harus melaporkan kekayaan masing-masing kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Penetapan wajib lapor LHKPN di Pertamina Gas didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts- 015/ PG0000/2024-S0 tanggal 31 Juli 2024 tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Pertamina Gas dan Anak Perusahaan/Afiliasi.
7. Sejalan dengan penerapan kebijakan antikorupsi dan implementasi SMAP, Pertamina Gas telah melakukan berbagai upaya sosialisasi untuk mengomunikasikan kebijakan antikorupsi, baik kepada badan tata kelola (Dewan Komisaris dan Direksi), karyawan maupun mitra/vendor. Kegiatan sosialisasi antikorupsi yang telah diikuti karyawan Pertamina Gas adalah sebagai berikut: [GRI 205-2, 11.20.3]
   a. Training *Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
   b. Training *Fraud Awareness* melalui Mobile Learning/E-LearningTraco;

and Tools.

h) Ensure the existence, authority, and independence of the Anti-Bribery Compliance Function.

3. The Company monitors the Fraud/Bribery Risk Assessment. This activity aims to reassess the risk of fraud, including the risk of bribery in each function, as well as monitor the risk mitigation carried out as an effort to prevent potential fraud at PT Pertamina Gas.
4. The Company organizes training activities related to Fraud Awareness and Anti-Bribery Management System (SMAP) activities.
5. The Company has carried out a fraud risk assessment of all business processes involving all main functions and supporting functions as a preventive measure to prevent fraud by identifying, analyzing, risk assessment and risk mitigation documented in the fraud risk register.
6. The Company is committed to preventing corruption through supervision and socialization of anti-gratuity and anti-bribery culture by ensuring LHKPN compliance and gratuity reporting. According to Law No. 28/1999 on Clean and Free State Administration from Corruption, Collusion, and Nepotism, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and structural officials of the Company must report their wealth to the Corruption Eradication Commission (KPK). The stipulation of mandatory LHKPN reporting at Pertamina Gas is based on President Director Decree No. Kpts- 015/ PG0000/2024-S0 dated July 31, 2024, concerning Submission of State Organizer's Wealth Report (LHKPN) within PT Pertamina Gas and Subsidiaries/ Affiliates.
7. In line with the implementation of the anti-corruption policy and SMAP, Pertamina Gas has conducted various socialization efforts to communicate the anti-corruption policy to the governance body (Board of Commissioners and Board of Directors), employees, and partners/vendors. Anti-corruption socialization activities that have been attended by Pertamina Gas employees are as follows: [GRI 205-2, 11.20.3]
   a. Anti-Bribery Management System (SMAP) Awareness Training;
   b. Fraud Awareness Training through Mobile Learning/E-LearningTraco;

c. Keikutsertaan pada Kegiatan Webinar *Knowledge Sharing* (WOLES) dengan tema Peningkatan *Fraud Awareness* di Pertamina Gas.

Per 31 Desember 2024 sebanyak 91% karyawan telah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi. Sementara itu, sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada mitra penyedia barang dan jasa/ *vendor* dan *stakeholder* yang lain dilakukan Pertamina Gas melalui kegiatan *Vendor Days* Pertamina Gas dengan tema Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)di Pertamina Gas, yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2024. Melalui sosialisasi tersebut, sebanyak 46 (empat puluh enam) mitra pelaksana barang dan jasa/ *vendor* telah mendapatkan informasi terkait kebijakan, prosedur antikorupsi serta implementasi ISO 36001: Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang diterapkan di Pertamina Gas.

Komitmen dan kesungguhan insan Pertamina Gas terhadap antikorupsi membawa hasil positif dengan tidak terdapat insiden korupsi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengambil tindakan tertentu untuk perbaikan, baik tindakan secara internal maupun eksternal, serta tidak terdapat tindakan tertentu terhadap mitra/vendor, misalnya pemutusan kerja sama karena terlibat tindak korupsi. [GRI 205-3, 11.20.4]

c. Participation in Webinar Knowledge Sharing (WOLES) Activities with the theme of Increasing Fraud Awareness at Pertamina

As of December 31, 2024, 91% of employees have received information related to anti-corruption policies and procedures. Meanwhile, Pertamina Gas socialized anti-corruption policies to partners, goods, and services providers/vendors, and other stakeholders through Pertamina Gas Vendor Days. The event, which took place on December 17, 2024, had the theme of the Anti-Bribery Management System (SMAP) at Pertamina Gas. Approximately 46 goods and services partners/vendors received information about policies, anti-corruption procedures, and ISO 36001 Anti-Bribery Management System implementation at Pertamina Gas through this socialization.

Due to Pertamina Gas's commitment to anti-corruption, there were no incidents of corruption in the reporting year. As such, the company did not take any specific internal or external improvement actions, nor were there any actions taken against partners/vendors, such as termination of cooperation due to corruption. [GRI 205-3, 11.20.4]

Pengelolaan Gratifikasi

Pertamina Gas memiliki komitmen kuat dalam menerapkan dan mendukung pengelolaan gratifikasi sesuai kebijakan yang diberlakukan oleh PT Pertamina (Persero). Sebagai bagian dari upaya ini, Perusahaan mengikuti Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, serta Pemberian Hadiah atau Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*) yang ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero).

Dalam implementasinya, Pertamina Gas mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi, pejabat perusahaan, dan seluruh pekerja untuk melaporkan penerimaan gratifikasi secara berkala setiap bulan. Komitmen ini dituangkan dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi No. 002/PG0000/2021-S0 Rev 0 yang berlaku sejak 3 Desember 2021. Dengan sistem pelaporan yang disiplin, seluruh pekerja di Perusahaan telah menyampaikan laporan gratifikasi selama satu tahun penuh.

Komunikasi Masalah Penting, serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah [GRI 2-16, 2-26]

Pertamina Gas berkomitmen untuk menanggapi berbagai isu penting terkait dampak negatif, baik potensial maupun aktual, yang disampaikan oleh pemangku kepentingan melalui mekanisme pengaduan *Whistleblowing System* (WBS). Setiap pengaduan yang diterima akan ditangani oleh Audit Internal, sementara laporan yang bersifat kritis atau berdampak signifikan akan dibahas lebih lanjut dalam forum strategis bersama badan tata kelola tertinggi, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, melalui rapat Dewan Komisaris, Direksi, maupun rapat gabungan keduanya.

Selain itu, dalam mengantisipasi isu-isu terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial beserta potensi dampaknya, Pertamina Gas mengoptimalkan peran Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis. Direktur tersebut mendapat mandat dari Direksi untuk menyusun daftar risiko serta merumuskan langkah-langkah mitigasi guna memastikan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Per 31 Desember 2024, tidak terdapat masalah penting terkait dampak negatif baik potensial maupun aktual yang disampaikan oleh pemangku kepentingan kepada Perusahaan.

Gratuity Management

Pertamina Gas commits to implementing and supporting gratuity management according to the policies enforced by PT Pertamina (Persero). As part of this effort, the Company follows the Guidelines for Gratuity, Rejection, Acceptance, Giving Gifts or Souvenirs, and Entertainment set by PT Pertamina (Persero).

In its implementation, Pertamina Gas requires the Board of Commissioners, Board of Directors, company officials, and all employees to report the receipt of gratuities periodically every month. This commitment is outlined in the Gratuity Management Guidelines No. 002/PG0000/2021-S0 Rev 0, which has been in effect since December 3, 2021. With a disciplined reporting system, all employees in the Company have submitted gratuity reports for a whole year.

Communication of Important Issues, and Mechanisms for Seeking Advice and Raising Issues [GRI 2-16, 2-26]

Pertamina Gas is dedicated to addressing issues related to potential and actual impacts raised by stakeholders through the Whistleblowing System (WBS) complaint mechanism. All complaints received will be managed by the Internal Audit team. Reports that are critical or have significant implications will be discussed further in a strategic forum involving the highest governance bodies, specifically the Board of Commissioners and the Board of Directors. These discussions may be ongoing during meetings of either the board or in joint meetings.

In addition, in anticipating economic, environmental, and social issues and their potential impacts, Pertamina Gas optimizes the Director of Strategy and Business Development role. The Director is mandated by the Board of Directors to compile a risk register and formulate mitigation measures to ensure the Company's business sustainability. As of December 31, 2024, stakeholders submitted no significant issues regarding potential or actual negative impacts to the Company.

Whistleblowing System [GRI 2-23]

Whistleblowing System [GRI 2-23]

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang diterapkan di Pertamina Gas merujuk pada kebijakan WBS PT Pertamina (Persero). Ketentuan terkait WBS ini diatur dalam Pedoman Tata Kerja Organisasi *Whistleblowing System* (WBS) PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013, serta Surat Keputusan No. Kpts-15/C00000/2012-S0 yang mengatur tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, serta Pemberian Hadiah/ Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*).

The Whistleblowing System (WBS) implemented at Pertamina Gas refers to the WBS policy of PT Pertamina (Persero). Provisions related to the WBS are regulated in the PT Pertamina (Persero) Whistleblowing System (WBS) Organization Work Guidelines No. B-001/ N00010/2011-S0 2nd revision dated March 25, 2013 and Decree No. Kpts-15/C00000/2012-S0, which regulates the Gratuity Control Unit, Gratuity Guidelines, Rejection, Acceptance, and Provision of Gifts/Souvenirs and Entertainment.

Pelaporan atas program kepatuhan, termasuk dugaan penyimpangan, disampaikan melalui *Compliance Online System* serta mekanisme *Whistleblowing System*. Untuk memastikan efektivitas penerapan sistem ini, Pertamina Gas secara aktif melaksanakan berbagai program guna meningkatkan pemahaman pekerja terhadap kebijakan dan prosedur pelaporan pelanggaran sebagaimana tertuang dalam *Code of Conduct* Perusahaan. [GRI 2-24]

Reporting on compliance programs, including alleged irregularities, is submitted through the Compliance Online System and the Whistleblowing System mechanism. To ensure the effectiveness of the implementation of this system, Pertamina Gas actively implements various programs to improve employees' understanding of the policies and procedures for reporting violations as stated in the Company's Code of Conduct. [GRI 2-24]

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Penanganan pengaduan pelanggaran dalam mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) di Pertamina Gas dikelola oleh Audit Internal, serta didukung oleh fungsi *Compliance* PT Pertamina (Persero). Proses penanganan laporan dugaan pelanggaran dilakukan melalui koordinasi dengan pihak-pihak terkait sesuai isi laporan, baik dari internal maupun eksternal Perusahaan.

Complaint Handling and Complaint Management Party

The handling of complaints of violations in the Whistleblowing System (WBS) mechanism at Pertamina Gas is managed by Internal Audit and supported by the Compliance function of PT Pertamina (Persero). The process of handling reports of alleged violations is carried out through coordination with relevant parties according to the report content, both from internal and external parties of the Company.

Apabila hasil pemeriksaan terhadap laporan yang diterima mengindikasikan adanya dugaan tindak pidana, Perusahaan akan menindaklanjutinya sesuai dengan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Sanksi akan dijatuhkan kepada pihak yang dilaporkan setelah adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

If the examination of the received reports reveals allegations of criminal acts, the Company will take appropriate action according to the applicable laws in Indonesia. Sanctions will be imposed on the reported party only after a legally binding court decision.

Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Telepon : +62 21 381 5909/5910/5911
Faks : +62 21 381 5912
Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Dropbox : tersedia di lobi Kantor Pusat
SMS/WA : +62 811 861 5000
Web : https://pertaminaclean.tipoffs.info
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Channel for Submission of Alleged Violation Reports

Phone : +62 21 381 5909/5910/5911
Faximile : +62 21 381 5912
Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Dropbox : available at the Head Office lobby
SMS/WA : +62 811 861 5000
Web : https://pertaminaclean.tipoffs.info
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Hasil Penanganan Pengaduan

Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima 2 (dua) laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Hingga akhir tahun pelaporan, dari 2 (dua) pengaduan tersebut, sebanyak belum ada laporan yang telah selesai dan 2 (dua) laporan dalam tahap proses penanganan.

Complaint Handling Results

As of December 31, 2024, the Company has received 2 (two) reports of alleged violations submitted through WBS. Until the end of the reporting year, of the 2 (two) complaints, as many as no reports have been completed, and 2 (two) reports are in the handling process stage.

Jumlah Pelaporan Pelanggan
Number of Customer Reporting

Jumlah Pelaporan Total Reporting		Selesai Proses/Completed Process				Dalam Proses/In Process			
		Jumlah Total		Persentase Percentage		Jumlah Total		Persentase Percentage	
2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
2	6	0	3	0%	50%	2	3	100%	50%

Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan [GRI 2-29][OJK E.4]

Pertamina Gas secara konsisten membangun kerja sama dan komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Komitmen ini terus diperkuat karena Perusahaan meyakini bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam mendukung kinerja perusahaan sesuai kapasitasnya masing-masing.

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terdampak oleh kegiatan, produk, dan layanan Pertamina Gas. Di sisi lain, mereka turut memengaruhi keberhasilan strategi dan pencapaian tujuan Perusahaan. Dengan peran yang saling terhubung ini, Pertamina Gas berkomitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Upaya tersebut diwujudkan melalui berbagai forum komunikasi yang diselenggarakan secara berkala maupun insidental, baik atas inisiatif Perusahaan maupun permintaan dari pemangku kepentingan.

Engagement with Stakeholders

[GRI 2-29][OJK E.4]

Pertamina Gas consistently builds cooperation and communication with all stakeholders, internal and external. This commitment continues to be strengthened because the Company believes that each stakeholder has a role in supporting the Company's performance according to their respective capacities.

The Company defines stakeholders as entities or individuals affected by Pertamina Gas' activities, products, and services. On the other hand, they influence the success of the Company's strategy and goal achievement. With this interconnected role, Pertamina Gas is committed to maintaining harmonious stakeholder relations. These efforts are realized through various communication forums held periodically and incidentally, both at the Company's initiative and the request of stakeholders.

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan, Pertamina Gas telah melakukan pemetaan kelompok-kelompok yang memiliki keterkaitan dengan Perusahaan. Proses ini dilakukan melalui pemetaan sosial di setiap area operasi guna memastikan keterlibatan yang tepat dalam berbagai aspek bisnis dan keberlanjutan.

To identify relevant stakeholders, Pertamina Gas has conducted a mapping of groups that have a connection with the Company. This process is conducted through social mapping in each area of operation to ensure appropriate engagement in various aspects of business and sustainability.

Pertamina Gas secara aktif membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Secara berkala, Perusahaan mengadakan pertemuan untuk memahami kebutuhan mereka serta memastikan bahwa pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), termasuk program-program CSR, telah selaras dan mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

Pertamina Gas actively builds two-way communication with stakeholders. Periodically, the Company holds meetings to understand their needs and ensure that the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), including CSR programs, is aligned and able to meet those needs.

Pendekatan terhadap Pemangku Kepentingan
Stakeholder Approach

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Frequency Meetings	Topik Topic	
Pemegang saham Shareholders	• RUPS • *Town hall meeting* • *Management walk through* • Kunjungan lapangan • GMS • Town hall meeting • Management walkthrough • Site visit	Minimal satu kali per tahun At least once a year	• Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan • Pembayaran deviden. • Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan.	• Monitoring and evaluation of Company performance • Dividend payment. • Accuracy of the Company's financial statements.
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulator	• Rapat dengar pendapat dengan DPR • Rapat koordinasi dengan • Kementerian ESDM dan BPH Migas. • Public hearing with the House of Representatives • Coordination meeting with Ministry of Energy and Mineral Resources and BPH Migas.	Sesuai Kebutuhan As needed	• Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang migas. • Koordinasi terkait proyek Perusahaan. • Pembahasan neraca gas nasional. • Pembayaran pajak.	• Processing of business licenses and regulations in the oil and gas sector. • Coordination related to the Company's projects. • Discussion of national gas balance sheet. • Tax payment.
Pekerja Employees	• Pembentukan Serikat Pekerja • Pertemuan dengan manajemen • *Town hall meeting* • *Management walk through.* • Formation of Labor Union • Meeting with management • Town hall meeting • Management walkthrough.	Sesuai Kebutuhan As needed	• Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat. • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja • Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan jenjang karier.	• Guarantee of freedom of association and opinion. • Guaranteed occupational health and safety • Equality, welfare and clarity of career path
Pelanggan Customer	• Pertemuan dan rapat koordinasi • Survei Kepuasan Pelanggan • Coordination meetings • Customer Satisfaction Survey	Minimal satu kali per bulan At least once a month	• Koordinasi terhadap perubahan kontrak • Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan.	• Coordination of contract changes • Coordination of customer needs every month.

Pendekatan terhadap Pemangku Kepentingan
Stakeholder Approach

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Frequency Meetings	Topik Topic	
Penyedia barang & jasa Goods & services provider	• Pelaksanaan kontrak pengadaan jasa/ barang. • Penilaian kinerja mitra kerja/ kontraktor • Sosialisasi peraturan penagihan pembayaran • Implementation of service/ goods procurement contracts. • Performance assessment of partners/contractors • Socialization of payment collection regulations	• Sebelum memulai pekerjaan • Setelah selesai pekerjaan. • Minimal satu kali per tahun • Before starting work • After completion work. • At least once a year	• Penjelasan lingkup pekerjaan. • Sertifikasi CCMS • Peraturan penagihan biaya pekerjaan	• Explanation of scope of work. • CCMS certification • Work fee collection regulations
Masyarakat di sekitar perusahaan berkegiatan Communities in the vicinity of the company's activities	• Pemetaan sosial • Sosialisasi Program CSR • Program CSR • Pertemuan dengan warga • Social mapping • CSR Program Socialization • CSR program • Meeting with residents	• Minimal satu kali per 3 tahun • Minimal satu kali sebelum • Pelaksanaan program • Berkelanjutan setiap tahunnya • Minimal satu kali setiap tahun • At least once per 3 years • At least once before the implementation of the ongoing program each year • At least once a year	• Sosialisasi proyek termasuk pembebasan lahan untuk jalur proyek pipa gas. • Pelaksanaan CSR	• Project socialization including land acquisition for the gas pipeline project line. • CSR implementation

Permasalahan terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.5]

Pertamina Gas tidak mengalami permasalahan yang signifikan dalam menerapkan kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Secara khusus, dalam mendukung keberlanjutan, Perusahaan telah mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/CSR untuk membiayai program-program yang selaras dengan prinsip keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan.

Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif, termasuk pembangunan sarana dan prasarana guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasi. Dalam pelaksanaan program TJSL/CSR, Pertamina Gas juga tidak menghadapi tantangan yang berarti, sehingga komitmen terhadap keberlanjutan dapat dijalankan secara optimal.

Problems with the Implementation of Sustainable Activities [OJK E.5]

Pertamina Gas does not experience significant problems in implementing sustainable operations, which include economic, environmental, and social aspects. Specifically, in supporting sustainability, the Company has allocated a portion of its Social and Environmental Responsibility (TJSL)/CSR funds to finance programs that are in line with sustainability principles as stipulated in the POJK Finance/Sustainable Activities.

Throughout the reporting year, the Company has implemented various initiatives, including the construction of facilities and infrastructure to improve the quality of life of communities around the operational area. In implementing the TJSL/CSR program, Pertamina Gas did not face any significant challenges, so that the commitment to sustainability could be carried out optimally.



2024 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

PERTAMINA GAS

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Pertamina Gas tidak termasuk emiten atau perusahaan publik yang wajib menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.

Pertamina Gas is not among issuers or public companies required to implement POJK No.51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance.

Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan peraturan tersebut karena spiritnya senada dengan Pertamina Gas.

Sesuai dengan POJK Keuangan Berkelanjutan, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, makna keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik adalah kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Pertamina Gas meyakini keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan. Sebab, fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, Perusahaan juga berpandangan bahwa keselarasan ketiga aspek merupakan fondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

Nevertheless, the Company is committed to implementing the regulation as its spirit aligns with Pertamina Gas.

According to POJK Sustainable Finance, sustainable finance is the comprehensive support of the financial services sector to create sustainable economic growth by harmonizing economic, environmental, and social interests. In a broader sense, sustainable finance meaning for issuers and public companies is a sustainable operation, which is the Company's operations that are carried out by taking into account economic, environmental, and social aspects.

Pertamina Gas believes harmony among economic, environmental, and social aspects is essential. The company's role extends beyond generating profit; it also includes preserving the environment and addressing social issues. Furthermore, the company views the balance of these three aspects as the foundation for building a sustainable business that delivers optimal performance.



Membangun Budaya Keberlanjutan

[OJK F.1]

Budaya PT Pertamina Gas dibangun di atas nilai-nilai keberlanjutan yang selaras dengan semangat *Sustainable Development Goals* (SDGs) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki kesadaran akan keberlanjutan, Perusahaan menerapkan nilai-nilai Budaya Perusahaan yang sejalan dengan nilai-nilai Budaya BUMN, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap keberlanjutan, Pertamina Gas juga menetapkan *Sustainability Policy* atau Kebijakan Berkelanjutan yang berisi komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis dan operasional yang ramah lingkungan. Kebijakan ini mencakup penerapan praktik keselamatan dan kesehatan terbaik untuk mencapai *zero accident*, serta komitmen dalam menyediakan layanan terbaik bagi konsumen.

Di antara implementasi atas komitmen terhadap keberlanjutan di bidang lingkungan, Perusahaan berhasil

Building a Sustainability Culture

[OJK F.1]

PT Pertamina Gas' culture is built on sustainability values that are aligned with the spirit of the Sustainable Development Goals (SDGs) of the United Nations (UN). To shape human resources with sustainability awareness, the Company implements Corporate Culture values that align with the values of SOE Culture, namely AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif).

As a tangible manifestation of its commitment to sustainability, Pertamina Gas has also established a Sustainability Policy that contains the Company's commitment to conducting business and operations in an environmentally friendly manner. This policy includes the best safety and health practices implementation to achieve zero accidents, as well as a commitment to providing the best service for consumers.

Among the implementation of the commitment to sustainability in the environmental field, the Company

melakukan penurunan emisi karbon sebesar 515,17 TonCo2e, turun 0,26% apabila dibandingkan dengan proyeksi emisi *business-as-usual* (BAU) yang telah disepakati. Angka tersebut turun dibandingkan reduksi tahun 2023 yang mencapai 18.969,36 ton CO2eq (11%).

Seiring dengan itu, pada tahun pelaporan, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program CSR mencakup sektor kesehatan, lingkungan, pemberdayaan masyarakat, peningkatan infrastruktur, dan donasi di mana semua program memberikan manfaat dari segi lingkungan, ekonomi dan sosial. Total biaya CSR tahun 2024 sebesar Rp5,67 miliar, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp7,81 miliar.

Lebih lanjut, untuk memastikan bahwa program CSR yang dilakukan Perusahaan tepat sasaran dan memberikan dampak berkelanjutan, baik bagi masyarakat maupun perusahaan, sejak tahun 2021, Perusahaan secara konsisten telah melakukan pengukuran dampak program CSR dengan metode *Social Return on Investment* (SROI) dengan nilai rata–rata baik.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan studi *stakeholder engagement* untuk mengevaluasi tingkat penerimaan *stakeholder* terhadap keberadaan dan kegiatan operasional Pertamina Gas. Hasil studi menunjukkan bahwa masyarakat ikut merasa memiliki kewajiban untuk menjaga aset perusahaan yang berada di sekitarnya.

succeeded in reducing carbon emissions by 515.17 TonCo2e, increase/decrease 0.26% when compared to the agreed business-as-usual (BAU) emission projections. This figure is increase/decrease compared to the 2023 reduction of 18,969.36 tons CO2eq (11%).

Along with that, in the reporting year, the Company has implemented various CSR programs covering the sectors of health, environment, community empowerment, infrastructure improvement, and donations, where all programs provide benefits from an environmental, economic, and social perspective. Total CSR costs in 2024 amounted to Rp5.67 billion, decrease from Rp7.81 billion in 2023.

Furthermore, to ensure that the CSR programs carried out by the Company are right on target and have a sustainable impact, both for the community and the Company, from 2021, the Company has consistently measured the impact of CSR programs using the Social Return on Investment (SROI) method with an average value of good.

Additionally, the Company also conducted a stakeholder engagement study to evaluate the level of stakeholder acceptance of Pertamina Gas' existence and operational activities. The study results show that the community feels an obligation to maintain the Company's assets in the vicinity.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainability Economic Performance

Mengukuhkan Kinerja Terbaik dan Berkesinambungan

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2023. Merujuk laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan sebesar 3,2% untuk tahun 2024, atau melambat dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 3,3%. Perlambatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan.

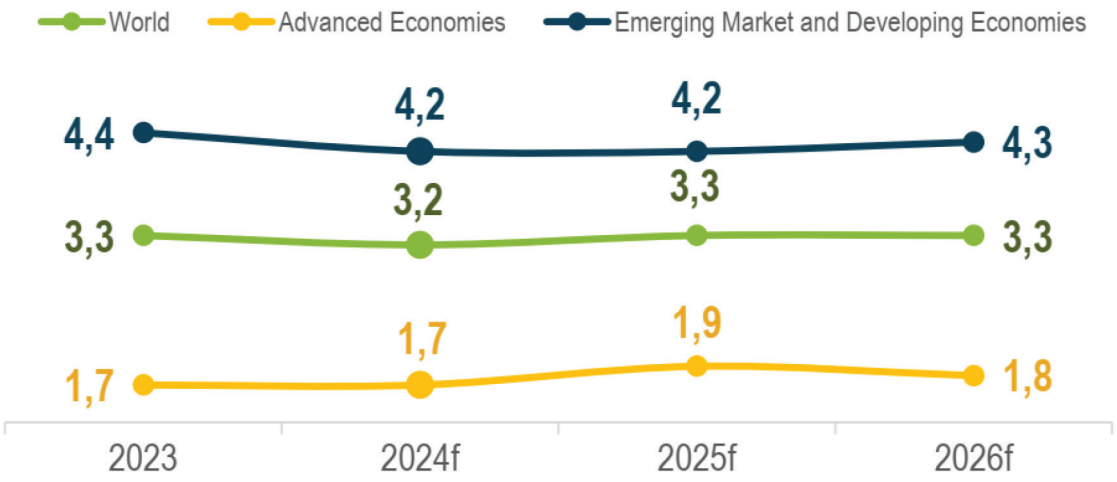
Reinforcing The Best And Sustainable Performance

Global and National Economy Overview

Global economic growth in 2024 experienced a slowdown compared to 2023. Referring to the World Economic Outlook Update report released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, global economic growth is projected at 3.2% for 2024, or a slowdown compared to 2023 with growth of 3.3%. The slowdown is due to several factors including tighter monetary policies in developed countries and continued geopolitical uncertainty.

Pertumbuhan Ekonomi Global 2023-2026 (proyeksi)

Global Economic Growth 2023-2026 (projection)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Feb 2025, mengutip IMF World Economic Outlook Update (Januari 2025)

Source: BPS Official Statistical News, Feb. 5, 2025, citing IMF World Economic Outlook Update (January 2025)

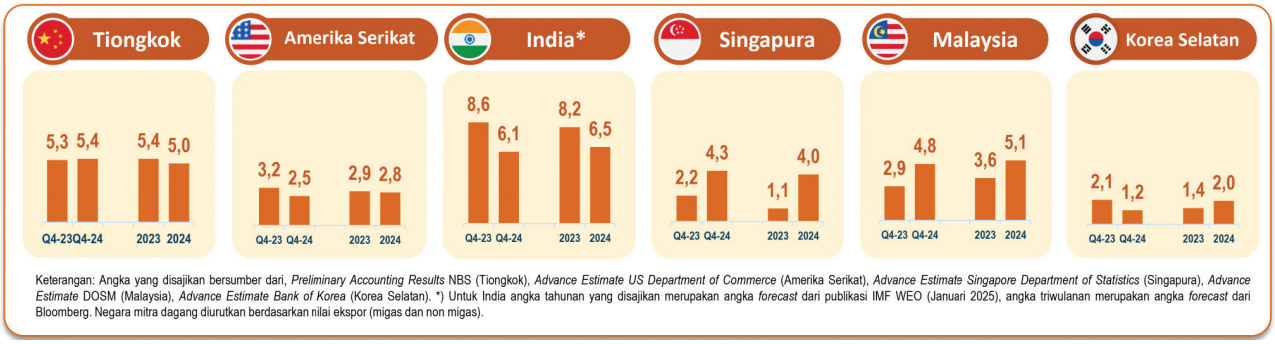
Ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap tumbuh di tengah pertumbuhan ekonomi global yang penuh tantangan. Singapura tumbuh 4,0% dibanding tahun sebelumnya dengan pertumbuhan 1,1%, Malaysia tumbuh 5,1% (2023:3,6%), Korea Selatan tumbuh 2,0% (2023: 1,4%). Adapun ekonomi Tiongkok tumbuh 5,0%, melambat dibandingkan tahun 2023 dengan

The economies of some of Indonesia's major trading partners continued to grow amidst challenging global economic growth. Singapore grew 4.0% compared to the previous year's 1.1% growth, Malaysia grew 5.1% (2023: 3.6%), and South Korea grew 2.0% (2023: 1.4%). Meanwhile, China's economy grew by 5.0%, slowing down compared to 2023 with growth of 5.4%. The same

pertumbuhan sebesar 5,4%. Tren yang sama terjadi dengan ekonomi Amerika Serikat di mana tahun 2024 tumbuh sebesar 2,8%, melambat dibanding tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 2,9%.

trend occurred with the United States economy, where in 2024, it grew by 2.8%, slowing down compared to 2023 with growth of 2.9%.

Pertumbuhan Ekonomi Negara Mitra Dagang Utama Indonesia (%, y-on-y)
Economic Growth of Indonesia's Major Trading Partner Countries (%, y-on-y)



Keterangan: Angka yang disajikan bersumber dari, *Preliminary Accounting Results* NBS (Tiongkok), *Advance Estimate US Department of Commerce* (Amerika Serikat), *Advance Estimate Singapore Department of Statistics* (Singapura), *Advance Estimate* DOSM (Malaysia), *Advance Estimate Bank of Korea* (Korea Selatan). *) Untuk India angka tahunan yang disajikan merupakan angka *forecast* dari publikasi IMF WEO (Januari 2025), angka triwulanan merupakan angka *forecast* dari Bloomberg. Negara mitra dagang diurutkan berdasarkan nilai ekspor (migas dan non migas).

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Feb 2025

Source: BPS Official Statistical News, Feb. 5, 2025

Sementara itu, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Dari sisi produksi, penyumbang utama pertumbuhan ekonomi tahun 2024 adalah Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan. Hal ini sejalan dengan peningkatan aktivitas produksi dan permintaan luar negeri. Adapun tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum.

Meanwhile, according to data from the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik: BPS), Indonesia's economy in 2024 grew by 5.03%, slowing down compared to 2023, which reached 5.05%. In terms of production, the main contributors to economic growth in 2024 are the Manufacturing Industry, Construction, and Trade. It is in line with the increase in production activities and foreign demand. The three business fields with the highest growth are Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Eating & Drinking.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun 2015-2024 (%)
Gross Domestic Product (GDP) Growth 2015-2024 (%)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Feb 2025

Source: BPS Official Statistical News, Feb. 5, 2025

Walau mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 masih berada dalam rentang pertumbuhan yang disampaikan berbagai lembaga ekonomi global. Bank Dunia, Dana Moneter

Despite the economic slowdown, Indonesia's growth in 2024 remains within the projections provided by various global institutions. The World Bank, International Monetary Fund (IMF), and Asian Development Bank

Internasional (IMF) dan Asia Development Bank (ADB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5%. Adapun Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%, sedangkan Kementerian Keuangan di angka 5-5,2%.

Kinerja Industri Gas Tahun 2024

[GRI 3-3, 11.14.1, 11.21.1]

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha. Adapun lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi Indonesia adalah Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, serta Pertambangan dan Penggalian. Secara spesifik, walau mengalami pertumbuhan positif, pertumbuhan lapangan usaha pertambangan mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, lapangan usaha ini tumbuh sebesar 4,90%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 6,12%.

Secara spesifik, pada tahun 2024, Indonesia menetapkan target *lifting* gas bumi sebesar 1.668 *million barrel oil of equivalent per day* (MBOEPD) sebagaimana disampaikan dalam APBN 2024. Adapun realisasinya menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, tercatat sebesar 1.606 MBOEPD atau di bawah target.

Kementerian merinci, *lifting* minyak bumi di sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 579,7 *thousand of barrels oil per day* (MBOPD), lebih rendah daripada target APBN 2024 yakni 635 MBOPD. Adapun realisasi *lifting* gas bumi pada tahun 2024 mencapai 5.786 BBTUD atau setara 1.026,7 MBOEPD, lebih rendah dibanding target APBN 2024 yakni 1.033 MBOEPD. Konsumsi gas sebanyak 67% atau 3.881 *billion british thermal unit per day* (BBTUD) digunakan untuk memenuhi kebutuhan domestik dan 33% atau 1.905 BBTUD digunakan untuk pasar ekspor.

Untuk mencapai target *lifting* gas bumi, pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengimplementasikan berbagai strategi. Langkah-langkah tersebut meliputi percepatan pengembangan lapangan baru, optimalisasi produksi di lapangan eksisting, serta penerapan teknologi *Enhanced Oil Recovery* (EOR) untuk meningkatkan perolehan minyak dan gas dari cadangan yang ada.

(ADB) estimate Indonesia's economic growth at 5%. Bank Indonesia forecasts 5.1% growth, while the Ministry of Finance projects between 5% and 5.2%.

Gas Industry Performance in 2024

[GRI 3-3, 11.14.1, 11.21.1]

BPS reported that Indonesia's economic growth in 2024 is supported by all business sector expansion. The five sectors contributing the most to the Indonesian economy are Manufacturing, Trade, Agriculture, Construction, Mining, and Quarrying. However, while the mining sector experienced positive growth, it has slowed compared to the previous year. In 2024, the mining sector grew by 4.90%, a decrease from 6.12% last year.

In 2024, Indonesia set a natural gas lifting target of 1,668 million barrels of equivalent per day (MBOEPD), as stated in the 2024 State Budget. The realization, according to the Ministry of Energy and Mineral Resources, was recorded at 1,606 MBOEPD or below the target.

The ministry detailed that oil lifting throughout 2024 was 579.7 thousand barrels per day (MBOPD), lower than the 2024 State Budget target of 635 MBOPD. The realization of natural gas lifting in 2024 reached 5,786 BBTUD, equivalent to 1,026.7 MBOEPD, lower than the 2024 State Budget target of 1,033 MBOEPD. Gas consumption of as much as 67% or 3,881 billion British thermal units per day (BBTUD) is used to meet domestic needs, and 33% or 1,905 BBTUD is used for the export market.

To achieve the natural gas lifting target, the government, with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), implements many strategies. These measures include accelerating the development of new fields, optimizing production in existing fields, and applying Enhanced Oil Recovery (EOR) technology to increase oil and gas recovery from existing reserves.

Pilihan lain untuk meningkatkan produksi migas adalah mengupayakan penemuan cadangan baru atau dengan melakukan eksplorasi. Semakin banyak eksplorasi maka persentase keberhasilan untuk menemukan cadangan migas baru akan semakin meningkat. Diketahui, Indonesia memiliki banyak cekungan yang belum dieksplorasi dan berpotensi menyimpan cadangan migas baru. Namun demikian, hal yang perlu dicatat, tidak semua cekungan yang belum dieksplorasi merupakan cekungan yang mengandung migas (*petroleum basin*). Selain eksplorasi, upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi migas adalah mempercepat proses pengembangan lapangan yang sudah ditemukan adanya cadangan migas sehingga dapat mengurangi waktu tunggu dari tahapan eksplorasi menuju tahapan produksi.

Another option to increase oil and gas production is to seek the discovery of new reserves or by conducting exploration. The more exploration, the percentage of success in finding new oil and gas reserves will increase. It is known that Indonesia has many unexplored basins that have the potential to store new oil and gas reserves. However, it should be noted that not all unexplored basins are petroleum basins. In addition to exploration, another effort that can be made to increase oil and gas production is to accelerate the process of developing fields that have been found to have oil and gas reserves to reduce the waiting time from the exploration stage to the production stage.

Di tengah pencapaian yang kurang menggembirakan pada tahun 2024, upaya mengoptimalkan potensi gas yang dimiliki Indonesia merupakan tantangan tersendiri. Berdasarkan Neraca Gas Indonesia 2022-2030, produksi gas bumi dalam negeri mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri. Dalam 10 tahun ke depan, diperkirakan akan mengalami surplus gas hingga 1.715 juta kaki kubik per hari (MMSCFD). Kondisi ini sejalan dengan visi jangka panjang atau *Long Term Plan* (LTP) SKK Migas yang menargetkan produksi gas sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) di tahun 2030.

Amid less encouraging achievements in 2024, optimizing Indonesia's gas potential is a challenge. Based on the Indonesian Gas Balance Sheet 2022-2030, domestic natural gas production is capable of meeting domestic demand. In the next 10 years, it is expected to experience a gas surplus of up to 1,715 million cubic feet per day (MMSCFD). This condition aligns with SKK Migas' Long Term Plan (LTP) vision, which targets gas production of 12 billion standard cubic feet per day (BSCFD) by 2030.

Selain cadangan yang besar, pemanfaatan energi gas bumi merupakan energi alternatif karena lebih bersih dan ramah lingkungan dibanding minyak bumi. Sebab itu, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional, pemanfaatan gas bumi domestik ditargetkan meningkat hingga mencapai 24% pada tahun 2050. Sebaliknya, pemanfaatan minyak bumi diturunkan menjadi 20% pada tahun 2050.

In addition to large reserves, the use of natural gas energy is an alternative energy because it is cleaner and more environmentally friendly than oil. Therefore, through Government Regulation No. 79/2014 on the National Energy Policy, domestic natural gas utilization is targeted to increase to 24% by 2050. In contrast, oil utilization is reduced to 20% by 2050.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis Pertamina Gas Tahun 2024

Pertamina Gas telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 yang berisi target bisnis yang hendak dicapai beserta dengan strategi pencapaiannya. Rencana kerja disusun berdasarkan kondisi faktual tahun 2023, serta prediksi optimis dari berbagai kalangan terhadap situasi perekonomian nasional dan global, terkhusus dalam kaitannya dengan komoditas gas bumi, tahun 2024. [OJK A.1]

Pertamina Gas Strategic Initiatives and Policies for 2024

Pertamina Gas has developed a 2024 Work Plan and Budget (RKAP), which contains the business targets to be achieved along with the strategies to achieve. The work plan was prepared based on factual conditions in 2023, as well as optimistic predictions from various circles on the national and global economic situation, especially in relation to natural gas commodities, in 2024. [OJK A.1]

Untuk mencapai target dalam RKAP Tahun 2024, Perusahaan telah menetapkan inisiatif dan kebijakan strategis sebagai berikut: [GRI 3-3, 11.14.1, 11.21.1}

Integrasi Infrastruktur dan Utilisasi Aset
- *Strategic Operation Offering* (sinkronisasi jadwal *turn around*, *linepack management*, dan koordinasi pemenuhan *un-met demand*).
- Memaksimalkan penyaluran pipa transmisi gas dan minyak.
- Akselerasi penyelesaian proyek.
- Integrasi infrastruktur Pertagas Group dan *Subholding* Gas.
- Peningkatan komersialisasi aset (lahan, kompresor, *metering*, jasa pelabuhan).

Operational Excellence, Optimalisasi Biaya, dan Digitalisasi
- Digitalisasi proses bisnis (AIMS, GASBoard, *Financial Dashboard*).
- Sistem Manajemen Terintegrasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 37001:2016).
- *Cost leadership* dengan tetap mengutamakan HSSE & keandalan operasi.
- Percepatan pembayaran hutang, alternatif pendanaan dengan opsi *project financing* dan *partnership* dengan *key terms* yang kompetitif bagi Pertagas, *commercial loan* melalui penarikan pinjaman untuk investasi.

Strategic Initiative, upaya-upaya *quick win* yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan momentum dalam rangka akselerasi pencapaian target kinerja Perusahaan dan memberikan dampak positif (dengan jangka waktu pelaksanaan 1 tahun).

Kinerja Ekonomi Pertamina Gas Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, seluruh insan Pertamina Gas bersinergi untuk menjalankan berbagai kebijakan strategis guna mencapai target dan kinerja terbaik sebagaimana ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan membangun kerja sama dan menjalin hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dalam suasana yang kondusif ini, Pertamina Gas juga memanfaatkan kesempatan untuk mensosialisasikan berbagai kebijakan strategis kepada para pemangku kepentingan.

To achieve the targets in RKAP 2024, the Company has set the following strategic initiatives and policies: [GRI 3-3, 11.14.1, 11.21.1]

Infrastructure Integration and Asset Utilization
- Strategic Operation Offering (synchronization of turn around schedule, linepack management, and coordination of un-met demand fulfillment).
- Maximize the distribution of oil and gas transmission pipelines.
- Acceleration of project completion.
- Integration of Pertagas Group and Gas Subholding infrastructure.
- Increased asset commercialization (land, compressors, metering, port services).

Operational Excellence, Cost Optimization, and Digitalization
- Business process digitization (AIMS, GASBoard, Financial Dashboard).
- Integrated Management System and Anti-Bribery Management System (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and ISO 37001:2016).
- Cost leadership while prioritizing HSSE & operation reliability.
- Acceleration of debt repayment, alternative funding with project financing and partnership options with competitive key terms for Pertagas, commercial loans through the withdrawal of loans for investment.

Strategic Initiative, quick win efforts made to maintain and increase momentum to accelerate the achievement of the Company's performance targets and provide a positive impact (with an implementation period of 1 year).

Pertamina Gas Economic Performance in 2024

Throughout 2024, all Pertamina Gas people synergized to carry out various strategic policies to achieve the best targets and performance in RKAP 2024. To realize this, the Company built cooperation and harmonious relations with stakeholders, internal and external. In this conducive atmosphere, Pertamina Gas also took the opportunity to socialize various strategic policies with stakeholders.

Sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal dilakukan melalui berbagai media dan kesempatan, termasuk dalam rapat terjadwal serta pertemuan insidental yang melibatkan manajemen dan karyawan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan kebijakan dan inisiatif strategis Perusahaan, tetapi juga sebagai bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan kerja.

Socialization to internal stakeholders is conducted through various media and opportunities, including scheduled and incidental meetings involving management and employees. These activities are not only aimed at conveying the Company's strategic policies and initiatives but also as part of the effort to build a culture of sustainability in the work environment.

Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, dan pemasok, dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk penyampaian informasi melalui situs web resmi perusahaan, siaran pers, serta forum dan pertemuan dengan pihak terkait. Dengan pendekatan ini, Pertamina Gas memastikan bahwa seluruh kebijakan dan inisiatif strategis dapat dipahami serta didukung oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Meanwhile, socialization with external stakeholders, such as the government, regulators, creditors, and suppliers, is conducted through various communication channels, including the delivery of information through the Company's official website, press releases, as well as forums, and meetings with related parties. With this approach, Pertamina Gas ensures that all policies and strategic initiatives are understood and supported by various stakeholders.

Seiring dengan kegiatan sosialisasi, manajemen dengan dukungan penuh dari karyawan secara konsisten mengimplementasikan kebijakan strategis sepanjang tahun pelaporan. Pelaksanaan kebijakan tersebut dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi serta mengatasi potensi deviasi atau hambatan yang muncul di lapangan, sehingga Perusahaan dapat menentukan solusi terbaik.

Along with socialization activities, management, with full support from employees, consistently implemented strategic policies throughout the reporting year. Policies implementation is monitored and evaluated regularly to identify and address potential deviations or obstacles in the field so that the Company can determine the best solution.

Komitmen dan kesungguhan ini membuahkan hasil positif bagi Pertamina Gas pada tahun 2024, tercermin dalam pencapaian kinerja yang solid. Perusahaan berhasil merealisasikan sejumlah target kinerja yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024, termasuk beberapa capaian utama sebagai berikut: [OJK F.2] [GRI 3-3, 11.14.1, 11.21.1]

This commitment and persistence yielded positive results for Pertamina Gas in 2024, reflected in solid performance achievements. The Company successfully realized several performance targets set in the 2024 RKAP, including the following key achievements: [OJK F.2] [GRI 3-3, 11.14.1, 11.21.1]

Tabel Target dan Realisasi Kinerja Operasional per Segmen Usaha Tahun 2022-2024
Table of Target and Realization of Operational Performance Based on Business Segment 2022-2024

Perbandingan Realisasi dan Target Comparison of Realization and Target	Realisasi Realization 2024	Target 2024	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2024 Achievement of Realization against Target 2024 (%)	Realisasi 2023 Realization 2023	Target 2023	Realisasi Realization 2022	Target 2022
Produksi dan Pemasaran/Production and Marketing							
Transportasi Gas (MMCF) Gas Transportation (MMCF)	560.523	550.433	101,83%	526.499	501.913	485.808	497.089
Niaga Gas (BBTU) Gas Trading (BBTU)	31.898	32.186	99,10%	28.401	32.273	29.257	32.448
Transportasi Minyak (Juta Barel) Oil Transportation (Million Barrel)	58,99	55,52	106,24%	56,85	42,47	14,04	51,39
Pemrosesan Gas/Gas Processing							
Produksi LPG (Ton) LPG Production (Ton)	163.730	159.805	102,46%	160.423	172.990	177.049	170.146
Regasifikasi LNG (BBTU) LNG Regasification (BBTU)	53.341	70.159	76,03%	57.685	48.355	52.559	43.687
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income							
Pendapatan Usaha (USD-ribu) Operating Income (USD-thousand)	843.448	901.856	93,52%	793.418	825.067	679.657	751.774
Beban Pokok Pendapatan (USD-ribu) Cost of Revenue (USD-thousand)	(535.514)	(599.584)	89,31%	(520.803)	(567.201)	(431.811)	(539.095)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(48.490)	(58.754)	82,53%	(53.962)	(57.288)	(58.589)	(49.333)
Laba Tahun Berjalan (USD-ribu) Profit for the year (USD-thousand)	222.402	218.172	101,94 %	196.702	190.159	164.704	148.372

Adapun kontribusi per segmen terhadap pendapatan usaha tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 11.14.1, 11.21.1]

The contribution of each segment to operating income in 2024 is as follows:[GRI 3-3, 11.14.1, 11.21.1]

Tabel Kinerja Pendapatan Usaha 2022-2024
Operating Income Performance Table 2022-2024

Pendapatan Usaha Operating Income	2024		2023		2022		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease 2022/2023	
	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)
Transportasi gas Gas Transportation	313.686	37,19	269.138	33,92	238.901	35,15	40.224	14,95
Niaga gas bumi Natural Gas Trading	243.387	28,86	219.452	27,66	234.732	34,54	21.260	9,69
Usaha gas terproses Processed Gas Business	132.156	15,67	143.814	18,13	149.052	21,93	(11.657)	(8,11)
Jasa transportasi minyak Oil Transportation Services	154.219	18,28	161.014	20,29	56.972	8,38	(6.795)	(4,22)
Jumlah Total	843.448	100,00	793.418	100	679.657	100,00	43.032	5,42

Dari tabel dan bagan di atas, terlihat bahwa pendapatan dari transportasi gas bumi memberikan kontribusi terbesar, yang diikuti dengan pendapatan dari niaga gas. Pendapatan usaha Perusahaan di tahun 2024 sebesar USD 843,45 juta, meningkat 6,31% atau setara dengan USD 50,03 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar USD 793,42 juta. Sebagaimana terlihat pada tabel di atas, kenaikan ini terutama disebabkan oleh tingginya pendapatan transportasi gas, meningkatnya pendapatan niaga gas bumi, dan upaya efisiensi dari segmen transportasi gas dan minyak. Berikut disampaikan penjelasan kegiatan operasi dan bisnis masing-masing segmen:

From the table and chart above, it can be seen that revenue from natural gas transportation provides the largest contribution, followed by revenue from gas trading. The Company's operating revenue in 2024 was USD 843.45 million, an increase of 6.31% or equivalent to USD 50.03 million compared to 2023 of USD 793.42 million. As seen in the table above, this increase was mainly due to high gas transportation revenue, increased natural gas trading revenue, and efficiency efforts from the gas and oil transportation segments. The following is an explanation of the operational and business activities of each segment:

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2022-2024 (dalam Ribuan USD)
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2022-2024 (in thousands USD)

Keterangan Description		2024	2023	2022	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) 2023-2024	
					Selisih Difference	%
Pendapatan usaha	Operating Income	843.448	793.418	679.657	50.030	6,31
Beban pokok pendapatan	Cost of Revenue	(535.514)	(520.803)	(431.811)	(14.711)	2,82
Laba Bruto	Gross Profit	307.934	272.615	247.846	35.319	12,96
Beban umum dan administrasi	General and Administrative Expenses	(48.490)	(49.882)*	(58.589)	1.392	(2,79)
Pendapatan (beban) lain-lain	Other Income/(Expenses)	16.519	30.498*	16.416	(13.979)	(45,84)

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2022-2024 (dalam Ribuan USD)
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2022-2024 (in thousands USD)

Keterangan Description		2024	2023	2022	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) 2023-2024	
					Selisih Difference	%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Profit Before Income Tax	275.963	253.231	205.673	22.732	8,98
Beban Pajak Penghasilan	Income Tax Expense	(53.561)	(56.529)	(40.970)	2.968	(5,25)
Laba tahun berjalan	Profit for the year	222.402	196.702	164.703	25.700	13,07
Laba/(rugi) komprehensif lain	Other Comprehensive Income/(Loss)	991	(242)	(157)	1.233	(509,50)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	Total Comprehensive Profit for the year	223.393	196.460	164.546	26.933	13,71
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:	Profit for the year Attributable to:					
Pemilik entitas induk	Owners of the Parent Entity	223.058	196.483	164.667	26.575	13,53
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	(656)	219	36	(875)	(399,54)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	Profit for the year Attributable to:					
Pemilik entitas induk	Owners of the Parent Entity	224.049	196.241	164.510	27.808	14,17
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	(656)	219	36	(875)	(399,54)
Laba bersih per saham (USD penuh)**	Earnings per Share (USD full)**	43,97	38,67*	32,41*	5,30	13,71

** Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah lembar saham/ Earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the parent entity by the number of shares outstanding.

Sesuai tabel di atas, pendapatan usaha Perusahaan di tahun 2024 sebesar USD 843,45 juta, meningkat 6,31% atau setara dengan USD 50,03 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar USD 793,42 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tingginya pendapatan transportasi gas, meningkatnya pendapatan niaga gas bumi, dan upaya efisiensi dari segmen transportasi gas dan minyak.

According to the table above, the Company's operating revenue in 2024 was USD 843.45 million, an increase of 6.31% or equivalent to USD 50.03 million compared to 2023 of USD 793.42 million. This increase was mainly due to high gas transportation revenue, increased natural gas trading revenue, and efficiency efforts from the gas and oil transportation segment.

Program Pembiayaan atau Investasi Kegiatan Berkelanjutan [OJK F.3]

Sebagai perusahaan yang bukan termasuk emiten maupun perusahaan publik, Pertamina Gas tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Regulasi ini antara lain mengatur

Sustainable Financing or Investment Program Activity [OJK F.3]

As a company that is neither an issuer nor a public company, Pertamina Gas has no obligation to implement POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation, among others, regulates the obligation to implement financing

kewajiban penyelenggaraan program pembiayaan atau investasi pada instrumen maupun proyek yang mendukung keuangan dan kegiatan berkelanjutan.

Meskipun tidak diwajibkan, Pertamina Gas tetap berkomitmen dalam mendukung prinsip keberlanjutan dengan menyelenggarakan pembiayaan serta investasi yang memenuhi kriteria kegiatan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam POJK tersebut. Kriteria program pembiayaan atau investasi dimaksud adalah sebagai berikut:

1. mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Selama tahun 2024, Pertamina Gas melaksanakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan sebagai berikut:

or investment programs in instruments and projects that support sustainable finance and activities.

Although not required, Pertamina Gas remains committed to supporting sustainability principles by organizing financing and investments that meet the criteria of sustainable activities as mandated in the POJK. Financing or investment program criteria are as follows:

1. prioritizing the efficient and effective use of natural resources in a sustainable manner;
2. prevent/limit/reduce/repair environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/gap; or
3. provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

During 2024, Pertamina Gas will implement financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable activities as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan (Rp Juta)
Comparison of Target and Realization of Investment in Environmentally Sound Projects (Rp Million)

Tahun Year	Target Target	Realisasi Realization	Keterangan Description	
2024	16.716.154	15.245.720	• Pembangunan infrastruktur pipa gas ke kilang untuk mengurangi konsumsi bahan bakar BBM menjadi Gas untuk operasional kilang. • Pembangunan infrastruktur pipa penyalur BBM, untuk mengurangi distribusi melalui trucking dan shipping. • Pembangungan pipa distribusi ke pabrik semen, untuk mengurangi penggunaan bahan bakar batu bara dan solar.	• Construction of gas pipeline infrastructure to refineries to reduce fuel consumption from BBM to Gas for refinery operations. • Construction of BBM distribution pipeline infrastructure, to reduce distribution through trucking and shipping. • Construction of distribution pipelines to cement factories, to reduce the use of coal and diesel fuel.
2023	2.166.206	26.525.698	• Pembangunan infrastruktur suplai gas untuk mengurangi konsumsi BBM oleh kilang. • Pembangunan infrastruktur untuk pemanfaatan gas yang bersumber jauh dari pipa, sehingga gas dapat dimanfaatkan untuk mengurangi konsumsi BBM oleh konsumen. • Pekerjaan Pembuatan TPS Limbah B3 Konversi transportasi BBM dari semula menggunakan transportasi truk BBM menjadi pipa BBM	• Gas supply infrastructure development to reduce fuel consumption by refineries. • Infrastructure development for gas-sourced utilization far from the pipeline so it can be utilized to reduce fuel consumption by consumers. • Construction of B3 Waste TPS Conversion of fuel transportation from fuel truck to fuel pipeline.

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan (Rp Juta)
Comparison of Target and Realization of Investment in Environmentally Sound Projects (Rp Million)

Tahun Year	Target Target	Realisasi Realization	Keterangan Description	
2022	82.678.189	52.699.515	• Pembangunan infrastruktur suplai gas untuk mengurangi konsumsi BBM oleh kilang. • Pembangunan infrastruktur untuk pemanfaatan gas yang bersumber jauh dari pipa, sehingga gas dapat dimanfaatkan untuk mengurangi konsumsi BBM oleh konsumen.	• Gas supply infrastructure development to reduce fuel consumption by refineries. • Infrastructure development for gas-sourced utilization far from the pipeline so it can be utilized to reduce fuel consumption by consumers.

Selain itu, Perusahaan juga telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan masyarakat, melalui program TJSL/CSR. Pelaksanaan TJSL selengkapnya disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini. [OJK F.3]

Additionally, the Company has organized financing or investment programs to reduce social disparities and community empowerment through TJSL/CSR programs. The full implementation of TJSL is presented in the Social Performance section of this report. [OJK F.3]

Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi Pertamina Gas, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan program TJSL/CSR. Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. [GRI 3-3, 201-1, 11.14.1, 11.14.2, 11.21.1, 11.21.2]

Economic Value Distribution

Based on the above economic performance achievements, the distribution of Pertamina Gas' economic value, namely direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained, can be calculated. Direct economic value generated is the revenue earned from the Company's business activities. The distributed economic value is the amount of expenditure distributed as a form of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as one of the manifestations of the TJSL/CSR program. The economic value saved is the difference between the economic value generated minus the economic value distributed, which is used for the Company's business development. [GRI 3-3, 201-1, 11.14.1, 11.14.2, 11.21.1, 11.21.2]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024
Economic Value Distribution Table 2022-2024

Nilai Ekonomi Economic Value		Jumlah (dalam ribuan Dolar AS) Total (in thousand USD)		
		2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan/Direct Economic Value Generated				
Pendapatan Neto	Net Income	843.448	793.418	679.657
Penghasilan keuangan	Financial income	26.779	14.117	5.299
Penghasilan lain-lain - neto	Other Income - Net	717	3.319*	6.563
Bagian laba dari ventura bersama	Profit Sharing from the Joint Ventures	21.991	21.162	35.000
Kerugian/(untung) selisih kurs	(Loss)/Gain on exchange rate differences	(17.186)	1.450	(16.450)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Total Economic Value Generated	875.749	833.466*	710.069
Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan/Distributed Economic Value				
Beban pokok pendapatan	Cost of Revenue	(535.514)	(520.803)	(431.811)
Beban umum dan administrasi	General and Administrative Expenses	(48.490)	(49.882)*	(58.589)
Beban keuangan	Financial Expenses	(6.207)	(8.603)	(2.496)
Penurunan nilai piutang	Impairment of Receivables	(8.308)	(947)	(11.500)
Beban pajak penghasilan	Income Tax Expenses	(53.561)	(56.529)	(40.970)
Pembayaran Dividen	Dividend Payout	(196.483)	(131.734)	(55.315)
Beban CSR	CSR Expenses	(378)	(528)	(282)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Total Economic Value Distributed	(848.941)	(769.026)**	(600.963)
Nilai Ekonomi Yang Disimpan/Economic Value Saved				
Jumlah nilai ekonomi yang disimpan	Total Economic Value Saved	26.808	64.440	109.106

* disajikan kembali/restated
** Tahun 2024, konversi USD 1 setara dengan Rp15.000 (merujuk kurs APBN 2024); Tahun 2023, konversi USD 1 setara dengan Rp14.800 (merujuk kurs APBN 2023); Tahun 2022, konversi USD 1 setara dengan Rp14.350 (merujuk kurs APBN 2022)/In 2024, USD 1 conversion is equivalent to Rp15,000 (referring to the 2024 State Budget exchange rate); In 2023, USD 1 conversion is equivalent to Rp14,800 (referring to the 2023 State Budget exchange rate); In 2022, USD 1 conversion is equivalent to Rp14,350 (referring to the 2022 State Budget exchange rate)

Berdasarkan tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Pertamina Gas tahun 2024 tercatat sebesar USD 875.749 ribu, naik USD 42.283 ribu atau 5,07% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD 833.466 ribu.

Based on the table above, the direct economic value generated by Pertamina Gas in 2024 was USD 886,657 thousand, an increase of USD 49,111 thousand or 6.73% compared to 2023, which reached USD 837,546 thousand.

Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun pelaporan terbilang sebesar USD 848.941 ribu, naik USD 79.915 ribu atau 10,39% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD 769.026 ribu.

The direct economic value distributed in the reporting year amounted to USD 859,280 thousand, an increase of USD 86,174 thousand or 11.15% compared to 2023, which reached USD 773,106 thousand.

Sementara itu, nilai ekonomi langsung yang disimpan tahun 2024 tercatat sebesar USD 26.808 ribu, turun USD 37.632 ribu atau 58,40% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD 64.440 ribu.

Meanwhile, the direct economic value saved in 2024 was USD 27,377 thousand, a decrease of USD 37,063 thousand or 57.52% compared to 2023, which reached USD 64,440 thousand.

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan isu mendesak yang menuntut perhatian serta aksi kolektif dari seluruh masyarakat dunia. Tanpa komitmen dan langkah nyata dalam mengatasinya, dampak negatif terhadap bumi dan kehidupan di dalamnya akan semakin besar. Beberapa dampak yang sudah dirasakan saat ini antara lain cuaca ekstrem, peningkatan suhu udara, curah hujan yang semakin sulit diprediksi, serta musim kemarau yang lebih panjang, yang dapat menyebabkan gagal panen dan krisis sumber daya alam. Perubahan iklim bukan hanya mengancam keseimbangan lingkungan, tetapi juga berdampak langsung terhadap kehidupan manusia serta ekosistem secara keseluruhan.

Bagi dunia usaha, khususnya sektor energi di Indonesia, perubahan iklim menjadi tantangan besar yang memerlukan strategi adaptasi dan mitigasi. Fenomena seperti cuaca ekstrem yang semakin sering terjadi, ketidakpastian antara musim kemarau dan hujan, serta meningkatnya frekuensi dan tingkat keparahan bencana alam perlu diantisipasi agar tidak mengganggu keberlangsungan operasional bisnis. Sebagai bagian dari industri energi, perusahaan perlu mengambil peran aktif dalam upaya keberlanjutan dengan menerapkan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan dan berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon.

Bagi Pertamina Gas, fenomena di atas tersebut secara faktual dan potensial memengaruhi pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Beberapa fenomena yang terjadi akibat perubahan iklim dan perlu diantisipasi oleh Perusahaan antara lain adanya peningkatan kejadian cuaca ekstrem, ketidakjelasan antara musim kemarau atau musim hujan, meningkatnya frekuensi dan/atau tingkat keparahan bencana alam dan lain-lain.

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perusahaan, operasional Pertamina Gas tidak mengalami dampak signifikan akibat perubahan iklim. Dengan demikian, Perseroan belum menetapkan mitigasi secara spesifik atau melakukan perhitungan terkait implikasi finansial serta risiko maupun peluang lain akibat perubahan iklim dan pemanasan global. [GRI 201-2, 11.2.2]

Financial Implications and Other Risks and Opportunities of Climate Change

Climate change and global warming are urgent issues that demand attention and collective action from the entire world community. Without commitment and concrete steps to addressing it, the negative impact on the earth and life on it will be even greater. Some impacts already being felt today include extreme weather, increased air temperatures, increasingly unpredictable rainfall, and longer dry seasons, which can lead to crop failure and natural resource crises. Climate change not only threatens the balance of the environment but also impacts human life and the ecosystem as a whole.

For businesses, especially the energy sector in Indonesia, climate change is a major challenge that requires adaptation and mitigation strategies. Phenomena such as increasingly frequent extreme weather, the uncertainty between dry and rainy seasons, and the increasing frequency and severity of natural disasters need to be anticipated so as not to disrupt the continuity of business operations. As part of the energy industry, companies need to take an active role in sustainability efforts by implementing more environmentally friendly business practices and contributing to reducing carbon emissions.

For Pertamina Gas, the above phenomena factually and potentially affect the implementation of the company's operational activities. Some phenomena that occur due to climate change and need to be anticipated by the Company include an increase in extreme weather events, uncertainty between the dry season or the rainy season, increased frequency and/or severity of natural disasters and others.

Based on the mapping carried out by the Company, Pertamina Gas's operations have not experienced a significant impact due to climate change. Thus, the Company has not determined specific mitigation or made calculations related to financial implications and other risks or opportunities due to climate change and global warming. [GRI 201-2, 11.2.2]

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan di Pertamina Gas

Sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pertamina Gas berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional melalui kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban pajaknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima peringatan maupun sanksi signifikan terkait perpajakan, mencerminkan kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi fiskal. [GRI 2-27]

Pengelolaan pajak di Pertamina Gas berada di bawah tanggung jawab Fungsi Treasury, yang berada di bawah koordinasi Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis sebagai badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi perpajakan perusahaan. Sebagai wajib pajak yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk menghindari pelanggaran terhadap regulasi perpajakan guna mencegah sanksi administrasi, seperti denda, bunga, kenaikan pajak, serta sanksi pidana atau hukuman kurungan.

Sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, Fungsi *Treasury* melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko pajak kepada seluruh insan Perseroan. Pada tahun 2024, sosialisasi dilakukan melalui media berupa *Focus Grup Discussion* (FGD) baik dengan Fungsi Tax di SHG maupun Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Wajib Pajak Besar Tiga dan Webinar terkait dengan PPh 21 Orang Pribadi.

Berkaitan dengan laporan pajak, Pertamina Gas hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri, Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Disclosure of Governance Framework, Management and Control of Tax Aspects at Pertamina Gas

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), Pertamina Gas is committed to contributing to national development through compliance with tax obligations. Throughout 2024, the Company has fulfilled all its tax obligations according to the prevailing legislation. As of December 31, 2024, the Company did not receive any significant warnings or sanctions related to taxation, reflecting high compliance with fiscal regulations. [GRI 2-27]

Tax management at Pertamina Gas is under the Treasury Function responsibility, which is coordinated by the Director of Finance and Business Support as the highest governance body that formally reviews and approves the company's tax strategy. As a responsible taxpayer, the Company is committed to avoiding violations of tax regulations to prevent administrative sanctions, such as fines, interest, tax increases, criminal sanctions, or imprisonment.

As part of tax planning, the Treasury Function conducts socialization on tax risk management to all Company personnel. In 2024, socialization was carried out through media in the form of Focus Group Discussions (FGD) both with the Tax Function at SHG and the Three Large Taxpayer Tax Service Offices (KPP) and Webinars related to Individual Income Tax Article 21.

Regarding tax reporting, Pertamina Gas only operates in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad, thus, tax reporting is only done for Indonesia. The taxes paid by the Company in 2024 are as follows:

Kontribusi terhadap Negara 2022-2024 (ribu Rupiah)
Contribution to the Country 2022-2024 (thousand Rupiah)

Keterangan Description		2024	2023	2022
PPh Pasal 4 (2) Transaksi Sewa Tanah dan Bangunan dan Konstruksi	Income Tax Article 4 (2) Land and Building Lease and Construction Transactions	20.175.540	21.599.731	20.671.178
PPh Pasal 21 Gaji/Upah	Income Tax Article 21 Final Salary/Wages	113.007.471	95.688.296	76.540.678
PPh Pasal 23 Pembelian Jasa	Income Tax Article 23 Purchase of Services	41.466.880	42.756.285	25.998.196
PPh Pasal 25 Angsuran PPh Badan	Income Tax Article 25 Installment of Corporate Income Tax	399.959.028	235.457.632	110.033.499
PPh Pasal 29	Income Tax Article 29	7.564.388	159.389.150	-
PPN Keluaran	Output VAT	1.126.124.098	93.232.792	94.723.991
PPN Masukan	Input VAT	231.902.573	317.414.457	238.796.833

Program Pensiun Karyawan

Pertamina Gas berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif karyawan, termasuk hak pensiun. Perusahaan menetapkan usia pensiun karyawan pada 56 tahun. Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan di masa pensiun, Pertamina Gas menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) bekerja sama dengan berbagai Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Melalui program ini, karyawan yang memasuki masa pensiun berhak menerima manfaat pensiun yang terdiri dari akumulasi iuran dan hasil pengembangannya. [GRI 3-3, 11.14.1, 11.21.1]

PPIP adalah program pensiun dimana besar iuran pensiun ditetapkan di awal dan dicatat ke rekening masing-masing peserta. Hak manfaat pensiun peserta adalah akumulasi iuran dan hasil pengembangan. Dalam PPIP risiko pengembangan dana ditanggung sepenuhnya oleh peserta. Untuk program pensiun ini, kontribusi karyawan adalah sebesar pilihan 2%, 5%, 6% atau 9% dari gaji, sedangkan Perusahaan sebesar 4,5% dari gaji karyawan. [GRI 201-3]

Perusahaan memberikan pula *benefit* kepada pekerja yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan mencapai usia 55 (lima puluh lima) tahun 6 (enam) bulan dengan masa kerja minimal 15 (lima belas) tahun dalam bentuk Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) selama 6 (enam) bulan. Pekerja diberikan kesempatan

Employee Retirement Program

Pertamina Gas is committed to fulfilling employees' normative rights, including retirement rights. The Company sets the employee retirement age at 56 years old. As a form of concern for employee welfare in retirement, Pertamina Gas organizes a Defined Contribution Pension Program (Program Pensiun Iuran Pasti: PPIP) in collaboration with various Financial Institution Pension Funds (Dana Pensiun Lembaga Keuangan: DPLK). Through this program, employees who retire are entitled to receive pension benefits consisting of accumulated contributions and development results. [GRI 3-3, 11.14.1, 11.21.1]

PPIP is a pension program in which the amount of pension contributions is determined in advance and recorded in each participant's account. The participant's pension benefit entitlement is the accumulated contribution and the development result. In PPIP, the risk of fund development is fully borne by the participants. For this pension program, employee contributions are at the option of 2%, 5%, 6%, or 9% of salary, while the Company is at 4.5% of employee salary. [GRI 201-3]

The Company also provides benefits to employees who can complete their duties well and reach the age of 55 (fifty-five) years 6 (six) months with a minimum service period of 15 (fifteen) years in the form of a Post-Retirement Preparation Period (Masa Persiapan Purna Karya: MPPK) for 6 (six) months. Employees are allowed



menentukan pilihan untuk menjalani atau tidak menjalani MPPK tersebut. Selama menjalani MPPK pekerja tetap berstatus PWTT dan mendapat upah penuh setiap bulan, yang terdiri dari *Basic Salary* dan Tunjangan Daerah terakhir sebelum MPPK.

to choose to undergo or not undergo the MPPK. While undergoing MPPK, employees continue to have PWTT (Permanent Employee) status and receive full wages every month, consisting of Basic Salary and the last Regional Allowance before MPPK.

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah [GRI 3-3, 201-4, 11.14.1, 11.21.1, 11.21.3]

Selama tahun 2024, Pertamina Gas tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah, baik berupa subsidi, fasilitas dan keringanan/pembebasan pajak, hibah, pembebasan royalti, insentif, maupun tunjangan finansial lainnya. Perusahaan berupaya untuk senantiasa memenuhi kebutuhan operasional dengan melakukan usaha secara profesional agar mampu menciptakan kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

Financial Assistance Received from the Government [GRI 3-3, 201-4, 11.14.1, 11.21.1, 11.21.3]

In 2024, Pertamina Gas did not receive any financial assistance from the Government, either in subsidies, facilities and tax relief/exemption, grants, royalty exemptions, incentives, or other financial benefits. The Company strives to meet its operational needs by conducting business professionally to create optimal and sustainable performance.

Membangun Kepedulian Untuk Pemberdayaan
[OJK F.25]

Building Awareness for Empowerment [OJK F.25]

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal yang sangat penting bagi Pertamina Gas. Penerimaan masyarakat terhadap operasional perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan dan keberlanjutan bisnis Pertamina Gas, begitu pula sebaliknya.

The community is one of Pertamina Gas's most important external stakeholders. Community acceptance of the Company's operations has a significant impact on its business continuity and sustainability, and vice versa.

Tingkat penerimaan atau penolakan masyarakat terhadap perusahaan, termasuk Pertamina Gas, dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dampak yang dirasakan oleh masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif. Mengingat posisi masyarakat yang sangat strategis, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa operasional usahanya memberikan dampak positif yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, sambil meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul.

The level of community acceptance or rejection of the Company, including Pertamina Gas, is influenced by various factors, such as the impact felt by the community, both positive and negative. Given the community's strategic position, the Company is committed to ensuring that its business operations provide the maximum positive impact for the community while minimizing the potential negative impacts that may arise.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Pertamina Gas melakukan berbagai upaya. Dalam hal risiko dan potensi dampak terhadap lingkungan misalnya, Perusahaan selalu mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku. Sementara itu, untuk meminimalkan risiko sosial, Perusahaan melakukan pemetaan sosial untuk mengidentifikasi masalah sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat. Pemetaan sosial ini juga berfungsi sebagai wadah bagi Perusahaan untuk melibatkan masyarakat dalam merumuskan solusi terbaik atas dampak yang terjadi akibat operasional Pertamina Gas. [GRI 3-3, 11.14.1]

To realize this commitment, Pertamina Gas makes various efforts. In terms of risks and potential impacts on the environment, for example, the Company always complies with applicable environmental regulations. Meanwhile, to minimize social risks, the Company conducts social mapping to identify social and economic problems faced by the community. This social mapping also serves as a platform for the Company to involve the community in formulating the best solution to the impacts that occur due to Pertamina Gas' operations. [GRI 3-3, 11.14.1]

Seiring dengan pemetaan sosial, salah satu upaya Perusahaan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi adalah membuka lapangan kerja bagi warga lokal atau putra daerah, yaitu mereka yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) di provinsi yang sama dengan lokasi proyek atau operasional Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan peluang kerja sama dengan pemasok lokal untuk menyediakan barang dan jasa. Seperti halnya pekerja putra daerah, pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di provinsi yang sama

Along with social mapping, one of the Company's efforts to reduce economic inequality is to open employment opportunities for residents or sons of the region, namely those who are domiciled and have an Identity Card (Kartu Tanda Penduduk: KTP) in the same province as the location of the project or the Company's operations. In addition, the Company also provides opportunities for cooperation with local suppliers to provide goods and services. As with local employees, local suppliers are domiciled and conduct business in the same province as

dengan lokasi proyek atau operasional Perusahaan.

Sesuai dengan kriteria di atas, per 31 Desember 2024, Perusahaan merekrut pekerja putra daerah sebanyak 26 orang, naik/turun dibandingkan tahun 2023 dengan merekrut 28 orang putra daerah. Pekerja putra daerah bekerja di berbagai posisi seperti operator, administrasi, pengamanan, keproyekan, dan lain-lain.

Perusahaan melakukan rekrutmen secara terbuka dan putra daerah yang terpilih tetap harus memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Adapun pemasok lokal barang dan jasa yang bekerja sama dengan Pertamina Gas hingga akhir tahun pelaporan tercatat sebanyak 119 pemasok, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 114 pemasok. Adapun barang dan jasa yang dipasok antara lain penunjang kebutuhan operasional area operasi. [OJK F.23]

Landasan Kebijakan [GRI 3-3; 11.14.1]

Komitmen Pertamina Gas untuk mewujudkan dampak positif yang maksimal bagi masyarakat merupakan implementasi dan bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dalam undang-undang ini, TJSL dijelaskan sebagai komitmen perusahaan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan itu sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat secara umum.

Penerapan TJSL oleh Pertamina Gas dilakukan melalui penyusunan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Selain merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, pelaksanaan CSR juga merupakan pemenuhan kewajiban yang tercantum dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b, yang mewajibkan setiap penanam modal untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Implementasi CSR ini juga merujuk pada Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, di mana Pasal 40 mengatur bahwa Badan Usaha atau Badan Usaha Tetap harus menjamin keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan hidup, selain juga bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat.

the project site or the Company's operations.

According to the above criteria, as of December 31, 2024, the Company recruited 26 local male employees, an increase/decrease compared to 2023, when 28 local male employees were recruited. The local sons work in various positions such as operators, administration, security, project employees, and others.

The Company conducts open recruitment, and the selected native sons must still meet the required qualifications. Local suppliers of goods and services that work with Pertamina Gas until the end of the reporting year were 119 suppliers, an increase compared to the previous year, which reached 114 suppliers. The goods and services supplied include supporting the operational needs of the operating area. [OJK F.23]

Policy Foundation [GRI 3-3; 11.14.1]

Pertamina Gas' commitment to realizing maximum positive impact for the community is an implementation and form of compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which regulates Social and Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan: TJSL). In this law, TJSL is explained as a company's commitment to play a role in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial for the company, the local community, and society in general.

The implementation of TJSL by Pertamina Gas is carried out through the preparation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In addition to referring to the Law on Limited Liability Companies, the implementation of CSR is also a fulfillment of the obligations stated in Law No. 25 of 2007 on Capital Investment, Article 15 letter b, which requires every investor to implement corporate social responsibility (CSR). The implementation of CSR also refers to Law No. 22 of 2001 on Oil and Gas, where Article 40 stipulates that Business Entities or Permanent Establishments must guarantee occupational safety and health and environmental management, as well as being responsible for developing the environment and local communities.

Lebih lanjut, sebagai bagian dari keluarga besar Badan Usaha Milik Negara, pelaksanaan CSR Pertamina Gas juga merujuk pada aturan terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Berpedoman pada berbagai regulasi yang ada, selanjutnya Pertamina Gas menyusun panduan implementasi CSR. Regulasi internal terbaru tentang CSR merujuk pad pada Visi, Misi, dan Kebijakan CSR PT Pertamina Gas tanggal 13 Oktober 2022. Implementasi CSR di Pertamina Gas juga telah diatur melalui Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pertamina Gas No. A-001/PG0100/2019-S9 tanggal 11 April 2019.

Struktur Organisasi CSR

Pengelolaan CSR di Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi *Corporate Secretary* dan Area Operasi. Pada fungsi *Corporate Secretary*, tugas dilaksanakan oleh *Manager Communication, Relations & CSR* dan *Head of External Relations*, sedangkan di Area Operasi, pelaksanaan CSR dilakukan oleh unit kerja dalam masing-masing organisasi Area Operasi.

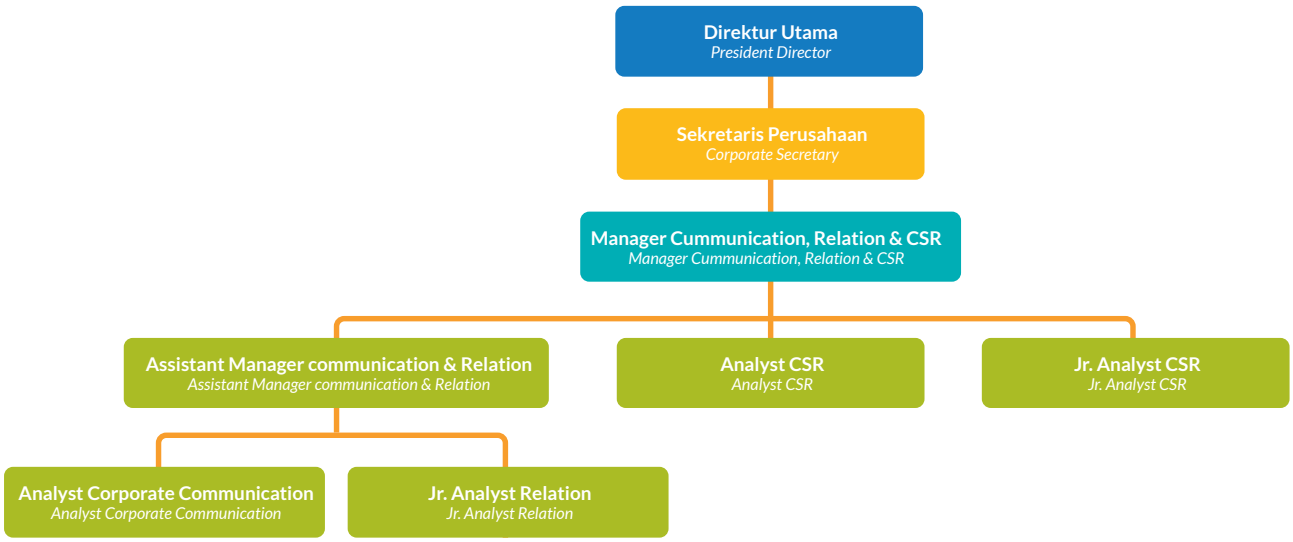
Furthermore, as part of the family of State-Owned Enterprises, Pertamina Gas' CSR implementation also refers to the latest regulations issued by the Ministry of SOEs, namely the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

Guided by various existing regulations, Pertamina Gas then developed guidelines for CSR implementation. The latest internal regulation on CSR refers to the Vision, Mission, and CSR Policy of PT Pertamina Gas, dated October 13, 2022. The implementation of CSR at Pertamina Gas has also been regulated through the Guidelines for the Implementation of PT Pertamina Gas' Social and Environmental Responsibility Program No. A-001/PG0100/2019-S9 dated April 11, 2019.

CSR Organization Structure

CSR management at Pertamina Gas is the duty and responsibility of the Corporate Secretary function and the Operating Areas. In the Corporate Secretary function, the task is carried out by the Manager of Communication, Relations & CSR, and Head of External Relations, while in the Operating Areas, CSR implementation is carried out by work units within each Operating Area organization.

Struktur Organisasi Pengelola Program CSR
CSR Program Management Organization Structure



Visi Vision

Menjadi mitra yang memberi nilai tambah bagi kehidupan masyarakat dan selaras dengan bisnis perusahaan.

To be a partner that adds value to people's lives and is aligned with the company's business.

Misi Mission

1. **Melaksanakan program tanggung jawab sosial berkelanjutan dibidang Pemberdayaan Ekonomi, Lingkungan, Kesehatan dan Pendidikan untuk masyarakat di sekitar area operasi dan pemangku kepentingan yang dapat mendukung keamanan operasi, pengembangan dan keberlangsungan bisnis perusahaan.**
2. **Menjalankan program tanggung jawab sosial dengan tujuan untuk berkontribusi aktif terhadap SDGs serta mengedepankan periodik *Environmental Social Governanance* (ESG).**
3. **Menciptakan nilai bersama atau *Creating Share Value* (CSV) dengan masyarakat untuk membangun kolaborasi yang saling menguntungkan demi menciptakan hubungan yang harmonis.**
4. **Proaktif dan responsif dalam upaya penanggulangan bencana dalam skala lokal, nasional dan internasional yang bekerja sama dengan perusahaan lain maupun dengan lembaga kemanusiaan nasional ataupun internasional.**
5. **Mengedepankan praktik Tata Kelola Yang Baik atau *Good Corporate Governance* dan melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku.**

1. Implementing sustainable social responsibility programs in Economic Empowerment, Environment, Health, and Education for communities around the area of operations and stakeholders that can support the security of operations, development, and sustainability of the company's business.
2. Carry out social responsibility programs to actively contribute to the SDGs and promote periodic Environmental Social Governance (ESG).
3. Creating Share Value (CSV) with communities to build mutually beneficial collaborations to create harmonious relations.
4. Proactive and responsive in disaster relief efforts on a local, national, and international scale in collaboration with other companies and national or international humanitarian organizations.
5. Promote Good Corporate Governance practices and carry out all activities according to applicable regulations.

Strategi CSR

Melaksanakan program tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang berada di sekitar area operasi dan proyek perusahaan yang dilaksanakan dengan strategi:

1. Karitatif
2. Peningkatan Kapasitas
3. Infrastruktur
4. Pemberdayaan

CSR Strategy

Implementing social responsibility programs to communities and stakeholders in the vicinity of the company's operating areas and projects implemented with strategies:

1. Charity
2. Capacity Building
3. Infrastructure
4. Empowerment

Proses Penentuan Program CSR

Pelaksanaan program CSR sebagai bagian dari TJSL di Pertamina Gas selalu melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan tujuan yang dicapai dapat terwujud secara optimal. Perusahaan memiliki tiga pilar dalam CSR, yang menjadi fokus utama. Setiap kegiatan di bawah masing-masing pilar direncanakan, diimplementasikan, dan dievaluasi melalui proses sebagai berikut:

1. Program CSR dimulai dengan *social mapping* di area operasional Pertamina Gas. Selain *social mapping*, Perusahaan juga mempertimbangkan proposal/permintaan masyarakat.
2. Hasil *social mapping* dan proposal/permintaan masyarakat disusun dalam rencana kerja dan anggaran CSR.
3. Seluruh rekapitulasi program diajukan kepada Pemegang Saham yakni PGN dan Pertamina sebagai laporan dan permohonan alokasi anggaran dari Pemegang Saham. Alokasi anggaran kemudian ditentukan oleh Pemegang Saham;
4. Usulan program CSR yang tidak masuk dalam alokasi dana RKA CSR akan dipenuhi oleh alokasi anggaran donasi Pertamina Gas;
5. Pertamina Gas menyampaikan program-program CSR yang disetujui kepada area;
6. Area menentukan pelaksanaan program CSR, baik melalui penunjukan konsultan atau pelaksanaan sendiri;
7. Kegiatan *monitoring* dan evaluasi dilakukan secara berkala oleh masing-masing area bersama fungsi *Corporate Secretary*.

Adapun 3 Pilar CSR yang menjadi prioritas kegiatan CSR Pertamina Gas

CSR Program Determination Process

The CSR program implementation as part of TJSL at Pertamina Gas involves all stakeholders to ensure that objectives are achieved effectively. The company focuses on three key pillars within its CSR initiatives. Each activity under these pillars is planned, executed, and evaluated through a systematic process in several stages:

1. The CSR program begins with social mapping in Pertamina Gas' operational areas. In addition to social mapping, the Company also considers community proposals/requests.
2. The results of social mapping and community proposals/requests are compiled in the CSR work plan and budget.
3. All program recapitulations are submitted to the Shareholders, namely PGN and Pertamina, as a report and request for budget allocation from the Shareholders. The budget allocation is determined by the Shareholders;
4. Proposed CSR programs that are not included in the RKA CSR budget allocation will be fulfilled by Pertamina Gas donation budget allocation;
5. Pertamina Gas submits approved CSR programs to the area;
6. Areas determine the implementation of CSR programs, either through the appointment of a consultant or self-implementation;
7. Monitoring and evaluation activities are conducted periodically by each area with the Corporate Secretary function.

The 3 CSR Pillars that are prioritized by Pertamina Gas CSR activities are:



Selain ketiga pilar tersebut, Pertamina Gas juga memberikan bantuan dalam bentuk donasi atau filantropi kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap area operasi, bisnis, maupun proyek perusahaan.

In addition to these three pillars, Pertamina Gas also provides assistance in the form of donations or philanthropy to communities and stakeholders that have a direct or indirect impact on the Company's operating areas, businesses, and projects. The Company believes

Perusahaan meyakini penyelenggaraan kegiatan tersebut dapat membantu dan mendukung kelancaran operasional dan kegiatan bisnis Pertamina Gas.

Pelaksanaan CSR Tahun 2024

Pertamina Gas berkomitmen untuk memastikan bahwa program-program CSR yang terpilih dapat dilaksanakan dengan optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Sebelum merancang program, Perusahaan terlebih dahulu melakukan pemetaan sosial untuk mengidentifikasi kondisi, permasalahan sosial, kebutuhan, dan potensi masyarakat. Melalui pemetaan sosial ini, Perusahaan dapat memastikan bahwa program/kegiatan CSR lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran. Secara berkala, Pertamina Gas memperbarui data pemetaan sosial di seluruh Area Operasi perusahaan. Pemetaan sosial ini melibatkan masyarakat dalam proses identifikasi potensi dampak dari kegiatan operasional Perusahaan serta program/kegiatan yang diperlukan oleh masyarakat. Pembaruan pemetaan sosial terakhir dilakukan pada tahun 2022 di empat Area Operasi, yaitu Operation South Sumatera Area, Operation Central Sumatera Area, Operation West Java Area, dan Operation East Java Area.

Berpedoman pada hasil pemetaan sosial tersebut, Pertamina Gas melaksanakan ke-3 Pilar CSR dan donasi di seluruh area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek dengan rincian sebagai berikut:

that the implementation of these activities can help and support the smooth operation and business activities of Pertamina Gas.

CSR Implementation in 2024

Pertamina Gas is committed to ensuring that the selected CSR programs can be implemented optimally and provide maximum benefits to the community. Before designing programs, the Company first conducts social mapping to identify conditions, social problems, needs, and potentials of the community. Through this social mapping, the Company can ensure that CSR programs/activities are more effective, efficient, and targeted. Periodically, Pertamina Gas updates the social mapping data in all of the Company's Operating Areas. This social mapping involves the community in identifying potential impacts of the Company's operational activities as well as programs/activities needed by the community. The last social mapping update was conducted in 2022 in four Operating Areas, namely Operation South Sumatera Area, Operation Central Sumatera Area, Operation West Java Area, and Operation East Java Area.

Guided by the results of the social mapping, Pertamina Gas implements the 3 Pillars of CSR and donations in all operating areas, head office, and project sites with the following details:

Pemanfaatan Anggaran CSR Tahun 2024 per Sumber Dana [GRI 203-1, 203-2, 11.14.1, 11.14.4, 11.14.5]
CSR Budget Utilization in 2024 based on Source of Fund [GRI 203-1, 203-2, 11.14.1, 11.14.4, 11.14.5]

Sumber Dana Source of Fund		Realisasi (Rp) Realization (IDR)
Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (RKA CSR 2024)	Pertamina Gas Operating Cost Budget (RKA CSR 2024)	Rp3.180.209.917
Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (Donasi)	Pertamina Gas Operating Budget (Donation)	Rp1.859.263.000
Anggaran Biaya Investasi Pertamina Gas	Pertamina Gas Investment Cost Budget	Rp635.470.000
Jumlah	Total	Rp5.674.942.917

Pemanfaatan Biaya CSR Tahun 2024 Per Bidang Program dan Dukungannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
[GRI 203-1, 203-2, 11.14.1, 11.14.4, 11.14.5]
Cost Utilization in 2024 based on Program Area and Support for Sustainable Development Goals [GRI 203-1, 203-2, 11.14.1, 11.14.4, 11.14.5]

Bidang Sector	Realisasi (Rp) Realization(Rp)	Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Support to Sustainable Development Goals	
Kesehatan/Health	Rp1.987.315.000	3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)	3 (Healthy and Prosperous Life)
Infrastruktur/Infrastructure	Rp1.078.160.783	11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan)	11 (Sustainable Cities and Communities)
Lingkungan/Environment	Rp1.912.779.634	13 (Penanganan Perubahan Iklim) 14 (Ekosistem Laut)	13 (Climate Change Management) 14 (Marine Ecosystem)

Pemanfaatan Biaya CSR Tahun 2024 Per Bidang Program dan Dukungannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [GRI 203-1, 203-2, 11.14.1, 11.14.4, 11.14.5]
Cost Utilization in 2024 based on Program Area and Support for Sustainable Development Goals [GRI 203-1, 203-2, 11.14.1, 11.14.4, 11.14.5]

Bidang Sector	Realisasi (Rp) Realization(Rp)	Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Support to Sustainable Development Goals	
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Rp485.474.000	8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)	8 (Decent Work and Economic Growth)
Pendidikan/Education	Rp211.213.500	4 (Pendidikan Berkualitas)	4 (Quality Education)
Total/Total	Rp5.674.942.917		

Pemanfaatan Biaya CSR Tahun 2024 Per Lokasi Kerja [GRI 203-1, 11.14.1, 11.14.4, 11.14.5]
CSR Cost Utilization in 2024 based on Work Location [GRI 203-1, 11.14.1, 11.14.4, 11.14.5]

Lokasi Location		Realisasi (Rp) Realization (Rp)
Operation North Sumatera Area	Operation North Sumatera Area	Rp130.387.750
Operation Dumai Area	Operation Dumai Area	Rp190.475.000
Operation Rokan Area	Operation Rokan Area	Rp162.433.000
Operation Central Sumatera Area	Operation Central Sumatera Area	Rp165.920.000
Operation South Sumatera Area	Operation South Sumatera Area	Rp511.843.249
Operation West Java Area	Operation West Java Area	Rp474.650.000
Operation East Java Area	Operation East Java Area	Rp994.669.958
Operation Kalimantan Area	Operation Kalimantan Area	Rp549.830.960
Kantor Pusat	Head Office	Rp1.859.263.000
Proyek Pembangunan Pipa Senipah Balikpapan	Senipah Balikpapan Pipeline Construction	Rp635.470.000
Total	Total	Rp5.674.942.917

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24] [GRI 2-25]

Pertamina Gas berupaya sebaik mungkin untuk memastikan bahwa operasional perusahaannya tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Namun, sebagai bentuk tanggung jawab, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya jika mereka mengalami dampak negatif akibat kegiatan operasional Pertamina Gas. Untuk itu, Perusahaan telah menyediakan mekanisme keluhan yang terintegrasi melalui Contact Center khusus untuk Pertamina Gas, yang dapat diakses melalui:

- Telepon : 135
- *Website* : www.pertagas.pertamina.com
- Email: pertaminagas@pertamina.com

Walaupun sudah disediakan kanal pengaduan, tetapi selama tahun 2024, Pertamina Gas tidak menerima pengaduan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya atas beroperasinya Perusahaan.

Public Complaints [OJK F.24] [GRI 2-25]

Pertamina Gas does its best to ensure operations do not harm the surrounding community and environment. However, as a form of responsibility, the Company provides a grievance channel for the community and other stakeholders if they experience negative impacts due to Pertamina Gas' operational activities. To that end, the Company has provided an integrated grievance mechanism through a dedicated Contact Center for Pertamina Gas, which can be accessed through:

- Phone: 135
- Website: www.pertagas.pertamina.com
- Email: pertaminagas@pertamina.com

Although a complaint channel has been provided, in 2024, Pertamina Gas did not receive any complaints from the public and other stakeholders on the Company's operations.



2024 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

PERTAMINA GAS

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance





Bersama Mengurangi Dampak Perubahan Iklim

Together, Reducing Climate Change Impact

Tahun 2024 tercatat sebagai tahun terpanas dalam sejarah dengan suhu global meningkat lebih dari 1,5 derajat Celsius dibandingkan dengan era pra-industri. Dampak dari perubahan iklim kini dirasakan di seluruh dunia antara lain ditandai dengan semakin seringnya terjadi cuaca ekstrem. Laporan dari World Weather Attribution (WWA) dan Climate Central mengungkapkan bahwa perubahan iklim telah menyebabkan tambahan rata-rata 41 hari panas berbahaya secara global pada tahun 2024. Peningkatan suhu ini berkontribusi pada terjadinya gelombang panas, kekeringan, kebakaran hutan, badai, dan banjir di berbagai belahan dunia.

2024 is set to be the hottest on record, with global temperatures increasing by more than 1.5 degrees Celsius compared to the pre-industrial era. The impacts of climate change are now being felt around the world as extreme weather events become more frequent. Reports from World Weather Attribution (WWA) and Climate Central reveal that climate change has led to an additional 41 days of dangerous heat globally on average by 2024. This increase in temperature is contributing to heatwaves, droughts, wildfires, storms, and floods in many parts of the world.

Kenaikan suhu yang signifikan ini menunjukkan tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat dunia dalam menghadapi dampak perubahan iklim. Berbagai fenomena cuaca ekstrem yang terjadi tidak hanya merusak lingkungan tetapi juga mengancam kehidupan dan mata pencaharian banyak orang. Dengan kondisi yang semakin memburuk, penting bagi negara-negara di seluruh dunia untuk mengambil tindakan yang lebih tegas dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dan beradaptasi dengan perubahan yang sudah terjadi.

This significant temperature rise demonstrates the serious challenges faced by the global community in dealing with the impacts of climate change. The various extreme weather phenomena that occur not only damage the environment but also threaten the lives and livelihoods of many people. With conditions worsening, countries around the world need to take more decisive action to reduce greenhouse gas emissions and adapt to the changes that are already occurring.

Indonesia tidak terhindar dari dampak perubahan iklim tersebut. Data yang diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menunjukkan bahwa

Indonesia is not spared from the impacts of climate change. Data from the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency (Badan Meteorologi, Klimatologi,

antara tahun 1981 hingga 2018, Indonesia mengalami tren kenaikan suhu sekitar 0,03 derajat Celsius setiap tahunnya. Selain itu, data dari Bappenas pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa Indonesia mengalami kenaikan permukaan air laut antara 0,8 hingga 1,2 cm per tahun. Kondisi ini menyebabkan meningkatnya frekuensi dan intensitas bencana hidrometeorologi seperti banjir, longsor, kekeringan, dan kebakaran hutan. Cuaca ekstrem juga menjadi lebih sering terjadi dengan pola curah hujan yang tidak menentu, bahkan di musim kemarau.

Dengan berbagai dampak yang muncul, Indonesia menduduki peringkat ke-14 sebagai negara paling rentan terhadap dampak perubahan iklim menurut Global Climate Risk Index. Hal ini menunjukkan betapa mendesaknya tindakan mitigasi dan adaptasi yang lebih agresif diperlukan untuk menghadapi tantangan ini. Keberadaan sekitar 65% penduduk yang tinggal di wilayah pesisir semakin memperparah situasi, mengingat mereka adalah kelompok yang paling terpengaruh oleh kenaikan permukaan air laut dan bencana terkait cuaca ekstrem. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan nyata dalam menghadapi perubahan iklim menjadi sangat penting bagi masa depan keberlanjutan Indonesia.

Sebagai bagian dari komunitas global, Indonesia berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya mitigasi perubahan iklim. Salah satu langkah yang diambil adalah melalui *Paris Agreement*, di mana Indonesia berkomitmen untuk menjaga kenaikan suhu global tidak melebihi 2 derajat Celsius, dengan upaya untuk membatasi kenaikan tersebut hingga kurang dari 1,5 derajat Celsius. Selain meratifikasi *Paris Agreement*, Indonesia juga memiliki komitmen nasional seperti *Enhanced NDC* (E-NDC) dan target *Net-Zero Emission* (NZE). Awalnya, Indonesia menargetkan penurunan emisi sebesar 29% dengan upaya sendiri dan 41% dengan dukungan internasional, yang kemudian diperbarui menjadi 31,89% dengan upaya sendiri dan 43% dengan bantuan internasional.

Perubahan target ini mencerminkan peningkatan ambisi Indonesia dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Dalam dokumen E-NDC yang disampaikan kepada UNFCCC pada September 2022, Indonesia menegaskan komitmennya untuk memperkuat kebijakan nasional terkait perubahan iklim serta menetapkan langkah-langkah konkret dalam mitigasi dan adaptasi. Dengan

dan Geofisika: BMKG) shows that between 1981 and 2018, Indonesia experienced an upward trend in temperature of around 0.03 degrees Celsius each year. In addition, data from Bappenas in 2021 revealed that Indonesia experienced a sea level rise between 0.8 to 1.2 cm per year. This condition causes an increase in the frequency and intensity of hydrometeorological disasters such as floods, landslides, droughts, and forest fires. Extreme weather is also becoming more frequent with erratic rainfall patterns, even in the dry season.

With its various impacts, Indonesia is ranked as the 14th most vulnerable country to climate change impacts according to the Global Climate Risk Index. It shows how urgently more aggressive mitigation and adaptation measures are needed to meet this challenge. Around 65% of the population living in coastal areas further exacerbates the situation, given that they are most affected by sea level rise and extreme weather-related disasters. Therefore, efforts to raise awareness and concrete actions in the face of climate change are crucial to Indonesia's sustainable future.

As the global community part, Indonesia is committed to various climate change mitigation efforts. One of the steps taken is through the Paris Agreement, where Indonesia is committed to keeping global temperature rise from exceeding 2 degrees Celsius, with efforts to limit the increase to less than 1.5 degrees Celsius. In addition to ratifying the Paris Agreement, Indonesia also has national commitments such as Enhanced NDC (E-NDC) and Net-Zero Emission (NZE) targets. Initially, Indonesia targeted an emission reduction of 29% with its efforts and 41% with international support, which was later updated to 31.89% with its efforts and 43% with international assistance.

This target change reflects Indonesia's increased ambition to face the challenges of climate change. In the E-NDC document submitted to the UNFCCC in September 2022, Indonesia emphasized its commitment to strengthen national policies related to climate change and set concrete steps in mitigation and adaptation. With this increased target, Indonesia is expected to be

adanya peningkatan target ini, diharapkan Indonesia dapat lebih efektif dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dan berkontribusi pada upaya global untuk mencapai tujuan keberlanjutan lingkungan.

more effective in reducing greenhouse gas emissions and contribute to global efforts to achieve environmental sustainability goals.

Upaya Indonesia untuk mencapai target NDC membutuhkan dukungan dan kontribusi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dari kalangan pelaku usaha, swasta, masyarakat dan sebagainya. Dalam konteks ini, sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia, Pertamina Gas berkomitmen untuk mendukung dan memberikan kontribusi maksimal terhadap tekad pemerintah mewujudkan target NDC. Untuk meraih hasil yang maksimal, Perseroan membuka diri untuk bersinergi dan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak guna menghadapi fenomena pemanasan dan pendidihan global. Tak sekadar mendukung pencapaian target NDC, Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2050 atau lebih cepat dalam percepatan transisi energi, sebagaimana ditargetkan pemerintah Indonesia.

Indonesia's efforts to achieve the NDC targets require support and contributions from various stakeholders, including business actors, the private sector, the community, and so on. In this context, as part of the business sector in Indonesia, Pertamina Gas is committed to supporting and making maximum contributions to the government's determination to realize the NDC target. To achieve maximum results, the Company is open to synergy and strategic partnerships with various parties to deal with global warming and boiling phenomena. Not only does the NDC target achievement, but the Company is also committed to supporting Net Zero Emission (NZE) achievement by 2050 or sooner in accelerating the energy transition, as targeted by the Indonesian government.

Komitmen dan Landasan Kebijakan Lingkungan Pertamina Gas

Pertamina Gas menyadari bahwa aktivitas bisnisnya di sektor hilir gas bumi dan turunannya berpotensi menimbulkan dampak lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak tersebut dengan mematuhi semua regulasi yang berkaitan dengan lingkungan. Komitmen ini dituangkan dalam kebijakan produksi yang mengharuskan adanya ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selain itu, dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan juga berpedoman dan mematuhi berbagai regulasi lingkungan yang berlaku.

Pertamina Gas' Environmental Policy Commitment and Foundation

Pertamina Gas realizes that its business activities in the downstream sector of natural gas and its derivatives have the potential to cause environmental impacts. Therefore, the Company is committed to minimizing such impacts by complying with all regulations relating to the environment. This commitment is outlined in the production policy, which requires the provision of procedures regarding Environmental Impact Analysis (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan: AMDAL). Additionally, in carrying out its operations, the Company is also guided by and complies with various applicable environmental regulations.

Dengan komitmen tersebut, Pertamina Gas berupaya untuk memastikan bahwa semua kegiatan usaha dilakukan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dan perlindungan lingkungan. Hal ini mencakup langkah-langkah konkret dalam pengelolaan dampak lingkungan, termasuk pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan operasionalnya. Dengan demikian, Perusahaan berusaha untuk menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

With this commitment, Pertamina Gas strives to ensure that all business activities are conducted about sustainability and environmental protection. This includes concrete steps in impact management, including regular monitoring and operational activities evaluation. Thus, the Company strives to conduct its business responsibly and sustainably.

Adapun regulasi lingkungan yang menjadi pedoman bagi Pertamina Gas menjalankan usaha di antaranya:

The environmental regulations that guide Pertamina Gas in running its business include the Law of the Republic

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
4. Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
5. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Lingkungan Hidup
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
7. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi
8. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi
9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan
12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.16/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah
13. Peraturan Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 tentang Audit Lingkungan Hidup.
15. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang

of Indonesia Number 30 of 2007 on Energy.

1. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy
2. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management
3. Law No. 18 of 2008 on Waste Management
4. Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation instead of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law
5. Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection
6. Government Regulation No. 74 of 2001 on the Management of Hazardous and Toxic Materials.
7. Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation
8. Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy Saving
9. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 14 of 2012 on Energy Management
10. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 16 of 2012 concerning Guidelines for the Preparation of Environmental Documents
11. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 17 of 2012 concerning Guidelines for Community Involvement in the Environmental Impact Assessment and Environmental Permit Process
12. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number P.16/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Environment Number 5 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards.
13. Environmental Regulation Number 5 of 2021 concerning Procedures for Issuing Technical Approval and Operational Feasibility Letters in the Field of Environmental Pollution Control
14. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 03 of 2013 concerning Environmental Audit.
15. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 9

Pencabutan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Terkait Kegiatan di Bidang Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi

16. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

17. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun.

Berdasarkan regulasi di atas, selanjutnya Pertamina Gas menerbitkan berbagai kebijakan internal Perseroan berkaitan lingkungan di antaranya Pedoman Pertamina Gas *Sustainability System* (*Pegassus*).

Dalam implementasi di lapangan, seluruh jajaran manajemen dan setiap individu yang bekerja di lingkungan Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan praktik kerja dan kinerja terbaik untuk Keselamatan & Kesehatan Kerja, Keamanan, Lindung Lingkungan dan Mutu. Implementasi tersebut perlu dilakukan secara kolektif untuk mewujudkan tujuan yaitu tidak ada kecelakaan kerja, melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan, mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perseroan dengan baik dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG). Kebijakan keberlanjutan ini juga merupakan komponen yang terintegrasi dari *operational excellence* Pertamina Gas sebagai bentuk berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Penanggung Jawab Pengelolaan Lingkungan Hidup

Penanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup di Pertamina Gas berada pada Fungsi Quality Management & Health, Safety and Environmental (QHSSE). Fungsi ini didukung oleh VP QHSSE, Manager QM & Performance Evaluation, Manager HSE, Manager Security, Sr. Analyst System Management & Quality Assessment, Analyst System, CIP & KM, Analyst Performance Management & Subsidiaries, Sr. Analyst Health & Safety, Analyst Occupational Health & Industrial Hygiene, Jr. Analyst Safety & Emergency Response, Analyst Environmental Compliance, Jr. Analyst Environmental Monitoring,

of 2018 on the Revocation of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Related to Activities in the Field of New, Renewable Energy, and Energy Conservation

16. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 1 of 2021 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management.
17. Minister of Environment and Forestry Regulation Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management.

Based on the above regulations, Pertamina Gas subsequently issued various internal policies related to the environment, including the Pertamina Gas Sustainability System (Pegassus) Guidelines.

In field implementation, all levels of management and every individual working within Pertamina Gas, including contractors, are responsible for demonstrating the best work practices and performance for Occupational Safety & Health, Security, Environmental Protection, and Quality. The implementation needs to be done collectively to realize the goal of no work accidents, implementing continuous improvement, and integrating the Company's strategies and activities well within the context of Environmental Social Governance (ESG). This sustainability policy is also an integrated component of Pertamina Gas' operational excellence as a form of contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Person in Charge of Environmental Management

The person in charge of environmental management at Pertamina Gas is the Quality Management & Health, Safety and Environmental (QHSSE) Function. This function is supported by VP QHSSE, Manager QM & Performance Evaluation, Manager HSE, Manager Security, Sr. Analyst System Management & Quality Assessment, Analyst System, CIP & KM, Analyst Performance Management & Subsidiaries, Sr. Analyst Occupational Health & Safety, Analyst Occupational Health & Industrial Hygiene, Jr. Safety & Emergency Response Analyst, Environmental Compliance Analyst,

Sr. Officer Security Strategy, dan Officer Security Operation.

Di Pertamina Gas, Fungsi QHSSE merupakan struktur independen yang bertanggung jawab dan melaporkan hasil kerjanya secara langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan aspek QHSSE, Fungsi QHSSE berkoordinasi dengan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, serta berkolaborasi dengan instrumen organisasi Perseroan yang berada di Area Operasi, terutama Assistant Manager QHSSE, Technical, & Budgeting, Head of QHSSE, dan Supervisor District HSE. Sementara itu, untuk organisasi proyek berkoordinasi dengan Project Manager dan Assistant Manager HSE Project.

Untuk mendukung komitmen terhadap kelestarian lingkungan, Pertamina Gas senantiasa melengkapi kegiatan operasionalnya dengan berbagai dokumen seperti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL). Dengan keberadaan AMDAL, Pertamina Gas memastikan bahwa setiap kegiatan usaha yang dilakukan tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan. Lebih dari itu, AMDAL juga berfungsi sebagai alat evaluasi yang sistematis untuk mengidentifikasi, memprediksi, dan mengelola dampak lingkungan dari proyek yang direncanakan sehingga Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Dengan adanya dokumen tersebut, Pertamina Gas dapat memenuhi kewajiban hukum dan regulasi yang berlaku, serta menunjukkan komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Selain itu, penyusunan AMDAL juga membantu Pertamina Gas dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Proses tersebut melibatkan partisipasi publik sehingga masyarakat dapat memberikan masukan dan mengawasi dampak dari kegiatan usaha yang dilakukan. Dengan demikian, AMDAL bukan hanya sekadar dokumen administratif, tetapi juga merupakan bagian integral dari strategi Perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan.

Jr. Analyst Environmental Monitoring, Sr. Officer Security Strategy, and Officer Security Operation.

At Pertamina Gas, the QHSSE Function is an independent structure that is responsible and reports its work directly to the President Director. In the implementation of QHSSE aspects, the QHSSE Function coordinates with all functions at the Head Office of PT Pertamina Gas, as well as collaborates with the Company's organizational instruments in the Operating Areas, especially the Assistant Manager of QHSSE, Technical, & Budgeting, Head of QHSSE, and Supervisor District HSE. Meanwhile, the project organization coordinates with the Project Manager and Assistant Manager HSE Project.

To support commitment to environmental sustainability, Pertamina Gas always complements its operational activities with various documents such as Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Environmental Management & Environmental Monitoring Efforts (Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan: UKL & UPL). With the existence of AMDAL, Pertamina Gas ensures that every business activity carried out does not cause significant negative impacts on the environment. Moreover, AMDAL also serves as a systematic evaluation tool to identify, predict, and manage the environmental impacts of planned projects so that the Company can take the necessary mitigation measures. With the document in place, Pertamina Gas can fulfill its legal and regulatory obligations and demonstrate its commitment to sustainable environmental management.

Additionally, the preparation of AMDAL also helps Pertamina Gas to increase transparency and accountability to the community and stakeholders. The process involves public participation so that the community can provide input and monitor the impact of business activities. Thus, the AMDAL is not just an administrative document but also an integral part of the Company's strategy to maintain a balance between economic growth and environmental protection.

Kinerja Pengelolaan Aspek Lingkungan Hidup

Kepatuhan terhadap semua peraturan, termasuk yang berkaitan dengan lingkungan hidup, merupakan semangat utama bagi Pertamina Gas dalam menjalankan bisnis. Dengan mematuhi regulasi, Perusahaan dapat beroperasi dengan tenang dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Dalam pengelolaan lingkungan hidup, Perusahaan telah menetapkan tujuan untuk mencapai peringkat PROPER terbaik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), yang berfungsi sebagai otoritas pengawasan dalam pengelolaan lingkungan di Indonesia.

PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 1995 untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengelolaan lingkungannya. Bagi Pertamina Gas, hasil penilaian PROPER sekaligus menjadi standar ukuran capaian inovasi dalam pengelolaan aspek-aspek lingkungan hidup, seperti pengelolaan sumber daya air dan limbah cair, pengelolaan udara dan emisi, pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3, pengelolaan sampah dan upaya 3R, konservasi energi, konservasi keanekaragaman hayati, dan lain sebagainya.

Pada tahun 2024, Pertagas memperoleh 3 Proper Emas masing-masing untuk Operation West Java Area (OWJA), Operation Kalimantan Area (OKA), dan Operation South Sumatera Area (OSSA); 1 Proper Hijau untuk Operation East Java Area (OEJA); dan 1 Proper Biru untuk Operation North Sumatera Area (ONSA). Pada tahun 2023, Pertamina Gas mencatatkan prestasi dengan meraih 2 (dua) PROPER Emas, yaitu Operation Kalimantan Area *(OKA)* dan Operation West Java Area (OWJA); 2 (dua) PROPER Hijau yaitu Operation East Java Area (OEJA) dan Operation South Sumatera Area (OSSA); dan 1 (satu) PROPER Biru yaitu Operation North Sumatera Area (ONSA).

Environmental Management Performance

Compliance with all regulations, including those relating to the environment, is the core spirit in which Pertamina Gas conducts its business. By complying with these regulations, the Company can operate with quiet and optimize its resources. In terms of environmental management, the Company has set a goal to achieve the best PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry (Kementerian Lingkungan Hidup: KLHK), which serves as the supervisory authority in environmental management in Indonesia.

PROPER is a Company Performance Rating Program in Environmental Management developed by the Ministry of Environment (KLH) in 1995 to encourage companies to improve their environmental management. For Pertamina Gas, the results of the PROPER assessment are also a standard measure of innovation achievements in the management of environmental aspects, such as water resources and liquid waste management, air and emissions management, management of Hazardous and Toxic Substances (B3) and B3 waste, waste management and 3R efforts, energy conservation, biodiversity conservation, and so on.

Until this report is compiled, Pertamina Gas is still waiting for the announcement of PROPER 2024. In the 2024 event, four operating areas are candidates for Gold PROPER, namely PT Pertamina Gas - Southern Sumatera Area, PT Pertamina Gas - West Java Area, PT Pertamina Gas - East Java Area, and PT Pertamina Gas - Kalimantan Area - SKG Bontang. In 2023, Pertamina Gas recorded achievements by winning 2 (two) Gold PROPERs, namely Operation Kalimantan Area (OKA) and Operation West Java Area (OWJA); 2 (two) Green PROPERs namely Operation East Java Area (OEJA) and Operation South Sumatera Area (OSSA); and 1 (one) Blue PROPER namely Operation North Sumatera Area (ONSA).

Pencapaian PROPER Pertamina Gas Tahun 2020-2024
Pertamina Gas PROPER Achievement in 2020-2024

Wilayah/ Area	2024	2023	2022	2021	2020
Operation Kalimantan Area (OKA)	Emas/Gold	Emas/Gold	Emas/Gold	Hijau/Green	Hijau/Green
Operation East Java Area (OEJA)	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green	Emas/Gold
Operation West Java Area (OWJA)	Emas/Gold	Emas/Gold	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green
Operation South Sumatera Area (OSSA)	Emas/Gold	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green	Hijau/Green
Operation North Sumatera Area (ONSA)	Biru/Blue	Biru/Blue	Biru/Blue	Biru/Blue	N/A

Keterangan:
- PROPER Biru menandakan Area operasi telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan (*compliance*)
- PROPER Hijau menandakan Area operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup,
- Melakukan upaya 4R (*reduce*, *reuse*, *recycle*, dan *recovery*), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. PROPER Emas menandakan bahwa Area Operasi telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmental excellence*) dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat

Decsription:
- Blue PROPER indicates that the operating area has carried out environmental management efforts according to the provisions (compliance)
- Green PROPER indicates that the operating area has carried out environmental management more than required (beyond compliance), has an environmental management system,
- Make 4R efforts (reduce, reuse, recycle, and recovery) and have good relations with the surrounding community. Gold PROPER signifies that the Operating Area has consistently demonstrated environmental excellence in the production and/or service process, conducting ethical business and being responsible to the community.

Di sisi lain, untuk Area Operasi yang belum termasuk dalam daftar peserta wajib PROPER, maka secara internal PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan program PERCA (*Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance*) yakni kegiatan pemeringkatan serupa PROPER yang bertujuan sebagai persiapan jika sewaktu-waktu KLHK memasukkan salah satu Area ke dalam daftar peserta wajibnya. Aspek yang dinilai meliputi pelaksanaan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3 dan Pemulihan Lingkungan serta Penegakan hukum.

On the other hand, for Operating Areas that are not yet included in the list of mandatory PROPER participants, PT Pertamina (Persero) internally organizes the PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance) program, which is a PROPER-like rating activity that aims to prepare if at any time KLHK includes one of the Areas in the list of mandatory participants. The aspects assessed include the implementation of environmental documents and reporting, water pollution control, air pollution control, hazardous waste management, and environmental restoration and law enforcement.

Pencapaian PERCA Pertamina Gas untuk 4 (empat) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Pertamina Gas' PERCA achievements for the last 4 (four) years are as follows:

No.	Area Operasi Operation Area	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018
A	Operation North Sumatera Area (ONSA)	N/A	N/A	N/A	N/A	Biru	Biru	Biru
B	Operation Central Sumatera Area (OCSA)	Biru/Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Merah Red
C	Operation Dumai Area (ODA)	Biru/Blue	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Keterangan:
- PERCA Hitam menandakan Area operasi sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau ke* Termasuk daftar peserta wajib PROPER KLHK
- PERCA Hitam menandakan Area operasi sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi
- PERCA Merah menandakan bahwa upaya pengelolaan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan
- PERCA Biru menandakan bahwa telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai ketentuan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku

Description:
- Black PERCA indicates that the operating area deliberately commits acts or omissions that result in pollution and/or to* Included in the list of mandatory PROPER KLHK participants.
- Black PERCA indicates that the operating area deliberately commits acts or omissions that result in pollution and/or environmental damage as well as violations of applicable laws and regulations or does not implement administrative sanctions.
- Red PERCA indicates that the management efforts made have not been according to the requirements as stipulated in the legislation
- Blue PERCA indicates that the required environmental management efforts have been carried out according to the provisions and/or applicable legislation

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Pertamina Gas merupakan bagian dari *Subholding* Gas Pertamina yang berperan dalam usaha niaga gas, pemrosesan gas, transportasi dan distribusi minyak dan gas, serta bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya. Selain menjalankan operasional usaha seperti di atas, Perseroan juga memanfaatkan gas untuk menunjang operasi. Gas alam dikenal sebagai sumber energi yang rendah karbon dioksida (CO2) dibandingkan dengan sumber energi lain, seperti batu bara atau minyak bumi. Dengan demikian, gas alam termasuk kategori sumber energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. Oleh karena basis usahanya adalah gas alam, maka Perseroan memanfaatkan seratus persen material ramah lingkungan.

Sejalan dengan kebijakan energi nasional yang menekankan transisi dari energi fosil ke energi terbarukan, peran gas alam sebagai energi transisi di Indonesia semakin penting. Hal ini disebabkan oleh emisi karbon gas alam yang lebih rendah, menjadikannya sebagai energi yang ramah lingkungan dan termasuk dalam kategori energi bersih. Oleh karena itu, persentase penggunaan gas alam dalam bauran energi nasional diharapkan bisa terus dipacu seiring dengan upaya pengurangan ketergantungan terhadap batu bara dan minyak bumi.

Indonesia menargetkan bauran energi baru dan energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025. Target ini bagian dari komitmen Indonesia untuk mencapai *net zero emission* (NZE) pada 2060. Namun demikian, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan bauran energi baru terbarukan (EBT) hingga akhir tahun 2024 baru mencapai 14%. Dalam bauran energi tahun 2024, menurut Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas), sektor gas bumi ditargetkan mencapai sebesar 86,43 MTOE (*Million Tonnes of Oil Equivalent*) atau 22,87%. Namun, realisasinya saat ini baru mencapai 16,69% atau setara dengan 21,15 MTOE.

Di saat pencapaian target bauran energi menghadapi tantangan, Pertamina Gas tetap menjalankan usaha secara berkelanjutan. Berikut penggunaan gas alam sebagai sumber energi sekaligus material ramah lingkungan oleh Perseroan Gas selengkapnya:

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

Pertamina Gas is part of Pertamina's Gas Subholding, which plays a role in gas trading, gas processing, oil and gas transportation and distribution, and other businesses related to natural gas and its derivative products. In addition to running business operations as above, the Company also utilizes gas to support operations. Natural gas is known as a low carbon dioxide (CO2) energy source compared to other energy sources, such as coal or petroleum, and as such, natural gas is categorized as a cleaner and more environmentally friendly energy source. Since the business base is natural gas, the Company utilizes one hundred percent environmentally friendly materials.

According to the national energy policy that prioritizes the shift from fossil fuels to renewable energy, the role of natural gas as a transitional energy source in Indonesia is becoming increasingly significant. This is largely because natural gas produces lower carbon emissions, making it an environmentally friendly option categorized as clean energy. As a result, the use of natural gas in the national energy mix is expected to continue to increase, alongside efforts to reduce dependence on coal and oil.

Indonesia targets a new and renewable energy mix of 23% by 2025. This target is part of Indonesia's commitment to achieve net zero emission (NZE) by 2060. However, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) states that the renewable energy mix by the end of 2024 will only reach 14%. In the 2024 energy mix, according to the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency (BPH Migas), the natural gas sector is targeted to reach 86.43 MTOE (Million Tonnes of Oil Equivalent) or 22.87%. However, the current realization has only reached 16.69%, equivalent to 21.15 MTOE.

While achieving the energy mix target faces challenges, Pertamina Gas continues to run its business sustainably. The following is the use of natural gas as an energy source as well as an environmentally friendly material by the Gas Company:

Tabel Penggunaan Gas Alam Tahun 2020-2024
Natural Gas Usage Table 2020-2024

Tahun Year	Volume Volume	Pemanfaatan Utilization	
2020	1.426.703,50*	Pembangkitan listrik untuk menunjang operasi	Power plant to support operations
2021	1.347.088,70*	Pembangkitan listrik untuk menunjang operasi	Power plant to support operations
2022	1.118.198,26*	Pembangkitan listrik untuk menunjang operasi	Power plant to support operations
2023	1.015.031,86*	Pembangkitan listrik untuk menunjang operasi	Power plant to support operations
2024	973.686,60	Pembangkitan listrik untuk menunjang operasi	Power plant to support operations

*Disajikan kembali/ Re-presented

Pengelolaan Energi [OJK F.6]

Energi merupakan salah satu kebutuhan penting dalam kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung Pertamina Gas. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber- sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Energi yang digunakan Perseroan berupa listrik, bahan bakar minyak dan gas. Perseroan menyadari bahwa ketersediaan atas ketiga jenis energi tersebut semakin terbatas sehingga langkah-langkah efisiensi secara konsisten dijalankan. Seiring dengan itu, secara berkala, Perseroan melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi Pertamina Gas dengan berlandaskan pada: [GRI 3-3, 11.1.1]

- Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air;
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi;
- Peraturan Menteri ESDM No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi
- *Energy Management System* ISO 50001:2018.

Adapun upaya dan program efisiensi energi yang dilakukan Pertamina Gas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 302-3, 302-4, 302-5, 11.1.1, 11.1.4] [OJK F.7]

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
   - GEN ANDUFIL (Mengurangi pemakaian Fuel Genset dengan modifikasi Filter pada Unit GEG)
   - WIVOL (Switching Voltage Dari Genset SM Simpang Y Ke Genset PT EII)
   - BBASO (Penggantian Bahan Bakar Solar Menjadi Bahan Bakar Pertadex Untuk Kendaraan Operasional 100%)
   - (PARSEL) Meminimalkan konsumsi listrik untuk penerangan dengan pemasangan alat PARSEL di LBCV Payakabung

Energy Management [OJK F.6]

Energy is one of the needs in Pertamina Gas' operational and supporting activities. The Company's energy needs are met by the utilization of primary energy sources, either obtained by itself or obtained through other parties. The energy used by the Company is in the form of electricity, fuel oil, and gas. The Company realizes that the availability of the three types of energy is increasingly limited so efficiency measures are consistently implemented. Along with that, the Company periodically conducts energy audits in all Pertamina Gas Operating Areas based on: [GRI 3-3, 11.1.1]

- Law No. 30 of 2007 on Energy;
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Saving;
- Government Regulation (PP) No. 70 of 2009 on Energy Conservation;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.14 of 2012 on Energy Management
- Energy Management System ISO 50001:2018.

The energy efficiency efforts and programs carried out by Pertamina Gas in 2024 are as follows: [GRI 3-3, 302-3, 302-4, 302-5, 11.1.1, 11.1.4] [OJK F.7]

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
   - GEN ANDUFIL (Reducing the use of Fuel Genset by modifying the Filter on the GEG Unit)
   - WIVOL (Switching Voltage From Genset SM Simpang Y to Genset PT EII)
   - BBASO (Replacing Diesel Fuel to Pertadex Fuel for 100% Operational Vehicles)
   - (PARSEL) Minimizing electricity consumption for lighting by installing PARSEL equipment at LBCV Payakabung

2. Operation West Java Area (OWJA):
   - Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM)
   - Efisiensi Biaya Operasional dengan Mengubah Pola Operasi Turbine Compressor dari 2 Unit Menjadi 1 Unit di SKG Tegalgede
   - Efisiensi Biaya Operasional dengan Mengubah Pola Operasi Turbine Compressor dari 2 Set Menjadi 1 Set di SKG Cilamaya
   - Efisiensi Listrik dengan Pemasangan PLTS On Grid di SKG Mundu
3. Operation East Java Area (OEJA):
   - Instalasi PLTS di Stasiun ORF Porong
   - Modifikasi Parsial Sumber Pembangkit Listrik Tenaga Surya Kantor Area
   - Sistem Lampu Otomatis "SLOT" di Kantor Area dan Distrik Gresik
   - Penggantian Lampu Indoor dari Jenis TL ke LED
4. Operation Kalimantan Area (OKA):
   - Efisiensi Pemakaian Fan Gas Cooler berdasarkan Suhu Lingkungan
   - Efisiensi Pengaturan Operasi Turbin Kompresor
   - Efisiensi Pembacaan Circular Chart Recorder
   - Efisiensi Own Use dengan Modifikasi Pilot Burning Pit di SKG Bontang

Upaya efisiensi yang dilakukan Pertamina Gas selama tahun 2024 berhasil menghemat energi sebesar 601.867,16 Gigajoule. Adapun penggunaan energi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 302-1]

2. Operation West Java Area (OWJA):
   - Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM)
   - Operational Cost Efficiency by Changing Turbine Compressor Operation Pattern from 2 Units to 1 Unit at SKG Tegalgede
   - Operational Cost Efficiency by Changing Turbine Compressor Operation Pattern from 2 Sets to 1 Set at SKG Cilamaya
   - Electricity Efficiency with On Grid PLTS Installation at SKG Mundu
3. Operation East Java Area (OEJA):
   - Installation of PLTS at ORF Porong Station
   - Partial Modification of Solar Power Generation Source of Area Office
   - Automatic Lighting System "SLOT" at Gresik Area and District Office
   - Replacement of Indoor Lighting from TL Type to LED
4. Operation Kalimantan Area (OKA):
   - Efficiency of Fan Gas Cooler Usage based on Environmental Temperature
   - Efficiency of Turbine Compressor Operation Regulation
   - Efficiency of Circular Chart Recorder Reading
   - Efficiency of Own Use with Modified Pilot Burning Pit at SKG Bontang

The efficiency efforts made by Pertamina Gas during 2024 succeeded in saving energy amounting to 601.867,16 Gigajoules. The energy usage as of December 31, 2024 is as follows: [GRI 302-1]

Tabel Konsumsi Energi Pertamina Gas Tahun 2020-2024
Pertamina Gas Energy Consumption Table 2020-2024

No.	Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
1	Listrik dari PLN Electricity from PLN	Gigajoule	8.984,74	8.437,38*	7.054,12*	7.118,15*
2	Solar*	Gigajoule	2.504,52	3.211,86*	5.213,05*	4.580,59*
3	Gas	Gigajoule	973.686,60	1.015.031,86*	1.118.198,26*	1.347.088,70*
	Jumlah/Total	Gigajoule	985.175,86	1.026.681,10*	1.130.465,43	1.358.787,44*

*Disajikan kembali/ Re-presented

Sesuai tabel di atas, jumlah konsumsi energi Pertamina Gas pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 41.505,24 Gigajoule dibandingkan tahun 2023. Penurunan terjadi karena penerapan program efisiensi di Area Operasi.

According to the table above, the amount of energy consumption of Pertamina Gas in 2024 decreased by 41,505.24 Gigajoules compared to 2023. The decrease occurred due to the implementation of efficiency programs in the Operations Area.

Selanjutnya, berdasarkan penggunaan energi tersebut, Perseroan menghitung intensitas energi per area operasi dengan membandingkan konsumsi energi dengan jumlah gas yang dialirkan. Intensitas energi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 302-3,11.1.4]

Furthermore, based on the use of energy, the Company calculates the energy intensity per operation area by comparing energy consumption with the amount of gas distributed. The complete energy intensity is presented in the following table: [GRI 302-3,11.1.4]

Area Operasi Operation Area	Satuan Unit	2024	2023	2022
Operation South Sumatera Area (OSSA)	GJ/TOE	0,0022	0,1600	0,1900
Operation West Java Area (OWJA)	GJ/TOE	0,3483	0,3600	0,3800
Operation East Java Area (OEJA)	GJ/TOE	0,0015	0,0017	0,0024
Operation Kalimantan Area (OKA)	GJ/TOE	0,0481	0,0440	0,0500

*Disajikan kembali/ Re-presented

Untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM dan listrik oleh pemasok/mitra, Perusahaan tidak bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Pertamina Gas melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang. Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris dan Direksi. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2023 dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). [GRI 302-2, 302-4, 11.1.3; 12.1.3]

For energy consumption outside the organization, such as fuel and electricity use by suppliers/partners, the Company cannot report because, in the cooperation agreement with suppliers, there is no clause on recording the volume of energy released by partners. However, according to the Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standard (Scope 3) of the GHG (Greenhouse Gas) Protocol, Pertamina Gas identifies relevant energy consumption outside the organization, namely the upstream category in business travel, specifically aircraft travel. In this report, airplane travel refers to travel by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The volume of energy or fuel consumed from business travel by aircraft in 2023 was calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon emissions calculator. [GRI 302-2, 302-4, 11.1.3; 12.1.3]

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021-2024
Energy Consumption from Airplane Travel by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021-2024

Tahun Year	Total Perjalanan Total Trip	Total Jarak (KM) Total Distance(KM)	Total BBM (KG) Total Fuel (KG)	Total BBM (Liter) Total Fuel (Liter)	Total Energi (GJ) Total Energy (GJ)
2024	244	254.138	1.589.277	1.986.596	67.942
2023	189	374.740	2.846.909	3.954.040	135.228
2022	202	399.535	3.199.175	4.443.299	151.961
2021	70	54.342	299.822	416.419	14.242

Konversi kg ke liter: https://iataops.com/conversion/
Konversi liter ke Gigajoule: https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule

Conversion kg to liter: https://iataops.com/conversion/
Konversi liter ke Gigajoule: https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca dan Emisi Lain [GRI 3-3, 305-1, 11.1.1, 11.1.5]

Emisi gas rumah kaca merupakan faktor utama yang menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim. Pelepasan gas rumah kaca ke atmosfer disebabkan oleh berbagai aktivitas manusia, terutama meningkatnya penggunaan bahan bakar fosil. Mengingat ancaman pemanasan global dan dampak negatif yang semakin nyata bagi Bumi, pemerintah Indonesia berkomitmen untuk berperan aktif dalam mengurangi emisi gas rumah kaca. Komitmen ini diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja yang merinci langkah-langkah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini juga diikuti oleh Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 mengenai Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional. [GRI 3-3, 11.1.1]

Komitmen Indonesia dalam pengendalian emisi gas rumah kaca juga tercermin dari penandatanganan Perjanjian Paris tentang Perubahan Iklim pada Upacara Tingkat Tinggi di Markas Besar PBB, New York, pada hari Jumat, 22 April 2016. Perjanjian Paris akan mulai berlaku setelah diratifikasi oleh minimal 55 negara yang menyumbang setidaknya 55% emisi gas rumah kaca global. Dalam konteks ini, Indonesia menyatakan kesediaannya untuk menjadi salah satu dari 55 negara pertama yang melakukan ratifikasi. Sebagai langkah lanjutan, Indonesia kemudian menerbitkan Undang-Undang No. 16 tahun 2016 tentang Ratifikasi Perjanjian Paris.

Dukungan Indonesia terhadap penanganan emisi gas rumah kaca juga diimplementasikan dengan 9 (sembilan) aksi prioritas pembangunan nasional yang dituangkan melalui Nawa Cita. Ke-9 aksi tersebut merupakan komitmen nasional menuju arah pembangunan rendah karbon dan berketahanan iklim, dengan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sebagai satu prioritas yang terintegrasi dan lintas-sektoral dalam agenda Pembangunan Nasional.

Komitmen yang tertuang dalam Nawa Cita menjadi dasar bagi penyusunan dokumen *the First Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia yang telah disampaikan kepada United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) pada November 2016. First NDC Indonesia menguraikan transisi Indonesia menuju masa depan yang rendah emisi dan berketahanan iklim. NDC dipergunakan

Management of Greenhouse Gas and Other Emissions [GRI 3-3, 305-1, 11.1.1, 11.1.5]

Greenhouse gas emissions are a factor causing global warming and climate change. The release of greenhouse gas into the atmosphere is caused by various human activities, especially the increasing use of fossil fuels. Given the threat of global warming and the increasingly real negative impacts on the Earth, the Indonesian government is committed to playing an active role in reducing greenhouse gas emissions. This commitment was reinforced by the issuance of Presidential Regulation No. 61 of 2011 on the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca: RAN-GRK), a working document detailing measures to reduce greenhouse gas emissions in Indonesia. This Presidential Regulation was also followed by Presidential Regulation No. 71 of 2011 on implementing the National Greenhouse Gas (Gas Rumah Kaca: GRK) Inventory. [GRI 3-3, 11.1.1]

Indonesia's commitment to greenhouse gas emission control is also reflected in the signing of the Paris Agreement on Climate Change at a High-Level Ceremony at UN Headquarters, New York, on Friday, April 22, 2016. The Paris Agreement will enter into force once ratified by 55 countries contributing at least 55% of global greenhouse gas emissions. In this context, Indonesia declared its willingness to be one of the first 55 countries to ratify. As a follow-up step, Indonesia issued Law No. 16 of 2016 on Ratification of the Paris Agreement.

Indonesia's support for handling greenhouse gas emissions is implemented with 9 (nine) national development priority actions outlined through Nawa Cita. The 9 actions are national commitments towards low-carbon and climate-resilient development, with climate change adaptation and mitigation as an integrated and cross-sectoral priority in the National Development agenda.

The commitments contained in Nawa Cita became the basis for developing Indonesia's First Nationally Determined Contribution (NDC) document, which was submitted to the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) in November 2016. Indonesia's First NDC outlines Indonesia's transition to a low-emission, climate-resilient future. The NDC is used as one of the references

sebagai salah satu acuan pelaksanaan komitmen mitigasi perubahan iklim dengan rencana penurunan emisi hingga tahun 2030 sebesar 29% sampai dengan 41% bila dengan dukungan internasional, dengan proporsi emisi masing-masing sektor yang meliputi: kehutanan (17,2%), energi (11%), pertanian (0,32%), industri (0,10%), dan limbah (0,38%). Dalam perkembangannya, target tersebut diubah menjadi 31,89% dengan upaya sendiri dan 43% dengan bantuan internasional.

for implementing climate change mitigation commitments with a plan to reduce emissions until 2030 by 29% to 41% with international support, with the proportion of emissions from each sector including forestry (17.2%), energy (11%), agriculture (0.32%), industry (0.10%), and waste (0.38%). Later, the target was changed to 31.89% by own efforts and 43% with international assistance.

Pertamina Gas mendukung penuh komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Untuk itu, bersama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, Pertamina Gas berupaya mengoptimalkan upaya guna mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK). Kegiatan yang telah dilakukan mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup CO2, CH4, N2O. Tiga jenis GRK lain yaitu HFCs, PFCs, dan SF6 telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Pertamina Gas sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK, kuantifikasi beban emisi GRK dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik.

Pertamina Gas fully supports the government's commitment to reduce greenhouse gas emissions. Therefore, with PT Pertamina (Persero) as the holding company, Pertamina Gas seeks to optimize efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. Activities that have been carried out include the implementation of GHG emission load calculation and reporting, which includes CO2, CH4, and N2O. Three other GHGs, namely HFCs, PFCs, and SF6, have been identified as not being generated from Pertamina Gas activities, so they are not included in the calculation of emission burden. It is done as a form of compliance with the Minister of Environment Regulation No. 13 of 2009, which regulates the inventory of GHG emission sources, quantification of GHG emission load, and periodic reporting of GHG emission load.

Kegiatan pengukuran oleh Perseroan dilakukan di seluruh area operasi, yang meliputi sumber emisi langsung (*direct emission*) dari proses utama kegiatan transmisi gas dan emisi yang berasal dari lepasan gas dari katup, *flange*, *connectors*, alat pelepas tekanan (PRV), kompresor, kebocoran dari peralatan proses dan komponennya. Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemaran udara dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan [GRI 305-1, 305-4, 11.1.1; 11.1.5; 11.1.7; 11.1.8, 11.3.1] [OJK F.11]

Measurement activities by the Company are carried out in all operation areas, which include direct emission sources from the core process of gas transmission activities and emissions from gas releases from valves, flanges, connectors, pressure relief devices (PRV), compressors, leaks from process equipment and components. Calculation of GHG emission load and air pollution emissions are carried out according to the availability of data and the desired level of data accuracy. [GRI 305-1, 305-4, 11.1.1; 11.1.5; 11.1.7; 11.1.8, 11.3.1] [OJK F.11]

Tingkatan Emisi Perhitungan Beban Emisi dan Data Aktivitas
Emission Tier Emission Load Calculation and Activity Data

Sumber Emisi Emission Sources	Tingkatan Emisi Emission Level	Data Aktivitas Activity Data	
Pembakaran Dalam Internal Combustion	*Tier* 3b	Volume gas, kecepatan alir	Gas volume, flow rate
Suar bakar (*Flaring*) Flaring	*Tier* 2	Volume gas *flare*, volume gas transmisi, jenis bahan bakar.	Gas flare volume, transmission gas volume, fuel type.
Fugitive	*Tier* 3	Pendekatan peralatan: Jenis dan jumlah peralatan (panjang pipa transmisi dan kompresor).	Equipment approach: Type and quantity of equipment (length of transmission pipeline and compressors).

Tingkatan Emisi Perhitungan Beban Emisi dan Data Aktivitas Tahun 2021-2024 [GRI 305-4, 305-7;11.1.8; 11.3.2][OJK F.11]
Emission Levels Emission Load Calculation and Activity Data for 2021-2024 [GRI 305-4, 305-7;11.1.8; 11.3.2][OJK F.11]

Area Area	Parameter Parameter	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
OSSA	GRK	Ton CO2eq/TOE	0,0000	0.0000	0.0000	0.0251
	SOx	Ton SOx/ TOE	0,0001	0.0001	0.0001	0.0008
	NOx	Ton NOx/ TOE	0,0002	0.0002	0.0002	0.0018
OKA	GRK	Ton CO2eq/TOE	0,0025	0,0023	0,0026	0.0026
	SOx	Ton SOx/ TOE	0,0000	0,0000	0,0000	0.0000
	NOx	Ton NOx/ TOE	0,0000	0,0000	0,0000	0.0000
OEJA	GRK	Ton CO2eq/TOE	0,0023	0,0027	0,0035	0.0028
	SOx	Ton SOx/ TOE	0,0000	0,0000	0,0000	0.0000
	NOx	Ton NOx/ TOE	0,0000	0.0000	0.0000	0.0000
OWJA	GRK	Ton CO2eq/TOE	0,0187	0,0304	0,0301	0.0343
	SOx	Ton SOx/ TOE	0,0000	0.0000	0.0000	0.0000
	NOx	Ton NOx/ TOE	0,0003	0,0001	0.0001	0.0001

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2021-2024 [GRI 305-1, 305-2, 11.1.1; 11.1.5; 11.1.6]
Greenhouse Gas Emission Table 2021-2024 [GRI 305-1, 305-2, 11.1.1; 11.1.5; 11.1.6]

No.	Jenis Energi Types of Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
1	Listrik dari PLN (emisi GRK [cakupan 2] tidak langsung) Electricity from PLN (indirect GHG [scope 2] emissions)	Ton CO_2eq	1,617.09	1.269,77	1.219,75	1.570,52
2	Solar (emisi GRK [cakupan 1] langsung) Solar (direct GHG [scope 1] emissions)	Ton CO_2eq	165,98	213,41	346,05	303,81
3	Gas	Ton CO_2eq	2.103.455	2.193.652,68	2.413.429,67	2.910.938,99
	Jumlah/Total	Ton CO_2eq	2.105.238,07	2.195.135,86	2.414.995,47	2.912.813,32

Untuk perjalanan dinas Dewan Komisaris dan Direksi dengan pesawat terbang, Pertamina Gas memasukkan emisi yang dihasilkan ke dalam kategori emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya. Perhitungan emisi dilakukan dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*/ Organisasi Penerbangan Sipil Internasional) dengan hasil sebagai berikut: [GRI 305-3; 11.1.7][OJK F.11]

For the Board of Commissioners and the Board of Directors business trip by airplane, Pertamina Gas includes the resulting emissions in other indirect GHG (scope 3) emissions categories. Emission calculations were performed using the carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization) with the following results: [GRI 305-3; 11.1.7][OJK F.11]

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang
Total Other Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) from Business Trip by Airplane

2024		2023		2022		2021	
Jumlah Penggunaan Number of Aircraft Usage	Emisi (Kg CO2eq) Emission (Kg CO2eq)	Jumlah Penggunaan Number of Aircraft Usage	Emisi (Kg CO2eq) Emission (Kg CO2eq)	Jumlah Penggunaan Number of Aircraft Usage	Emisi (Kg CO2eq)	Jumlah Penggunaan Number of Aircraft Usage	Emisi (Kg CO2eq) Emission (Kg CO2eq)
244	29.402	189	36.962	202	43.267	70	5.254

Merujuk tabel di atas, emisi cakupan 3 dari perjalanan dinas dengan pesawat tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023. Penurunan terjadi karena jarak tempuh perjalanan dinas pada tahun 2024 lebih pendek dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 254.138 km dibanding 374.740 km.

Referring to the table above, Scope 3 emissions from business trip by plane in 2024 decreased compared to 2023. The decrease occurred because the distance traveled on official trips in 2024 was shorter than the previous year, namely 254,138 km compared to 374,740 km.

- **Program Pengurangan Emisi GRK** [GRI 305-5, 11.2.1, 11.2.3][OJK F.12]

  Pertamina Gas konsisten melakukan pengurangan emisi dari kegiatan operasional sehari-hari sebagai kontribusi nyata dalam memperlambat laju pemanasan global dan mengurangi dampak perubahan iklim. Program dan kegiatan pengurangan iklim yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

  1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
     - Clamp Komposit Clapo untuk Mengurangi Emisi Fugitive di SKG Betung
     - Repair Control Valve di SKG Cambai
     - Switching Voltage Dari Genset SM Simpang Y ke Genset PT EII
     - Penggantian Pompa Prelube CB di SKG Cambai
  2. Operation West Java Area (OWJA):
     - Mempercepat proses penerimaan cairan hasil pigging pipa 32” dengan mendesain sistem penerimaan cairan hasil pigging di Citarik – Tegalgede
     - Metode Pengaturan Pola Operasi Penyaluran Gas untuk Optimalisasi Penggunaan Turbine Compressor di SKG Tegalgede
     - Metode Pengaturan Pola Operasi Penyaluran Gas untuk Optimalisasi Penggunaan Turbine Compressor di SKG Cilamaya
     - Pemasangan Orifice Blind Test pada Orifice Fitting System (ORITEST)
  3. Operation East Java Area (OEJA):
     - Penurunan Emisi Gas Suar Bakar Di ORF Porong Dengan Modifikasi Tekanan

- **GHG Emission Reduction Program** [GRI 305-5, 11.2.1, 11.2.3][OJK F.12]

  Pertamina Gas consistently reduces emissions from daily operational activities as a real contribution to slowing down the rate of global warming and reducing the impact of climate change. The climate reduction programs and activities carried out by the Company in 2024 are as follows:

  1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
     - Clamp Komposit Clapo untuk Mengurangi Emisi Fugitive di SKG Betung
     - Repair Control Valve di SKG Cambai
     - Switching Voltage Dari Genset SM Simpang Y ke Genset PT EII
     - CB Prelube Pump Replacement at SKG Cambai
  2. Operation West Java Area (OWJA):
     - Accelerating the process of receiving liquid from 32” pipe pigging by designing a liquid receiving system from pigging in Citarik – Tegalgede
     - Method of Arranging Gas Distribution Operation Patterns to Optimize Turbine Compressor Use in SKG Tegalgede
     - Method of Arranging Gas Distribution Operation Patterns to Optimize Turbine Compressor Use in SKG Cilamaya
     - Installation of Orifice Blind Test on Orifice Fitting System (ORITEST)
  3. Operation East Java Area (OEJA):
     - Reduction of Flare Gas Emissions in Porong ORF with Pressure Modification

- Instalasi PLTS On Grid Di ORF Porong
- Fuji Tharik – Fugitive Jaringan Pipa Tanpa Risiko Berkelanjutan
- Modifikasi Parsial Sumber Pembangkit Listrik Tenaga Surya Kantor Area

4. Operation Kalimantan Area (OKA):
   - Program Efisiensi Pemakaian Fan Cooler berdasarkan Suhu Lingkungan
   - Program Efisiensi Pengaturan Operasi Turbin Kompresor
   - Program Pemasangan Autosampler untuk Mengefektifkan Proses Sampling
   - Program Efisiensi Own Use dengan Modifikasi Pilot Burning Pit di SKG Bontang

Berbagai upaya pengurangan emisi yang dilakukan Pertamina Gas pada tahun 2024 berhasil mengurangi emisi sebesar 515,17 ton CO2eq, turun 0,26% apabila dibandingkan dengan proyeksi emisi *business-as-usual* (BAU) yang telah disepakati. Pencapaian tersebut wturun dibandingkan reduksi emisi tahun 2023 yang mencapai 18.969,36 ton CO2eq.

- **Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)** [GRI 305-6]

Bahan Perusak Ozon (BPO) adalah senyawa kimia yang potensial dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. BPO biasa digunakan untuk mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. Penggunaan BPO akan menyebabkan terjadinya penipisan lapisan ozon yang mengakibatkan terjadinya degradasi lingkungan, keterbatasan sumber air bersih, kerusakan rantai makanan di laut, menurunnya hasil produksi pertanian dan sebagainya.

Pertamina Gas menyadari adanya berbagai risiko lingkungan akibat penggunaan BPO. Untuk itu, Perusahaan mendukung penuh kebijakan pemerintah memperketat, bahkan melarang, penggunaan BPO. Selaras dengan dukungan tersebut, sejak 2019, Pertamina Gas tidak lagi menggunakan refrigeran berbasis *chlorofluorocarbon* (CFC) yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (*Ozone Depleting Substances* atau ODS), dan menggantikannya dengan MUSICOOL yang lebih ramah lingkungan. Sementara itu, untuk zat pemadam api dalam tabung pemadam api, Perusahaan tidak menggunakan Halon yang mengandung ODS.

- On Grid PLTS Installation in Porong ORF
- Fuji Tharik – Fugitive Pipeline Network Without Sustainable Risk
- Partial Modification of Solar Power Generation Source Office Area

4. Operation Kalimantan Area (OKA):
   - Fan Cooler Usage Efficiency Program based on Environmental Temperature
   - Turbine Compressor Operation Regulation Efficiency Program
   - Autosampler Installation Program to Make Sampling Process Effective
   - Own Use Efficiency Program with Pilot Burning Pit Modification at SKG Bontang

Various emission reduction efforts undertaken by Pertamina Gas in 2024 succeeded in reducing emissions by 515,17 ton CO2eq, increase/decrease 0,26% compared to the agreed business-as-usual (BAU) emission projections. This achievement is an increase/decrease compared to the emission reduction in 2023, which reached 18,969.36 tons CO2eq.

- **Ozone Depleting Substances (ODS) Emissions** [GRI 305-6]

Ozone Depleting Substances (Bahan Perusak Ozone: BPO) are chemical compounds that can potentially react with ozone molecules in the stratosphere. BPOs are commonly used in air conditioners, refrigerators, and fire extinguishers. The use of BPOs will cause depletion of the ozone layer, which results in environmental degradation, limited clean water sources, damage to the marine food chain, decreased agricultural production, and so on.

Pertamina Gas is aware of the various environmental risks due to BPO use. For this reason, the Company fully supports the government's policy to tighten, even prohibit, the use of BPOs. In line with this support, since 2019, Pertamina Gas no longer uses chlorofluorocarbon (CFC) based refrigerants that contain ozone-depleting substances (ODS) and replaced them with MUSICOOL which is more environmentally friendly. Meanwhile, for the fire extinguishing agent in the fire extinguisher, the Company does not use Halon which contains ODS.

Pengelolaan Air dan Air Limbah

Akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, maka tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, "'Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang." Berkaitan dengan itu, Pertamina Gas berupaya untuk mengelola penggunaan air semaksimal mungkin agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. [GRI 3-3, 11.6.1]

Air yang digunakan Perseroan bersumber dari air tanah, air sungai dan air balong. Selain untuk keperluan domestik karyawan, seperti keperluan di kamar kecil, dapur, wudu dan lain-lain, air juga dipakai untuk kebutuhan operasional Perseroan, seperti media pendingin pada *heat exchanger*, pekerjaan pembersihan pipa dan *utility* lainnya. Sejalan dengan semakin terbatasnya sumber dan pasokan air bersih, maka Pertamina Gas mengelola air dan menggunakannya secara efisien. Pada tahun pelaporan, Perusahaan tidak mengambil air dari kawasan yang termasuk kategori langka air.

Upaya nyata yang lain, guna mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Pertamina Gas memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam *waterpond* untuk berbagai kegiatan di antaranya kegiatan *fire drill*, hidran dan penyiraman tanaman. Dengan mekanisme dan kebijakan penggunaan air seperti di atas, maka Perseroan tidak mendapat keluhan dari warga di sekitar perusahaan yang ketersediaan airnya terganggu. [GRI 3-3, 303-1; 11.6.1, 11.6.2]

Di sisi lain, pemanfaatan dan pengambilan air oleh Pertamina Gas membawa konsekuensi dengan adanya air limbah (efluen). Sebelum dibuang ke badan air, Perseroan melakukan *treatment* atau pengolahan di *Water Treatment Facility*/Instalasi Pengolahan Air Limbah sehingga air limbah yang dibuang memenuhi standar baku mutu dan tidak membahayakan bagi lingkungan, baik habitat perairan maupun pengguna air berikutnya. Untuk mengetahui kualitas air limbah yang dibuang, Perseroan melakukan pengujian dengan melibatkan tim laboratorium pihak ketiga yang independen. Selama tahun pelaporan, kualitas air limbah telah memenuhi ambang batas baku mutu sehingga aman bagi lingkungan dan badan air penerima. Adapun zat-zat prioritas yang

Water and Wastewater Management

Access to clean water is essential to human life and well-being and is recognized by the United Nations (UN) as one of the human rights. In line with this, the 6th goal of the Sustainable Development Goals (SDGs) states, "'Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.'" In this regard, Pertamina Gas endeavors to manage water usage as much as possible so as not to negatively impact the environment and communities around the Company's operations. [GRI 3-3, 11.6.1]

The water used by the Company is sourced from groundwater, river water, and balong water. In addition to domestic needs of employees, such as restroom, kitchen, ablution, and others, water is also used for the Company's operational needs, such as cooling media in heat exchangers, pipe cleaning work, and other utilities. In line with the increasingly limited source and supply of clean water, Pertamina Gas manages water and uses it efficiently. In the reporting year, the Company did not take water from areas categorized as water-scarce.

Another effort to reduce the amount of groundwater usage, Pertamina Gas utilizes rainwater collected in the waterpond for various activities, including fire drill activities, hydrants, and plant watering. With the mechanism and policy of water usage as above, the Company does not receive complaints from residents around the Company whose water availability is disrupted. [GRI 3-3, 303-1; 11.6.1, 11.6.2]

On the other hand, the utilization and withdrawal of water by Pertamina Gas has the consequence of wastewater (effluent). Before being discharged into water bodies, the Company conducts treatment at the Water Treatment Facility/Wastewater Treatment Installation so that the discharged wastewater meets quality standards and is not harmful to the environment, aquatic habitats, and subsequent water users. To determine the quality of wastewater discharged, the Company conducts testing involving an independent third-party laboratory team. During the reporting year, the quality of wastewater has met the quality standard threshold so that it is safe for the environment and receiving water bodies. The priority substances tested are pH, BOD/Biochemical Oxygen

diuji adalah pH, BOD/*Biochemical Oxygen Demand*, COD/*Chemical Oxygen Demand*, dan Total Padatan Tersuspensi (TSS/*Total Suspended Solids*). [GRI 303-2; 11.6.3]

Demand, COD/Chemical Oxygen Demand, and Total Suspended Solids (TSS). [GRI 303-2; 11.6.3]

Adapun volume pengambilan air, pembuangan air dan konsumsi air Pertamina Gas selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 303-3, 303-4, 303-5; 11.6.4; 11.6.5; 11.6.6][OJK F.8]

The complete volume of water intake, water discharge and water consumption of Pertamina Gas is as follows: [GRI 303-3, 303-4, 303-5; 11.6.4; 11.6.5; 11.6.6][OJK F.8]

Tabel Pengambilan, Pembuangan dan Konsumsi Air Tahun 2021-2024
Table of Priority Substances Examined in 2024

Sumber Air Water sources		Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
Pengambilan Air/ Water Intake						
Air Tanah	Groundwater	m^3	10.281,20	12.390,74	10.989,20	15.055,84
Pembuangan Air	Water Discharge	m^3	280,20	7.994,00	446,50	123,48
Konsumsi Air	Water Consumption	m^3	10.001,00	4.396,74	10.542,7	14.932,36

Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

Pertamina Gas menyadari konservasi keanekaragaman hayati merupakan hal penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati, terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional maupun di luar area operasional. [GRI 3-3; 11.4.1]

Biodiversity [OJK F.9, F.10]

Pertamina Gas realizes that biodiversity conservation is important to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems to survive. For this reason, the Company makes various efforts to maintain biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna located around operational and outside operational areas. [GRI 3-3; 11.4.1]

Upaya nyata yang dilakukan Perseroan untuk menjaga keanekaragaman hayati antara lain dengan memastikan bahwa wilayah operasi atau proyek yang dikerjakan tidak berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan lindung, atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak terdapat dampak signifikan dari operasional Pertamina Gas terhadap keanekaragaman hayati. [GRI 304-1, 304-2; 11.4.2; 11.4.3]

The efforts made by the Company to maintain biodiversity include ensuring that the operating areas or projects undertaken are not located within or adjacent to protected or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Thus, there is no significant impact of Pertamina Gas' operations on biodiversity. [GRI 304-1, 304-2; 11.4.2; 11.4.3]

Sejalan dengan itu, Pertamina Gas secara berkesinambungan melakukan berbagai upaya untuk melindungi dan merestorasi flora dan fauna, termasuk mengidentifikasi flora dan fauna tersebut dengan merujuk pada spesies daftar merah IUCN (*International Union for Conservation of Nature*/Uni Internasional untuk Konservasi Alam). Flora dan fauna yang dilindungi dan direstorasi pada tahun 2024 disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 304-2, 304-3, 304-4; 11.4.3; 11.4.4; 11.4.5]

In line with this, Pertamina Gas continuously makes efforts to protect and restore flora and fauna, including identifying such flora and fauna concerning the IUCN (International Union for Conservation of Nature) red list species. The flora and fauna to be protected and restored by 2024 are presented in the following table: [GRI 304-2, 304-3, 304-4; 11.4.3; 11.4.4; 11.4.5]

Tabel Flora yang Dilindungi dan Direstorasi Serta Status Merujuk IUCN Tahun 2024
Table of Protected and Restored Flora and IUCN Referenced Status in 2024

No.	Area Operasi Operational Area	Nama Latin Latin Name	Nama Lokal Local Name	Status Konservasi IUCN IUCN Conservation Status
1	Operation West Java Area	*Clerodendrum inerme*	Genje	-
2	Operation West Java Area	*Hoya australis*	Hoya	-
3	Operation West Java Area	*Barringtonia asiatica*	Butun	LC
4	Operation East Java Area	*Phalaenopsis bellina*	-	-
5	Operation East Java Area	*Phalaenopsis celebensis*	-	-
6	Operation East Java Area	*Phalaenopsis gigantea*	-	-
7	Operation East Java Area	*Phalaenopsis javanica*	-	-
8	Operation East Java Area	*Paphiopedilum glaucophyllum*	-	EN

Catatan : LC: *Least Concern*, NT: *Near Threatened*, VU: *Vulnerable*, EN: *Endangered*, CE: *Critically Endangered*, EW:*Extinct in the Wild*, EX: *Extinct*/Note: LC: *Least Concern*, NT: *Near Threatened*, VU: *Vulnerable*, EN: *Endangered*, CE: *Critically Endangered*, EW:*Extinct in the Wild*, EX: *Extinct*

Tabel Fauna yang Dilindungi dan Direstorasi Serta Status Merujuk IUCN Tahun 2024
Tabel Fauna yang Dilindungi dan Direstorasi Serta Status Merujuk IUCN Tahun 2024

No.	Area Operasi Operational Area	Nama Latin Latin Name	Nama Lokal Local Name	Status Konservasi IUCN IUCN Conservation Status
1	Operation South Sumatera Area	*Agapornis fischeri*	Burung Cinta	NT
2	Operation South Sumatera Area	*Leptocoma sperata*	Burung Konin	LC
3	Operation West Java Area	*Lonchura leugastroides*	Bondol Jawa	-
4	Operation West Java Area	*Lonchura punctulata*	Bondol Peking	LC
5	Operation West Java Area	*Lonchura maja*	Bondol Haji	LC
6	Operation West Java Area	*Lonchura ferruginosa*	Bondol oto hitam	LC
7	Operation East Java Area	*Lonchura oryzivora*	Gelatik Jawa	EN
8	Operation Kalimantan Area	*Nasalis larvatus*	Bekantan	EN

Catatan (Note): LC: *Least Concern*, NT: *Near Threatened*, VU: *Vulnerable*, EN: *Endangered*, CE: *Critically Endangered*, EW:*Extinct in the Wild*, EX: *Extinct*/Catatan (Note): LC: *Least Concern*, NT: *Near Threatened*, VU: *Vulnerable*, EN: *Endangered*, CE: *Critically Endangered*, EW:*Extinct in the Wild*, EX: *Extinct*

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Limbah yang dihasilkan dari berbagai aktivitas industri, pabrik, rumah tangga, dan kegiatan lainnya memiliki dampak signifikan terhadap kerusakan lingkungan. Pembuangan limbah yang tidak terkelola dengan baik dapat mencemari tanah, air, dan udara, menyebabkan penurunan kualitas lingkungan yang berujung pada gangguan ekosistem. Becermin pada besarnya dampak negatif terhadap lingkungan, maka Pertamina Gas melakukan penanganan dan pengelolaan limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maupun Kementerian Perhubungan. [GRI 3-3, 11.5.1]

Dalam operasional sehari-hari, Pertamina Gas menghasilkan limbah, baik padat maupun cair, termasuk dalam bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3.

Waste Management and Treatment

Waste from various industrial activities, factories, households, and other activities impacts environmental damage. Poorly managed waste disposal can pollute soil, water, and air, causing a decline in environmental quality that leads to ecosystem disruption. Reflecting on the magnitude of the negative impact on the environment, Pertamina Gas conducts waste handling and management according to applicable regulations, including cooperating with third parties who already have permits from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. [GRI 3-3, 11.5.1]

In its daily operations, Pertamina Gas generates waste, solid and liquid, including hazardous and toxic (B3) and non-B3 materials. B3 waste generated is managed by

Limbah B3 yang dihasilkan dikelola dengan cara disimpan di dalam tempat penampungan sampah (TPS) berizin. Secara umum pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Namun demikian, Perseroan hanya berfokus pada pengurangan (*reduce*) karena tidak memiliki izin untuk memanfaatkan kembali ataupun mengolah limbah B3 yang dihasilkan. [GRI 306-1, 306-2; 11.5.1; 11.8.1; 11.5.2;11.5.3] [OJK F.14]

storing it in licensed landfills. In general, the management of B3 waste is carried out according to the 3R (Reduce, Reuse & Recycle) principle. However, the Company only focuses on reducing because it does not have a license to reuse or process the hazardous waste generated. [GRI 306-1, 306-2; 11.5.1; 11.8.1; 11.5.2;11.5.3] [OJK F.14]

Limbah B3 yang dihasilkan Perseroan bersumber dari kegiatan operasional transportasi gas dan *maintenance* fasilitas. Sedangkan limbah non-B3 berasal dari limbah domestik kegiatan operasional. Jenis, timbulan, dan metode pengolahan limbah selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 306-3, 306-4, 306-5; 11.5.4, 11.8.2; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.13, F.14]

Hazardous waste generated by the Company comes from gas transportation operations and facility maintenance. Meanwhile, non-B3 waste comes from domestic waste from operational activities. The types, generation, and methods of waste treatment are presented in the following tables: [GRI 306-3, 306-4, 306-5; 11.5.4, 11.8.2; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.13, F.14]

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Padat B3 Tahun 2021-2024
Table of Type, Generation, and Treatment Method of Hazardous Solid Waste 2021-2024

Deskripsi Description	Sumber Source	Satuan Unit	Metode Pengolahan Treatment Method	2024	2023	2022	2021
Jenis Limbah Padat B3 / Types of B3 Solid Waste							
Kaleng Bekas / tabung freon Bekas (B104d)/Used Cans / Used freon tubes (B104d)	Utilitas Utilitas	Ton	Penimbunan/Pencucian Stockpiling/Washing	0,7384	0,000	0,016	0,086
Filter bekas terkontaminasi (A108d)/Contaminated used filter (A108d)	Utilitas Utilitas	Ton	Penimbunan/Pencucian Stockpiling/Washing	0,2329	0,541	0,411	0,573
Majun terkontaminasi (B110d) Contaminated mats (B110d)	Utilitas Utilitas	Ton	Penimbunan/Pencucian Stockpiling/Washing	1,2740	0,592	0,819	0,427
Drum bekas (B104d)/Used drums (B104d)	Utilitas Utilitas	Ton	Penimbunan/Pencucian Stockpiling/Washing	0,1660	2,624	1,774	2,241
Kemasan Chemical / Jeriken Bekas (B104d)/Chemical Packaging / Used jerry cans (B104d)	Utilitas Utilitas	Ton	Penimbunan/Pencucian Stockpiling/Washing	0,0200	0,056	0,383	0,283
Aki bekas / Baterai basah bekas (A102d)/Used battery / Used wet battery (A102d)	Utilitas Utilitas	Ton	Penimbunan/Pencucian Stockpiling/Washing	0,0000	0,170	0,000	0,159
Cartridge bekas / Toner Bekas (B353-1)/Used Cartridge / Used Toner (B353-1)	Limbah Kantor Office Waste	Ton	Penimbunan/Pencucian Stockpiling/Washing	0,0060	0,000	0,005	0,006
Lampu TL (B107d)/TL lamp (B107d)	Penerangan Lighting	Ton	Penimbunan/Pencucian Stockpiling/Washing	2,7286	0,044	0,045	0,042
Contaminated goods (Pig bekas/ Gasket bekas/ Botol terkontaminasi/ Pasir terkontaminasi) - (A108d) Contaminated goods (Used pigs/ Used gaskets/Contaminated bottles/Contaminated sand) - (A108d)	Utilitas Utilitas	Ton	Penimbunan/Pencucian Stockpiling/Washing	0,7384	0,274	0,206	0,390
Filter Udara bekas (B109d) Used Air Filter (B109d)	Utilitas Utilitas	Ton	Penimbunan/Pencucian Stockpiling/Washing	0,000	0,668	0,474	0,380

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Padat B3 Tahun 2021-2024
Table of Type, Generation, and Treatment Method of Hazardous Solid Waste 2021-2024

Deskripsi Description	Sumber Source	Satuan Unit	Metode Pengolahan Treatment Method	2024	2023	2022	2021
Material ex Scrubber (B109d) Material ex Scrubber (B109d)	Utilitas Utilitas	Ton	Penimbunan/Pencucian Stockpiling/Washing	0,000	0,000	0,000	0,000
Material Turbin Bekas (B109d) Used Turbine Material (B109d)	Utilitas Utilitas	Ton	Penimbunan/Pencucian Stockpiling/Washing	0,000	0,000	0,000	0,000
Electronic waste / (monitor bekas, printer bekas, laptop bekas)(B107d) Electronic waste (used monitor, used printer, used laptop) (B107d)	Limbah Kantor Office Waste	Ton	Penimbunan/Pencucian Stockpiling/Washing	0,000	0,000	0,007	0,000
Jumlah Limbah Padat B3 Total Hazardous Solid Waste		Ton		5,1659	4,969	4,138	4,588

Tabel Volume Limbah Padat B3 di Area Operasi Tahun 2020-2024 [GRI 306-3; 11.5.4; 11.8.2][OJK F.13]
Table of Hazardous Solid Waste Volume in Operation Area 2020-2024 [GRI 306-3; 11.5.4; 11.8.2][OJK F.13]

Area Area	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
OEJA	Ton	0,65	0,22	42,40	42,27	0,73
OSSA	Ton	7,13	9,58	9,54	6,49	6,76
OKA	Ton	1,65	2,52	3,37	2,90	4,26
OWJA	Ton	6,79	14,06	10,42	10,87	12,43

Intensitas Limbah Padat B3 di Area Operasi Tahun 2020-2024
Intensity of Hazardous Solid Waste in the Operation Area 2020-2024

Area Area	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
OEJA	Ton/TOE	0,000000201	0,000000083	0,0000427	0,000000020	0,000000008
OSSA	Ton/TOE	0,000002767	0,0000037	0,0000053	0,000005430	0,000004430
OKA	Ton/TOE	0,00000043	0,00000070	0,00000088	0,000000560	0,000001450
OWJA	Ton/TOE	0,00000299	0,000006	0,0000045	0,000004800	0,000006000

Selain mengelola limbah B3 sesuai dengan regulasi yang berlaku, Pertamina Gas juga melakukan berbagai upaya untuk menurunkan volume limbah B3 melalui berbagai upaya berikut: [GRI 3-3, 11.5.1]

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
   - GESHA *(Genset Sharing)*
   - TIMBA PRENAGEN *(Time Based Preventive Maintenance Genset)*
   - LARUGO *(Latex Rubber Gloves)*
2. Operation West Java Area (OWJA):
   - Pengurangan limbah B3 oli bekas dengan Optimalisasi Turbine Compressor SKG Mundu
   - Pengurangan Limbah B3 Lampu TL dengan Metode Pemasangan Lampu LED
   - Pengurangan limbah B3 drum bekas dengan Optimalisasi Turbine Compressor SKG Mundu

In addition to managing hazardous waste according to applicable regulations, Pertamina Gas also makes various efforts to reduce the volume of hazardous waste through the following efforts: [GRI 3-3, 11.5.1]

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
   - GESHA (Genset Sharing)
   - TIMBA PRENAGEN (Time Based Preventive Maintenance Genset)
   - LARUGO (Latex Rubber Gloves)
2. Operation West Java Area (OWJA):
   - Reduction of B3 waste from used oil with Optimization of SKG Mundu Turbine Compressor
   - Reduction of B3 waste from TL lamps with LED lamp installation method
   - Reduction of B3 waste from used drums with Optimization of SKG Mundu Turbine Compressor

- Pengurangan limbah B3 filter bekas terkontaminasi dengan Optimalisasi Turbine Compressor SKG Mundu

3. Operation East Java Area (OEJA):
   - Pengurangan Kaleng Cat Bekas dengan Penerapan Good Housekeeping
   - Pengurangan Limbah Pelumas Bekas dengan Perubahan Interval Penggantian Pelumas Genset
   - Mengurangi Limbah Lampu Dengan Pemilihan Jenis Lampu Longer Life Time
   - Pengurangan Limbah Majun Dengan Penerapan Good Housekeeping
4. Perawatan Peralatan Operation Kalimantan Area (OKA):
   - *Oil Analysis* untuk Mengurangi Penggantian Pelumas Turbin Kompresor
   - Pembuatan *Alat Condensate Drain Control*
   - Pengaturan Pola Operasi Kompresor untuk Mengurangi Jumlah Pelaksanaan Overhaul dan *Inspection*
   - Penggantian Baterai ke Baterai Isi Ulang

Untuk pengelolaan limbah padat non-B3, Pertamina Gas melakukan inisiatif untuk menurunkan volume limbah melalui kegiatan ramah lingkungan yaitu menerapkan sistem ekoefisiensi berbasis 3R (*reuse, recycle, reduce*). Sebagai contoh, program pengurangan (*reduce*) kertas terpadu dilakukan dengan melakukan transisi dari sistem administrasi manual menjadi administrasi *online* sehingga berhasil mengurangi limbah kertas juga dapat melakukan penghematan biaya. Seiring dengan itu, Perseroan telah memiliki program efisiensi pemakaian AMDK yang dilakukan dengan cara mengganti AMDK sekali pakai menjadi *tumbler* dan gelas. Pemanfaatan kembali kertas bekas pakai juga telah dilaksanakan.

Tak hanya itu, Pertamina Gas melakukan pengolahan limbah padat non-B3 organik dengan cara memanfaatkan mesin komposter dan biopori. Hasilnya, limbah atau sampah non-B3 yang bersifat organik diubah menjadi kompos. Strategi ini tidak hanya mereduksi potensi ancaman pencemaran lingkungan tapi juga memberikan nilai tambah karena bisa mengurangi konsumsi pupuk anorganik atau pupuk kimia. Jenis, timbulan dan metode pengolahan limbah padat non-B3 selengkapnya disampaikan pada tabel berikut: [GRI 306-3, 306-4, 306-5; 11.5.4, 11.8.2; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.13, F.14]

- Reduction of B3 waste from contaminated used filters with Optimization of SKG Mundu Turbine Compressor

3. Operation East Java Area (OEJA):
   - Reducing Used Paint Cans with Good Housekeeping Implementation
   - Reducing Used Lubricant Waste with Changes in Generator Lubricant Replacement Intervals
   - Reducing Lamp Waste by Selecting Longer Life Time Lamp Types
   - Reducing Majun Waste with Good Housekeeping Implementation
4. Maintenance of Operation Kalimantan Area (OKA) Equipment:
   - Oil Analysis to Reduce Compressor Turbine Lubricant Replacement
   - Condensate Drain Control Tool Making
   - Compressor Operation Pattern Arrangement to Reduce the Number of Overhaul and Inspection Implementations
   - Replacement of Batteries to Rechargeable Batteries

For non-B3 solid waste management, Pertamina Gas undertakes initiatives to reduce the volume of waste through environmentally friendly activities by implementing a 3R-based eco-efficiency system (reuse, recycle, reduce). For example, an integrated paper-reduction program was carried out by transitioning from a manual administration system to online administration, thus successfully reducing paper waste and saving costs. Along with that, the Company has an efficient use of bottled water program, which is carried out by replacing disposable bottled water (Air Minum Dalam Kemasan: AMDK) with tumblers and cups. Reutilization of used paper has also been implemented.

Pertamina Gas processes organic, non-hazardous solid waste using composter machines and biopores. This process transforms organic waste into compost. This strategy not only mitigates the risk of environmental pollution but also provides added value by decreasing the reliance on inorganic or chemical fertilizers. The types, generation, and treatment methods of non-hazardous solid waste are detailed in the following table: [GRI 306-3, 306-4, 306-5; 11.5.4, 11.8.2; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.13, F.14]

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Padat Non-B3 Tahun 2021-2024
Table of Types, Generation, and Treatment Methods of Non-B3 Solid Waste 2021-2024

Deskripsi Description	Sumber Limbah Waste Source	Satuan Unit	Metode Pengolahan Treatment Method	2024	2023	2022	2021
Jenis Limbah Padat Non B3/Types of Non Hazardous Solid Waste							
Kertas Paper	Perkantoran Office	Ton	*Reuse*; Daur Ulang; *Landfilling*/Reuse; Recycle; Landfilling	1,2090	0,875	1,658	1,783
Kardus Bekas Used Cardboard	Perkantoran Office	Ton	Daur Ulang; *Landfilling* Recycle; Landfilling	0,3040	0,180	0,3292	0,372
Gelas Plastik AMDK Plastic Cup Replacing Disposable Water	Perkantoran Office	Ton	Daur Ulang; *Landfilling* Recycle; Landfilling	0,0108	0,097	0,2042	0,310
Sampah Domestik Domestic Waste	Perkantoran Office	Ton	Daur Ulang; *Composting*; *Landfilling*/Recycle; Composting; Landfilling	4,3080	2,411	4,536	4,854
Ban Mobil Bekas Used Car Tires	Perkantoran Office	Ton	Daur Ulang; *Landfilling* Recycle; Landfilling	0,0000	0,054	0,054	0,11
Besi Bekas Scrap Metal	Perkantoran Office	Ton	Daur Ulang; *Landfilling* Recycle; Landfilling	0,1380	0	0,022	0
Tissue Tissue	Perkantoran Office	Ton	Daur Ulang; *Landfilling* Recycle; Landfilling	0,0000	0,015	0,0215	0
Jumlah Limbah Padat Non B3/Total Hazardous Solid Waste				5,9698	3,631	6,825	7,429

Tabel Volume Limbah Padat Non-B3 di Area Operasi Tahun 2021-2024
Table of Non-Hazardous Solid Waste Volume in Operation Area 2021-2024

Area Area	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
OEJA	Ton	0,456	0,6792	0,5540	0,6186
OSSA	Ton	4,850	0,80	0,84	1,03
OKA	Ton	0,340	0,3852	0,3332	0,3837
OWJA	Ton	0,324	5,42	5,11	5,38

Intensitas Limbah Padat Non B3 di Area Operasi Tahun 2021-2024
Intensity of Non-Hazardous Solid Waste in the Operation Area 2021-2024

Area Area	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
OWJA	Ton/TOE	0,0000023	0,000002300	0,00000027	0,00000028
OKA	Ton/TOE	0,00000006	0,00000011	0,000000349	0,000000491
OSSA	Ton/TOE	0,000000286	0,000000311	0,00000014	0,000000104
OEJA	Ton/TOE	0,00000015	0,00000025	0,00000274	0,00000223

Adapun kegiatan yang dilakukan Perseroan di area operasi terkait pengolahan limbah non B3 pada tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 306-4, 306-5; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.5, F.14]

1. *Operation South Sumatera Area* (OSSA):
   - KAREDOK (Kardus *Reuse* untuk Dokumen)
   - BSP (*Both Side Printing*) Penghematan Kertas
   - BSP (*Both Side Printing*) Pemanfaatan Kertas Bekas

The activities carried out by the Company in the operating area related to non-hazardous waste treatment in 2024 are as follows: [GRI 306-4, 306-5; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.5, F.14]

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
   - KAREDOK (Reuse Cardboard for Documents)
   - BSP (Both Side Printing) Paper Savings
   - BSP (Both Side Printing) Utilization of Used Paper

2. Operation West Java Area (OWJA):
   - Program printer kertas Reuse (integrasi pengurangan kertas terpadu)
   - Aktivasi Program MY SAP (integrasi pengurangan kertas terpadu)
   - Aktivasi Program Laporan Harian Online (integrasi pengurangan kertas terpadu)
3. Operation East Java Area (OEJA):
   - Penggunaan Ulang Kertas Bekas Pakai
   - Pemanfaatan Limbah Kertas Bekas (Dua Sisi) Untuk Kerajinan Tangan
   - Pengurangan Kertas Dengan Digitalisasi Pendataan Material Gudang
4. Operation Kalimantan Area (OKA):
   - Utilisasi I-Doc dan File Sharing
   - Penggunaan Form Daily Check Up Elektronik
   - Pembuatan Sandal Musholla dari Selang Hydrant Rusak

Selain limbah padat B3 dan non-B3 di atas, Pertamina Gas juga menghasilkan limbah cair B3 seperti disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 306-3, 306-4, 306-5; 11.5.4, 11.8.2; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.13, F.14]

2. Operation West Java Area (OWJA):
   - Reuse paper printer program (integrated paper reduction integration)
   - MY SAP Program Activation (integrated paper reduction integration)
   - Online Daily Report Program Activation (integrated paper reduction integration)
3. Operation East Java Area (OEJA):
   - Reuse of Used Paper
   - Utilization of Waste Paper (Two Sides) for Handicrafts
   - Paper Reduction with Digitalization of Warehouse Material Data
4. Operation Kalimantan Area (OKA):
   - Utilization of I-Doc and File Sharing
   - Use of Electronic Daily Check Up Form
   - Making Musholla Sandals from Broken Hydrant Hoses

In addition to the above B3 and non-B3 solid waste, Pertamina Gas also produces B3 liquid waste, presented in the following table: [GRI 306-3, 306-4, 306-5; 11.5.4, 11.8.2; 11.5.5; 11.5.6] [OJK F.13, F.14]

Tabel Jenis, Timbulan, dan Metode Pengolahan Limbah Cair B3 Tahun 2021-2024
Table of Types, Generation, and Treatment Methods of Hazardous Liquid Waste in 2021-2024

Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	Metode Pengolahan Treatment Method
Oli bekas (B105d) Used Oil (B105d)	Utilitas Utilitas	Ton	10,910	21,308	19,922	15,536	Dikirim ke pihak ketiga berizin Sent to a licensed third party
Air Accu (A109c) Battery Water (A109c)	Utilitas Utilitas	Ton	0,000	0,000	0,000	0,000	
Sludge IPAL dari gas treatment (B331-2) Sludge IPAL from gas treatment (B331-2)	Utilitas Utilitas	Ton	0,000	0,000	0,000	0,000	
Residu Chemical cleaning (A352-2)/Residu Chemical cleaning (A352-2)	Utilitas Utilitas	Ton	0,000	0,000	42,244	42,000	Dikirim ke pihak ketiga berizin Sent to a licensed third party
Waste Coolant (A101C) Waste Coolant (A101C)	Utilitas Utilitas	Ton	0,000	0,000	0,098	0,400	
Total limbah cair B3 Total hazardous liquid waste		Ton	10,910	21,308	62,264	57,936	

Insiden Tumpahan [GRI 3-3, 306-3, 11.5.1, 11.5.4, 11.8.2] [OJK F.15]

Tumpahan limbah cair, zat kimia, bahan bakar minyak, atau zat-zat lainnya berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia, terutama mereka yang bekerja dengan zat-

Spill Incidents [GRI 3-3, 306-3, 11.5.1, 11.5.4, 11.8.2] [OJK F.15]

Spills of liquid waste, chemicals, fuel oil, or other substances potentially affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health, especially for those who work with these liquid substances. For this reason,

zat cair tersebut. Untuk itu, Pertamina Gas mengelola penggunaan zat-zat tersebut dengan baik serta berupaya semaksimal agar tidak terjadi tumpahan. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan di Pertamina Gas di sepanjang tahun 2024.

Pertamina Gas manages the use of these substances and makes every effort to avoid spills. These efforts resulted in no significant spill incidents at Pertamina Gas throughout 2024.

Penutupan dan Rehabilitasi

Fasilitas produksi gas yang dikelola Pertamina Gas dapat terus menghasilkan dampak lingkungan setelah penutupan, termasuk kontaminasi tanah dan air, perubahan bentang alam, serta gangguan terhadap keanekaragaman hayati. Penutupan juga dapat menyebabkan dampak berkepanjangan terhadap komunitas lokal. Kegagalan menutup fasilitas dan merehabilitasi lokasi secara efektif dapat membuat tanah tidak dapat digunakan untuk tujuan produktif lain dan dapat menyebabkan bahaya kesehatan dan keselamatan karena kontaminasi atau adanya material berbahaya.

Per 31 Desember 2024, Pertamina Gas tidak melakukan penutupan fasilitas dan rehabilitasi pada seluruh fasilitas operasi sehingga tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan.

Closure and Rehabilitation

Gas production facilities managed by Pertamina Gas may continue to generate environmental impacts after closure, including soil and water contamination, landscape changes, and disturbance to biodiversity. Closure can also cause lasting impacts on local communities. Failure to effectively close facilities and rehabilitate sites may render land unusable for other productive purposes and may cause health and safety hazards due to contamination or presenting hazardous materials.

As of December 31, 2024, Pertamina Gas has not closed and rehabilitated any of its operating facilities and has no impact on the environment.

Pengaduan Masalah Lingkungan [OJK F.16]

Pertamina Gas berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi termasuk regulasi terkait lingkungan. Namun demikian, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab terhadap masyarakat, Perseroan membuka diri dan menyediakan saluran apabila ada anggota masyarakat atau pemangku kepentingan lain yang hendak menyampaikan pengaduan terkait lingkungan. Terhadap pengaduan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk memberikan respons yang cepat agar tidak berdampak lebih luas terhadap citra Perseroan dan jatuhnya sanksi dari regulator. Namun demikian, selama tahun 2024, Pertamina Gas tidak menerima pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.

Complaints on Environmental Issues [OJK F.16]

Pertamina Gas is committed to complying with all regulations, including regulations related to the environment. However, as a form of fulfillment of its responsibility to the community, the Company is open and provides channels for members of the public or other stakeholders who wish to submit complaints related to the environment. In response to complaints, the Company is committed to providing a quick response so as not to impact the Company's image and the imposition of sanctions from regulators. However, in 2024, Pertamina Gas did not receive any environmental complaints from the public or other stakeholders.

Biaya Lingkungan [GRI 2-27] [OJK F.4]

Pada tahun 2024, Pertamina Gas mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp11.251.678.877 naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp11.225.500.000. Selain digunakan untuk membiayai program CSR di bidang lingkungan, biaya lingkungan digunakan untuk kegiatan pengolahan lingkungan, operasional pengelolaan lingkungan, program-program efisiensi sumber daya alam dan program-program kepatuhan lingkungan lainnya.

Environmental Costs [GRI 2-27] [OJK F.4]

In 2024, Pertamina Gas incurred environmental costs of Rp11,251,678,877, an increase/decrease compared to 2023, which reached Rp11,225,500,000. In addition to financing CSR programs in the environmental field, costs are used for treatment activities, management operations, natural resource efficiency programs, and other environmental compliance programs.



2024 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

PERTAMINA GAS

KINERJA SOSIAL

Social Performance





Mengoptimalkan Potensi Mengukir Prestasi

Optimizing Potency For Achievement

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif merupakan kunci bagi Pertamina Gas dalam memastikan keberlanjutan dan kemajuan bisnis. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi, Pertamina Gas membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya memiliki keahlian teknis tinggi, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan regulasi industri. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten menerapkan strategi pengelolaan SDM yang berbasis pada peningkatan kompetensi, budaya kerja yang inklusif, serta kesejahteraan karyawan. Dengan program pelatihan berkelanjutan, Pertamina Gas dapat meningkatkan kapabilitas tenaga kerja, memastikan keselamatan operasional, dan mendukung inovasi dalam pengelolaan gas bumi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Selain itu, aspek keberlanjutan dalam pengelolaan SDM juga mencakup komitmen terhadap prinsip *Environmental*, *Social*, *and Governance* (ESG). Pertamina Gas dapat memperkuat tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab dengan mendorong praktik ketenagakerjaan yang adil, mendukung keseimbangan kehidupan kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Dengan meningkatkan keterlibatan karyawan dalam program keberlanjutan, seperti efisiensi energi dan pengurangan emisi, Pertamina Gas dapat memastikan bahwa SDM-nya tidak hanya menjadi aset strategis dalam pertumbuhan bisnis, tetapi juga berperan aktif dalam mencapai target pengurangan emisi/dekarbonisasi yang dicanangkan Perusahaan. Lebih dari itu, pengelolaan SDM yang berkelanjutan akan memberikan keunggulan kompetitif bagi Pertamina Gas di tengah tantangan industri energi yang terus berkembang.

Effective human resource (HR) management is crucial for Pertamina Gas to ensure the sustainability and growth of the business. As a company in the energy sector, Pertamina Gas needs a workforce that not only possesses high technical expertise but can also adapt to technological advancements and industry regulations. To achieve this, the company consistently implements an HR management strategy focused on enhancing competencies, fostering an inclusive work culture, and promoting employee welfare. Through ongoing training programs, Pertamina Gas aims to improve workforce capabilities, ensure operational safety, and support innovations in natural gas management that are both more efficient and environmentally friendly.

Additionally, the sustainability aspect of HR management also includes a commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Pertamina Gas can strengthen responsible corporate governance by promoting fair employment practices, supporting work-life balance, and creating a healthy and safe working environment. By increasing employee involvement in sustainability programs, such as energy efficiency and emission reduction, Pertamina Gas can ensure that its people are not only strategic assets in business growth but also play an active role in achieving the Company's emission reduction/decarbonization targets. Moreover, sustainable HR management will give Pertamina Gas a competitive advantage amidst the challenges of the evolving energy industry.

Landasan Kebijakan

Pertamina Gas mengelola karyawan secara komprehensif dengan merujuk pada sejumlah regulasi di antaranya: [GRI 3-3, 11.10.1]

1. Undang-Undang Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
9. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organisasi dan Sumber Daya Manusia BUMN

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya Pertamina Gas menyusun dan menerbitkan kebijakan internal terkait pengelolaan karyawan seperti rekrutmen, pengupahan, jam kerja, pendidikan dan pelatihan, penilaian karyawan dan sebagainya. Pengelolaan karyawan juga berkaitan dengan penghargaan hak-hak normatif yang melekat pada setiap karyawan seperti kebebasan untuk berserikat dan berkumpul, kesetaraan kesempatan dalam bekerja, dan sebagainya.

Pengelolaan SDM di Pertamina Gas

Pengelolaan SDM di Pertamina Gas menjadi tanggung jawab Fungsi Human Capital. Kebijakan dan strategi pengelolaan karyawan disusun untuk mendukung pencapaian dan perwujudan visi misi dalam kerangka kerja yang selaras dengan kebijakan *HR Corporation Management* Holding Migas, sebagaimana misi pengelolaan SDM sebagai berikut:

1. Organisasi yang efektif dalam mendukung tujuan perusahaan;

Policy Foundation

Pertamina Gas manages employees comprehensively by referring to several regulations including: [GRI 3-3, 11.10.1]

1. Law of the President of the Republic of Indonesia Number 11 of 1992 on Pension Funds
2. Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2000 on Labor Unions.
3. Law No. 13 of 2003 on Employment
4. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises
5. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 on the Social Security Organizing Agency
6. Law Number 6 of 2023 on Stipulating Government Regulation instead of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment Relations
8. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 36 of 2021 on Wages
9. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 on the Organization and Human Resources of SOEs

Based on the above regulations, Pertamina Gas then develops and issues internal policies related to employee management, such as recruitment, wages, working hours, education and training, employee appraisal, etc. Employee management is also related to the appreciation of normative rights attached to each employee, such as freedom of association and assembly, equality of opportunity at work, etc.

HR Management at Pertamina Gas

HR management at Pertamina Gas is the responsibility of the Human Capital Function. Employee management policies and strategies are prepared to support the achievement and realization of the vision and mission in a framework that is in line with the HR Corporation Management Holding Oil and Gas policy, as well as the HR management mission as follows:

1. An effective organization in supporting the company's goals;

2. Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara optimal dan efisien;
3. Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai aset penting perusahaan;
4. Perusahaan yang atraktif dan memotivasi karyawan untuk mengembangkan diri;
5. Berbasis Kinerja (*Performance*), nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), dan *Health, Safety and Environmental* (HSE).

Kebijakan dan strategi pengelolaan karyawan dirancang dengan menyesuaikan target atas program jangka panjang dan jangka pendek (*annually*). Khusus untuk program jangka pendek tertuang di dalam *Key Performance Indicator* (KPI).

Program Tata Kelola SDM

Untuk menghadirkan karyawan tangguh, berkualitas dan mumpuni di bidangnya, Fungsi Human Capital telah menyusun program pengelolaan SDM tahun 2024 sebagai berikut:

1. Pengelolaan Organisasi dan Budaya
   - Reviu dan kajian awal efektivitas struktur organisasi Perusahaan.
   - Diskusi pembahasan isu bisnis dan kebutuhan organisasi dengan masing-masing Fungsi di Perusahaan.
   - Pendampingan terhadap restrukturisasi organisasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan.
   - Pelaksanaan Analisis Beban Kerja (*Workload Analysis*) di Kantor Pusat dan perwakilan Area Operasi.
   - Penyesuaian struktur organisasi level *Manager*/ Setara ke bawah pasca pengembangan bisnis Pipa Gas Senipah-Balikpapan di *Operation Kalimantan Area*.
   - Internalisasi tata nilai AKHLAK dan *Living Core Values* di seluruh Fungsi PT Pertamina Gas.
2. Perencanaan dan Rekrutmen Pekerja
   - Penyusunan kajian perencanaan tenaga kerja untuk mendukung produktivitas organisasi.
   - Pelaksanaan rekrutmen calon peserta program Bimbingan Praktis Ahli (BPA), Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) dan *Experienced Hire* PT Pertamina Gas, sebagai calon Pekerja Perusahaan.
   - Pelaksanaan *Internal Job Posting* (IJP) bersama *Holding* dan *Subholding* Gas untuk pengisian jabatan strategis.

2. Fulfillment of employee needs optimally and efficiently;
3. Professional Human Resources as an important asset of the company;
4. An attractive company that motivates employees to develop themselves;
5. Performance-based, AKHLAK values (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), and Health, Safety and Environmental (HSE).

Employee management policies and strategies are designed by adjusting targets for long-term and short-term programs (annually). Especially for short-term programs, it is contained in the Key Performance Indicator (KPI).

HR Governance Program

To provide strong and qualified employees in their fields, the Human Capital Function has developed the following HR management program for 2024:

1. Organization and Culture Management
   - Review and initial assessment of the effectiveness of the Company's organizational structure.
   - Discussion of business issues and organizational needs with each function in the Company.
   - Assistance to the organizational restructuring of Subsidiaries and Joint Ventures.
   - Implementing Workload Analysis at the Head Office and Operating Area representatives.
   - Adjustment of the organizational structure of the Manager/Equivalent level and below after the development of the Senipah-Balikpapan Gas Pipeline business in the Operation Kalimantan Area.
   - Internalization of AKHLAK and Living Core Values in all functions of PT Pertamina Gas.
2. Employee Planning and Recruitment
   - Preparing workforce planning studies to support organizational productivity.
   - Implementing recruitment of candidates for the Expert Practical Guidance (BPA), Undergraduate Professional Guidance (BPS), and Experienced Hire PT Pertamina Gas programs as prospective Company employees.
   - Implementing Internal Job Posting (IJP) with Gas Holding and Subholding to fill strategic positions.

3. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
   - Penyusunan *Training Need Analysis* untuk mendukung kebutuhan kompetensi teknis Pekerja.
   - Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Teknis dan *Business Management* (*Gas Development Program*, *learning priority*, *mandatory training*, *adhoc training*).
   - Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Leadership* (*Trailblazer*, *Catalyser Program*).
   - Program Sertifikasi *Mandatory* dan Sertifikasi Profesi baru dan pembaharuannya.
   - Pelatihan *mobile learning* yang dapat diakses via Traco seperti *Basic HSSE Mandatory*, *Basic Safety Training*, *Respectful Workplace*, *AKHLAK*, *Fraud Awareness*.
4. Pengelolaan Karier dan Pergerakan Pekerja
   - *Cross function movement* dan *internal promotion* di dalam PT Pertamina Gas.
   - *Talent Mobility* di lingkungan PT Pertamina Gas Group, *Subholding* Gas, dan Anak Perusahaan/ Afiliasi PT Pertamina (Persero) lainnya.
   - Implementasi sistem pengelolaan karier Pekerja.
5. Pengelolaan Hubungan Industrial, Kompensasi dan *Benefit*
   - Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama tahun 2022-2024 bahwa perwakilan Perusahaan dan Pekerja melalui Serikat Pekerja, berkomitmen untuk menjalin komunikasi yang membangun melalui pelaksanaan LKS Bipartit sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun. Hal ini bertujuan untuk menjaga keharmonisan antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja PT Pertamina Gas.
   - Penyusunan Perjanjian Kerja sama perbantuan pekerja di Pertamina Group dilaksanakan untuk mendukung program *talent mobility*.
   - Penetapan dan standardisasi tarif upah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) sebagai acuan *Owner Estimate* (OE) dalam pengalihan Pekerjaan Perusahaan kepada pihak ketiga sebagai upaya Perusahaan untuk menjamin kesesuaian upah yang diterima TKJP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   - Penyelesaian proses tindakan indisipliner Pekerja dilaksanakan sebagai bentuk pembinaan serta meningkatkan integritas pekerja dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.
   - Pelaksanaan Pertamina Industrial Peace Level (PIPL) sebagai upaya untuk memastikan

3. Training and Competency Development
   - Preparing Training needs analysis to support Employees' technical competency needs.
   - Training and Development of Technical and Business Management Competencies (Gas Development Program, learning priority, mandatory, ad-hoc training).
   - Leadership Competency Training and Development (Trailblazer, Catalyser Program).
   - New and renewal of Mandatory Certification and Professional Certification programs.
   - Mobile learning training that can be accessed via Traco, such as Basic HSSE Mandatory, Basic Safety Training, Respectful Workplace, AKHLAK, and Fraud Awareness.
4. Career Management and Employee Movement
   - Cross-function movement and internal promotion within PT Pertamina Gas.
   - Talent Mobility within PT Pertamina Gas Group, Gas Subholding, and other Subsidiaries/Affiliates of PT Pertamina (Persero).
   - Implementing Employee career management system.
5. Industrial Relations, Compensation and Benefit Management
   - According to the 2022-2024 Collective Labor Agreement, representatives of the Company and Employees through the Labor Union are committed to establishing constructive communication through implementing LKS Bipartit 4 (four) times a year. This aims to maintain harmony between the Company and the PT Pertamina Gas Labor Union.
   - The preparation of Cooperation Agreements for the assistance of employees in Pertamina Group is carried out to support the talent mobility program.
   - Determination and standardization of wage rates for Support Services Employees (Tenaga Kerja Jasa Penunjang: TKJP) as a reference for Owner Estimate (OE) in transferring the Company's work to third parties as an effort by the Company to ensure the suitability of wages received by TKJP according to applicable regulations.
   - Completing the Employee disciplinary action process is carried out as guidance to improve employee integrity in carrying out their duties and obligations.
   - Implementing Pertamina Industrial Peace Level (PIPL) to ensure that labor management in the

pengelolaan ketenagakerjaan di Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan normatif yang berlaku serta *best practice* yang diyakini mendukung peningkatan produktivitas pekerja.

6. Pengelolaan Layanan Sumber Daya Manusia bagi Pekerja
   - Ketepatan eksekusi *payroll* setiap bulan;
   - Melakukan kerja sama jasa layanan kesehatan dengan PT Pertamina Bina Medika dalam penyediaan fasilitas klinik kesehatan di Kantor Pusat PT Pertamina Gas.
   - Melakukan perjanjian kerja sama jasa layanan kesehatan berbasis *managed care* dengan PT Pertamina Bina Medika menggunakan sistem ASO (*Administrative Services Only*).
   - Melakukan perjanjian kerja sama layanan kesehatan dokter perusahaan dengan Klinik Pertamedika IHC.
   - Pelaksanaan layanan pengelolaan kesehatan Pekerja dan keluarga, yang meliputi kegiatan promotif, preventif, termasuk *Medical Check Up* (MCU) Tahunan Pekerja dan vaksinasi Covid-19 bagi Pekerja dan keluarga, kegiatan kuratif, serta kegiatan rehabilitatif.
   - Pelaksanaan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui lembaga-lembaga Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang telah bekerja sama.
   - Pelaksanaan iuran program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku.
   - Memberikan layanan konseling psikologi dan psikoedukasi untuk pekerja.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Pertamina Gas menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam setiap aspek ketenagakerjaan, termasuk sejak proses rekrutmen. Prinsip ini memastikan bahwa perbedaan jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, status sosial, pandangan politik, maupun kondisi fisik tidak menjadi hambatan dalam berkarya dan mengembangkan karier di perusahaan. Dengan pendekatan ini, setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk bekerja dan menempati berbagai posisi, termasuk jabatan di tingkat manajemen puncak, berdasarkan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki.

Company is according to applicable normative provisions and best practices that are believed to support increased employee productivity.

6. Management of Human Resource Services for Employees
   - Payroll execution accuracy every month;
   - Conducting health service cooperation with PT Pertamina Bina Medika in providing health clinic facilities at PT Pertamina Gas Head Office.
   - Conducting a managed care-based health service cooperation agreement with PT Pertamina Bina Medika using the ASO (Administrative Services Only) system.
   - Entered into a health service cooperation agreement with Pertamedika IHC Clinic.
   - Implementing Employee and family health management services, which include promotive, preventive activities, including Annual Employee Medical Check Up (MCU) and Covid-19 vaccination for Employees and their families, curative activities, and rehabilitative activities.
   - Implementing a Defined Contribution Pension Program (Program Pensiun Iuran Pasti: PPIP) through cooperating Financial Institution Pension Fund (Dana Pensiun Lembaga Keuangan: DPLK) institutions.
   - Implementing BPJS Employment and BPJS Health program contributions according to applicable regulations.
   - Providing psychological counseling and psychoeducation services for employees.

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

Pertamina Gas upholds the principles of equality and non-discrimination in every aspect of employment, including during the recruitment process. This principle ensures that differences in gender, class, ethnicity, religion, race, social status, political views, or physical condition do not become obstacles to working and developing a career in the company. With this approach, every employee has an equal opportunity to work and occupy various positions, including positions at the top management level, based on their capacity and competence.

Implementasi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi oleh Pertamina Gas merupakan wujud penghormatan terhadap hak asasi manusia, yaitu hak fundamental yang melekat pada setiap individu sejak lahir, sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948. Sejalan dengan isi dan semangat deklarasi tersebut, setiap orang berhak menikmati hak asasi tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun, termasuk berdasarkan ras, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik, asal-usul nasional atau sosial, status ekonomi, kelahiran, atau status lainnya.

Pertamina Gas' implementation of the principles of equality and non-discrimination is a form of respect for human rights, which are fundamental rights inherent in every individual from birth, as stated in the 1948 Universal Declaration of Human Rights. In line with the letter and spirit of the declaration, everyone is entitled to enjoy human rights without discrimination of any kind, including based on race, color, sex, language, religion, political opinion, national or social origin, economic status, birth, or other status.

Selain merupakan implementasi *Code of Conduct* Pertamina Gas dan Perjanjian Kerja Bersama Pertamina Gas, penghargaan terhadap kesetaraan kesempatan bekerja sekaligus merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap Pasal 28I ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Penerapan kesetaraan dan non-diskriminasi juga sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskiriminasi terhadap Wanita (*Convention on The Elimination of All Forms of Discrimanation Against Women*), serta Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan).

In addition to implementing Pertamina Gas' Code of Conduct and the Collective Labor Agreement, respect for equal employment opportunity is also the Company's compliance with Article 28I paragraph (2), Constitution of the Republic of Indonesia of 1945, namely: "Every person shall have the right to be free from discriminatory treatment on any grounds and shall have the right to protection against such discriminatory treatment." The implementation of equality and non-discrimination is also in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 concerning the Ratification of the Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women, as well as Law Number 21 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation.

Penerapan kesetaraan kesempatan dalam bekerja juga selaras dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Berbagai rujukan tentang pentingnya kesetaraan dalam bekerja atau non-diskriminasi menjadi pondasi bagi Pertamina Gas untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki.

The implementation of equal opportunities at work is also in line with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 9 of 2000 on Gender Mainstreaming in National Development, as well as the Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration RI). Various references on the importance of equality at work or non-discrimination become the foundation for Pertamina Gas to provide the same ratio of basic salary and remuneration between female and male employees.

Konsistensi Pertamina Gas menerapkan prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden diskriminasi dalam bentuk apapun selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan Perseroan terkait kebijakan dan prinsip tentang kesetaraan atau non-diskriminasi.

Pertamina Gas' consistency in applying the principle of equality or non-discrimination brought positive results, with no incidents of discrimination in any form during the reporting year. Thus, the company needs to take no corrective actions in relation to its policies and principles on equality or non-discrimination.

Per 31 Desember 2024, komposisi karyawan Pertamina Gas berdasarkan gender menunjukkan total 80,33% jumlah karyawan pria dan 19,67% karyawan wanita. Komposisi tersebut menunjukkan keberagaman, sekaligus menunjukkan bahwa Perseroan memberikan kesempatan kepada siapa saja untuk bergabung. Tak dapat dimungkiri, sifat kegiatan Perseroan sejauh ini lebih diminati oleh kaum pria dibanding wanita. Namun demikian, dalam praktik, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan terbuka bagi perempuan untuk menduduki berbagai jenjang karier di Pertamina Gas.

As of December 31, 2024, Pertamina Gas' employee composition by gender shows 80.33% male employees and 19.67% female employees. This composition shows diversity and demonstrates that the Company provides opportunities for anyone to join. It is indisputable that the nature of the Company's activities has attracted more male than female. However, in practice, the Company provides equal and open opportunities for female to occupy various career levels in Pertamina Gas.

Rekrutmen dan *Turnover*

Pertamina Gas secara berkala melaksanakan rekrutmen guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja seiring dengan perkembangan perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan tidak membedakan suku, ras, golongan, agama, maupun jenis kelamin. Untuk level tertentu, perusahaan menerapkan kebijakan perekrutan tenaga kerja lokal dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal adalah tenaga kerja yang berasal dari sekitar wilayah operasional perusahaan. Rekrutmen tenaga kerja lokal merupakan bagian dari komitmen Pertamina Gas terhadap pemberdayaan masyarakat, sekaligus berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

Dalam pengelolaan karyawan, Perseroan menyadari bahwa regenerasi karyawan di industri gas berlangsung lebih lambat dibandingkan sektor lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya menarik dan mempertahankan talenta terbaik guna mendukung kinerja secara berkelanjutan. Sementara itu, *turnover* alami mendorong Perusahaan untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas karyawan melalui rekrutmen yang berkualitas, pengembangan kompetensi, serta sistem penghargaan dan remunerasi yang kompetitif.

Per 31 Desember 2024, Pertamina Gas merekrut karyawan baru sebanyak 26 orang, turun dibandingkan tahun 2023 dengan merekrut 28 orang, Komposisi karyawan baru berdasarkan usia, jenis kelamin dan wilayah kerja disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 401-1, 11.10.1, 11.10.2]

Recruitment and Turnover

Pertamina Gas periodically conducts recruitment to fulfill employee needs aligned with the Company's development. The recruitment process is conducted openly and does not discriminate against ethnicity, race, class, religion, or gender. For certain levels, the Company applies a policy of recruiting local employees with equivalent qualifications and competencies. Local labor is employee that comes from around the company's operational area. Recruitment of local employee is part of Pertamina Gas' commitment to community empowerment while contributing to improving their welfare.

In employee management, the Company realizes that employee regeneration in the gas industry takes place more slowly than in other sectors. Therefore, the Company strives to attract and retain the best talent to support sustainable performance. Meanwhile, natural turnover encourages the Company to continuously improve employee capacity and capability through quality recruitment, competency development, and competitive reward and remuneration systems.

As of December 31, 2024, Pertamina Gas recruited 26 new employees, decreased from 28 in 2023. The composition of new employees by age, gender, and working area is presented in the following table: [GRI 3-3, 401-1, 11.10.1, 11.10.2]

Tabel Rekrutmen Berdasarkan Program Tahun 2021-2024
Recruitment Table Based on Program 2021-2024

Program Rekrutmen Recruitment Program		2024	2023	2022	2021
Experience Hire	Experience Hire	9	11	2	4
Bimbingan Profesi Sarjana (BPS)	Undergraduate Professional Guidance (BPS)	9	9	14	0
Bimbingan Profesi Ahli (BPA)	Expert Professional Guidance (BPA)	8	8	8	0
Tenaga Operator	Operator	0	0	0	0
Pekerja Waktu Tertentu (PWT)	Contract Employee (PWT)	0	0	3	1
Jumlah	Total	26	28	27	5

Tabel Rekrutmen Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin (orang) Tahun 2021-2024
Recruitment Table Based on Age Group and Gender (person) 2021-2024

Kelompok Usia Group Age	2024			2023			2022			2021		
	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total
≤29	9	8	17	9	8	17	18	4	22	0	2	2
30 -54	8	1	9	10	1	11	2	0	2	2	1	3
≥55	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0
Total	17	9	26	19	9	28	23	4	27	2	3	5

L= Laki-laki/ M=Male; P=Perempuan/ F=Female

Tabel Rekrutmen Berdasarkan Lokasi Kerja dan Jenis Kelamin (orang) Tahun 2021-2024
Recruitment Table Based on Work Location and Gender (person) 2021-2024

Lokasi Kerja Work Location	2024			2023			2022			2021		
	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	7	3	10	9	3	12	6	2	8	2	3	5
Operation North Sumatera Area	1	0	1	2	1	3	2	0	2	0	0	0
Operation Central Sumatera Area	2	0	2	0	1	1	3	0	3	0	0	0
Operation South Sumatera Area	2	2	4	2	1	3	2	1	3	0	0	0
Operation Dumai Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation Rokan Area	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0
Operation West Java Area	2	1	3	2	0	2	3	0	3	0	0	0
Operation East Java Area	2	2	4	3	1	4	2	0	2	0	0	0
Operation Kalimantan Area	1	1	2	1	2	3	2	1	3	0	0	0
Jumlah/Total	17	9	26	19	9	28	23	4	27	2	3	5

L= Laki-laki/ M=Male; P=Perempuan/ F=Female

Pengelolaan karyawan di Pertamina Gas mengalami dinamika dengan adanya karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan Perseroan dengan alasan yang dibenarkan undang-undang seperti pensiun, pensiun dini, meninggal, mengundurkan diri, dan lain-lain. Komposisi karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan Pertamina Gas berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin dan wilayah kerja disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1, 11.10.1, 11.10.2]

Employee management at Pertamina Gas is dynamic, with employees ceasing to work or leaving the Company for reasons justified by law, such as retirement, early retirement, death, resignation, etc. The composition of employees who stopped working or left Pertamina Gas based on age group, gender, and work area is presented in the following table: [GRI 401-1, 11.10.1, 11.10.2]

Tabel Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2024
Table of Employees Leaving the Company Based on Age Group and Gender 2021-2024

Kelompok Usia Group Age	2024			2023			2022			2021		
	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total
≤29	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0
30 -54	0	0	0	0	1	1	2	0	3	0	1	1
≥55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Jumlah/Total	0	0	0	0	0	0	3	1	4	1	1	2

L= Laki-laki/ M=Male; P=Perempuan/ F=Female

Tabel Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Lokasi Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2021-2024
Table of Employees Leaving the Company Based on Work Location and Gender 2021-2024

Lokasi Kerja Lokasi Kerja	2024			2023			2022			2021		
	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total	L/ M	P/ F	Jumlah Total
Kantor Pusat Work Location	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
Operation North Sumatera Area	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Operation Central Sumatera Area	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
Operation South Sumatera Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation Dumai Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation Rokan Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation West Java Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation East Java Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation Kalimantan Area	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
Jumlah/Total	0	0	0	2	0	2	3	1	0	1	1	0

L= Laki-laki/ M=Male; P=Perempuan/ F=Female

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perseroan dan tingkat *turnover* disajikan dalam tabel berikut:

The causes of employees leaving the Company and the turnover rate are presented in the following table:

Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Perusahaan dan Tingkat Turnover Tahun 2021-2024
Table of Causes of Employees Leaving the Company and Turnover Rate 2021-2024

Penyebab Causes		Tahun/Year			
		2024	2023	2022	2021
Pensiun alami	Retirement due to age	0	0	0	1
Pensiun dini	Early Retirement	0	0	0	0
Meninggal	Passed Away	0	0	0	0
Mengundurkan diri	Resignation	0	2	4	1
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran	Dismissed due to misconduct	0	0	0	0
Total karyawan	Total Employee	478	480	476	445
Persentase turnover	Turnover Percentage	0%	0,42%	0,84%	0,45%

Berdasarkan tabel di atas, tingkat *turnover* tahun 2024 lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,42%. Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan efektivitas strategi retensi pekerja melalui program-program Human Capital.

Based on the table above, the turnover rate in 2024 is lower than in 2023 by 0.42%. This shows that the company has succeeded in creating a better working environment and the effectiveness of employee retention strategies through Human Capital programs.

Untuk menekan tingkat *turnover*, Pertamina Gas menetapkan serangkaian kebijakan antara lain berkaitan dengan jenjang karier dan pengembangan karyawan, kompensasi berbasis kinerja, pemberian *benefit* karyawan, dan kebijakan pemberian *award* kepada karyawan berprestasi.

To reduce the turnover rate, Pertamina Gas has established a series of policies, among others, related to career paths and employee development, performance-based compensation, employee benefits, and award policies for outstanding employees.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Pertamina Gas berkomitmen penuh dalam mendukung penghapusan tenaga kerja anak dan praktik kerja paksa karena keduanya merupakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Sebagai bentuk nyata dari komitmen ini, Perusahaan menetapkan kebijakan yang jelas mengenai usia minimum dan jam kerja karyawan. Usia minimum karyawan ditetapkan 18 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, yang merupakan perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002. Sementara itu, jam kerja yang diberlakukan adalah 8 jam per hari dan 40 jam per minggu untuk sistem kerja lima hari dalam seminggu, sesuai dengan Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Untuk level karyawan tertentu yang dapat bekerja lembur, Perusahaan memberikan kompensasi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perusahaan. Dengan penerapan kebijakan ini, sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden terkait pekerja anak maupun kerja paksa di Pertamina Gas. [GRI 3-3, 11.12.1]

Child Labor and Forced Labor

Pertamina Gas is fully committed to supporting the elimination of child labor and forced labor practices, as both are violations of human rights. As a tangible form of this commitment, the Company sets clear policies regarding the minimum age and working hours of employees. The minimum age of employees is set at 18 years old according to Law No. 35 of 2014 on Child Protection, an amendment to Law No. 23 of 2002. Meanwhile, working hours are 8 hours per day and 40 hours per week for a five-day work week, according to Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower. For certain levels of employees who can work overtime, the Company provides compensation according to the provisions in the Company Regulation. By implementing this policy during the reporting period, there were no incidents related to child labor or forced labor at Pertamina Gas. [GRI 3-3, 11.12.1]

Pemberlakuan yang jelas tentang usia dan jam kerja karyawan merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan dan beberapa regulasi yang lain, seperti Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun kebijakan tentang jam kerja yang jelas, termasuk pengaturan tentang lembur sehingga tidak terjadi kerja paksa, sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa). [GRI 3-3, 408-1, 409-1; 11.12.1; 11.12.2] [OJK F.19]

The enforcement of the age and working hours of employees is an implementation of the employment law and several other regulations, such as Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour. 1 of 2000 on the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action by Eliminating the Worst Forms of Child Labor. The policy on working hours, including arrangements for overtime so that forced labor does not occur, is in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour. [GRI 3-3, 408-1, 409-1; 11.12.1; 11.12.2] [OJK F.19]

Konsistensi Pertamina Gas dalam menerapkan ketentuan usia minimum karyawan serta aturan jam kerja yang jelas memberikan dampak positif dengan tidak adanya insiden atau temuan terkait pekerja anak maupun praktik kerja paksa. Sebagai hasilnya, Perusahaan tidak menerima denda atau sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pekerja anak dan kerja paksa. Pencapaian serupa juga dicapai oleh para vendor dan mitra kerja yang menjalin kemitraan dengan Pertamina Gas. [GRI 2-27, 408-1, 409-1; 11.12.1; 11.12.2]

Pertamina Gas' consistency in implementing the minimum age of employees and clear working hour rules has had a positive impact, with no incidents or findings related to child labor or forced labor practices. As a result, the Company did not receive any fines or sanctions for non-compliance with regulations to child labor and forced labor. Similar achievements were made by vendors and partners with whom Pertamina Gas has established partnerships. [GRI 2-27, 408-1, 409-1; 11.12.1; 11.12.2]

Upah Minimum Regional

Pertamina Gas menjunjung tinggi hak normatif karyawan dalam hal upah dan remunerasi dengan memastikan pemenuhannya secara adil dan kompetitif dibandingkan industri atau segmen bisnis sejenis. Sistem pengupahan di Perusahaan didasarkan pada prinsip keadilan, mendorong semangat kerja, dan mendukung pencapaian prestasi karyawan. Selain itu, Perusahaan menerapkan sistem upah yang bebas dari diskriminasi di mana setiap karyawan memiliki hak atas perlakuan yang setara tanpa memandang jenis kelamin. Jika terdapat perbedaan dalam jumlah upah yang diterima, hal tersebut semata-mata didasarkan pada kinerja dan pencapaian masing-masing individu. [GRI 3-3, 11.10.1]

Regional Minimum Wage

Pertamina Gas upholds the normative rights of employees in terms of wages and remuneration by ensuring their fulfillment fairly and competitively compared to similar industries or business segments. The Company's wage system is based on fairness, encouraging morale, and supporting employee achievement. Additionally, the Company applies a wage system free from discrimination where every employee has the right to equal treatment regardless of gender. If there are differences in the amount of wages received, it is solely based on the performance and achievements of each individual. [GRI 3-3, 11.10.1]

Sejalan dengan itu, Perusahaan juga memastikan bahwa pemberian upah selaras dengan pencapaian standar

In line with that, the Company also ensures that the provision of wages is in line with achieving a decent

kehidupan yang layak bagi karyawan. Oleh karena itu, besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah disesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, serta faktor lainnya yang berlaku di masing-masing provinsi tempat perusahaan beroperasi. Dengan prinsip ini, Pertamina Gas menetapkan upah bagi karyawan tetap level terendah berdasarkan ketentuan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Sistem remunerasi di Pertamina Gas dirancang dengan pendekatan multidimensi yang mengedepankan prinsip keadilan dan metode modern dalam menentukan indikatornya. Perusahaan berkomitmen untuk terus memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan, salah satunya dengan memberikan upah yang kompetitif sesuai standar industri sejenis. Sistem remunerasi karyawan Pertamina Gas diatur dalam:

1. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-023/PG0000/2016-S0 tanggal 27 Juni 2016 tentang Penyesuaian Pengupahan Implementasi *Pertamina Reference Level* (PRL);
2. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-032/PG0000/2016-S0 tanggal 30 September 2016 tentang Pengupahan Implementasi *Pertamina Reference Level* (PRL);
3. Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No. Kpts-09/PG0000/2018-S8 tanggal 26 Februari 2018 tentang Pengupahan terhadap Pekerja Delta Minus;
4. Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No. Kpts-23/PG0000/2018-S8 tanggal 14 Mei 2018 tentang Penyesuaian ketentuan promosi upah dan pengupahan *Assistant Manager*/setara ke atas;

Untuk mendorong peningkatan kompetensi dan produktivitas karyawan, Pertamina Gas menetapkan sistem dan kebijakan remunerasi yang disesuaikan dengan level jabatan. Selain itu, sistem remunerasi ini dirancang dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan, dinamika perkembangan bisnis, serta keselarasan dengan proses penilaian kinerja. Pada tahun pelaporan, struktur remunerasi/pengupahan di Pertamina Gas terdiri dari:

1. Upah Tetap (*Basic Salary*);
2. Tunjangan Tetap yaitu Tunjangan Daerah;
3. Tunjangan Tidak Tetap yaitu Tunjangan Posisi (*Position Allowance*) dan Tunjangan Manajemen;
4. Tunjangan Lainnya.

standard of living for employees. Therefore, the minimum wage for the lowest permanent employee is adjusted to the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other factors applicable in each province where the Company operates. With this principle, Pertamina Gas sets wages for the lowest permanent employees based on the provincial minimum wage stipulated by the government.

The remuneration system at Pertamina Gas is designed with a multidimensional approach that emphasizes the principle of fairness and modern methods in determining indicators. The Company is committed to continuously paying attention to and improving the welfare of all employees, one of which is by providing competitive wages according to similar industry standards. Pertamina Gas' employee remuneration system is regulated in:

1. Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas No. Kpts-023/PG0000/2016-S0 dated June 27, 2016, concerning Wage Adjustment of Pertamina Reference Level (PRL) Implementation;
2. Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas No. Kpts-032/PG0000/2016-S0 dated September 30, 2016, concerning Wage Implementation of Pertamina Reference Level (PRL);
3. Decree of the President Director of PT Pertamina Gas No. Kpts-09/PG0000/2018-S8 dated February 26, 2018, concerning Wages for Delta Minus Employees;
4. Decree of the President Director of PT Pertamina Gas No. Kpts-23/PG0000/2018-S8 dated May 14, 2018, concerning Adjustment of wage promotion provisions and wages of Assistant Manager/equivalent and above;

To encourage increased employee competence and productivity, Pertamina Gas establishes a remuneration system and policy adjusted to the position level. In addition, the remuneration system is designed by considering the company condition, business development dynamics, and alignment with the performance assessment process. In the reporting year, the remuneration/wage structure at Pertamina Gas consisted of:

1. Basic Salary;
2. Fixed Allowance, namely Regional Allowance;
3. Non-fixed allowances, namely Position Allowance and Management Allowance;
4. Other Allowances.

Selain berpedoman pada berbagai kebijakan internal, pemberian upah di Pertamina Gas juga mengacu pada regulasi ketenagakerjaan, termasuk Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 yang mengubah beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Secara khusus, dalam menetapkan upah karyawan tetap level terendah tahun 2024, Perusahaan berpedoman pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024. Rasio standar upah karyawan tetap level terendah terhadap upah minimum regional selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.20]

In addition to being guided by various internal policies, wage setting at Pertamina Gas also refers to employment regulations, including the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, which amended several provisions in the Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage. Specifically, in determining the wages of the lowest permanent employee in 2024, the Company is guided by Government Regulation (Peraturan Pemerintah: PP) No. 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Wages, which regulates the 2024 Provincial Minimum Wage (Upah Minimum Provinsi: UMP). The ratio of the lowest permanent employee wage standard to the regional minimum wage is presented in the following table: [OJK F.20]

Tabel Upah Karyawan Tetap Level Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2024
Table of Wages of the Lowest Permanent Employees Compared to the Provincial Minimum Wage in 2024

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Upah Karyawan Tetap Level Terendah Lowest permanent emplogee wage	%
1.	Kantor Pusat/Head Office	DKI Jakarta	5.067.381	12.036.000	238%
2.	Operation North Sumatera Area	Sumatera Utara North Sumatra	2.809.915	6.414.000	228%
3.	Operation Central Sumatera Area	Sumatera Selatan South Sumatra	3.456.874	6.414.000	186%
4	Operation South Sumatera Area	Sumatera Selatan South Sumatra	3.456.874	6.414.000	186%
5	Operation Dumai Area	Riau	3.294.626	12.236.000	371%
6	Operation Rokan Area	Riau	3.294.626	6.614.000	201%
7	Operation West Java Area	Jawa Barat/West Java	2.057.495	6.214.000	302%
8	Operation East Java Area	Jawa Timur/East Java	2.165.244	6.414.000	296%
9	Operation Kalimantan Area	Kalimantan Timur East Kalimantan	3.360.858	6.814.000	203%

Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan keterampilan karyawan merupakan faktor kunci dalam mewujudkan pertumbuhan dan kinerja berkelanjutan di Pertamina Gas. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala mengadakan program pengembangan kompetensi melalui berbagai pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dirancang untuk memenuhi kompetensi manajerial serta teknis sesuai dengan bidang kerja masing-masing, dengan mengacu pada program pengelolaan SDM

Employee Competency Development [OJK F.22]

Improving employee capacity and skills is a key factor in realizing sustainable growth and performance at Pertamina Gas. Therefore, the Company regularly conducts competency development programs through training and education, both internally and externally. Education and training programs for employees are designed to meet managerial and technical competencies according to their respective fields of work regarding Pertamina Gas' HR management program. The Company also ensures that all employees have equal opportunities

Pertamina Gas. Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk mengikuti program ini guna mendukung pengembangan profesional mereka. [GRI 3-3; 11.7.1; 11.10.1; 11.11.1]

to participate in these programs to support their professional development. [GRI 3-3; 11.7.1; 11.10.1; 11.11.1]

Per 31 Desember 2024, Pertamina Gas menyelenggarakan 193 program pelatihan dengan total 27.318 jam dan diikuti oleh 2.321 karyawan, dari level manajemen dan staf. Jumlah itu naik dibandingkan tahun 2023 dengan 159 pelatihan dengan total 54.483 jam dan diikuti oleh 1.921 orang dari level manajemen dan staf. Adapun rata-rata jam pelatihan menurut jenis kelamin tahun 2024 adalah 7.200 jam untuk karyawan perempuan dan 20.118 jam untuk karyawan laki-laki. Untuk jam pelatihan menurut level jabatan, rata-rata manajemen mendapat jam pelatihan 31 jam, sedangkan staf sebanyak 10 jam. [GRI 404-2, 11.7.3, 11.10.7]

As of December 31, 2024, Pertamina Gas held 193 training programs with a total of 27,318 hours and attended by 2,321 employees, from management and staff levels. This number increased compared to 2023 with 159 training programs with a total of 54,483 hours and attended by 1,921 people from management and staff levels. The average training hours by gender in 2024 were 7,200 hours for female employees and 20,118 hours for male employees. For training hours by job level, the average management received 31 hours of training, while staff received 10 hours. [GRI 404-2, 11.7.3, 11.10.7]

Tabel Jam dan Rerata Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2021-2024 [GRI 404-1, 11.10.6, 11.11.4]
Table of Hours and Average Training and Education 2021-2024 [GRI 404-1, 11.10.6, 11.11.4]

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training				Jam Pelatihan Training Hours				Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee			
	2024	2023	2022	2021	2024	2023	2022	2021	2024	2023	2022	2021
Keseluruhan Overall	2.321	1.921	1.913	1.357	27.318	54.483	61.792	38.620	12	28	32	22
Berdasarkan Gender/Based on Gender												
Laki-laki/Male	1.865	1.553	1.524	1.087	20.118	35.440	40.542	29.320	11	23	32	22
Perempuan/ Female	456	387	389	270	7.200	19.043	21.250	9.300	16	49	32	22
Berdasarkan kategori jabatan karyawan/Based on employee position category												
Manajemen Mangement	191	269	174	186	6.002	7.628	17.112	8.160	31	28	98	44
Staf/Staff	2.130	1.668	1.739	1.171	21.316	46.885	44.680	30.460	10	28	26	26

Sejalan dengan tujuan pengembangan kompetensi di Pertamina Gas, Perusahaan secara aktif memetakan kebutuhan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan di setiap jenjang jabatan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan serta mempersiapkan karyawan dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang.

In line with the goal of competency development at Pertamina Gas, the Company actively maps the education and training needs of employees at every level. This step aims to improve the Company's performance and prepare employees to face the evolving business dynamics.

Untuk mencapai target peningkatan kinerja, Pertamina Gas berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi karyawan secara konsisten dan berkelanjutan melalui berbagai program pembelajaran. Upaya ini diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan

To achieve performance improvement targets, Pertamina Gas is committed to consistently and continuously developing employee potential through various learning programs. This effort is realized through the organization of education, training, and

workshop, baik secara internal maupun eksternal bekerja sama dengan pihak ketiga. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, mengelola risiko, memperkuat budaya perusahaan, serta meningkatkan profesionalisme.

workshops, internally and externally in collaboration with third parties. This program is expected to increase employees' knowledge and skills in improving work productivity, managing risks, strengthening corporate culture, and increasing professionalism.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pemetaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

In 2024, the Company has mapped the education and training needs as follows:

Tabel Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Jabatan Tahun 2024
Table of Education and Training Needs Based on Position 2024

Jabatan Position	Realisasi Realization	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Goals
Direksi Board of Directors	12 Pelatihan 12 Trainings	Peningkatan pemahaman terhadap update mengenai praktik dan kebijakan serta isu-isu lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan secara korporasi. Enhanced clarity regarding updates to practices, policies, and issues influencing corporate decision-making.
Vice President/ General Manager	32 Pelatihan 32 Trainings	Peningkatan kompetensi kepemimpinan dan efektivitas peran pimpinan strategis. Enhanced leadership skills and the effectiveness of individuals in strategic leadership roles.
Manager/setara Manager/equivalent	56 Pelatihan 56 Trainings	Peningkatan efektivitas praktik kompetensi kepemimpinan dan operasional bisnis. Enhancing the effectiveness of leadership competencies and business operations.
Assistant Manager/ setara/ Assistant Manager/equivalent	85 Pelatihan 85 Trainings	Peningkatan kompetensi teknis di bidangnya dan kepemimpinan sesuai perannya. Enhanced technical expertise in their field and demonstrated leadership in their role.
Supervisor/*Officer*/ *Analyst*/setara Supervisor/Officer/ Analyst/equivalent	153 Pelatihan 153 Trainings	Peningkatan kompetensi teknis di bidangnya dan kepemimpinan sesuai perannya. Improved technical skills in their area of expertise and demonstrated leadership in their role.
Operator/setara Operator/equivalent	79 Pelatihan 79 Trainings	Peningkatan kompetensi teknis dan membangun sikap kerja yang positif. Enhancing technical skills and fostering a positive work ethic.
Jumlah/Total	417 Pelatihan 417 Trainings	

Tabel Tipe dan Modul Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024
Table of Types and Modules of Education and Training 2024

Tipe Type		Jumlah Modul Total Modul	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (person)
Kepemimpinan & Manajerial	Leadership & Managerial	12	187
Professional/ Kompetensi Teknis	Professional/ Technical Comptence	96	1.173
Kesehatan, Keamanan, Keselamatan Kerja & Lingkungan	Health, Safety, Security & Environment	85	961

Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024
Table of Education and Training Program 2024

No.	Nama Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Name		Peserta Participants (orang/person)
1	Manajemen Keamanan Teknologi Informasi	Information Technology Security Management	2
2	Pengupahan & Outsourcing	Payroll & Outsourcing	2
3	Capital Project Management Workshop	Capital Project Management Workshop	2

Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024
Table of Education and Training Program 2024

No.	Nama Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Name		Peserta Participants (orang/person)
4	Project Management Professional	Project Management Professional	1
5	Pelatihan Perhitungan PSL	PSL Calculation Training	9
6	P3 Pencemaran Air	P3 Water Pollution	5
7	Pengelolaan Limbah B3	Hazardous and Toxic Waste Waste Management	8
8	Penanggungjawab Pencemaran Udara (PPU)	Air Pollution Personnel (PPU)	5
9	Gas Tester Training	Gas Tester Training	3
10	Auditor Energi Industri	Industrial Energy Auditor	7
11	First Aider Level 2	First Aider Level 2	2
12	Pelatihan Manager Energi	Energy Manager Training	4
13	Plant Manager & Incident Commander	Plant Manager & Incident Commander	3
14	Pelatihan ISO Awareness 9001 : 2015	ISO 9001:2015 Awareness Training	43
15	Pelatihan Petugas Pengukur Tanki	Tank Gauge Officer Training	4
16	Pelatihan Auditor ISO 17025	ISO 17025 Auditor Training	15
17	Junior Management Development Program (JMDP)	Junior Management Development Program (JMDP)	1
18	Effective Working Attitude (EWA) Mobile Learning	Effective Working Attitude (EWA) Mobile Learning	11
19	Hazops	Hazops	27
20	Basic HSSE Mand.Training (Mobile Learning)	Basic HSSE Manual Training (Mobile Learning)	1
21	Directorship Program	Directorship Program	1
22	Harga Perkiraan Sendiri / Owner Estimate	Owner Estimate	43
23	Asset Integrity Management	Asset Integrity Management	20
24	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh	Sampling Officer Training	5
25	Life Cycle Assessment	Life Cycle Assessment	7
26	Sertifikasi Pengelolaan Pencemaran Air	Water Pollution Management Certification	5
27	Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3	Hazardous Waste Management Certification	8
28	Sertif. Penanggungjawab Pencemaran Udara	Air Pollution Management Certification	5
29	Sertifikasi First Aider Level 2	First Aider Level 2 Certification	2
30	Sertifikasi Manager Energi	Energy Manager Certification	4
31	Sertifikasi Gas Tester	Gas Tester Certification	3
32	Sertifikasi Auditor Energi	Energy Auditor Certification	7
33	Sertifikasi Petugas Pengukur Tanki	Tank Gauge Officer Certification	4
34	Sertifikasi Fireman Level 1	Fireman Level 1 Certification	1
35	Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh	Sampling Officer Certification	10
36	Cost Estimator	Cost Estimator	33
37	Pelatihan Ahli K3 Umum	General OHS Expert Training	2
38	Sertifikasi Ahli K3 Umum	General OHS Expert Certification	2
39	Basic Gas Processing & Separation Technology	Basic Gas Processing & Separation Technology	23
40	Manajemen Proses Bisnis dan Pedoman Sistem Tata Kerja Pertamina (PSTKP) Tingkat Dasar	Business Process Management and Pertamina Work Procedure System Guidelines (PSTKP) Basic Level	23

Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024
Table of Education and Training Program 2024

No.	Nama Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Name		Peserta Participants (orang/person)
41	Pelatihan Fireman Level 1	Fireman Training Level 1	1
42	Training CIP for Team	Training CIP for Team	51
43	Incident Command System (ICS)	Incident Command System (ICS)	37
44	Pelatihan Authorized Gas Tester	Authorized Gas Tester Training	7
45	Safety Integrity Level	Safety Integrity Level	16
46	Pelatihan Limbah Non B3	Non-Hazardous Waste Training	8
47	Basic Investigation	Basic Investigation	1
48	IR for Non HR (Mobile Learning)	IR for Non-HR (Mobile Learning)	1
49	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP	ISO 31000-based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	40
50	Competency Based Interview (Mobile Learning)	Competency-Based Interview (Mobile Learning)	1
51	Basic Lubricant and Lubrication (Mobile Learning)	Basic Lubricant and Lubrication (Mobile Learning)	1
52	Finance for Non Finance (Mobile Learning)	Finance for Non Finance (Mobile Learning)	5
53	Mind Mapping (Mobile Learning)	Mind Mapping (Mobile Learning)	7
54	Microsoft Project (Mobile Learning)	Microsoft Project (Mobile Learning)	3
55	Overview Direktorat Pengolahan (Mobile Learing)	Overview of Processing Directorate (Mobile Learing)	2
56	Junior Management Development Program (JMDP)	Junior Management Development Program (JMDP)	59
57	Senior Management Development Program (SMDP)	Senior Management Development Program (SMDP)	32
58	EPPM Stage - 1 (Mobile Learning)	EPPM Stage - 1 (Mobile Learning)	2
59	Pelatihan Project Risk Management	Project Risk Management Training	33
60	Basic Safety Training	Basic Safety Training	1
61	Business Negotiation Skill For B2B Sales	Business Negotiation Skills for B2B Sales	19
62	Portofolio management, Analysis & Optimization	Portfolio Management, Analysis & Optimization	26
63	Strategic Map of Crisis Communication	Strategic Map of Crisis Communication	3
64	Bela Negara - Angkatan I	Bela Negara - Batch I	1
65	Advanced SUPREME Mandatory Training	Advanced SUPREME Mandatory Training	4
66	Gas Contract & Negotiation	Gas Contract & Negotiation	21
67	Sertifikasi Enterprise Risk Management (ERM) berbasis ISO 31000 dan Sertifikasi CRP	ISO 31000-based Enterprise Risk Management (ERM) Certification and CRP Certification	1
68	Pengenalan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk Implementor	Introduction to ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System for Implementers	43
69	Pelatihan Operator Penaggungjawab Pengelolaan Pencemaran Air	Training for Water Pollution Management Operators	8
70	Sertifikasi Operator Penanggungjawab Pengelolaan Pencemaran Air	Certification for Water Pollution Management Operators	8
71	Training Aviator Batch 1	Aviator Training Batch 1	1
72	Internal Audit SMAP	Internal Audit SMAP	16
73	SUPREME Conference For Executives	SUPREME Conference for Executives	17
74	Job evaluation	Job Evaluation	1

Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024
Table of Education and Training Program 2024

No.	Nama Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Name		Peserta Participants (orang/person)
75	Pelatihan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	Domestic Component Level (TKDN) Training	25
76	Disability Awareness Training	Disability Awareness Training	4
77	Marketing and Sales Development Program	Marketing and Sales Development Program	21
78	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara (POPU)	Air Treatment Operations Manager Training (POPU)	6
79	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)	Hazardous Waste Management Operations Manager Training (OPLB3)	10
80	Sertifikasi Pengawas utama K3 Migas	Oil and Gas Safety and Health Supervisor Certification	4
81	Pelatihan Pengawas utama K3 Migas	Oil and Gas Safety and Health Supervisor Training	4
82	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara (POPU)	Air Treatment Operations Manager Certification (POPU)	6
83	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)	Hazardous Waste Management Operations Manager Certification (OPLB3)	10
84	Sertifikasi Confined Space	Confined Space Certification	4
85	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)	9
86	Sertifikasi Life Cycle Assessment (LCA)	Life Cycle Assessment (LCA) Certification	5
87	Sertifikasi Gas Safety Inspector (GSI)	Gas Safety Inspector (GSI) Certification	1
88	Sertifikasi Safety Inspector (SI)	Safety Inspector (SI) Certification	24
89	Sertifikasi Ahli Teknik (AT)	Technical Expert (AT) Certification	1
90	Pelatihan Gas Safety Inspector (GSI)	Gas Safety Inspector (GSI) Training	1
91	Pelatihan Safety Inspector (SI)	Safety Inspector (SI) Training	23
92	Pelatihan Ahli Teknik (AT)	Technical Expert (AT) Training	1
93	Workshop Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Workshop	6
94	Pembekalan Masa Purna Karya	Retirement Briefing	4
95	Trailblazer (TDA) Completion – All Stages	Trailblazer (TDA) Completion – All Stages	1
96	Training MYSAP Modul Plant Maintenance	MYSAP Training Plant Maintenance Module	12
97	Effective Stakeholder Management	Effective Stakeholder Management	28
98	Financial Risk Management *	Financial Risk Management*	29
99	HSSE Management System SUPREME	HSSE Management System SUPREME	20
100	Perilaku Hidup Sehat (Mobile Learning)	Healthy Living Behavior (Mobile Learning)	191
101	Stress Management (Mobile Learning)	Stress Management (Mobile Learning)	6
102	Gas Dehydration & Glycol Regeneration	Gas Dehydration & Glycol Regeneration	4
103	Nebosh Itc In Oil & Gas Operational Safety	Nebosh Itc In Oil & Gas Operational Safety	1
104	Sustainability Awareness Learning (Mobile Learning)	Sustainability Awareness Learning (Mobile Learning)	15
105	Telemetry & Scada System	Telemetry & Scada Systems	22
106	Sertifikasi Limbah Non B3	Non B3 Waste Certification	8
107	Catalyser Program	Catalyser Program	2
108	3rd Indopacific LNG Summit-Adapting to the new energy world	3rd Indopacific LNG Summit-Adapting to the new energy world	5

Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024
Table of Education and Training Program 2024

No.	Nama Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Name		Peserta Participants (orang/person)
109	Fraud Awareness (Mobile Learning)	Fraud Awareness (Mobile Learning)	137
110	Coaching (Mobile Learning)	Coaching (Mobile Learning)	4
111	Rekaman POLS - Business English (Mobile Learning)	POLS Recordings - Business English (Mobile Learning)	1
112	Energizing You (Mobile Learning)	Energizing You (Mobile Learning)	5
113	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)	53
114	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	Fundamentals of Behavior Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	165
115	Microsoft 365 (Mobile Learning)	Microsoft 365 (Mobile Learning)	4
116	Petroleum Business Overview (Mobile Learning)	Petroleum Business Overview (Mobile Learning)	1
117	HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)	HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)	7
118	Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)	Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)	6
119	SOVAC Pertamina BEST (Mobile Learning)	SOVAC Pertamina BEST (Mobile Learning)	5
120	Communication Skill (Mobile Learning)	Communication Skills (Mobile Learning)	5
121	Public Speaking (Mobile Learning)	Public Speaking (Mobile Learning)	6
122	Leadership (Mobile Learning)	Leadership (Mobile Learning)	4
123	TKDN (Mobile Learning)	TKDN (Mobile Learning)	5
124	Presentation Skills (Mobile Learning)	Presentation Skills (Mobile Learning)	4
125	Corporate Life Saving Rules (CLSR) Pertamina - Upskilling	Pertamina Corporate Life Saving Rules (CLSR) - Upskilling	1
126	Sertifikasi Proses Pengadaan Barang & Jasa Pertamina	Pertamina Goods & Services Procurement Process Certification	5
127	Audit Air	Water Audit	8
128	Pertamina Custody Transfer Asessment (Mobile Learning)	Pertamina Custody Transfer Assessment (Mobile Learning)	5
129	Basic Sediment & Water Assessment (Mobile Learning)	Basic Sediment & Water Assessment (Mobile Learning)	3
130	Leadership HSSE for Asisten Manager	HSSE Leadership for Assistant Managers	11
131	Leadership HSSE for Manager	HSSE Leadership for Managers	4
132	Financial Model & Economic Analysis	Financial Model & Economic Analysis	24
133	Training Oil & Gas Management System	Oil & Gas Management System Training	50
134	Koordinator perencanaan pelaksanaan dan pengawasan Lingkungan	Environmental Planning, Implementation, and Monitoring Coordinator	12
135	Business Model Design	Business Model Design	20
136	Digital HSSE Demo Room (Mobile Learning)	Digital HSSE Demo Room (Mobile Learning)	21
137	Gas Development Program	Gas Development Program	30
138	Executive Sustainability Academy	Executive Sustainability Academy	2
139	Layanan PO/RO Processing dan OA Management Web Aplikasi iPRO PT Pertamina (Persero) (Mobile Learning)	PO/RO Processing and OA Management Services - iPRO Web Application - PT Pertamina (Persero) (Mobile Learning)	1
140	Leadership Project Management and Communication	Leadership Project Management and Communication	60
141	Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan - Lemhanas	Strengthening National Values - Lemhanas	2

Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024
Table of Education and Training Program 2024

No.	Nama Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Name		Peserta Participants (orang/person)
142	Final Presentation Pembekalan Program Super Infrastruktur SH Gas	Final Presentation for the SH Gas Super Infrastructure Program Briefing	2
143	Sertifikasi Internal Auditor ISO/IEC 17025	ISO/IEC 17025 Internal Auditor Certification	10
144	Pelatihan Certificate in Business Valuation (CBV)	Certificate in Business Valuation (CBV) Training	1
145	Shared Services Procurement Layanan OA Management Web Aplikasi iPRO (Mobile Learning)	Shared Services Procurement - iPRO Web Application OA Management Services (Mobile Learning)	1
146	Hydrogen Safety	Hydrogen Safety	2
147	Indonesian Gas LNG Industry 2024	Indonesian Gas LNG Industry 2024	7
148	Electrical Equipment in Hazardous Area	Electrical Equipment in Hazardous Area	13
149	Flow Measurement (Operator Perspective)	Flow Measurement (Operator Perspective)	13
150	Pump Operation, Maintenance and Troubleshooting	Pump Operation, Maintenance and Troubleshooting	18
151	Hazardous Areas Classification Process Safety	Hazardous Areas Classification Process Safety	16
152	Mechanical Joint Integrity	Mechanical Joint Integrity	2
153	Risk Analysis and assessment	Risk Analysis and assessment	16
154	Training of Trainer (ToT) Aplikasi Predict 2.0	Training of Trainers (ToT) Predict 2.0 Application	1
155	Merger & Acquisition Due Diligence & Strategy	Merger & Acquisition Due Diligence & Strategy	26
156	Petugas Penanganan Gas Berbahaya H2S	H2S Hazardous Gas Handling Officer	4
157	Aplikasi PREDICT Modul OE Jasa Konstruksi	PREDICT Application Module OE Construction Services	15
158	Pelatihan Generation, Distribution and Control of Electrical Supplies	Generation, Distribution and Control of Electrical Supplies training	1
159	Tax Accounting (Mobile Learning)	Tax Accounting (Mobile Learning)	1
160	Overview Cash Card (Mobile Learning)	Overview of Cash Card (Mobile Learning)	1
161	Project Monitoring and Control Management	Project Monitoring and Control Management	27
162	Pelatihan Kompetensi Inspeksi Stasiun Penyaluran Gas Bumi	Natural Gas Distribution Station Inspection Competency Training	15
163	Sertifikasi Kompetensi Inspeksi Stasiun Penyaluran Gas Bumi	Natural Gas Distribution Station Inspection Competency Certification	15
164	Pelatihan Oil and Gas Separation	Oil and Gas Separation Training	3
165	Mini Magister Hukum Pertamina	Pertamina Mini Master of Law	1
166	Linkedin Learning - Operational Excellence Foundations	Linkedin Learning - Operational Excellence Foundations	1
167	Linkedin Learning - 34 Things to Know about Carbon and Climate	Linkedin Learning - 34 Things to Know about Carbon and Climate	1
168	LinkedIn Learning - Digital Sustainability: How to Reduce Your Digital Footprint	Linkedin Learning - Digital Sustainability: How to Reduce Your Digital Footprint	1
169	LinkedIn Learning - Learning Design for Sustainability	Linkedin Learning - Learning Design for Sustainability	1
170	LinkedIn Learning - The Employee's Guide to Sustainability	Linkedin Learning - The Employee's Guide to Sustainability	1
171	LinkedIn Learning - Sustainability as an Innovation Opportunity	Linkedin Learning - Sustainability as an Innovation Opportunity	1

Tabel Program Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024
Table of Education and Training Program 2024

No.	Nama Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Name		Peserta Participants (orang/person)
172	LinkedIn Learning - Introduction to Artificial Intelligence	Linkedin Learning - Introduction to Artificial Intelligence	1
173	Refreshment Pelatihan Auditor SUPREME	SUPREME Auditor Refreshment Training	2
174	Intelligent Pig Pipa Transmisi Gas	Intelligent Pig Gas Transmission Pipeline	5
175	Project Management in Gas/LNG Basic Course 2024	Project Management in Gas/LNG Basic Course 2024	2
176	Forum Fasilitas Produksi Migas: Enhancing National Oil & Gas Industry Resilience amidst Growing Competition	Oil and Gas Production Facilities Forum: Enhancing National Oil & Gas Industry Resilience Amidst Growing Competition	9
177	Internal Control Over Financial Report	Internal Control Over Financial Reports	1
178	International Conference on Materials and Metallurgical Engineering and Technology (ICOMMET)	International Conference on Materials and Metallurgical Engineering and Technology (ICOMMET)	5
179	Account & Access Management (Mobile Learning)	Account & Access Management (Mobile Learning)	1
180	Medical Claim and Employee data (Mobile Learning)	Medical Claim and Employee Data (Mobile Learning)	2
181	PORO Processing dan OA Management (iPRO) (Mobile Learning)	PORO Processing and OA Management (iPRO) (Mobile Learning)	1
182	Learning Administration (Mobile Learning)	Learning Administration (Mobile Learning)	1
183	Tailoring the Dots, Aim Higher, Transmogrifying World	Tailoring the Dots, Aim Higher, Transmogrifying the World	2
184	Sertifikasi Lead Auditor (LAC) IRCA Sistem Manajemen ISO 9001 (QMS)	IRCA Lead Auditor (LAC) Certification ISO 9001 Management System (QMS)	10
185	Introduction to Upstream Gas - Business & Operation	Introduction to Upstream Gas - Business & Operation	8
186	Intelijen untuk Eksekutif	Intelligence for Executives	1
187	Intelijen untuk Pelaksana	Intelligence for Implementers	1
188	Estimasi ketidakpastian pengukuran (Uncertainty Measurement)	Uncertainty Measurement Estimation	2
189	Validasi Metode Pengujian	Test Method Validation	2
190	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	21
191	The Power of Social Media, How To Handle Crisis in Social Media	The Power of Social Media, How to Handle Crisis in Social Media	1
192	Anti Fraud Agent	Anti-Fraud Agent	1
193	Seminar Nasional Internal Audit - Cultural Transformation: Integrating ESG Cybersecurity, and Innovative Risk Manag	National Seminar on Internal Audit - Cultural Transformation: Integrating ESG, Cybersecurity, and Innovative Risk Management	1

Pengembangan Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan faktor krusial dalam membentuk karakter karyawan, termasuk dalam mengelola dan mengarahkan tim untuk bergerak bersama dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Dalam upaya mengembangkan jiwa kepemimpinan, Pertamina Gas menjalankan berbagai program, antara lain:

Leadership Development

Leadership is a crucial factor in shaping employee character, including managing and directing the team to move together in realizing the company's vision and mission. To develop leadership spirit, Pertamina Gas runs various programs, among others:

Tabel Pelatihan & Pengembangan Kepemimpinan Tahun 2024
Leadership Training & Development Table 2024

Pelatihan & Pengembangan Kepemimpinan Leadership Training & Development		Peserta Participants
Junior Management Development Program (JMDP) Online	Junior Management Development Program (JMDP) Online	1
Effective Working Attitude (EWA) Mobile Learning	Effective Working Attitude (EWA) Mobile Learning	11
Directorship Program	Directorship Program	1
Junior Management Development Program (JMDP)	Junior Management Development Program (JMDP)	59
Senior Management Development Program (SMDP)	Senior Management Development Program (SMDP)	32
Bela Negara - Angkatan I	National Defense – Batch I	1
Trailblazer (TDA) Completion – All Stages	Trailblazer (TDA) Completion – All Stages	1
Leadership (Mobile Learning)	Leadership (Mobile Learning)	4
Leadership HSSE for Asisten Manager	Leadership HSSE for Asisten Manager	11
Leadership HSSE for Manager	Leadership HSSE for Manager	4
Leadership Project Management and Communication	Leadership Project Management and Communication	60
Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan - Lemhanas	Strengthening of National Values - Lemhanas	2

***Competency Assessment* Tahun 2024**
Competency Assessment Tahun 2024

Competency Assessment	Peserta Participant
Performance Leader Competency (PLC)	7
Executive Leader Competencies (ELC)	10
Strategic Leader Competencies (SLC)	10

Pertamina Gas berkomitmen untuk mengembangkan potensi karyawan tidak hanya selama mereka masih aktif bekerja, tetapi juga saat memasuki Masa Persiapan Purnakarya (MPPK). Perusahaan menyediakan program pelatihan khusus bagi karyawan yang mendekati masa pensiun dengan tujuan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat mendukung kehidupan setelah tidak lagi menjadi pegawai.

Usia pensiun di Pertamina Gas ditetapkan pada 56 tahun. Untuk membantu transisi menuju purnakarya, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan persiapan pensiun yang dirancang agar karyawan siap menghadapi masa purnatugas, tetap mandiri, dan produktif. Program ini dapat diikuti oleh karyawan yang telah memasuki usia 55 tahun dengan durasi pelatihan selama lima hari.

Pada tahun 2024, terdapat 4 (empat) karyawan yang mengikuti pelatihan prapensiun sebagaimana tabel berikut: [GRI 3-3, 404-2, 11.7.3, 11.10.7]

Pertamina Gas is committed to developing employees' potential not only while they are still actively working but also when they enter the Retirement Preparation Period (Masa Persiapan Purnakarya: MPPK). The Company provides special training programs for employees approaching retirement, intending to equip them with knowledge and skills that can support life after no longer being an employee.

The retirement age at Pertamina Gas is set at 56 years old. To assist with the transition to retirement, the Company organizes retirement preparation training designed to prepare employees for retirement and remain independent and productive. This program can be attended by employees who have reached the age of 55 with a training duration of five days.

In 2024, there were 4 (four) employees who participated in the pre-retirement training as shown in the following table:[GRI 3-3,404-2, 11.7.3, 11.10.7]

Tabel Jenis Pelatihan Persiapan Pensiun Pegawai Tahun 2024
Table of Employee Retirement Preparation Training Types 2024

Pelatihan Training		Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer
Pembekalan Masa Purna Karya Madya	Post-retirement Debriefing	4	Pertamina Corporate University
Pembekalan Masa Purna Karya *Executive*	Executive Retirement Debriefing	0	-
Pembekalan Masa Purna Karya Utama	Main Retirement Debriefing	0	-

Berdasarkan berbagai pengembangan kompetensi di atas, selama tahun 2024, Pertamina Gas mengeluarkan biaya sebesar Rp4.134.422.160, naik dibandingkan tahun 2023 dengan biaya sebesar Rp3.098.599.820. Kenaikan dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan pelatihan dan sertifikasi pekerja untuk mengembangkan kapabilitas SDM secara lebih intensif.

Based on the various competency developments above, during 2024, Pertamina Gas spent Rp4,134,422,160, an increase compared to 2023 with a cost of Rp3,098,599,820. The increase was influenced by the increasing need for worker training and certification to develop HR capabilities more intensively.

Penilaian Kinerja Karyawan

Pertamina Gas mengapresiasi seluruh karyawan dengan melakukan penilaian kinerja secara berkala. Proses ini dilakukan secara transparan dan akuntabel melalui sistem *People Review*, yang mengacu pada *Performance Management System* (PMS) PT Pertamina (Persero). Sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam pengembangan SDM, evaluasi kinerja karyawan dilaksanakan setiap enam bulan sekali.

Pada tahun 2024, Pertamina Gas telah melakukan penilaian kinerja terhadap 469 karyawan atau 98,12% dari total karyawan, dan penilaian kompetensi dengan metode assessment center terhadap 27 karyawan. Berdasarkan proses tersebut, tercatat sebanyak 208 karyawan mendapatkan promosi, 66 karyawan dirotasi/dimutasi, dan 0 karyawan yang di-demosi. [GRI 3-3, 404-3]

Employee Performance Appraisal

Pertamina Gas appreciates all employees by conducting periodic performance appraisals. This process is conducted transparently and accountably through the People Review system, which refers to the Performance Management System (PMS) of PT Pertamina (Persero). As part of the company's commitment to HR development, employee performance evaluations are conducted every six months.

In 2024, Pertamina Gas conducted performance appraisals for 469 employees, or 98.12% of total employees, and competency assessment using the assessment center method for 27 employees. Based on this process, as many as 208 employees were promoted, 66 employees were rotated/transferred, and 0 employees were demoted. [GRI 3-3, 404-3]

Produktivitas Pekerja

Pada tahun 2024, produktivitas pekerja mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 dengan rincian pendapatan usaha per pekerja tercatat sebesar USD 1.750 juta dimana total pendapatan tercatat sebesar USD 836,45 juta dengan total pekerja sebanyak 478 pekerja. Adapun pada tahun 2023, produktivitas pekerja tercatat sebesar USD1.653 juta di mana total pendapatan tercatat sebesar USD793.418 juta dengan total pekerja sebanyak 480 karyawan, Peningkatan produktivitas pekerja didukung oleh pelaksanaan program-program

Employee Productivity

In 2024, employee productivity has increased compared to 2023, with details of operating income per employee at USD1,750 million, where total revenue was USD836.45 million with a total of 478 employees. As for 2023, employee productivity was USD1,653 million, where total revenue was USD793,418 million with a total workforce of 480 employees, The increase in employee productivity is supported by the implementation of programs to develop employees' technical and leadership competencies and the establishment of an

pengembangan kompetensi teknis dan kepemimpinan pekerja serta pembentukan organisasi yang efektif.

Pemberian *Reward & Recognition*

Pertamina Gas memberikan insentif dan tunjangan kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Besaran insentif dan tunjangan diberikan kepada karyawan sesuai status kepegawaian, pemenuhan kinerja masing-masing karyawan, serta pemenuhan kinerja dan target perusahaan. Jenis tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan statusnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 401-2; 11.10.3]

effective organization.

Reward & Recognition

Pertamina Gas provides incentives and benefits to employees according to the Collective Labor Agreement (CLA). The amount of incentives and allowances is given to employees according to their employment status, the fulfillment of each employee's performance, and the fulfillment of company performance and targets. The types of benefits received by employees based on their status are presented in the following table: [GRI 401-2; 11.10.3]

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2024
Table of Employee Benefits Based on Status 2024

Komponen Component		Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
Upah	Wages	Basic Salary, Tunjangan Daerah dan Tunjangan Posisi/Basic Salary, Regional Allowances and Position Allowances	Honorarium Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan)/Non-permanent Allowances (monthly incentive)			
Tunjangan Transportasi	Transportation Allowances	Ya (pada level VP, GM, dan Area Manager) Yes (VP, GM,and Area Manager level)	Ya/ Yes
Lembur	Overtime	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Insentif	Incentive	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Bonus	Bonus	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Tunjangan Shift	Shift Allowances	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Bantuan Istirahat Tahunan	Annual Rest Benefit	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Tunjangan Hari Raya	Holiday Allowance	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Manfaat/Benefits			
Jaminan Kesehatan	Health Insurance	Ya/ Yes	Ya/ Yes
BPJS Kesehatan	BPJS Health	Ya/ Yes	Ya/ Yes
BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Employment	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Dana Pensiun	Pension Fund	Ya/ Yes	Tidak/ No
Kenaikan Upah / Salary Increase			
Salary Increase	Salary Increase	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Promotional Increase	Promotional Increase	Ya/ Yes	Tidak/ No

Cuti Melahirkan

Pertamina Gas menjamin pemenuhan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan serta cuti ayah (*paternity leave*) bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan. Dengan kebijakan ini, perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mempersiapkan kelahiran anak mereka dengan optimal. Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, karyawati yang melahirkan berhak mendapatkan cuti selama 90 hari kalender dengan upah tetap dibayarkan. Sementara

Maternity Leave

Pertamina Gas guarantees the fulfillment of maternity leave rights for female employees and paternity leave for male employees whose wives give birth. With this policy, the company provides an opportunity for employees to optimally prepare for the birth of their children. In accordance with employment regulations, female employees who give birth are entitled to 90 calendar days of leave with wages still being paid. Meanwhile, male employees are given 5 days of leave, both for births

itu, karyawan laki-laki diberikan cuti selama 5 hari, baik untuk kelahiran yang terjadi di dalam maupun luar kota.

Berdasarkan ketentuan tersebut, per 31 Desember 2024, jumlah karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan tercatat sebanyak 1 orang, dan yang mengambil hak tersebut sebanyak 1 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 1 orang atau 100% telah kembali bekerja. Adapun karyawan perempuan yang tetap bertahan di Pertamina Gas hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya berakhir pada tahun sebelumnya sebanyak 10 orang atau 100% dari total 10 orang. Sementara itu, karyawan laki-laki yang berhak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan ada sebanyak 26 orang, dan sebanyak 26 orang atau 100% mengambil hak tersebut. Dari jumlah itu, sebanyak 26 orang atau 100% telah kembali bekerja. Adapun karyawan pria yang tetap bekerja di Perseroan hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya berakhir pada tahun 2023 sebanyak 26 orang atau 100% dari total 26 orang. [GRI 3-3, 401-3, 11.10.1, 11.10.4]

Mengadopsi stelsel aktif, hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan yang menjadi anggota SPPG tercatat sebanyak 347 orang, atau 75% dari total karyawan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Sebagai bentuk penghargaan terhadap hak karyawan dalam hubungan industrial, Pertamina Gas menyediakan mekanisme pengaduan atau keluh kesah karyawan dengan cara:

1. Mengisi formulir keluh kesah
   Penyampaian keluh kesah di Pertamina Gas dilakukan secara berjenjang melalui atasan pekerja (*Manager*/setara), VP kemudian Direktur Fungsional. Jika dalam penyelesaian keluh kesah sampai dengan tingkat Direksi tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian keluhan tersebut akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyampaikan langsung melalui serikat pekerja.
   Pekerja menyampaikan keluh kesah melalui serikat pekerja, kemudian serikat pekerja menelaah dengan pengurus harian dan menyampaikan secara formal ke fungsi Human Resources. Selanjutnya Human Resources membahas keluhan tersebut dengan perwakilan serikat pekerja melalui perjanjian bipartit. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka

that occur in and outside the city.

Based on these provisions, as of December 31, 2024, the number of female employees who have the right to maternity leave is recorded as 1 person, and 1 person has taken this right. Of that number, 1 person or 100% has returned to work. Meanwhile, female employees who remain at Pertamina Gas for the next 12 months after their leave period ends in the previous year are 10 people or 100% of the total 10 people. Meanwhile, male employees who are entitled to leave to accompany their wives to give birth are 26 people, and 26 people or 100% have taken this right. Of that number, 26 people or 100% have returned to work. Meanwhile, male employees who continue to work at the Company for the next 12 months after their leave ends in 2023 are 26 people or 100% of the total 26 people. [GRI 3-3, 401-3, 11.10.1, 11.10.4]

Adopting an active system, by the end of 2024, the number of employees who are members of the SPPG is recorded at 347 people, or 75% of the total employees.

Grievance Mechanism for Employment Issues

As a form of respect for employee rights in industrial relations, Pertamina Gas provides a mechanism for employee complaints or grievances:

1. Filling out a grievance form
   Submission of complaints at Pertamina Gas is done in stages through the employee's superior (Manager/equivalent), VP, and then Functional Director. If the resolution of the complaint up to the Board of Directors level does not reach an agreement, then the resolution of the complaint will use the mechanism according to applicable legislation.
2. Submit directly through the labor union.
   Employees submit grievances through the labor union, and then the labor union reviews them with the daily management and submits them formally to the Human Resources function. Furthermore, Human Resources discusses the grievance with the union representative through a bipartite agreement. If no agreement is reached, Human Resources will

Human Resources akan membawa permasalahan tersebut melalui rapat Dewan Pembinaan Karir Pekerja/DPKP yang beranggotakan minimal 3 Direksi. Apabila upaya ini tidak membuahkan hasil langkah selanjutnya serikat pekerja akan membawa masalah tersebut ke pengadilan hubungan Industrial atau sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

bring the matter to a meeting of the Employees Career Development Council/DPKP which consists of at least 3 Directors. If this effort does not produce results, the union will take the matter to the Industrial Relations Court or according to applicable laws.

Selama tahun 2024, Pertamina Gas tidak menerima pengaduan atau keluh kesah dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan, Hal itu menunjukkan bahwa hubungan industrial antara karyawan dan manajemen Pertamina Gas terjalin dengan baik dan harmonis.

During 2024, Pertamina Gas did not receive any complaints or grievances from employees related to labor issues, indicating that industrial relations between employees and Pertamina Gas management are well-established and harmonious.

Pemutusan Hubungan Kerja

Pemutusan hubungan kerja (PHK) merupakan hal yang lazim terjadi di setiap korporasi, termasuk di Pertamina Gas. Pemutusan hubungan kerja dapat terjadi dan disebabkan karena beberapa hal sebagai berikut:

- Karyawan memasuki masa persiapan purnakarya (MPPK) dan pensiun normal
- Atas Permintaan Sendiri (APS)
- Alasan Kesehatan
- Sanksi kedisiplinan.

Secara spesifik, apabila PHK terjadi akibat pelanggaran disiplin, maka mekanisme PHK dilakukan sesuai dengan PKB yang berlaku. Batas waktu minimal pemberitahuan kepada karyawan perihal pelaksanaan PHK adalah 30 hari sebelum PHK dilaksanakan. Adapun hak-hak yang diberikan bagi karyawan yang mengalami PHK adalah sebagai berikut:

- Uang Penghargaan Apresiasi Perusahaan
- Uang Pensiun
- Uang Asuransi Kemampuan
- Uang dana Tabungan Pekerja
- Jaminan Kesehatan Purnakarya, dan sebagainya.

Termination of Employment

Termination of employment (Pemutusan Hubungan Kerja: PHK) is a common occurrence in every corporation, including Pertamina Gas. Termination of employment can occur due to the following reasons:

- Employees enter the retirement preparation period (MPPK) and retirement.
- On Own Request (Atasan Permintaan Sendiri: APS)
- Health reasons
- Disciplinary sanctions.

Specifically, if layoffs occur due to disciplinary violations, the layoff mechanism is carried out according to the applicable PKB. The minimum time limit for notification to employees regarding the implementation of layoffs is 30 days before the layoff is carried out. The rights given to employees who experience layoffs are as follows:

- Company Appreciation Award Money
- Pension Money
- Ability Insurance Money
- Employee Savings fund money
- Retirement Health Insurance, etc.

Survei Engagement Karyawan

Engagement karyawan dalam tata kelola SDM merupakan salah satu indikator yang berpengaruh terhadap kinerja. Untuk itu, Pertamina Gas mengukur *engagement* karyawan untuk memproyeksikan kinerja dan nilai tambah yang mereka berikan terhadap perusahaan. Beberapa ukuran yang digunakan dalam *engagement* karyawan di antaranya adalah *objectives* Perusahaan

Employee Engagement Survey

Employee engagement in HR governance is one of the indicators that affect performance. For this reason, Pertamina Gas measures employee engagement to project their performance and the added value they provide to the company. Some of the measures used in employee engagement include Company objectives and employee aspirations, accountability and collaboration,

dan aspirasi karyawan, akuntabilitas dan kolaborasi, pengelolaan kinerja dan *recognition*, serta kapabilitas *managerial* pimpinan dan interaksi *managerial*.

Untuk mengukur *engagement*, pada tahun 2024, Fungsi Human Capital Pertamina Gas telah melakukan survei *engagement* karyawan yang dilakukan pada bulan Agustus 2024. Hasil survei menunjukkan sebanyak 80,10% dari 100% karyawan menunjukkan *engage* terhadap Pertamina Gas. Hal itu menunjukkan bahwa karyawan memersepsikan dimensi-dimensi yang mempengaruhi *engagement* telah dijalankan dengan baik di Pertamina Gas.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Pertamina Gas menjamin kebebasan karyawan untuk berserikat dan berkumpul sebagai bagian dari hak normatif mereka. Jaminan tersebut mencakup pendirian Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) sebagai perwakilan pekerja, yang telah resmi tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat dengan nomor bukti pencatatan 572/i/P/ii/2012 pada 29 Februari 2012. Pemberian kebebasan tersebut merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh serta Konvensi ILO No. 87, yang menegaskan perlindungan hak karyawan untuk bergabung dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan.

Selain itu, Pertamina Gas juga memberikan keleluasaan bagi pengurus SPPG untuk menjalankan tugas organisasinya. Perusahaan juga menjalin kemitraan dengan serikat pekerja dalam menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak. PKB terbaru, yang berlaku untuk periode 1 November 2022 – 31 Oktober 2024, menggantikan perjanjian sebelumnya dan mencakup berbagai ketentuan, termasuk kewajiban Perusahaan untuk memberikan pemberitahuan minimal 30 hari sebelum diberlakukannya perubahan operasional.[GRI 3-3, 402-1, 11.7.1, 11.7.2, 11.10.1, 11.10.5]

performance management and recognition, leadership managerial capabilities, and managerial interactions.

To measure engagement, in 2024, Pertamina Gas' Human Capital Function conducted an employee engagement survey conducted in August 2024. The survey results showed that 80.10% of 100% of employees showed engagement towards Pertamina Gas. This shows that employees perceive that the dimensions that influence engagement have been carried out well at Pertamina Gas.

Collective Labor Agreement (CLA)

Pertamina Gas guarantees employees freedom of association and assembly as part of their normative rights. This guarantee includes the establishment of the Pertamina Gas Labor Union (SPPG) as the employees' representative, which was officially registered at the Central Jakarta Manpower and Transmigration Office with registration number 572/i/P/ii/2012 on February 29, 2012. The granting of such freedom is a form of the Company's compliance with Law No. 21 of 2000 on Trade Unions/Labor Unions as well as ILO Convention No. 87, which affirms the protection of employees' rights to join professionally managed employees' organizations to create harmonious and mutually beneficial industrial relations.

Additionally, Pertamina Gas also provides flexibility for SPPG administrators to carry out their organizational duties. The Company also works in partnership with labor unions in drafting Collective Labor Agreements (CLAs), which regulate the rights and obligations of both parties. The latest CLA, valid for November 1, 2022 - October 31, 2024, replaces the previous agreement and includes various provisions, including the Company's obligation to provide a minimum of 30 days' notice before implementing operational changes.[GRI 3-3, 402-1, 11.7.1, 11.7.2, 11.10.1, 11.10.5]

Dalam konteks hubungan antara manajemen dengan karyawan, PKB menjadi perangkat yang menegaskan komitmen bersama antara karyawan dan Perusahaan dalam menciptakan iklim hubungan industrial harmonis dan berkeadilan. PKB bersifat mengikat dan melindungi seluruh (100%) karyawan Pertamina Gas. PKB juga menjadi acuan bersama dalam penyelesaian setiap perselisihan hubungan industrial dan ketenagakerjaan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

In the relation context between management and employees, CLA is a tool that emphasizes the joint commitment between employees and the Company in creating a harmonious and equitable industrial relations climate. The CLA is binding and protects all (100%) employees of Pertamina Gas. The CLA is also a joint reference in resolving industrial and labor relations disputes while noticing the prevailing legislation in Indonesia.

Mengadopsi stelsel aktif, hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan yang menjadi anggota SPPG tercatat sebanyak 347 orang, atau 75% dari total karyawan. Selama tahun 2024 tidak ada laporan terkait tindakan atau kebijakan Perusahaan yang dapat digolongkan sebagai bentuk-bentuk penekanan terhadap kebebasan berpendapat dan berserikat. Di sisi lain, sepanjang tahun 2024, hubungan industrial antara Perusahaan dengan pekerja melalui serikat pekerja telah berjalan dengan baik. Pertemuan manajemen dengan Serikat Kerja telah dilakukan per tiga bulanan yang membahas hal-hal yang terkait dengan ketenagakerjaan, baik berupa pengembangan sistem, kesejahteraan dan hal-hal lainnya serta penyusunan sistem pengelolaan karier karyawan, pemutakhiran formula upah lembur bagi karyawan dan sebagainya. [GRI 2-30]

Adopting an active stelsel, by the end of 2024, the number of employees who were members of the SPPG was 347 or 75% of total employees. During 2024, there were no reports of Company actions or policies that could be classified as forms of suppression of freedom of expression and association. On the other hand, throughout 2024, industrial relations between the Company and employees through labor unions have been running well. Management meetings with the Labor Union have been held quarterly to discuss matters related to employment, both in the form of system development, welfare, and others, as well as the preparation of an employee career management system, updating the overtime pay formula for employees, and so on. [GRI 2-30]



Lingkungan Kerja Terbaik Penopang Kinerja Maksimal [OJK F.21]

The Best Working Environment to Support Maximum Performance [OJK F.21]

Perlindungan terhadap karyawan agar dapat bekerja dengan aman dan nyaman menjadi prioritas utama bagi PT Pertamina Gas. Perusahaan mewujudkan hal ini dengan mengadopsi prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam setiap aspek operasionalnya. Pertamina Gas percaya bahwa penerapan K3 yang optimal akan meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan, memungkinkan mereka untuk melaksanakan tugas secara maksimal dan berkontribusi pada pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Semangat karyawan untuk mencapai hasil terbaik tersebut pada akhirnya akan berdampak positif pada pertumbuhan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Komitmen terhadap kesehatan kerja juga diwujudkan melalui kepatuhan terhadap Pasal 98 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang mengatur bahwa pengurus atau pengelola tempat kerja bertanggung jawab melaksanakan upaya kesehatan kerja. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan perilaku hidup sehat serta mencegah terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja.

Selain itu, keselamatan kerja juga menjadi perhatian utama sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yang menjamin perlindungan tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja. Dalam menerapkan K3, Pertamina Gas juga merujuk pada Peraturan Presiden

Protecting employees safely and comfortably is a top priority for PT Pertamina Gas. The Company realizes this by adopting the principles of Occupational Health and Safety (OHS) in every aspect of its operations. Pertamina Gas believes that optimal implementation of OHS will improve employee productivity and performance, enabling them to perform their duties optimally and contribute to achieving the Company's targets set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The spirit of employees to achieve the best results will ultimately have a positive impact on the Company's overall performance growth.

Commitment to occupational health is also manifested through compliance with Article 98 of the Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 concerning Health, which stipulates that the management or the workplace manager is responsible for implementing occupational health efforts. These efforts are made to increase knowledge, awareness, and ability to healthy behavior and prevent occupational diseases and work accidents.

Additionally, occupational safety is also a concern according to the Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety, which guarantees the protection of workers from the risk of work accidents. In implementing OHS, Pertamina Gas also refers to Presidential Regulation No. 7 of 2019

Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja untuk mencegah dampak negatif pekerjaan terhadap kesehatan karyawan. Dengan komitmen ini, Perusahaan tidak hanya mematuhi regulasi tetapi juga berupaya menciptakan budaya K3 yang kuat untuk mencapai *zero accident* dan bebas penyakit akibat kerja.

Landasan Kebijakan

Pertamina Gas mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah K3 dengan merujuk pada sejumlah regulasi di antaranya: [GRI 3-3, 11.9.1]

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
9. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja

Berpedoman pada regulasi di atas, selanjutnya Pertamina Gas menerbitkan berbagai kebijakan internal di antaranya:

1. Pertamina Standard No. ID : PS-Sy-0001-15-2019 tentang SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellecence*) dan /atau perubahannya.

on Occupational Diseases to prevent the negative impact of work on employee health. With this commitment, the Company not only complies with regulations but also strives to create a strong OHS culture to achieve zero accidents and free occupational diseases.

Policy Foundation

Pertamina Gas realizes a proper and safe working environment according to OHS principles by referring to a regulations number, including: [GRI 3-3, 11.9.1]

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
2. Law No. 13 of 2003 on Employment
3. Law No. 6 of 2023 on Stipulating Government Regulation instead of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law
4. Law No. 17 of 2023 on Health
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System
6. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases
7. Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 concerning the Occupational Safety and Health Supervisory Committee (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja: P2K3)
8. Minister of Labor Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Safety and Health Management System (OHS Management System)
9. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 26 of 2014 concerning the Implementation of Assessment of the Application of Occupational Safety and Health Management System
10. Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health of the Work Environment

Guided by the above regulations, Pertamina Gas subsequently issued various internal policies, including:

1. Pertamina Standard No. ID: PS-Sy-0001-15-2019 concerning SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence) and/or its amendments.

2. Pedoman No. A-007/PG0300/2021-S9 mengenai Pertamina Gas *Sustainibility System* (PEGASSUS)
3. Kebijakan *Sustainability System* Pertamina Gas
4. Pedoman No. A-008/PG0300/2021-S9 mengenai *Contractor Safety Management System* (CSMS)

Komitmen QHSSE di Pertamina Gas [GRI 3-3, 11.9.1]

Pertamina Gas mengadopsi prinsip K3 menjadi *Quality & Health, Safety, Security, and Environmental* (QHSSE) atau Keselamatan & Kesehatan Kerja, Keamanan, Lindung Lingkungan dan Mutu, yang dikelola oleh Fungsi QHSSE. Di lingkungan Perseroan, QHSSE menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan pengelolaan dan pengembangan SDM Perusahaan yang dilihat dari berbagai aspek seperti profil (citra) Perusahaan, pendukung operasional, dan kesejahteraan pekerja (termasuk kesehatan dan keselamatan kerja/K3).

Penerapan QHSSE berlaku untuk seluruh lapisan manajemen serta setiap individu yang bekerja, termasuk kontraktor. Semua pihak bertanggung jawab untuk menerapkan praktik kerja terbaik guna mencapai tujuan bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta melakukan perbaikan berkelanjutan. Selain itu, strategi dan aktivitas perusahaan diintegrasikan dengan baik dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG). Kebijakan keberlanjutan tersebut menjadi komponen penting dari *operational excellence* di Pertamina Gas sebagai kontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam struktur di Pertamina Gas, QHSSE merupakan fungsi independen yang berada di leher struktur dan bertugas melaporkan langsung kepada Direktur Utama. Fungsi QHSSE dipimpin oleh seorang *Vice President* QHSSE dan dibantu oleh Manager Quality Management & Performance Evaluation, Manager Security, Manager HSE, Senior Analyst Health & Safety, Senior Analyst System Management & Quality, Analyst SystemContinues Improvement Program & Knowledge Management, Analyst Performance Management & Subsidiaries, Senior Officer Security Strategy, Officer Security Operation, Senior Analyst Health & Safety, Analyst Occupational Health & Industrial Hygiene, Analyst Environmental Compliance, Junior Analyst Safety & Emergency Response, Junior Analyst Environmental Monitoring, Environmental Officer, HSE Campaign Officer, QHSSE Administration.

2. Guideline No. A-007/PG0300/2021-S9 regarding Pertamina Gas Sustainibility System (PEGASSUS).
3. Pertamina Gas Sustainability System Policy
4. Guideline No. A-008/PG0300/2021-S9 regarding Contractor Safety Management System (CSMS) 4.

QHSSE Commitment at Pertamina Gas [GRI 3-3, 11.9.1]

Pertamina Gas adopted the OHS principle into Quality & Health, Safety, Security, and Environmental (QHSSE) or Occupational Safety & Health, Security, Environmental Protection and Quality, which is managed by the QHSSE Function. Within the Company, QHSSE is an integral part of the overall management and development of the Company's human resources, which is seen from various aspects such as the Company's profile (image), operational support, and worker welfare (including occupational health and safety/OHS).

The implementation of QHSSE applies to all levels of management and every working individual, including contractors. All parties are responsible for implementing best work practices to achieve the goal of zero occupational accidents and diseases and for continuous improvement. Additionally, the Company's strategies and activities are well integrated within the context of Environmental Social Governance (ESG). The sustainability policy is a component of operational excellence at Pertamina Gas as a contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs).

In Pertamina Gas' organizational structure, the QHSSE function operates independently and reports directly to the President Director. This function is led by a Vice President of QHSSE, who is assisted by Manager Quality Management & Performance Evaluation, Manager Security, Manager HSE, Senior Analyst Health & Safety, Senior Analyst System Management & Quality, Analyst System Continues Improvement Program & Knowledge Management, Analyst Performance Management & Subsidiaries, Senior Officer Security Strategy, Officer Security Operation, Senior Analyst Health & Safety, Analyst Occupational Health & Industrial Hygiene, Analyst Environmental Compliance, Junior Analyst Safety & Emergency Response, Junior Analyst Environmental Monitoring, Environmental Officer, HSE Campaign Officer, QHSSE Administration.

Untuk menguatkan praktik QHSSE, Perseroan bersama dengan Serikat Pekerja PT Pertamina Gas telah mencantumkan perihal ketentuan mengenai praktik-praktik HSE dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada Bab Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bab IV Pasal 21, 22, 27, 28, 31, 32, 39, 40, 41, 42 dan pada Bab Fasilitas & Kesejahteraan Bab V Pasal 44, 45, 46. Hal ini merupakan wujud komitmen bersama pada penerapan aspek HSE di lingkungan perusahaan.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Pertamina Gas diwajibkan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah tentang Penerapan SMK3 serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia mengenai Penyelenggaraan Penilaian Penerapan SMK3. Kewajiban ini didasarkan pada kualifikasi yang mencakup jumlah tenaga kerja minimal 100 orang atau adanya tingkat potensi bahaya yang tinggi. Sebagai bentuk kepatuhan dan komitmen terhadap keselamatan kerja, SMK3 diterapkan secara menyeluruh di seluruh lingkungan Pertamina Gas, sehingga mencakup 100% karyawan dalam sistem ini. [GRI 403-1, 403-8; 11.9.2; 11.9.9]

Adapun penerapan SMK3 bertujuan untuk:

a. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
b. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
c. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Untuk mengoptimalkan penerapan SMK3, Pertamina Gas membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindung Lingkungan (P2K3LL) atau disebut dengan Komite HSE. Komite ini menjadi wadah bagi Manajemen dengan Pekerja untuk mendiskusikan langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan aspek HSE di lingkungan Pertamina Gas. Adapun kepengurusan komite terdiri dari perwakilan manajemen berjumlah 26 atau 6,5% dan perwakilan karyawan berjumlah 60 orang atau 16% dari total karyawan Pertamina Gas. [GRI 403-4; 11.9.5]

To strengthen QHSSE practices, the Company with the PT Pertamina Gas Labor Union has included provisions regarding HSE practices in the Collective Labor Agreement (CLA) in Chapter Protection, Occupational Health and Safety Chapter IV Articles 21, 22, 27, 28, 31, 32, 39, 40, 41, 42 and in Chapter Facilities & Welfare Chapter V Articles 44, 45, 46. This is a joint commitment to implementing HSE aspects in the company environment.

Occupational Safety and Health Management System

Pertamina Gas is required to implement an Occupational Safety and Health Management System (OHS Management System) according to the provisions of the Government Regulation on the Implementation of OHS Management System and the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia on the Implementation of OHS Management System Implementation Assessment. This obligation is based on qualifications that include a workforce of at least 100 person or a high level of potential hazards. As a form of compliance and commitment to occupational safety, OHS Management System is implemented thoroughly throughout Pertamina Gas, thus covering 100% of employees in this system. [GRI 403-1, 403-8; 11.9.2; 11.9.9]

The implementation of OHS Management System aims to:

a. Increase the effectiveness of occupational safety and health protection that is planned, measured, structured, and integrated;
b. Prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving elements of management, employees/laborers, and/or trade unions/labor unions; and
c. Creating a safe, comfortable, and efficient workplace to encourage productivity.

To optimize the implementation of OHS Management System, Pertamina Gas established the Safety, Health, Work, and Environmental Protection Committee (P2K3LL) known as the HSE Committee. This committee serves as a forum for Management and Employees to discuss various matters related to implementing HSE aspects within Pertamina Gas. The committee consists of 26 management representatives or 6.5%, and 60 employee representatives, or 16% of total Pertamina Gas employees. [GRI 403-4; 11.9.5]

Bidang Field		Perwakilan Manajemen Management Representative		Perwakilan Pekerja Employee Representative	
		Jumlah Total	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage of Total Employees	Jumlah Total	Persentase terhadap Total Karyawan Percentage of Total Employees
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Occupational Protection, Health and Safety	26	6,5%	60	16%

Pemetaan Risiko Kerja

Pertamina Gas secara proaktif melakukan pemetaan risiko kerja guna mengidentifikasi dan mengukur tingkat risiko kecelakaan kerja di lingkungan perusahaan. Langkah ini dilakukan mengingat sifat kegiatan usaha Pertamina Gas yang memiliki potensi kecelakaan kerja. Oleh karena itu, setiap risiko, sekecil apa pun, harus diantisipasi untuk mencegah dampak negatif.

Selain merugikan korban secara langsung, kecelakaan kerja juga dapat menimbulkan konsekuensi yang lebih luas, seperti penurunan reputasi perusahaan, hilangnya jam dan hari kerja, serta potensi tuntutan hukum. Berdasarkan hasil pemetaan risiko, Perusahaan menyusun perencanaan program yang tepat guna meminimalkan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Rincian pemetaan risiko kerja dapat dilihat dalam tabel berikut: [GRI 403-2; 11.9.3]

Occupational Risk Mapping

Pertamina Gas proactively conducts work risk mapping to identify and measure the risk of work accidents in the company environment. This step is taken considering the nature of Pertamina Gas' business activities that have the potential for work accidents. Therefore, every risk, no matter how small, must be anticipated to prevent negative impacts.

In addition to directly harming victims, work accidents can have consequences, such as a decline in the Company's reputation, loss of working hours and days, and potential lawsuits. Based on the results of risk mapping, the Company develops appropriate program planning to minimize the possibility of work accidents. Details of work risk mapping can be seen in the following table: [GRI 403-2; 11.9.3]

Tabel Pemetaan Risiko K3 berdasarkan Unit Kerja
OHS Risk Mapping Table by Work Unit

Unit kerja/ Aktivitas Kerja Work Unit/ Work Activity	Potensi risiko K3 Potential OHS risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	
Penanganan *Congeal* (Pembekuan) minyak Handling oil congeal (freezing)	Penyumbatan Pipa Penyalur dan Peningkatan Tekanan Pada Jaringan Pipa Minyak sehingga berpotensi menimbulkan pecahnya pipa, ledakan dan berhenti operasional penyaluran minyak (*Congeal*) Blockage of pipelines and increased pressure in the oil pipeline network potentially cause pipe rupture, and explosion and stop oil distribution operations (Congeal).	· Pembuatan prosedur kerja penanganan *Congeal* Minyak. · Pembuatan prosedur *Oil Spill Contingency Plan* (OSCP). · Pembuatan dokumen *Pre Fire Planning*. · Prosedur penyaluran minyak. · *Monitoring* operasional penyaluran minyak. · Implementasi Prosedur *Fit To Work* pada personil kerja (MCU & DCU) · Penyusunan *risk register* HIRADC. · Implementasi pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan *Job Safety Analysis* (JSA) · Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). · Melakukan inspeksi peralatan pengaman terkait pekerjaan tersebut. · Penggunaan peralatan kerja yang layak (*Gas Detector, Blower, SCBA dll*)	· Development of work procedures for handling Oil Congeal. · Development of Oil Spill Contingency Plan (OSCP) procedures. · Preparation of Pre-Fire Planning document. · Oil distribution procedure. · Monitoring of oil distribution operations. · Implementing Fit To Work Procedure on working personnel (MCU & DCU). · Preparation of HIRADC risk register. · Implementing Safe Work Permit (Surat Izin Kerja Aman: SIKA) and Job Safety Analysis (JSA). · Use of Personal Protective Equipment (PPE). · Inspection of safety equipment related to the work. · Use proper work equipment (Gas Detector, Blower, SCBA, etc.)

Tabel Pemetaan Risiko K3 berdasarkan Unit Kerja
OHS Risk Mapping Table by Work Unit

Unit kerja/ Aktivitas Kerja Work Unit/ Work Activity	Potensi risiko K3 Potential OHS risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation	
Transfer *condensate* dari aktivitas *pigging* ke *condensate* trap Condensate transfer from pigging activity to condensate trap	Pencemaran lingkungan dan Kebakaran Environmental Pollution and Fire	· Penyusunan *risk register* HIRADC. · Penyusunan dokumen *Pre-Fire Planning* (PFP). · Pembuatan prosedur kerja · Implementasi Prosedur *Fit To Work* pada personil kerja (MCU & DCU) · Implementasi pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan *Job Safety Analysis* (JSA) · Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). · Melakukan inspeksi peralatan pengaman terkait pekerjaan tersebut. · Penggunaan peralatan kerja yang layak (*gas detector*, *vacum truck*, pompa dan lain-lain) · Audit Keselamatan Operasi Fundamental Pertamina Gas (KOFPEG)	· Preparation of HIRADC risk register. · Preparing Pre-Fire Planning (PFP) document. · Development of work procedures · Implementing Fit To Work Procedure on working personnel (MCU & DCU) · Implementing Safe Work Permit (SIKA) and Job Safety Analysis (JSA). · Use of Personal Protective Equipment (PPE). · Inspect safety equipment related to the job. · Use proper work equipment (gas detector, vacuum truck, pump, etc.) · Pertamina Gas Fundamental Operation Safety Audit (Keselamatan Operasional Fundamental Pertamina Gas: KOFPEG)
Pengelasan (listrik) Welding (electricity)	Kebakaran dan korban jiwa Fire and casualties	· Penyusunan *risk register* HIRADC. · Pembuatan prosedur kerja · Implementasi Prosedur *Fit To Work* pada personil kerja (MCU & DCU) · Implementasi pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan *Job Safety Analysis* (JSA) · Implementasi *Full Cycle Contractor Safety Management System* (CSMS) · Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). · Melakukan inspeksi peralatan pengaman terkait pekerjaan tersebut. · Penggunaan peralatan kerja yang layak (*gas detector*, *generator set*, mesin las dan lain-lain) · Audit Keselamatan Operasi Fundamental Pertamina Gas (KOFPEG)	· Preparing HIRADC risk register. · Development of work procedures · Implementing Fit To Work Procedures on work personnel (MCU & DCU) · Implementing Safe Work Permit (SIKA) and Job Safety Analysis (JSA) creation · Implementing Full Cycle Contractor Safety Management System (CSMS) · Use of Personal Protective Equipment (PPE). · Inspect safety equipment related to the work. · Use proper work equipment (gas detector, generator set, welding machine, etc.) · Pertamina Gas Fundamental Operation Safety Audit (KOFPEG)
Perbaikan pipa di bawah tanah (*clamp* pipa, pemotongan pipa, pengecatan pipa, inspeksi pipa dll) Underground pipeline repair (pipeline clamp, cutting, painting, inspection, etc.)	Tertimbun tanah atau terkena jatuhan benda di atasnya sehingga menyebabkan cedera atau kematian Buried in the ground or hit by falling objects above-caused injury or death	· Penyusunan *risk register* HIRADC. · Pembuatan prosedur kerja · Implementasi Prosedur *Fit To Work* pada personil kerja (MCU & DCU) · Implementasi pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan *Job Safety Analysis* (JSA) · Implementasi *Full Cycle Contractor Safety Management System* (CSMS) · Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). · Melakukan inspeksi peralatan pengaman terkait pekerjaan tersebut. · Penggunaan peralatan kerja yang layak (*gas detector, blower, SCBA* dan lain-lain) · Audit Keselamatan Operasi Fundamental Pertamina Gas (KOFPEG)	· Preparing HIRADC risk register. · Development of work procedures · Implementing Fit To Work Procedures on work personnel (MCU & DCU) · Implementing Safe Work Permit (SIKA) and Job Safety Analysis (JSA) creation · Implementing Full Cycle Contractor Safety Management System (CSMS) · Use of Personal Protective Equipment (PPE). · Inspect safety equipment related to the work. · Use proper work equipment (gas detector, blower, SCBA, etc.) · Pertamina Gas Fundamental Operation Safety Audit (KOFPEG)
Pekerjaan *hot tapping* di Dasar Laut Hot tapping work on the Seabed	Tekanan tinggi dapat menyebabkan pecahnya material dan berpotensi menyebabkan kebakaran sehingga menyebabkan cedera/kecelakaan besar High pressure can cause material rupture and potentially cause fires, resulting in injuries/accidents.	· Penyusunan *risk register* HIRADC. · Pembuatan prosedur kerja · Implementasi Prosedur *Fit To Work* pada personil kerja (MCU & DCU) · Implementasi pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan *Job Safety Analysis* (JSA) · Implementasi *Full Cycle Contractor Safety Management System* (CSMS) · Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). · Implementasi Prosedur *Lock Out Tag Out* · Melakukan inspeksi peralatan pengaman terkait pekerjaan tersebut. · Penggunaan peralatan kerja yang layak (*Gas Detector, Mesin Hot Tap dll*) · Audit Keselamatan Operasi Fundamental Implementasi Prosedur *Contractor Safety Management System* (CSMS) di Pertamina Gas (KOFPEG)	· Preparation of HIRADC risk register. · Development of work procedures · Implementing Fit To Work Procedures on work personnel (MCU & DCU) · Implementing Safe Work Permit (SIKA) and Job Safety Analysis (JSA) creation · Implementing Full Cycle Contractor Safety Management System (CSMS) · Use of Personal Protective Equipment (PPE). · Implementing Lock Out Tag Out Procedure · Inspection of safety equipment related to the work. · Use of appropriate work equipment (Gas Detector, Hot Tap Machine, etc.) · Fundamental Operations Safety Audit Implementation of Contractor Safety Management System (CSMS) Procedures at Pertamina Gas (KOFPEG)

Berdasarkan hasil pemetaan risiko di setiap unit kerja di atas, selanjutnya Pertamina Gas menyusun rencana program sebagai berikut:

1. Pemenuhan Sistem Tata Kerja (STK) dan modul terkait aspek keselamatan kerja dan lingkungan.
2. *Review* Daftar Risiko dan Pemantauan Risiko Perusahaan.
3. Peningkatan kompetensi dan pemenuhan sertifikasi personel operasi dalam pengelolaan aspek keselamatan kerja.
4. Memastikan kecukupan dan kesiapsiagaan peralatan-peralatan personel serta prosedur penanggulangan keadaan darurat & *medical evacuation* (*medivec*) yang tersedia di proyek dan Area Operasi dengan mengacu kepada Standar Pertagas/Pertamina dan Peraturan Perundangan
5. Pelaksanaan asesmen/audit internal dan eksternal terkait aspek HSSE (ISO 90001, 140001, SMK3, PROPER, FERRAT [*Fire & Emergency Readiness Response Assessment Tools*], CSMS, KOFPEG, dan lain-lain).
6. Penyusunan dokumen *Pre Fire Planning* pada masing-masing stasiun Pertamina Gas.
7. Pelaksanaan sertifikasi dan resertifikasi peralatan kerja
8. Komunikasi dan promosi, HSE, termasuk partisipasi serta konsultasi HSE baik internal maupun eksternal.
9. Implementasi dan audit *Contractor Safety Management System* (CSMS) *Full Cycle* di Pertamina Gas.
10. Pelaksanaan *Emergencies Response Procedure* (ERP) di seluruh fasilitas Pertamina Gas.

Program Peningkatan Keselamatan Kerja

Sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan keselamatan kerja, Pertamina Gas telah melengkapi kantor dan area operasional dengan berbagai sarana serta fasilitas kerja yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan prinsip K3/HSE. Untuk memastikan bahwa seluruh fasilitas tersebut berfungsi dengan optimal, Perusahaan secara berkala bekerja sama dengan pihak ketiga dalam melakukan pengecekan. Selain itu, beberapa sarana dan fasilitas kerja juga menjalani inspeksi serta pemeliharaan dalam jangka waktu tertentu. Sebagai contoh, sepanjang tahun 2024, pengecekan peralatan yang tercantum dalam COI (*Certificate of Inspection*) dan PLO (Persetujuan Layak Operasi) telah dilakukan dengan hasil Baik/Lulus.

Based on the results of risk mapping in each work unit above, Pertamina Gas then developed the following program plan:

1. Fulfillment of the Work Procedure System (STK) and modules related to work safety and environmental aspects.
2. Review of the Company's Risk Register and Risk Monitoring.
3. Competency improvement and fulfillment of operating personnel certification in managing work safety.
4. Ensuring the adequacy and preparedness of personnel equipment and emergency response & medical evacuation (medivec) procedures available in the project and Operation Area concerning Pertagas/Pertamina Standards and Regulations.
5. Implementation of internal and external assessments/audits related to HSSE aspects (ISO 90001, 140001, OHS Management System, PROPER, FERRAT [Fire & Emergency Readiness Response Assessment Tools], CSMS, KOFPEG, etc.).
6. Preparation of Pre Fire Planning documents at each Pertamina Gas station.
7. Implementing certification and recertification of work equipment
8. HSE communication and promotion, including internal and external HSE participation and consultation.
9. Implementation and audit of Contractor Safety Management System (CSMS) Full Cycle at Pertamina Gas.
10. Implementing an Emergencies Response Procedure (ERP) at all Pertamina Gas facilities.

Work Safety Improvement Program

As a commitment to improving work safety, Pertamina Gas has equipped its offices and operational areas with various facilities that support creating a sound and safe working environment according to the principles of OHS/HSE. To ensure that all facilities function optimally, the Company periodically cooperates with third parties in checks. Additionally, some facilities also undergo inspections and maintenance within a certain period. For example, throughout 2024, equipment checks listed in the COI (Certificate of Inspection) and PLO: Persetujuan Layak Operasi (Approval of Operational Feasibility) were carried out with Good/Pass results.

Guna mengoptimalkan keselamatan kerja, Pertamina Gas juga menyediakan berbagai sarana dan fasilitas keselamatan, termasuk untuk menghadapi situasi darurat. Beberapa di antaranya meliputi Alat Pelindung Diri (APD), kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), *emergency box*, serta Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Selain penyediaan fasilitas, Perusahaan juga secara berkala mengadakan simulasi tanggap darurat untuk berbagai skenario, seperti kebakaran, gempa bumi, dan tumpahan bahan berbahaya (B3), guna memastikan kesiapan karyawan dalam menghadapi kondisi darurat. [GRI 3-3, 403-5; 11.9.1, 11.9.6]

To optimize work safety, Pertamina Gas also provides various safety facilities, including for emergencies. Some of these include Personal Protective Equipment (PPE), First Aid for Accidents (P3K) boxes, emergency box, and Light Fire Extinguishers (Alat Pemadam Api Ringan: APAR). In addition to facilities provision, the Company also regularly holds emergency response simulations for various scenarios, such as fire, earthquake, and hazardous material (B3) spills, to ensure employee readiness in dealing with emergency conditions. [GRI 3-3, 403-5; 11.9.1, 11.9.6]

Program Peningkatan Kualitas Kesehatan Kerja [GRI 3-3, 403-3, 403-6, 403-7; 11.9.1; 11.9.4; 11.9.7; 11.9.8]

Pertamina Gas menjalankan program peningkatan kesehatan kerja dengan menyediakan layanan serta pemeriksaan kesehatan bagi seluruh karyawan. Layanan ini diberikan secara komprehensif, mencakup tindakan pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemeliharaan kesehatan (promotif), serta pemulihan kondisi kesehatan (rehabilitatif). Selain itu, perusahaan juga mengadakan berbagai pelatihan dan layanan kesehatan yang tersedia baik di Kantor Pusat maupun di seluruh wilayah operasional.

Bagi karyawan tetap, Pertamina Gas memberikan pelayanan kesehatan (*managed care*) dan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) setiap tahun guna menjaga kesehatan mereka. Jaminan kesehatan *managed care* telah mencakup seluruh upaya pengelolaan kesehatan karyawan dan keluarganya, yang meliputi peningkatan kesehatan (promotif), sosialisasi pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) hingga perlindungan (protektif).

Sebagai bagian dari komitmennya, Pertamina Gas juga memberikan jaminan kesehatan bagi karyawan dan keluarga mereka, termasuk suami/istri serta tiga anak. Program jaminan kesehatan ini dijalankan melalui kerja sama dengan Pertamedika, anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang layanan kesehatan dan rumah sakit, dengan sistem layanan berbasis *managed care*.

Untuk memberikan fleksibilitas lebih, Perusahaan juga menyediakan jaminan kesehatan dalam sistem *reimbursement*, yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan, misalnya untuk klaim pembelian kacamata atau

Occupational Health Quality Improvement Program [GRI 3-3, 403-3, 403-6, 403-7; 11.9.1; 11.9.4; 11.9.7; 11.9.8]

Pertamina Gas runs an occupational health improvement program by providing services and health checks for all employees. These services are provided comprehensively, covering preventive, curative, promotive, and rehabilitative health care. Additionally, the company also organizes various training and health services that are available at the Head Office and all operational areas.

For permanent employees, Pertamina Gas provides managed care and medical check-ups every year to maintain their health. Managed care health insurance covers all health management efforts of employees and their families, which include health promotion (promotive), preventive socialization (preventive), treatment (curative), health recovery (rehabilitative), and protection (protective).

As part of its commitment, Pertamina Gas also provides health insurance for employees and their families, including spouses and three children. This health insurance program is run in cooperation with Pertamedika, PT Pertamina (Persero) subsidiary engaged in health and hospital services with a managed care-based service system.

To provide more flexibility, the Company also provides health insurance in a reimbursement system, which can be utilized by employees, for example, for claims to purchase glasses or treatment at hospitals outside the

perawatan di rumah sakit di luar jaringan provider Pertamedika. Sejak tahun 2015, sistem kerja sama dengan Pertamedika telah beralih dari sistem pembayaran per kapitasi (per pekerja/anggota keluarga pekerja) menjadi sistem *Administrative Services Only* (ASO) di mana biaya pelayanan kesehatan ditagihkan sesuai dengan layanan yang diberikan, ditambah persentase *management fee* yang telah disepakati.

Pertamedika provider network. In 2015, the cooperation system with Pertamedika switched from a per-capitation payment system (per employee/employee's family member) to an Administrative Services Only (ASO) system where healthcare costs are billed according to the services provided, plus an agreed percentage of management fee.

Sistem ASO dipilih karena memiliki sejumlah kelebihan antara lain menurunkan biaya pelayanan kesehatan karyawan dan keluarga tanpa mengurangi *benefit* kesehatan yang diterima sebelumnya sebagaimana terlihat dari biaya kesehatan per kepala yang semakin menurun. Jangkauan layanan kesehatan berbasis *managed care* di Pertamina Gas dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan sebagai berikut:

The ASO system was chosen because it has several advantages, including lowering the cost of health services for employees and their families without reducing the health benefits received previously, as seen from the declining health costs per head. The range of managed care-based health services at Pertamina Gas is divided into 5 (five) activity groups as follows:

Jangkauan Layanan Kesehatan Berbasis Managed Care
Managed Care-Based Health Service Outreach

Kelompok Group	Bentuk Kegiatan Activity Form	
Peningkatan Kesehatan (Promotif)/Health Improvement (Promotive)	*Healthy Talk* dari Pertamedika yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja	Healthy Talk from Pertamedika, which is conducted periodically every 6 months for all Employees
Pencegahan (Preventif) Prevention (Preventive)	1. Pemeriksaan Berkala • Pemeriksaan umum (anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan gigi dan mulut, tes penglihatan, pemeriksaan penunjang) • *Medical Check Up* 1 kali setahun 2. Imunisasi dasar Nasional 3. Penyusunan dokumen *Health Risk Assesment* di beberapa stasiun 4. Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (*papsmear*, senam hamil, klinik laktasi)	1. Periodic Examination • General examination (anamnesis, physical examination, dental and oral examination, vision test, supporting examination) • Medical Check Up once a year 2. National basic immunization 3. Compilation of Health Risk Assessment documents at several stations 4. Consultation and Physical Examination and Other Promotive Services (pap smear, pregnancy exercise, lactation clinic)
Pengobatan (Kuratif) Treatment (Curative)	1. Pemeriksaan dan pengobatan 2. Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis 3. Tindakan medis 4. Kamar perawatan	1. Examination and treatment 2. Supporting diagnostic examination for medical indication 3. Medical treatment 4. Treatment room
Pemulihan (Rehabilitatif) Recovery (Rehabilitative)	1. Pemeriksaan dan pengobatan 2. Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis 3. Tindakan medis 4. Kamar perawatan	1. Examination and treatment 2. Supporting diagnostic examination for medical indication 3. Medical treatment 4. Treatment room
Perlindungan (Protektif) Protection	Keluarga Berencana	Family planning

Tabel Biaya Layanan Kesehatan Berbasis Managed Care
Table of Managed Care-Based Healthcare Cost

Tahun Year	Biaya Per Individu (Rp) Cost Per Individu (IDR)	Populasi (orang) Population (person)	Realisasi (Rp) Realization (IDR)
2024	17.837.429	1.665	29.699.320.063
2023	13.091.605	1.671	21.876.072.663
2022	13.913.822	1.629	22.665.616.688
2021	12.280.411	1.561	19.169.722.122
2020	9.260.211	1.457	13.492.128.110
2019	10.330.561	1.361	10.354.153.271
2018	8.679.089	1.193	14.059.893.492
2017	8.796.275	1.185	10.423.585.984

Kinerja K3/HSE Tahun 2024

Segenap manajemen dan karyawan Pertamina Gas telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan K3/HSE, yaitu *zero accident* dan tidak ada penyakit akibat kerja, dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja di sepanjang tahun 2024. Upaya tersebut membuahkan hasil kinerja K3 tahun 2024 sebagai berikut: [GRI 403-9; 11.9.10]

- Jumlah kecelakaan kerja: 2 Insiden Kategori *First Aid*
- TRIR: 0,00
- Jumlah Jam Kerja Selamat selama Tahun 2024: 8.804.163 jam
- Jumlah Jam Kerja Selamat sejak 23 Februari 2007 (tanggal pendirian Perusahaan): 107.921.426 jam.

OHS/HSE Performance in 2024

All management and employees of Pertamina Gas have made every effort to realize the OHS/HSE goal of zero accidents and no occupational diseases by implementing all regulations and work procedures throughout 2024. These efforts resulted in the following OHS performance results in 2024: [GRI 403-9; 11.9.10]

- Number of occupational accidents: 2 First Aid Category Incidents
- TRIR: 0.00
- Total Safe Working Hours during 2024: 8,804,163 hours
- Total Safe Working Hours since February 23, 2007 (date of establishment of the Company): 107,921,426 hours.

Statistik HSE Tahun 2017-2024
HSE Statistics 2017-2024

Judul Title	Satuan Units	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
JAM KERJA SELAMAT/SAFE WORKING HOURS									
Kumulatif Jam Kerja Selamat Cumulative Safe Working Hours	Jam Hour	107.921.426	99.117.263	91.805.957	85.300.740	76.302.473	69.495.276	63.475.213	53.013.922
Jumlah Jam Kerja Setahun Number of Working Hours per Year	Jam Hour	8.804.163	7.311.306	6.606.036	9.251.587	6.765.876 6	10.020.603	10.441.635	8.023.916
TRIR	Unit	0,00	0,00	0.00	0.00	0,00	0,00	0,10	0,17
ANGKA KECELAKAAN KERJA/WORK ACCIDENT RATE									
Fatality	Kejadian Event	0	0	-	-	-	-	-	-
Lost Time Injury		0	0	-	-	-	-	1	3
Restricted Work Case		0	0	-	-	-	-	-	-
Medical Treatment Case		0	0	-	-	-	-	1	-
First Aid		2	2	1	-	1	3	2	5
Near Miss		2	3	3	3	5	15	11	8

Statistik HSE Tahun 2017-2024
HSE Statistics 2017-2024

Judul Title	Satuan Units	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
SAFETY AWARENESS/SAFETY AWARENESS									
Jumlah Laporan Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) Number of Safety Observation Reports Work (PEKA)	Laporan Report	1.866	4.662	5.021	7.361	4.107	1.971	3.361	2.799
NILAI KERUGIAN KEBAKARAN/FIRE LOSS VALUE									
Kebakaran Besar Big Fire	Kejadian Event	0	0	-	-	-	-	-	-
Kebakaran Kecil Small Fire	Kejadian Event	0	1	-	-	-	-	-	-
Nilai Kerugian Kebakaran Fire Loss Value	Rupiah	0	84.886	-	-	-	-	-	-
TUMPAHAN MINYAK/OIL SPILL									
Tumpahan Besar >15 barel Big spill >15 barrel	Kejadian Event	0	0	-	-	-	-	-	-
Tumpahan Kecil <15 barel Small spill <15 barrel	Kejadian Event	4	23	25	-	-	-	-	-
KEBOCORAN GAS/KEBOCORAN GAS									
Kebocoran > 1,5jt m3 Leak > 1,5 million m3	Kejadian Event	0	0	CC	-	-	-	-	-

Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE Tahun 2024
Implementing HSE Best Practices 2024

Aspek Aspect	Program	Evaluasi Evaluation	
Health (H)	*Medical Check Up*	Dilakukan Setiap Tahun untuk masing-masing karyawan	Conducted annually for each employee
	Daily Check Up	Dilakukan setiap hari sebelum pelaksanaan pekerjaan di fasilitas operasional	Performed every day before the execution of work in operational facilities
	Penyusunan Dokumen *Health Risk Assement* (HRA) Preparing Health Risk Assement (HRA) Document	Telah dilakukan HRA pada: 1. ONSA Distrik Pangkalan Brandan SKG Brandan 2. OSSA Distrik Palembang SM Simpang Y 3. OSSA Distrik Prabumulih SKG Cmbai 4. ORA Distrik Selatan Duri 5. OWJA Distrik Bitung SKG Bitung 6. OEJA Distrik Semarang ORF Tambak Rejo 7. Kantor Pusat Grha Pertamina Tower Pertamax Lt.20-23	HRA has been conducted on: 1. ONSA Pangkalan Brandan District SKG Brandan 2. OSSA Palembang District SM Simpang Y 3. OSSA Prabumulih District SKG Cmbai 4. ORA South Duri District 5. OWJA Bitung District SKG Bitung 6. OEJA Semarang District ORF Tambak Rejo 7. Grha Pertamina Head Office Pertamax Tower 20-23rd Floor

Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE Tahun 2024
Implementing HSE Best Practices 2024

Aspek Aspect	Program	Evaluasi Evaluation	
	Penyusunan Dokumen *Medical Emergency Response Plan* (MERP) Penyusunan Dokumen *Medical Emergency Response Plan* (MERP)	*Medical Emergency Response Plan* (MERP) 1. ONSA Distrik Pangkalan Brandan 2. OCSA Distrik Jambi 3. OWJA Distrik Bitung 4. OWJA Distrik Cilamaya	Medical Emergency Response Plan (MERP) 1. ONSA Pangkalan Brandan District 2. OCSA Jambi District 3. OWJA Bitung District 4. OWJA Cilamaya District
	Penyuluhan Kesehatan Health Counseling	Dilakukan berupa webinar kesehatan sebanyak 6 (enam) kali dalam setahun dan *broadcast* informasi kesehatan yang disampaikan melalui *broadcast email* kepada seluruh pekerja.	Conducted health webinars as many as 6 (six) times a year and health information delivered via broadcast email to all employees.
	Pusat Kebugaran Wellness Center	-	
	Olahraga Bersama Sports Together	Dilakukan setiap minggu di masing-masing wilayah kerja perusahaan	Conducted every week in each of the company's working areas
Safety (S)	*Assessment* / Audit Sertifikasi Assessment / Audit Certification	1. Pertagas berhasil mepertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) ISO 9001, 14001 dan 45001 dari Badan Sertifikasi Eksternal BSI 2. Pertagas berhasil meraih predikat hijau muda pada pelaksanaan Audit Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME) yang dilaksanakan oleh PT Pertamina (Persero) 3. Pertagas berhasil mendapatkan 3 (tiga) penghargaan Keselamatan Migas dari Kementraian ESDM atas audit Sistem Manajemen Keselamatan Migas, yaitu Patra Nirbaya Karya Utama I, Patra Karya Reksa Tama dan Patra Prakarsa.	1. Pertagas successfully maintained the Integrated Management System (SMT) certification ISO 9001, 14001 and 45001 from the External Certification Body BSI 2. Pertagas successfully achieved a light green predicate in the implementation of the Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME) Sustainability Audit carried out by PT Pertamina (Persero) 3. Pertagas successfully obtained 3 (three) Oil and Gas Safety awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources for the Oil and Gas Safety Management System audit, namely Patra Nirbaya Karya Utama I, Patra Karya Reksa Tama and Patra Prakarsa.
	Management Walk Through (MWT)	Pelaksanaan MWT sebesar 142% dari target	Implementing MWT at 142% of target
	Sosialisasi & Publikasi Socialization & Publication	1. Fungsi QHSSE secara rutin melaksanakan Sosialisasi terkait aspek QHSSE seperti dan tidak terbatas kepada kebijakan keberlanjutan perushaan, Learning From Event serta pelaksanaan program kerja QHSSE baik melalui media Digital Banner ataupun melalui Broadcast Email kepada seluruh pekerja di lingkungan Pertamina Gas. 2. Penyusunan dan Review STK terkait aspek HSE 3. Pelaksanaan Sosialisasi Pedoman STK terkait aspek HSE sebesar 100%	1. The QHSSE function routinely carries out Socialization related to QHSSE aspects such as and not limited to the company's sustainability policy, Learning From Event and the implementation of QHSSE work programs both through Digital Banner media or via Broadcast Email to all workers in the Pertamina Gas environment. 2. Preparation and Review of STK related to HSE aspects 3. Implementation of Socialization of STK Guidelines related to HSE aspects by 100%
	Training & *Workshop*	Pelaksanaan *Training Basic Safety* kepada seluruh pekerja dan mitra kerja	Implementing Basic Safety Training to all employees and partners

Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE Tahun 2024
Implementing HSE Best Practices 2024

Aspek Aspect	Program	Evaluasi Evaluation	
	Emergency Responses Plan (ERP)	1. Pelaksanaan Pelatihan Incident Command System untuk meningkatkan kompetensi dalam penanggulangan keadaan daruratdan manajemen krisis 2. Pelaksanaan ERP level 3 pada area operasi OCSA, ONSA, PAG dan Kantor Pusat. 3. Pelaksanaan ERP level 2 pada Operation Region. 4. Pelaksanaan ERP level 1 di seluruh area operasi.	1. Implementation of Incident Command System Training to improve competency in emergency response and crisis management 2. Implementation of ERP level 3 in the OCSA, ONSA, PAG and Head Office operation areas. 3. Implementation of ERP level 2 in the Operation Region. 4. Implementation of ERP level 1 in all operation areas.
	Review Risk Register HIRADC	1. Pelaksanaan Review dan Pengesahan Risk Register HIRADC Pertamina Gas 2024 2. Pelaksanaan Sosialisasi dokumen risk register HIRADC	1. Implementation of Review and Approval of Pertamina Gas HIRADC Risk Register 2024 2. Implementation of Socialization of HIRADC risk register documents
	Process Safety Management	1. Penyusunan Tim Implementasi Process Safety and Asset Integrity Management System (PSAIMS) bersama dengan tim Infrastructure Management. 2. Penyusunan Pedoman PSAIMS 3. Pelaksanan Audit 18 Elemen PSAIMS dan Audit SBT PSAIMS di Stasiun Meter Duri Operation Dumai Area 4. Monitoring data Process Safety Event di Pertamin Gas	1. Establishment of the Process Safety and Asset Integrity Management System (PSAIMS) Implementation Team together with the Infrastructure Management team. 2. Preparation of PSAIMS Guidelines 3. Implementation of the Audit of 18 PSAIMS Elements and the PSAIMS SBT Audit at the Duri Operation Dumai Area Meter Station 4. Monitoring of Process Safety Event data at Pertamin Gas
	Coaching Clinic	1. Coaching Implementasi Contractor Safety Management System (CSMS) 2. Coahing Implementasi Keselamatan Operasi Fundamental (KOF)	1. Coaching on Contractor Safety Management System (CSMS) Implementation 2. Coaching on Fundamental Operational Safety (KOF) Implementation
Environment (E)	Pengurusan Ijin Lingkungan Environmental Permit Processing	A. Pengurusan Izin Lingkungan Area Operasi (penyusunan dokumen baru) 1. Operation North Sumatera Area 2. Operation West Java Area B. Pengurusan Izin Lingkungan Project (penyusunan dokumen baru) 1. DPLH Project Pipa Gas Balikapapan Handill 2. UKL UPL Booster Pump dan Warehouse Rokan	A. Management of Operation Area Environmental Permit (preparation of new documents) 1. Operation North Sumatera Area 2. Operation West Java Area B. Management of Project Environmental Permit (preparation of new documents) 1. DPLH Balikapapan Handill Gas Pipe Project 2 UKL UPL Booster Pump and Rokan Warehouse
	Audit Energi Energy Audit	Audit Energi dilaksanakan di Operation East Java Area (OEJA), Audit Energi dilaksanakan sebagai bentuk pemenuhan aspek Beyond Compliance di lingkup Pertamina Gas	Energy Audit was conducted in Operation East Java Area (OEJA), Energy Audit was conducted as a form of fulfilling the Beyond Compliance aspect within Pertamina Gas.
	Audit Lingkungan Environmental Audit	Pelaksanaan audit lingkungan pada 1 (satu) area yaitu Operation West Java Area (OWJA)	Implementation of environmental audits in 1 (one) area, namely the Operation West Java Area (OWJA)



Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE Tahun 2024
Implementing HSE Best Practices 2024

Aspek Aspect	Program	Evaluasi Evaluation	
	Pemeringkatan PROPER PROPER Ranking	1. *Operation Kalimantan Area* (OKA) - Emas 2. *Operation East Java Area* (OEJA) - Hijau 3. *Operation West Java Area* (OWJA) - Emas 4. *Operation South Sumatera Area* (OSSA) - Emas 5. *Operation North Sumatera Area* (ONSA) - Biru	1. Operation Kalimantan Area (OKA) - Emas 2. Operation East Java Area (OEJA) - Hijau 3. Operation West Java Area (OWJA) - Emas 4. Operation South Sumatera Area (OSSA) - Emas 5. Operation North Sumatera Area (ONSA) - Biru

Khusus mengenai penyakit akibat kerja, pada tahun pelaporan, Pertamina Gas tidak menerima laporan adanya karyawan yang mengalami penyakit akibat kerja dengan jenis penyakit sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. [GRI 403-10; 11.9.11]

Specifically regarding occupational diseases, in the reporting year, Pertamina Gas did not receive any reports of employees experiencing occupational diseases with the types of diseases stipulated in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases. [GRI 403-10; 11.9.11]

Komitmen Pertamina Gas mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, sekaligus mewujudkan target K3/HSE terbaik, ditopang dengan mengeluarkan dana sebesar Rp29.699.320.063, naik apabila dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp21.876.072.663. Kenaikan biaya kesehatan sebagian besar dipengaruhi oleh adanya peningkatan kesadaran pekerja dalam melakukan tindak lanjut MCU dan penambahan jumlah pekerja dan keluarga.

Pertamina Gas' commitment to creating a decent and safe working environment, as well as realizing the best OHS/HSE targets, is supported by spending IDR29,699,320,063, an increase when compared to 2023 which reached IDR21,876,072,663. An increase in health costs was largely influenced by a rise in employee awareness in conducting MCU follow-ups and the number of employees and families.



2024 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

PERTAMINA GAS

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Product Responsibility





Konsisten Menghadirkan Layanan Terbaik

Consistently Delivering The Best Service

Kepuasan pelanggan adalah kunci keberhasilan Pertamina Gas dalam menjalankan bisnis. Pelanggan yang puas cenderung menjadi loyal dan berpotensi merekomendasikan produk serta layanan Perusahaan kepada pihak lain, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelanggan, Pertamina Gas berkomitmen untuk memberikan layanan prima dengan menghadirkan produk dan jasa berkualitas tinggi yang mampu memenuhi ekspektasi pelanggan. Selain itu, Perusahaan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pelanggan guna memperkuat serta mempertahankan kepercayaan yang telah terjalin. Upaya ini diyakini akan mendukung ekspansi layanan sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Komitmen Pertamina Gas dalam memberikan layanan terbaik juga merupakan bagian dari kepatuhan terhadap hak-hak pelanggan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821).

Customer satisfaction is the key to Pertamina Gas' success in running its business. Satisfied customers tend to be loyal and have the potential to recommend the Company's products and services to others, which in turn contributes to increased revenue.

As a form of responsibility to customers, Pertamina Gas is committed to providing excellent service by delivering high-quality products and services that meet customer expectations. Additionally, the Company always maintains good relations with customers to strengthen and maintain the trust that has been established. This effort is believed to support the expansion of services according to the expectations of shareholders and stakeholders.

Pertamina Gas' commitment to providing the best service is also part of compliance with customer rights as stipulated in Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1999 No. 22, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821).

Komitmen terhadap Manajemen Mutu

Memberikan layanan terbaik demi kepuasan maksimal pelanggan merupakan prioritas utama bagi Pertamina Gas. Hal ini sejalan dengan peran strategis pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal Perusahaan. Semakin banyak pelanggan yang menggunakan produk dan layanan Pertamina Gas, semakin kuat pula kinerja bisnis Perusahaan, yang pada akhirnya memperkuat keberlanjutan usaha.

Untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mengoptimalkan kepuasan mereka, Pertamina Gas secara konsisten memantau kualitas produk dan layanan yang diberikan. Pemantauan ini dilakukan melalui penerapan Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab fungsi QHSSE bersama dengan area operasi. Fungsi QHSSE sendiri dipimpin oleh seorang *Vice President* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Pertamina Gas menerapkan Manajemen Mutu secara menyeluruh di seluruh tingkatan organisasi dan proses bisnis, termasuk di setiap area operasi. Penerapan ini juga didukung dengan implementasi praktik terbaik dalam Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lindung Lingkungan (K3LL) guna meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas terdiri dari empat pilar penting, yakni:

1. Pengelolaan Sistem Manajemen (SM)
   Pertamina Gas telah melakukan sertifikasi standar-standar Sistem Manajemen (SM) nasional dan internasional sebagai berikut:

Commitment to Quality Management

Providing the best service for maximum customer satisfaction is a top priority for Pertamina Gas. This is in line with the strategic role of customers as one of the Company's external stakeholders. The more customers who use Pertamina Gas' products and services, the stronger the Company's business performance, which in turn strengthens business sustainability.

To enhance customer trust and optimize satisfaction, Pertamina Gas continuously monitors the quality of its products and services. This monitoring is carried out through the implementation of Quality Management, which falls under the responsibility of the QHSSE function in collaboration with the operating areas. The QHSSE function is headed by a Vice President who reports directly to the President Director.

Pertamina Gas implements Quality Management thoroughly at all levels of the organization and business processes, including every area of operation. This implementation is also supported by the implementation of best practices in Health, Safety, Security, and Environmental Protection (HSSE) to minimize any negative impacts that may arise. The implementation of Quality Management within Pertamina Gas consists of four pillars, namely:

1. Management System (MS)
   Pertamina Gas has certified the following national and international Management System (MS) standards:

Tanggal Dikeluarkan Date of Issue	Jenis Sertifikat Type of Certificate		Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Validity Until
15 Agustus/ August 2023	ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu)	ISO 9001:2015 (Quality Management System)	BSI	03 September/ September 2026
	ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan)	ISO 14001:2015 (Environmental Management System)		03 September/ September 2026
	ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	ISO 45001:2018 (Occupational Safety and Health Management System)		03 September/ September 2026

Tanggal Dikeluarkan Date of Issue	Jenis Sertifikat Type of Certificate		Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Validity Until
14 Desember/ December 2021	ISO 37001: 2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)	ISO 37001: 2016 (Anti-bribery Management System)	BSI	14 Desember/ December 2024
23 November/ November 2022	PP No. 50 Tahun 2012 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	Government Regulation No. 50 of 2012 (Occupational Safety and Health Management System)	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower RI	23 November/ November 2025

Untuk mengelola dan mengintegrasikan semua SM di atas, Pertamina Gas mempunyai Pedoman Pertamina Gas *Sustainability System* (PEGASSUS).

2. Pengelolaan *Continuous Improvement Program* (CIP)
   Continuous Improvement Program (CIP) merupakan salah satu program Pertamina Gas untuk meningkatkan *Value Creation* (VC) dari aspek-aspek QCDSEM (*Quality, Cost, Delivery, Safety, Environment & Morale*). Pada tahun 2024, terdapat 62 judul risalah CIP yang melibatkan 330 pekerja (70,2%) dan menghasilkan VC sebesar Rp 395miliar.

3. Pengelolaan *Knowledge Management* (KOMET)
   Knowledge Management (KOMET) merupakan suatu sistem pengelolaan aset pengetahuan berupa kemampuan, keahlian dan pengalaman yang dimiliki Perusahaan untuk dikompilasi dan disebarkan kepada seluruh Pekerja untuk digunakan dalam menunjang kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan termasuk di dalamnya untuk meningkatkan mutu Perusahaan. Salah satu kegiatan dari KOMET di Pertamina Gas adalah Webinar *Knowledge Sharing* (WOLES) dimana pada tahun 2024 telah terlaksana sebanyak 43 kali kegiatan.

4. Pengelolaan Sistem Tata Kerja (STK)
   Sistem Tata Kerja (STK) merupakan suatu sistem terstruktur yang mengatur penyelenggaraan kegiatan tertentu dari Perusahaan, yang terdiri dari Pedoman, Tata Kerja Organisasi (TKO), Tata Kerja Individu (TKI), Tata Kerja Penggunaan Alat (TKPA) dan catatan kerja. Sampai dengan tahun 2024 terdapat 50 pedoman, 216 TKO, 240 TKI dan 16 TKPA yang tersimpan dalam Portal STK Pertamina Gas.

To manage and integrate all of the above SM, Pertamina Gas has the Pertamina Gas Sustainability System (PEGASSUS) Guidelines.

2. Continuous Improvement Program (CIP) Management
   Continuous Improvement Program (CIP) is one of Pertamina Gas' programs to increase Value Creation (VC) from QCDSEM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Environment & Morale) aspects. In 2024, there were 62 CIP minutes titles involving 330 workers (70.2%) and generating VC of IDR 395 billion.

3. Knowledge Management (KOMET)
   Knowledge Management (KOMET) is a system of managing knowledge assets in the form of capabilities, expertise, and experience owned by the Company to be compiled and disseminated to all Employees to be used in supporting the Company's business and operational activities, including to improve the Company's quality. One of KOMET's activities at Pertamina Gas is the Webinar Knowledge Sharing (WOLES), where in 2024 43 activities were carried out.

4. Management of the Work Procedure System (STK)
   The Work Procedure System (STK) is a structured system that regulates the implementation of certain activities of the Company, which consists of Guidelines, Organizational Work Procedures (Tata Kerja Organisasi: TKO), Individual Work Procedures (Tata Kerja Individu: TKI), Tool Use Work Procedures (Tata Kerja Penggunaan Alat: TKPA), and work records. Until 2024, there are 50 guidelines, 216 TKO, 240 TKI and 16 TKPA stored in the Pertamina Gas STK Portal.

Layanan Setara untuk Konsumen

Pertamina Gas memberikan layanan setara kepada konsumen tanpa membeda-bedakan latar belakang mereka berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip tersebut dipegang sebagai implementasi Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen." [OJK F.17]

Equal Service for Consumers

Pertamina Gas provides equal service to consumers without discriminating against their backgrounds based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, etc. This principle is implemented in the Consumer Protection Law article 7, letter c, "treating or serving consumers correctly and honestly and non-discriminatory." The article explains, "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from discriminating in the quality of service to consumers." [OJK F.17]

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Pertamina Gas memahami bahwa keinginan dan harapan pelanggan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus berinovasi serta mengembangkan produk dan layanan secara berkelanjutan guna memenuhi ekspektasi pelanggan. Inovasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada produk, proses produksi, dan distribusi, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas layanan, strategi pemasaran, serta berbagai aspek lain yang bertujuan memberikan pengalaman yang lebih nyaman, aman, dan mudah bagi pelanggan dalam menggunakan produk Pertamina Gas.

Adapun inovasi dan pengembangan produk serta layanan yang telah dilakukan Pertamina Gas selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi Pendapatan Transportasi Gas Melalui Kolaborasi Pemanfaatan Aset Badan Layanan Umum & Badan Usaha Dalam Integrasi Pipa Transmisi Trans-Jawa di PT Pertamina Gas
2. Mengoptimalisasi Pendapatan Transportasi Gas di Ruas Pipa Arun – Belawan dengan KARMEL PROGRAM (Key Account Management PLN to Retain Revenue Transportation Arbel) di PT Pertamina Gas
3. Mencegah Kehilangan Pendapatan Transportasi Minyak Melalui Metode Operational Data Acquisition and integrating Pertamina Hulu Rokan - Pertagas di Operation Rokan Area
4. Mencegah Downtime Operasional Penyaluran Minyak Akibat Pig Stuck dengan Pembuatan Anti-Stuck Barred Tee di Pipa Minyak Tempino - Sei Gerong Pertamina Gas OCSA

Innovation and Product/Service Development [OJK F.26]

Pertamina Gas understands that customer wants and expectations continue to evolve, aligning with technological advances and changing market needs. Therefore, the Company is committed to continuously innovating and developing products and services to meet customer expectations. Innovations are not only limited to products, production processes, and distribution but also include improving service quality, marketing strategies, and various other aspects aimed at providing a more comfortable, safe, and easy experience for customers using Pertamina Gas products.

The innovations and development of products and services that Pertamina Gas has carried out during 2024 are as follows:

1. Optimizing Gas Transportation Revenue Through Collaboration of Utilization of Public Service Agency & Business Entity Assets in Trans-Java Transmission Pipeline Integration at PT Pertamina Gas
2. Optimizing Gas Transportation Revenue in Arun – Belawan Pipeline Section with KARMEL PROGRAM (Key Account Management PLN to Retain Revenue Transportation Arbel) at PT Pertamina Gas
3. Preventing Loss of Oil Transportation Revenue Through Operational Data Acquisition Method and Integrating Pertamina Hulu Rokan - Pertagas in Operation Rokan Area
4. Preventing Downtime of Oil Distribution Operations Due to Pig Stuck by Making Anti-Stuck Barred Tee in Tempino - Sei Gerong Oil Pipeline Pertamina Gas OCSA

5. Meningkatkan Revenue Transportasi Gas dengan Metode Jumper Tambahan Tie in Senbal-007 Pada Proyek Senipah Balikpapan di Operation Kalimantan Area PT Pertamina Gas
6. Meningkatkan Optimalisasi Penggunaan Material Pour Point Depresant Dengan Flow Assurance And Approved Dosage For Oil Pipeline Di Pertamina Gas Operation Rokan Area

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Pertamina Gas memprioritaskan keselamatan dan keamanan konsumen dalam setiap aspek operasionalnya. Setiap insiden, sekecil apa pun yang berkaitan dengan keselamatan, harus dicegah untuk menjaga reputasi dan kepercayaan konsumen. Untuk mencegah potensi kebocoran atau ledakan yang dapat membahayakan keselamatan dan keamanan konsumen, Perusahaan menerapkan prosedur pengamanan yang ketat. Hal ini termasuk pelaksanaan uji keselamatan terhadap layanan produk dan jasa, dengan mengeluarkan dokumen-dokumen seperti *Certificate of Inspection* (COI), Persetujuan Layak Operasi (PLO) untuk peralatan, dan Keterangan Hasil Pengujian (KHP) meter.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Kebutuhan energi di Indonesia terus berkembang seiring dengan pesatnya industrialisasi dan peningkatan populasi. Gas bumi menjadi salah satu sumber energi alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh sektor industri maupun rumah tangga. Sebagai salah satu pemain utama di industri gas di Indonesia, Pertamina Gas memberikan layanan distribusi gas kepada konsumen, baik industri maupun rumah tangga, melalui jaringan pipa gas.

Peningkatan pemasangan jalur pipa gas ini sejalan dengan komitmen pemerintah untuk meningkatkan peran gas alam dalam bauran energi nasional, yang lebih ramah lingkungan. Sebagai informasi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan porsi pemanfaatan gas dalam bauran energi nasional dapat meningkat dari 19% pada tahun 2021 menjadi 22% pada tahun 2025. [GRI 3-3]

Di tengah upaya pemerintah melakukan transisi energi, yaitu mengubah penggunaan sumber energi berbasis fosil dan tidak ramah lingkungan menjadi penggunaan energi bersih dan ramah lingkungan termasuk gas alam,

5. Increasing Gas Transportation Revenue with Additional Jumper Tie in Senbal-007 Method in Senipah Balikpapan Project in Operation Kalimantan Area PT Pertamina Gas
6. Increasing Optimization of Pour Point Depressant Material Use with Flow Assurance and Approved Dosage for Oil Pipeline in Pertamina Gas Operation Rokan Area

Products that have been evaluated for Consumer Safety [OJK F.27]

Pertamina Gas prioritizes the safety and security of its consumers in all aspects of its operations. It is essential to prevent any incident, no matter how minor, related to safety to maintain the company's reputation and consumer confidence. To mitigate the risk of leaks or explosions that could threaten consumer safety, the company has implemented strict security procedures. These measures include conducting safety tests on all products and services, issuing necessary documentation such as the Certificate of Inspection (COI), Permit to Operate (Persetujuan Layak Operasi: PLO) for equipment, and the Certificate of Test Results (Keterangan Hasil Pengujian: KHP) for meters.

Product/Service Impact [OJK F.28]

Energy demand in Indonesia continues to grow with rapid industrialization and population increase. Natural gas is one of the alternative energy sources that can be utilized by the industrial and household sectors. As one of the core players in the gas industry, Pertamina Gas provides gas distribution services to consumers, both industrial and households, through gas pipelines.

The increase in gas pipeline installation is in line with the government's commitment to increase the role of natural gas in the national energy mix, which is more environmentally friendly. For information, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) targets the portion of gas utilization in the national energy mix to increase from 19% in 2021 to 22% in 2025. [GRI 3-3]

Amid the government's efforts to make an energy transition, namely changing the use of fossil-based and environmentally unfriendly energy sources to the use of clean and environmentally friendly energy, including

Pertamina Gas tidak menerima keluhan terkait dampak negatif atas produk dan layanan distribusi gas kepada konsumen. Justru sebaliknya, berbagai dampak positif yang dirasakan konsumen, baik dari kalangan industri maupun rumah tangga/masyarakat, seperti terpenuhinya harapan untuk memanfaatkan energi yang lebih bersih dan terjangkau, yang muncul ke permukaan. Dampak positif yang lain, penggunaan gas sebagai sumber energi terbukti lebih ramah lingkungan dibandingkan sumber energi berbasis fosil yang lain, seperti batu bara maupun minyak bumi.

natural gas, Pertamina Gas has received no complaints related to the negative impact of gas distribution products and services to consumers. On the contrary, various positive impacts felt by consumers, both from industry and households/communities, such as fulfilling expectations to utilize cleaner and more affordable energy, have surfaced. Another positive impact is that using gas as an energy source has proven more environmentally friendly than other fossil-based energy sources, such as coal and oil.

Di tengah upaya pemerintah merealisasikan transisi energi yang bertujuan mengganti penggunaan energi berbasis fosil dan tidak ramah lingkungan dengan energi bersih dan ramah lingkungan seperti gas alam, Pertamina Gas tidak menerima keluhan terkait dampak negatif dari produk dan layanan distribusi gas kepada konsumen. Sebaliknya, berbagai dampak positif yang dirasakan konsumen, baik industri maupun rumah tangga/masyarakat, semakin terlihat, seperti pemenuhan harapan untuk menggunakan energi yang lebih bersih dan terjangkau. Penggunaan gas sebagai sumber energi juga terbukti lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan sumber energi berbasis fosil lainnya, seperti batu bara atau minyak bumi.

Amid the government's efforts to realize an energy transition aimed at replacing fossil-based and environmentally unfriendly energy use with clean and environmentally friendly energy such as natural gas, Pertamina Gas has received no complaints related to the negative impact of gas distribution products and services to consumers. On the contrary, various positive impacts felt by consumers, both industries and households/communities, are increasingly visible, such as fulfilling expectations to use cleaner and more affordable energy. Using gas as an energy source has also proven to be more environmentally friendly compared to other fossil-based energy sources, such as coal or petroleum.

Jika pun terdapat dampak negatif, hal itu lebih terkait dengan teknis operasional, terkhusus saat Perusahaan melakukan pemasangan jaringan pipa gas menuju lokasi pelanggan. Proses ini berpotensi mengganggu arus lalu lintas karena pemasangan pipa memerlukan penggalian salah satu sisi atau ruas jalan yang dilalui jalur pipa gas. Selain mengganggu kelancaran lalu lintas, penggalian untuk penanaman pipa jaringan gas juga berisiko merusak infrastruktur lain yang sudah ada sebelumnya, seperti jaringan drainase dan fasilitas lainnya.

If there is any negative impact, it is more related to technical operations when the Company installs gas pipelines to customer locations. This process has the potential to disrupt traffic flow because the installation of the pipeline requires excavation of one side or section of the road through which the gas pipeline runs. In addition to disrupting the smooth flow of traffic, the excavation for the gas pipelines also risks damaging other pre-existing infrastructure, such as drainage networks and other facilities.

Terkait dengan risiko dampak negatif tersebut, sebelum memulai proyek pemasangan pipa, Pertamina Gas terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak atau instansi terkait untuk mendapatkan izin, seperti Dinas Pekerjaan Umum setempat. Selama pengerjaan proyek, Perusahaan menempatkan pengawas lapangan, memasang rambu peringatan, pagar pengaman, dan fasilitas penunjang lainnya untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana dan mengurangi dampak negatif, seperti risiko kecelakaan akibat gangguan lalu lintas.

Related to the risk of negative impacts, before starting a pipeline installation project, Pertamina Gas first coordinates with the relevant parties or agencies to obtain permits, such as the local Public Works Office. During the project, the Company deploys field supervisors and installs warning signs, safety fences, and other supporting facilities to ensure the project goes according to plan and reduces negative impacts, such as the risk of accidents due to traffic disruptions.

Setelah proyek konstruksi pemasangan jaringan pipa gas selesai, Perusahaan akan melakukan perbaikan, seperti pengaspalan jalan, normalisasi drainase, atau perbaikan fasilitas umum lain yang terdampak selama proyek. Dengan demikian, ruas jalan atau fasilitas lainnya yang terganggu dapat kembali berfungsi seperti semula. Proses dan mekanisme serupa juga diterapkan pada proyek yang berkaitan dengan fasilitas atau sarana/prasarana non-jalan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan dapat meminimalkan dampak yang timbul bagi masyarakat maupun lingkungan.

After completing the gas pipeline installation project, the Company will undertake repairs, including paving roads, restoring drainage systems, and repairing other public facilities affected during the project. This approach ensures that any disrupted roads and facilities are restored to their original condition. Similar processes and mechanisms will also be used for projects involving non-road facilities or infrastructure. By following this strategy, the Company aims to minimize the impact on the community and the environment.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

[OJK F.29]

Per 31 Desember 2024, tidak ada produk dan layanan yang dihasilkan Pertamina Gas yang ditutup atau dihentikan dengan alasan apa pun.

Number of Products Recalled

[OJK F.29]

As of December 31, 2024, no products and services produced by Pertamina Gas have been closed or discontinued for any reason.

Pengaduan Konsumen

Konsumen/pelanggan memiliki sejumlah hak yang wajib dipenuhi oleh produsen, sebagaimana diatur dalam undang-undang perlindungan konsumen. Hak-hak tersebut antara lain meliputi hak untuk menerima barang atau jasa sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan produsen, termasuk jaminan yang dijanjikan, serta hak atas kompensasi, ganti rugi, dan/atau penggantian apabila barang atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan kesepakatan atau tidak memenuhi standar yang diharapkan.

Consumer Complaints

Consumers/customers have several rights that must be fulfilled by the manufacturer, as stipulated in consumer protection laws. These rights include, among others, the right to receive goods or services according to the agreement that has been agreed with the manufacturer, including the promised guarantee, as well as the right to compensation, compensation, and/or replacement if the goods or services received are not according to the agreement or do not meet the expected standards.

Pertamina Gas menghargai hak-hak konsumen dengan memberikan produk dan layanan terbaik. Sebagai bentuk pemenuhan hak konsumen, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan bagi konsumen yang ingin menyampaikan keluhan atau pengaduan jika harapan mereka tidak terpenuhi. Pengaduan dapat disampaikan melalui *contact center*, telepon, situs web, atau email resmi Perusahaan.

Pertamina Gas values consumer rights by delivering high-quality products and services. To ensure these rights are upheld, the company offers various channels for consumers to express their complaints or concerns if their expectations are unmet. Consumers can submit their complaints through the company's contact center, by telephone, on the website, or via official email.

Selama tahun 2024, Pertamina Gas Group menerima 2 laporan pengaduan melalui Website Pertagas dan Pertamina Call Center 135. Per 31 Desember 2024, jumlah pengaduan yang sudah diselesaikan sebanyak 2 pengaduan atau 100% dari pengaduan. Jenis pengaduan yang diterima antara lain terkait masalah administrasi teknis, pertanyaan atau permintaan informasi, gangguan pada penyaluran pipa gas atau jaringan gas, dan isu lainnya.

During 2024, Pertamina Gas Group received 2 complaint reports through the Pertagas Website and Pertamina Call Center 135. As of December 31, 2024, the number of complaints that have been resolved is 2 complaints or 100% of the complaints. The types of complaints received include those related to technical administration issues, questions or requests for information, disruptions to the distribution of gas pipes or gas networks, and other issues.



Survei Kepuasan Konsumen [OJK F.30]

Pertamina Gas selalu berpegang pada prinsip memberikan layanan terbaik untuk mencapai kepuasan konsumen/pelanggan. Untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen, Perusahaan secara rutin melaksanakan survei kepuasan konsumen. Selain untuk mengetahui respons konsumen terhadap kualitas produk dan layanan, survei ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh umpan balik guna perbaikan lebih lanjut.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari program tahunan, yang mencakup pelanggan di bidang transportasi gas dan minyak bumi, niaga gas, serta pemanfaatan aset. Hasil survei menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 4,35 (dari skala 1-5), yang dapat dikategorikan sebagai “Sangat Puas” terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh Pertamina Gas. Perolehan skor tersebut melebihi target KPI Perusahaan yang ditetapkan yaitu sebesar 4,3.

Consumer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Pertamina Gas always adheres to providing the best service to achieve consumer/customer satisfaction. To measure customer satisfaction, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys. In addition to gauging consumer response to product and service quality, these surveys also obtain feedback for further improvement.

In 2024, the Company conducted a customer satisfaction survey as part of its annual program, covering customers in gas and oil transportation, gas trading, and asset utilization. The survey results showed that the average score obtained was 4.35 (on a scale of 1-5), which can be categorized as “Very Satisfied” with the quality of service provided by Pertamina Gas. The score exceeded the Company's KPI target of 4.3.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Feedback on Previous Years Report [OJK G.3]

Selama tahun 2024, PT Pertamina Gas tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2023 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk menyempurnakan laporan sesuai panduan GRI Universal Standards 2021 dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Pertamina Gas berharap laporan ini dapat menjadi rujukan dan menyediakan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perusahaan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

During 2024, PT Pertamina Gas did not receive a specific response related to the 2023 Sustainability Report for subsequent report improvements. Thus, the Company is committed to improving the report according to the guide GRI Universal Standards 2021 and POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Pertamina Gas hopes this report can be a reference and provide information related to the Company's sustainability performance that is useful for stakeholders.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Wirtten Verification from Independent Parties [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan Pertagas Tahun 2024 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider). Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The Assurance Services Provider has not verified Pertagas's 2024 Sustainability Report. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan Pertagas Tahun 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Hal itu selaras dengan komitmen Perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan.

Thank you for reading Pertagas's 2024 Sustainability Report. To realize better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and advice from readers and users of this report. This is in line with the Company's commitment to continuously improve sustainability performance and provide the best for all stakeholders.

Identitas Pengirim/ Sender Identity:

Nama	Name	:	_____
Instansi/Perusahaan	Agency/Company	:	_____
Email	Email	:	_____
No. Telp	Phone number	:	_____

Kategori Pemangku Kepentingan (beri tanda √ pada jawaban yang sesuai) :
Stakeholder Categories (check √ on the appropriate answer):

☐ Pemegang saham	Shareholders
☐ Pemerintah	Government
☐ Karyawan	Employees
☐ Konsumen/Pelanggan	Consumers/Customers
☐ Mitra kerja/Rekan/Pemasok	Partners/Colleagues/Suppliers
☐ Masyarakat	Community
☐ Media massa	Mass media
☐ Lain-lain, mohon sebutkan	Others, please specify:

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada kotak jawaban:

Please select the most appropriate answer by ticking √ in the answer box:

1. **Laporan ini sudah menggambarkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan secara seimbang:**
   This report has described the Company's economic, environmental and social performance in a balanced manner:

☐ Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree
☐ Tidak Setuju/Not Disagree
☐ Netral/Neutral
☐ Setuju/Agree
☐ Sangat Setuju/Strongly Agree

2. **Laporan ini bermanfaat/** This report is useful

☐ Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree
☐ Tidak Setuju/Not Disagree
☐ Netral/Neutral
☐ Setuju/Agree
☐ Sangat Setuju/Strongly Agree

3. **Laporan ini mudah dimengerti/**This report is easy to understand:

- ☐ Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree
- ☐ Tidak Setuju/Not Disagree
- ☐ Netral/Neutral
- ☐ Setuju/Agree
- ☐ Sangat Setuju/Strongly Agree

4. **Laporan ini menarik/** This report is interesting:

- ☐ Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree
- ☐ Tidak Setuju/Not Disagree
- ☐ Netral/Neutral
- ☐ Setuju/Agree
- ☐ Sangat Setuju/Strongly Agree

5. **Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:**
   This report increases your confidence in the Company's sustainability:

- ☐ Sangat Tidak Setuju/Strongly Disagree
- ☐ Tidak Setuju/Not Disagree
- ☐ Netral/Neutral
- ☐ Setuju/Agree
- ☐ Sangat Setuju/Strongly Agree

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

Please write your answer according to your opinion:

1. **Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?**
   Which part of the information is the most useful and interesting?

2. **Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?**
   Which part of the information is less useful and needs to be improved?

3. **Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?**
   Is the data presented transparent, reliable, and balanced?

4. **Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:**
   Suggestions/suggestions/comments for improving future reports:

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke: [GRI 2-3]

We greatly appreciate your feedback. Therefore, please send this feedback sheet to: [GRI 2-3]

SEKRETARIS PERUSAHAAN
PT Pertamina Gas

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris untuk Laporan Keberlanjutan 2024

Board of Commissioners Responsibility Statement for the 2024 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the Company's Sustainability Report 2024 has been fully contained and take full responsibility for the correctness of the contents of the Company's Sustainability Report.

Jakarta, Juni 2025

Jakarta, Juni 2025

WAHYU UTOMO
Komisaris Utama/President Commissioner
10 Oktober 2022 – RUPST TB 2026
October 10, 2022 – AGMS Financial Year 2026

DIAZ FAISAL MALIK HENDROPRIYONO
Komisaris/Commissioner
14 Juli 2021 – RUPST TB 2025
July 14, 2021 – AGMS Financial Year 2025

WAHYU SETYAWAN
Komisaris/Commissioner
20 November 2019 – 01 Februari 2024
November 20, 2019 – February 01, 2024

TWEDY NOVIADY GINTING
Komisaris/Commissioner
19 Oktober 2021 – 16 Januari 2024
October 19, 2021 – January 16, 2024

MARTINUS SEMBIRING
Komisaris/Commissioner
13 April 2020 – 02 Mei 2024
April 13, 2020 – May 02, 2024

REYNHARD SP SILITONGA
Komisaris/Commissioner
02 Februari 2024 - RUPST TB 2027
February 2, 2024 – AGMS Financial Year 2027

ANTONIUS DWI HENDRO SUNARKO
Komisaris/Commissioner
21 Juni 2024 – RUPST TB 2028
June 21, 2024 – AGMS Financial Year 2028

HARIYANTO
Komisaris/Commissioner
21 Juni 2024 – RUPST TB 2028
June 21, 2024 – AGMS Financial Year 2028

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi untuk Laporan Keberlanjutan 2024

Board of Directors Responsibility Statement for the 2024 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the Company's Sustainability Report 2024 has been fully contained and take full responsibility for the correctness of the contents of the Company's Sustainability Report.

Jakarta, Juni 2025 / Jakarta, June 2025

GAMAL IMAM SANTOSO
Direktur Utama
President Director
15 Maret 2022 - RUPST TB 2025
March 15, 2022 – AGMS Financial Year 2025

TENNY ELFRIDA
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Finance and Business Support Director
8 Agustus 2023 – 19 Februari 2024
August 8, 2023 – February 19, 2024

AGUNG INDRI PRAMANTYO
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis
Strategy and Business Development Director
15 Maret 2022 - RUPST TB 2025
March 15, 2022 – AGMS Financial Year 2025

KUSDI WIDODO
Direktur Komersial
Commercial Director
15 Maret 2022 - RUPST TB 2025
March 15, 2022 – AGMS Financial Year 2025

INDRA P. SEMBIRING.
Direktur Teknik dan Operasi
Technical and Operation Director
20 Februari 2024 – RUPST TB 2027
February 20, 2024 – AGMS Financial Year 2027

ARIFIN AHMAD
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Finance and Business Support Director
20 Februari 2024 – RUPST TB 2027
February 20, 2024 – AGMS Financial Year 2027

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures in Accordance with POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Indeks Index	Nama Indeks Index Name		Hlm. Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN		**SUSTAINABILITY STRATEGY**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explained	104
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN		**PERFORMANCE OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS**	
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspect	11
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	Environment Aspect	11
B.3	Aspek Sosial	Social Aspect	11
PROFIL PERUSAHAAN		**COMPANY PROFILE**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	44
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	38
C.3	Skala Usaha	Business Scale	48, 52, 55, 56
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities Carried Out	38, 50, 51
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in the Association	63
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies	62
PENJELASAN DIREKSI		**BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION**	
D.1	Penjelasan Direksi	Board of Directors Explanation	23
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN		**SUSTAINABILITY GOVERNANCE**	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	79
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	80
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	Risk Assessment of Sustainable Finance	62, 83
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relation with Stakeholders	93
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	Problems with the Application of Sustainable Finance	95
KINERJA KEBERLANJUTAN		**SUSTAINABILITY PERFORMANCE**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities Building a Culture of Sustainability	99

Indeks Index	Nama Indeks Index Name		Hlm. Page
KINERJA EKONOMI		**ECONOMIC PERFORMANCE**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	106
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Portfolio Targets, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Application of Sustainable Finance	109, 111
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP		**ENVIRONMENT PERFORMANCE**	
Aspek Umum		**General Aspect**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environment Cost	151
Aspek Material		**Material Aspect**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	134, 149
Aspek Energi		**Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	135
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	135
Aspek Air		**Water Aspect**	
F.8	Penggunaan Air	Water Use	144
Aspek Keanekaragaman Hayati		**Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas or Biodiversity	144
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	144
Aspek Emisi		**Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3)	Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type (Scope 1, 2 and 3)	139, 140
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Efforts and Achievements to Reduce Emissions Carried Out	141
Aspek Limbah dan Efluen		**Waste and Effluent Aspect**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	146, 147, 148, 150
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	146, 148, 149, 150
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spills That Occur (If Any)	150
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		**Environmental Complaints Aspect**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environment Complaints Received and Resolved	151

Indeks Index	Nama Indeks Index Name		Hlm. Page
KINERJA SOSIAL		**SOCIAL PERFORMANCE**	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of Financial Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	201
Aspek Ketenagakerjaan		**Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equality of Employment Opportunities	158
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Employee and Forced Employee	164
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wages	166
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	A Decent And Safe Working Environment	182
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Training and Capacity Development	166
Aspek Masyarakat		**Communities Aspect**	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	118
F.24	Pengaduan Masyarakat	Community Complaints	123
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Social Environmental Responsibility Activities (TJSL)	117
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN		**RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	201
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	202
F.28	Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impact	202
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Recalled Products	204
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	205
LAIN-LAIN		**OTHERS**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	Written Verification from an Independent Party (if Any)	206
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	207
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	206
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	List of Disclosures according to POJK 51/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	211

Indeks Konten GRI Standard 2021

GRI Standard Content Index 2021

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Pertamina Gas telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 sesuai dengan Standard GRI. PT Pertamina Gas has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2024-31 December 2024 in accordance with the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 | GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards	GRI 11: Oil and Gas Sector 2021 | GRI 11: Oil and Gas Sector 2021

Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure		Hlm. Pages	Pengecualian Exception		
					Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Exception
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi	Organization Details	38, 39, 40, 48, 52			
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	Entities covered by an organization's sustainability reporting	6, 55			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	Reporting period, frequency, and touchpoints	4, 7, 10, 208			
	2-4	Pernyataan ulang informasi	Information restatement	10			
	2-5	Penjaminan eksternal	External assurance	10			
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	Other activities, value chains, and business relations	38, 40, 50, 51, 52, 55, 60, 62			
	2-7	Karyawan	Employee	38, 56			
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung	Employees Who Are Not Direct Employees	59			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	Governance structure and composition	72			
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi	Nomination and selection for the highest governing body	AR Bab GCG halaman 409			
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi	The highest governance functionary	72			
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen	The role of the highest governance functionary in monitoring the impact of management	72, 76, 78, 83			
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	Delegation of responsibility for managing impact	72			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	The role of the highest governance body in sustainability reporting	80			

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Pages	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Exception
2-15	Konflik kepentingan	Conflict of Interest	AR Bab GCG halaman 359, 370, 388, 389, 543			
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis	Communication of Critical Concern	91			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	The collective knowledge of the highest governance bodies	80			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Evaluation of the Performance of the Highest Governing Body	AR Bab GCG halaman 400			
2-19	Kebijakan Remunerasi	Remuneration Policy	AR Bab GCG halaman 412			
2-20	Proses penentuan remunerasi	Process of Determining Remuneration	AR Bab GCG halaman 412, 413			
2-21	Rasio kompensasi total tahunan	Total Annual Compensation Ratio	AR Bab GCG halaman 414-417			
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	Statement on sustainable development strategy	23			
2-23	Komitmen kebijakan	Policy Commitment	62, 86, 92			
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan	Commitment to Policy Implantation	86, 92			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif	The process to recover the negative impact	72, 123			
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran	Mechanisms for seeking advice and communicating concerns	91			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	Compliance with laws and regulations	164, 114, 151			
2-28	Keanggotaan asosiasi	Association membership	63			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder engagement	93			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif	Collective bargaining agreement	59, 181			

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Pages	Pengecualian Exception			
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Exception	Pengungkapan GRI Sektor Minyak dan Gas 2021
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	7				
	3-2	Daftar topik material | List of material topics	8				
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS | DISCLOSURE OF SPECIAL STANDARDS							
TOPIK EKONOMI | ECONOMIC TOPICS							
KINERJA EKONOMI | ECONOMIC PERFORMANCE							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Material topic management	8, 103, 105, 106, 107, 111, 115, 116				11.14.1, 11.21.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan | Direct economic value generated and distributed	111				11.14.2, 11.21.2
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim | Financial implications as well as other risks and opportunities resulting from climate change	113				11.2.2
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya | Pension obligations of fixed benefits and other pension schemes	115				
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah | Financial assistance received from the government	116				11.21.3
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG | INDIRECT ECONOMIC IMPACT							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Material topic management	8, 117, 118				11.14.1
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan | Infrastructure investment and service support	122, 123				11.14.4
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan | Significant indirect economic impact	122, 123				11.14.5
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Material topic management	8, 87				11.20.1
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi | The operations that are assessed have corruption-related risks	88				11.20.2
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi | Communication and training on anti-corruption policies and procedures	89				11.20.3
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil | Evidence of corruption incidents and action taken	90				11.20.4

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Pages	Pengecualian Exception			
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Exception	Pengungkapan GRI Sektor Minyak dan Gas 2021
TOPIK LINGKUNGAN | ENVIRONMENT TOPICS							
ENERGI | ENERGY							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material | Material topic management	8, 135				11.1.1
GRI 302: Energi 2016 | Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi | Energy consumption in the organization	136				11.1.2
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi | Energy consumption outside the organization	137				11.1.3
	302-3	Intensitas energi | Energy intensity	135, 137				11.1.4
	302-4	Pengurangan konsumsi energi | Reduction of energy consumption	135, 137				
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. | Reduction in the energy required for products and services	135				
AIR DAN EFLUEN | WATER AND EFFLUENT							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Material topic management	8, 143				11.6.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama | Interaction with water as a shared resource	143				11.6.2
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air | Management of impact related to drainage	144				11.6.3
	303-3	Pengambilan air | Water intake	144				11.6.4
	303-4	Pengambilan air | Water intake	144				11.6.5
	303-5	Konsumsi air | Water Consumption	144				11.6.6
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Material topic management	8, 144				11.4.1
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung | Operating locations owned, leased, managed by, or adjacent to, protected areas, and areas of high biodiversity value outside protected areas	144				11.4.2
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati. | Significant impact of activities, products, and services on biodiversity.	144				11.4.3
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitats	144				11.4.4

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Pages	Pengecualian Exception			
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Exception	Pengungkapan GRI Sektor Minyak dan Gas 2021
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. | Species on the IUCN Red List (International Union for Conservation of Nature) and species on national conservation lists with habitats in areas affected by operations.	144				11.4.5
EMISI | EMISSIONS							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Material topic management	9, 138				11.1.1
GRI 305: Emisi 2016 | 2016 Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	138, 139, 140				11.1.5
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung | Indirect energy emissions of GRK (Scope 2)	140				11.1.6
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya | Other indirect GRK emissions (Scope 3)	140				11.1.7
	305-4	Intensitas emisi GRK | GHG emission intensity	139, 140				11.1.8
	305-5	Pengurangan emisi GRK | GHG emission reduction	141				11.2.3
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) | Ozone-depleting substances (ODS) emissions	142				
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya | Nitrogen Oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	140				11.3.2
LIMBAH | WASTE							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Material topic management	9, 145, 147, 150				11.5.1
GRI 306: Limbah 2020 | GRI 306 2020 Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah | Waste generation and significant waste-related impacts	146				11.5.2
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah | Management of significant waste-related impacts	146				11.5.3
	306-3	Timbulan limbah | Waste generation	146, 147, 148, 150				11.5.4 11.8.2
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir | Waste diverted from final disposal	146, 148, 149, 150				11.5.5
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir | Waste sent to final disposal	146, 148, 149, 150				11.5.6

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Pages	Pengecualian Exception			
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Exception	Pengungkapan GRI Sektor Minyak dan Gas 2021
TOPIK SOSIAL | SOCIAL TOPICS							
KEPEGAWAIAN | STAFFING							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Material topic management	9, 155, 160, 164, 178				11.10.1
GRI 401: Kepegawaian 2016 Staffing 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan | New employee recruitment and employee turnover	162, 164				11.10.2
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu | Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	177				11.10.3
	401-3	Cuti melahirkan | Maternity leave	178				11.10.4
HUBUNGAN TENAGA KERJA | LABOR/MANAGEMENT RELATIONS							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Material topic management	9, 180				11.10.1
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional | Minimum notice period regarding operational changes	180				11.10.5
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA | OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Material topic management	9, 183, 184, 189				11.9.1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja | Occupational health and safety management system	185				11.9.2
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden | Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	186				11.9.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja | Occupational health services	189				11.9.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja | Participation, consultation, and communication of employees on occupational safety and health	185				11.9.5
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja | Training for employees on occupational safety and health	189				11.9.6
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja | Improving the quality of employees' health	189				11.9.7

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Pages	Pengecualian Exception			
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Exception	Pengungkapan GRI Sektor Minyak dan Gas 2021
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis | Prevention and mitigation of the impact of occupational safety and health that is directly related to business relations	189				11.9.8
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. | Employees covered by the occupational health and safety management system	185				11.9.9
	403-9	Kecelakaan kerja | Work accidents	191				11.9.10
	403-10	Penyakit akibat kerja | Occupational illnesses	195				11.9.11
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN | TRAINING AND EDUCATION							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material | Material topic management	9, 167, 175, 176				11.10.1
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan | Average training hours per year per employee	167				11.10.6, 11.11.4
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan | Programs to upskill employees and transition assistance programs	167, 175				11.7.3, 11.10.7
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier | Percentage of employees who receive regular reviews of performance and career development	176				
PEKERJA ANAK | CHILD LABOR							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021		Manajemen topik material | Material topic management	9, 163				
GRI 408: Pekerja Anak 2016 | Child Labor 2016		Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak | Operations and suppliers at significant risk of child labor incidents	164				
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA | FORCED OR COMPULSORY LABOR							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021		Manajemen topik material | Material topic management	9, 163, 164				11.12.1
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 | Forced or Compulsory Labor 2016		Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja | Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labor	164				11.12.2

PERTAMINA GAS

Enhancing Reliability Accelerating Sustainability

PT PERTAMINA GAS
Kantor Pusat/Head Office
Graha Pertamina
Pertamax Tower, Lantai 20-23
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Jakarta Pusat 10110

Telp +62 21 31906825
Fax. +62 21 31906831

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
PT PERTAMINA GAS